



## Building with Optimism

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**  
Laporan Tahunan 2014 Annual Report



Proyek RFCC, Cilacap - Jawa Tengah  
RFCC Project, Cilacap - Central Java

### Mengoptimalkan Peluang

Sepanjang tahun 2014 ADHI melakukan konsolidasi internal serta terus berkarya. Tidak semua kesempatan bisa diraih di tahun yang penuh tantangan ini. Meskipun demikian, ADHI memanfaatkannya dengan mempersiapkan diri dalam meningkatkan daya saing. Pemerintahan baru membawa optimisme dan membuka kesempatan besar untuk pembangunan infrastruktur di masa depan. Karena itu ADHI siap mengerahkan kemampuan dengan sepenuh tenaga untuk meraih semua peluang yang datang.

### Making the Most of Opportunities

Throughout 2014 ADHI conducted internal consolidation while keeping up the good work. Not all the opportunities could be grabbed in the year that was full of challenges. Yet, ADHI has made the most of opportunities by leveraging its capability to improve competitiveness. The new Government has brought optimism with the feasibility of future infrastructure development. Thus, ADHI is ready to exert over its competency to seize all the opportunities that come.

### Membangun dengan Optimis

### Building with Optimism

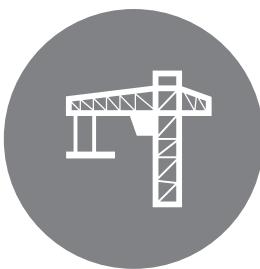


## Lima Lini Bisnis ADHI

### *ADHI's Five Lines of Business*

ADHI melakukan kegiatan usahanya dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan di lima lini bisnis Perusahaan yang mencakup Konstruksi, EPC, Properti, Real Estat dan Investasi Infrastruktur.

ADHI conducts its business activities with the aim of maintaining and improving sustainable growth in the Company's five lines of business that includes Construction, Engineering Procurement Construction (EPC), Property, Real Estate and Infrastructure Investment.



**Konstruksi**  
Construction



**EPC**  
Engineering Procurement  
Construction



**Properti**  
Property



**Real Estat**  
Real Estate



**Investasi Infrastruktur**  
Infrastructure Investment

# ● Daftar Isi

## Table of Contents

1	<b>Pendahuluan</b> <i>Introduction</i>	74	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
4	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	74	Tinjauan Neraca Keuangan <i>Review of Balance Sheet</i>
6	Ikhtisar Saham & Obligasi <i>Share &amp; Bond Highlights</i>	88	Tingkat Kesehatan Perseroan <i>The Company's Level of Soundness</i>
12	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	89	Key Performance Indicator <i>Key Performance Indicator</i>
14	Proyek Besar ADHI 2014 <i>2014 ADHI Large Projects</i>	92	Solvabilitas dan Kolektabilitas <i>Solvency and Collectibility</i>
16	Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards And Certifications</i>	92	Struktur Modal Perseroan <i>Capital Structure</i>
18	Peristiwa Penting 2014 <i>2014 Significant Events</i>	93	Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Management Policy on Capital Structure</i>
22	Laporan Komisaris Utama <i>Message from President Commissioner</i>	93	Tingkat Likuiditas Perseroan <i>Liquidity</i>
28	Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>	94	Ikatan Material dalam Investasi Barang Modal <i>Material Commitments on Capital Investments</i>
36	Laporan Direktur Utama <i>Message from President Director</i>	94	Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>
38	Profil Dewan Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	96	Perbandingan Antara RKAP 2014 dengan Realisasi 2014 <i>Comparison Between Budget and Realization for Other Components in 2014</i>
40	<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	97	Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Long Term Business Plan</i>
42	Sekilas ADHI <i>ADHI in Brief</i>	97	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
44	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Values</i>	97	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing <i>Assets And Liabilities in Foreign Currency</i>
46	Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	98	Pendapatan dan Beban Lain-lain (Bersih) <i>Revenues And Other Expenses (Net)</i>
48	Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Development</i>	99	Beban Keuangan <i>Financial Expense</i>
58	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	99	Peningkatan atau Penurunan Material dari Pendapatan Usaha atau Pendapatan Bersih <i>Material Increase or Decrease of Operating Revenues or Net Income</i>
60	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	99	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Financial Information Containing Extraordinary and Non-Recurring Events</i>
61	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market and Supporting Professional Institution</i>	99	Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha/Pendapatan Bersih Serta Laba Operasi <i>Impacts of Changes in Price on Operating Revenues/Net Profit and Operating Profit</i>
62	Wilayah Kerja dan Peta Operasional <i>Working Area and Operation Map</i>	100	Peristiwa Setelah Tanggal Neraca <i>Subsequent Events</i>
64	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Analysis and Discussion</i>		
66	Tinjauan Umum <i>General Review</i>		
72	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>		





- |            |   |            |  |
|------------|---|------------|--|
| 100        | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br><i>Material Facts and Information Subsequent To The Date of Accountants' Report</i>  | 155        | Sekretaris Perusahaan<br><i>Corporate Secretary</i>  |
| 100        | Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen<br><i>Dividends Policy and Amount</i>  | 157        | Satuan Pengawas Intern<br><i>Internal Audit</i>  |
| 101        | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br><i>Realization of Public Offerings Fund</i>   | 160        | Kendala Penerapan GCG<br><i>Challenges in GCG Implementation</i>   |
| 102        | Informasi Material tentang Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal<br><i>Material Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition Or Restructuring Of Debt/Capital</i> | 160        | Kantor Akuntan Publik<br><i>Public Accounting Firm</i>   |
| 102        | Informasi Material Lain<br><i>Other Material Information</i>  | 161        | Manajemen Risiko<br><i>Risk Management</i>   |
| 102        | Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan<br><i>Affiliated Transactions and Those Bearing Conflicting Interests</i>   | 171        | Sistem Pengendalian Internal<br><i>Internal Control System</i>   |
| 102        | Perubahan Peraturan Perundangan Baru yang Berpengaruh Signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan<br><i>Changes In Regulation that Significantly Affect the Company's Financial Statements</i>                       | 172        | <b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b><br><i>Corporate Social Responsibility</i>  |
| 104        | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br><i>Changes In Accounting Policy</i>  | 175        | Kegiatan Sosial ADHI<br><i>ADHI Social Activities</i>  |
| 104        | Komitmen dan Kontijensi<br><i>Commitments and Contingencies</i>   | 177        | Program Kemitraan<br><i>Partnership Program</i>  |
| <b>106</b> | <b>Tata Kelola Perusahaan</b><br><i>Good Corporate Governance</i>   | 177        | Program Bina Lingkungan<br><i>Community Development Program</i>  |
| 108        | Penerapan GCG<br><i>GCG Implementation</i>  | <b>180</b> | <b>Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan</b><br><i>Health, Safety and Environment</i>  |
| 113        | Organ Tata Kelola Perusahaan<br><i>Corporate Governance Bodies</i>  | 182        | Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br><i>Implementation of Occupational Health and Safety Management System</i> |
| 136        | Permasalahan Hukum<br><i>Litigation Cases</i>   | 187        | Kesehatan Kerja<br><i>Health at Work</i>   |
| 142        | Kode Etik Perusahaan<br><i>Company's Code of Ethics</i>   | 188        | Kecelakaan Kerja<br><i>Accidents at Work</i>   |
| 143        | Whistleblowing System<br><i>Whistleblowing System</i>   | <b>192</b> | <b>Laporan Keuangan</b><br><i>Financial Report</i>   |
| 143        | Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia<br><i>Center for Human Resources Training and Development</i>  |            |  |
| 144        | Teknologi Informasi<br><i>Information Technology</i>  |            |  |
| 145        | Akses Informasi<br><i>Access Of Information</i>   |            |  |
| 148        | Komite Audit<br><i>Audit Committee</i>  |            |  |
| 153        | Komite Manajemen Risiko<br><i>Risk Management Committee</i>   |            |  |

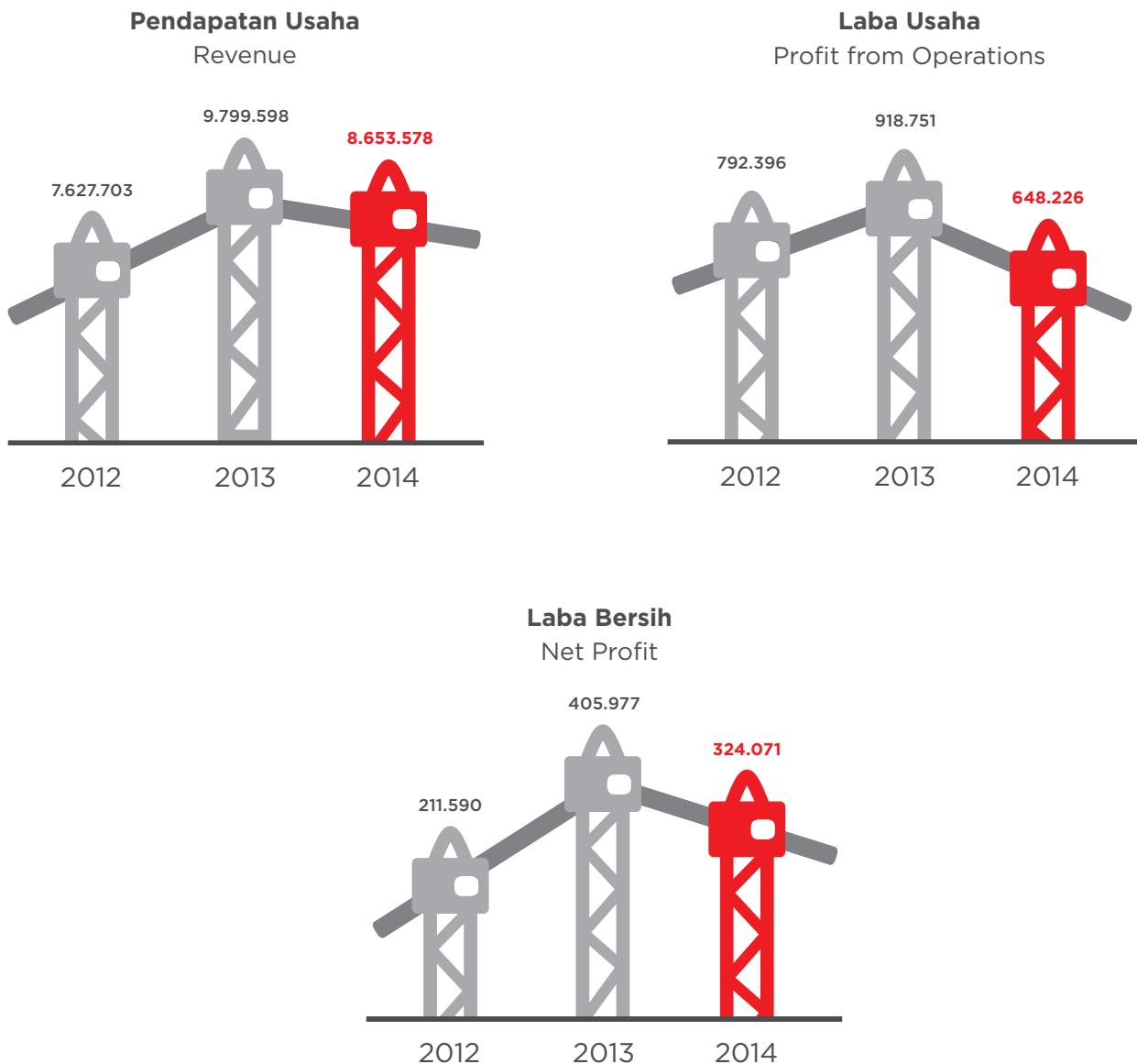
# ● Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam juta Rupiah  
(kecuali disebutkan lain)

In million Rupiah  
(unless stated otherwise)

Deskripsi	2014	2013	2012	Description
Pendapatan Usaha	8.653.578	9.799.598	7.627.703	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	7.655.377	8.606.444	6.671.815	Cost of Revenues
Laba Kotor	998.202	1.193.155	955.888	Gross Profit
Pendapatan bersih Ventura Bersama Konstruksi	18.387	54.557	87.331	Profit Joint Operation Project
Laba Kotor Setelah Ventura Bersama	1.016.588	1.247.711	1.043.220	Gross Profit After Joint Operation Project
Beban Usaha	361.179	328.961	250.824	Profit from Operations
Laba Usaha	648.226	918.751	792.396	Profit
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi	754.281	824.849	513.118	Profit before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
Beban Bunga	136.530	107.919	86.224	Interest Expense
Laba Bersih	324.071	405.977	211.590	Net Profit
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	324.031	407.401	211.924	Comprehensive Net Profit
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh)	180	225	117	Earnings per Basic Share (full Rupiah)
Modal Kerja Bersih	2.365.095	2.557.810	1.430.523	Net Working Capital
Investasi Jangka Panjang Lainnya	7.600	7.600	7.600	Investment in Associated Companies
Total Aset	10.458.882	9.720.962	7.872.074	Total Assets
Total Liabilitas	8.707.338	8.172.499	6.691.155	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.744.584	1.539.229	1.174.146	Total Equity
Hutang Berbunga	2.269.129	1.708.776	948.658	Interest Bearing Debt
Kepentingan Non Pengendali	6.959	9.234	6.773	Minority Interest In Subsidiary Companies
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham)	1.801	1.801	1.801	Outstanding Shares (million shares)
Dividen per Saham	67,6	23,5	31,1	Dividends per Share (full Rupiah)
Arus Kas Operasi	(978.231)	562.063	241.214	Cash Flow from Operations
Belanja Modal	(566.674)	(332.923)	(112.683)	Capital Expenditure
Kapitalisasi Pasar	6.268.594	2.719.993	3.092.320	Market Capitalization
Enterprise Value	7.726.311	2.488.810	3.092.133	Enterprise Value
<b>Rasio-Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratios</b>
EBITDA Margin (%)	8,7	8,4	6,7	EBITDA Margin (%)
Return On Equity (%)	22,7	34,6	21,7	Return On Equity (%)
Return On Assets (%)	5,7	7,3	5,4	Return On Assets (%)
Rasio Lancar (%)	133,2	139,1	124,4	Current Ratio (%)
Debt to Equity Ratio (%)	127,6	110,4	80,8	Debt to Equity Ratio (%)
EBITDA to Interest Expense (x)	5,5	7,6	6,0	EBITDA to Interest Expense (x)
Price-Earnings Ratio (x)	19,3	6,7	14,6	Price-Earnings Ratio (x)
EV/EBITDA (x)	10,2	3,0	6,0	EV/EBITDA (x)
<b>Rasio - Rasio Pertumbuhan</b>				<b>Growth Ratios</b>
Pendapatan Usaha (%)	(11,7)	28,5	13,9	Revenues (%)
Laba Usaha (%)	(29,4)	15,9	42,5	Profit from Operations (%)
EBITDA (%)	(8,6)	60,6	24,6	EBITDA (%)
Laba (Rugi) Bersih (%)	(20,2)	91,9	16,2	Net Profit (Loss) (%)
Total Aset (%)	7,6	23,5	28,8	Total Assets (%)
Ekuitas (%)	13,3	31,1	19,4	Equity (%)
<b>Lainnya</b>				<b>Others</b>
Nilai Tukar (Rp/USD)	12.440	12.189	9.670	Exchange Rate (Rp/USD)



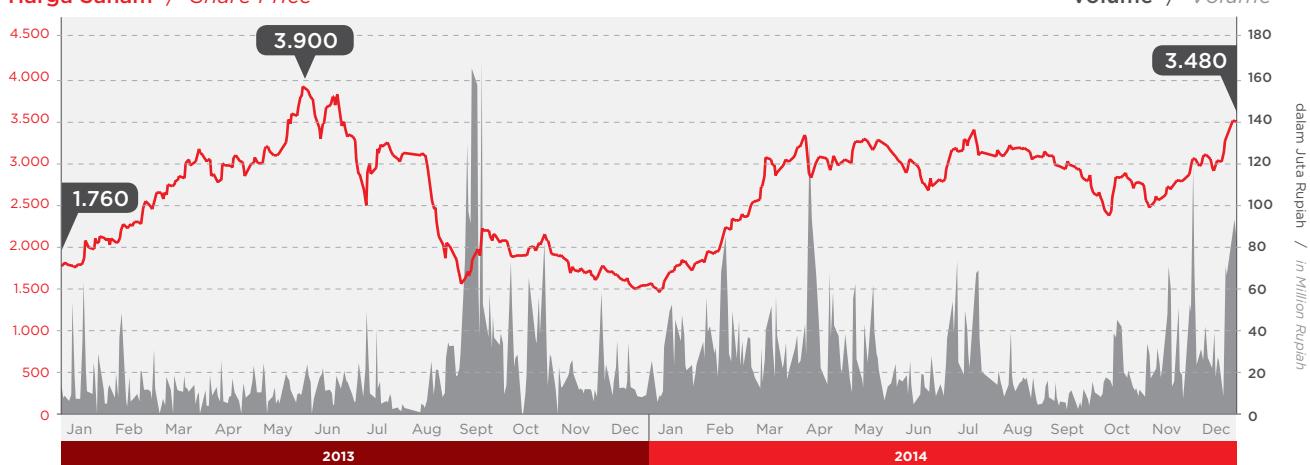
Menghadapi masa depan,  
ADHI meyakini langkahnya  
untuk terus berkarya dan  
membangun infrastruktur  
serta properti yang  
berkualitas di Indonesia

*Facing the future, ADHI  
believes his pace to continue  
working and building quality  
infrastructure and properties  
in Indonesia.*

# ● Ikhtisar Saham & Obligasi

## Share & Bond Highlights

Harga Saham / Share Price



### Harga Saham dan Volume Perdagangan

Share Price and Trading Volume

Triwulan Quarter	2014					2013				
	FY	Q4	Q3	Q2	Q1	FY	Q4	Q3	Q2	Q1
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	3.490	3.490	3.380	3.315	3.050	3.900	2.125	3.300	3.900	3.150
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	1.430	1.430	1.430	1.430	1.430	1.470	1.470	1.530	2.750	1.730
Penutupan Closing (Rp)	3.480	3.480	2.765	2.785	2.995	1.510	1.510	2.050	3.250	3.025
Volume (Ribu Saham) Volume (Thousand Shares)	82.026	82.026	3.670	13.992	21.214	8.872	8.872	33.451	5.682	3.791

### Informasi Jumlah Obligasi Beredar

Information on Total Outstanding Bonds

Tahun Penerbitan Year Issued	Nama Obligasi Bond Name	Nilai Emisi (Juta Rp) Total Emission (Million Rp)	Tingkat Bunga/ Nisbah (%) Coupon Rate / Profit Sharing (%)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi*** Bonds Rating
2012	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Seri A <i>ADHI Revolving Bonds I Tranche 1A Serie</i>	375.000	9,3 p.a.	3 Juli 2017 July 3, 2017	idA
2012	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Seri B <i>ADHI Revolving Bonds I Tranche 1B Serie</i>	250.000	9,8 p.a.	3 Juli 2019 July 3, 2019	idA
2012	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I <i>ADHI Revolving Sukuk Mudharabah I Tranche 1</i>	125.000	73,0*	3 Juli 2017 July 3, 2017	idA(sy)
2013	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Seri A <i>ADHI Revolving Bonds I Tranche 2 A Serie</i>	125.000	8,1 p.a.	15 Maret 2018 March 15, 2018	idA
2013	Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Seri B <i>ADHI Revolving Bonds I Tranche 2 B Serie</i>	500.000	8,5 p.a.	15 Maret 2020 March 15, 2020	idA
2013	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II <i>ADHI Revolving Sukuk Mudharabah I Tranche 2</i>	125.000	63,3**	15 Maret 2018 March 15, 2018	idA(sy)

\* Nisbah / Equivalent Interest  
Profit Sharing/Equivalent Interest

\*\* Pemeringkatan oleh PEFINDO  
Rating by PEFINDO



### Komposisi kepemilikan saham per 31 desember 2014

*Shares ownership composition as of December 31, 2014*

- **51,0%**  
Negara Republik Indonesia  
*Republic of Indonesia*
- **15,9%**  
Individual - Domestik  
*Individual - Domestic*
- **24,3%**  
Institusi - Domestik  
*Individual - Domestic*
- **8,7%**  
Institusi - Asing  
*Institution - Foreign*

\* 0,1% Individual - Asing / *Individual - Foreign*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	% Pemilikan <i>% Ownership</i>
Negara Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia</i>	918.680	51
Institusi - Domestik <i>Institution - Domestic</i>	438.253	24,3
Individual - Domestik <i>Individual - Domestic</i>	286.527	15,9
Institusi - Asing <i>Institution - Foreign</i>	155.918	8,7
Individual - Asing <i>Individual - Foreign</i>	1.940	0,1
<b>Total</b>	<b>1.801.320</b>	<b>100,0</b>

### Komposisi Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih per 31 Desember 2014

*Shareholders Composition with 5% or more Ownership as of December 31, 2014*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	% Pemilikan <i>% Ownership</i>
Negara Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia</i>	918.680.000	51
Pemegang Saham Lainnya (masing-masing lebih dari 5%) <i>Other Shareholders (each more than 5%)</i>	0	0
Pemegang Saham Lainnya (masing-masing kurang dari 5%) <i>Other Shareholders (each less than 5%)</i>	882.640.000	49
<b>Total (saham diterbitkan / Issued Shares)</b>	<b>1.801.320.000</b>	<b>100,0</b>

### Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014

*Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership as of December 31, 2014*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0,0%
Suroyo Alimoeso	Komisaris / Commissioner	0	0,0%
A. Gani Ghazali Akman	Komisaris / Commissioner	0	0,0%
Bobby A.A. Nazief	Komisaris / Commissioner	0	0,0%
Murhadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,0%
Muchlis R. Luddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0,0%
Kiswodarmawan	Direktur Utama / President Director	0	0,0%
Supardi	Direktur / Director	0	0,0%
BEP. Adji Satmoko	Direktur / Director	4500	0,0%
Djoko Prabowo	Direktur / Director	0	0,0%
Giri Sudaryono	Direktur / Director	900	0,0%
Pundjung Setya Brata	Direktur / Director	0	0,0%



## Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

ADHI telah menyandang predikat sebagai Perusahaan Terbuka sejak tahun 2003. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep 289/MBU/2003 tanggal 7 November 2003, Pemerintah sebagai pemegang saham tunggal melepaskan sebagian kepemilikannya atas saham ADHI melalui penawaran Umum kepada Masyarakat dan/atau penawaran khusus melalui Program EMBO.

Program EMBO ditandai dengan adanya penjualan 441.320.000 (empat ratus empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu) saham milik Negara kepada Koperasi Pesaham ADHI dengan nilai nominal Rp100 pada harga Rp150 per saham pada tanggal 4 Maret 2004. Sedangkan Penawaran Umum saham kepada masyarakat, berlaku efektif pada tanggal 18 Maret 2004, dimana saham ADHI dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

## Share Listing Chronology

ADHI has been a publicly listed company since 2003. Pursuant to the Decision Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. Kep 289/MBU/2003 dated November 7, 2003, the Government as the only shareholder issued a number of its shares through a public offering and/or special offering through EMBO Program.

The EMBO Program was marked with the sales of 441.320.000 (four hundred forty four and three hundred twenty thousand) state-owned shares to Union of ADHI Cooperative Shareholders with par value of Rp 100 on Rp 500 per share dated March 4, 2004. Public Offering was effectively applied on March 18, 2004 where the shares listed and traded on the Indonesia Stock Exchange.

Realisasi Program EMBO adalah sebesar 49% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Saham EMBO ditetapkan untuk di *lock-up* sampai dengan secepat-cepatnya akhir triwulan II tahun 2006. Berdasarkan SK Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. No: 014-6/026 tanggal 15 Juni 2006 *lock-up* tersebut telah dibuka pada tanggal 3 Juli 2006.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham ADHI untuk periode 13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009 sebanyak 40.001.000 saham atau senilai Rp8.705.681.000 (delapan miliar tujuh ratus lima juta enam ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

Perseroan melaksanakan Pembelian Kembali Saham tahap kedua pada periode 23 Januari 2009 - 22 April 2009. Hal ini disebabkan dana pembelian kembali saham belum digunakan secara maksimal serta memperhatikan kondisi pasar yang belum menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Perseroan melakukan pembelian kembali saham ADHI sebanyak 320.263.000 (tiga ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu) saham. Sampai dengan akhir periode, ADHI telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 4.093.500 saham atau senilai Rp1.044.052.500 (satu miliar empat puluh empat juta lima puluh dua ribu lima ratus Rupiah), sehingga total realisasi pembelian kembali saham (*buyback*) ADHI selama periode 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dan periode 23 Januari sampai dengan 22 April 2009 adalah sebanyak 44.094.500 saham atau senilai Rp9,7 miliar.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.2 butir 4 huruf (i) tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dengan ini Perseroan memutuskan untuk melaksanakan pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Sellback*) pada tahun 2012. Realisasi pengalihan saham hasil

The realization of the EMBO Program was 49% for all the Company's total shares issued and fully paid. EMBO shares were issued to be locked-up until the second quarter of 2006. Pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of PT Adhi Karya ("Limited Liability") Ltd No: 014-6/026 dated June 15, 2006, the lock-up was conducted on July 3, 2006.

Based on the Bapepam Law No.XI.B.3 about Buyback Issuers for a Publicly listed Company in Market Condition prone to crisis, the Company conducted buyback for the period October 13, 2008 - January 12, 2009. The buyback was for 40,001,000 shares or Rp 8,705,681,000 (eight billion sevenhundred and five million six hundred eighty one thousand rupiah).

The Company conducted buyback for the second phase of the period from January 23, 2009 to April 22, 2009. This was spurred by the fund for buyback that was not used optimally and the market condition that was not significantly improved.

The Company repurchased ADHI's shares for 320,263,000 (three hundred twenty million two hundred sixty three thousand) shares. At the end of the period, ADHI repurchased 4,093,500 shares or equivalent to Rp1,044,052,500 (one billion forty four million fifty two thousand five hundred rupiahs). Thus, the total number of ADHI's buyback for the period October 13, 2008-January 12, 2009 and period January 23-April 22, 2009 was 44,094,500 shares or equivalent with Rp9.7 billion.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 point 4 letter (i) on the Buyback Issued by Issuers or a Public Company, the Company decided to transfer its shares from a sellback in 2012. Realization of this shares transfer was commenced on April 5, 2012, with all shares completely transferred on May

pembelian kembali dimulai sejak 5 April 2012 dan seluruh saham telah habis dialihkan pada tanggal 3 Mei 2012. Total saham yang dialihkan adalah 44.094.500 saham dengan harga rata-rata Rp922,8.

### Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi

#### Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012

Pada tahun 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I sebesar Rp625.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri yaitu Obligasi Seri A dan Seri B. Obligasi Seri A diterbitkan sebesar Rp375.000.000.000, berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun. Hasil Obligasi Seri A ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) dan modal kerja. Sementara Obligasi Seri B diterbitkan sebesar Rp250.000.000.000, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun. Penggunaan Obligasi Seri B ini adalah untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti dan realti.

#### Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012

Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I tahun 2012 sebesar Rp125.000.000.000. Sukuk Mudharabah ini berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan nisbah pemegang Sukuk sebesar 73,05%. Sukuk Mudharabah digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012.

#### Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013

Sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp625.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri yaitu Obligasi Seri A dan Seri B. Obligasi Seri A diterbitkan sebesar Rp125.000.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Sementara

3, 2012. The total number of transferred shares was 44,094,500 shares with an average value of Rp922.8.

### Chronology of Bond's Issuance and Listing

#### Adhi Shelf Registry Bond I Phase I In 2012

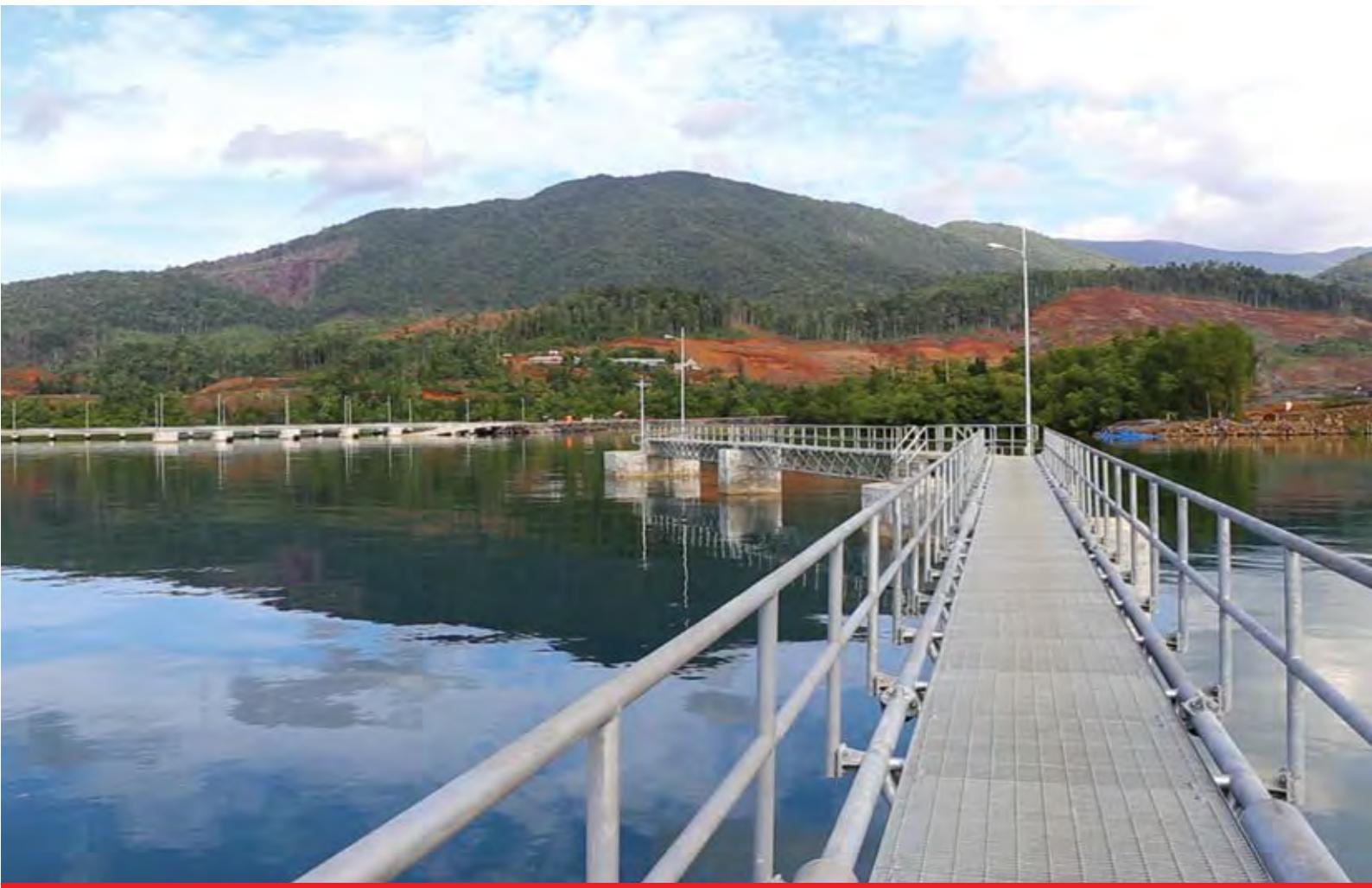
The Company issued ADHI Revolving Bond I, Tranche I in the amount of Rp625,000,000,000. This bond is comprised of 2 (two) series, namely Series A and Series B. The Series A Bond was amounted to Rp375,000,000,000, with a tenor of 5 (five) years, and a coupon rate of 9.35% annually. The proceeds from the Series A Bond was used for refinancing and working capital. Meanwhile, the Series B Bond was issued in the amount of Rp250,000,000,000, with a tenor of 7 (seven) years, and a fixed coupon rate of 9.80% annually. The proceeds from the Series B Bond was to finance business expansion and investments in the property and realty businesses.

#### Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I In 2012

The Company issued ADHI Revolving Sukuk Mudharabah I 2012, Tranche 1, in the amount of Rp125,000,000,000. This sharia-compliant Bond has a tenor of 5 (five) years, with a profit-sharing coupon rate for Sukuk holders of 73.05%. The proceeds from the bond were used to refinance the ADHI Sukuk Mudharabah I 2007 that was matured on July 6, 2012.

#### Adhi Shelf Registry Bond I Phase II In 2013

As part of the Company's Continuing Public Offering, the Company issued ADHI Revolving Bond I, Tranche 2 Year 2013 in the amount of Rp625,000,000,000. The Bond was comprised of 2 (two) series, namely Series A and Series B. The Series A Bond was issued in the amount of Rp125,000,000,000 with a tenor of 5 (five) years, and a coupon rate of 8.1% annually.



Obligasi Seri B diterbitkan sebesar Rp500.000.000.000, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi.

#### **Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013**

Pada tahun 2013, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp125.000.000.000. Sukuk Mudharabah ini berjangka waktu 5 (lima) tahun, dengan nisbah pemegang Sukuk sebesar 63,3%. Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah tersebut digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan dan/atau investasi.

Meanwhile, the Series B Bond was issued in the amount of Rp500,000,000,000, with a tenor of 7 (seven) years, and a coupon rate of 8.5% annually. The proceeds from the two series were used to finance the Company's business expansion and/or investments.

#### **Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II In 2013**

In 2013, the Company issued ADHI Revolving Sukuk Mudharabah I Year 2013, Tranche 2 in the amount of Rp125,000,000,000. This Sukuk Mudharabah has a tenor of 5 (five) years, with profit-sharing coupon rate for the Sukuk holders of 63.3%. The proceeds from this Sukuk Mudharabah Public Offering was used to finance the Company's business expansion and/or investments.

## ● Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights



#### Jasa Konstruksi

ADHI bertekad untuk tetap menjadi salah satu perusahaan jasa konstruksi yang terdepan di Indonesia. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan pendapatan usaha pada lini bisnis jasa konstruksi sebesar Rp7,1 triliun di tahun 2014, menurun 1,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,2 triliun.

#### Construction Services

*ADHI commits to being one of the leading construction companies in Indonesia. This is evident from the growth in total revenues from its construction service business line that amounted to Rp7.1 trillion in 2014, a decrease of 1.5% from that of the previous year amounted Rp7.2 trillion.*

#### EPC

Sebagai bagian dari tahap konsolidasi, sepanjang tahun 2014, lini bisnis EPC mampu memberikan kontribusi Pendapatan Usaha sebesar Rp1,1 triliun, menurun 40,1% dari perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun.

#### EPC

*Still in its consolidation phase, during 2014, the EPC line of business contributed total revenues of Rp1.1 trillion, a decrease of 40.1% from that of the previous year amounted Rp1.9 trillion.*

#### Properti

Peluang bisnis properti di Indonesia masih sangat menjanjikan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi ADHI melalui anak perusahaannya PT Adhi Persada Properti (APP). Di tahun 2014, APP berhasil membukukan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp719,3 miliar, meningkat 41,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp507,8 miliar.

#### Property

*The prospects of the property business in Indonesia are still promising. This has inspired ADHI to pursue such prospects through the subsidiary entity, PT Adhi Persada Property (APP). In 2014, APP booked total revenues of Rp719.3 billion, an increase of 41.7% from that of the previous year amounted Rp507.8 billion.*



### Real Estat

Pasar bisnis real estat di Indonesia digarap oleh ADHI melalui PT Adhi Persada Realti (APR). Lini bisnis tersebut mampu memberikan kontribusi Pendapatan Usaha di tahun 2014 sebesar Rp193,9 miliar, menurun 1,9% dari perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp197,7 miliar.

### Real Estate

*The market for the real estate business in Indonesia is pursued by ADHI through PT Adhi Persada Realty (APR). In 2014, this business line contributed total revenues of Rp193.9 billion, a decrease of 1.9% from that of the previous year amounted Rp197.7 billion.*

### Investasi Infrastruktur

Saat ini, lini bisnis investasi infrastruktur masih berada pada tahap awal. Namun demikian, lini bisnis ini berhasil memberikan kontribusi Pendapatan Usaha di tahun 2014 sebesar Rp74,3 miliar.

### Infrastructure Investment

*At present, the business line of investment in infrastructure is still in the infancy stage. Going forward, this line of business contributed total revenues of Rp74.3 billion in 2014.*

# ● Proyek Besar ADHI 2014

## 2014 ADHI Large Projects



No	Sumber dana Source of Fund	Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek (miliar Rp) Project Value (In Billion Rp)
1	BUMN / D	Pembangunan Pabrik Ammonia-Urea II PT Petrokimia Gresik	1.034
2		Jetty, Coal Handling System & Coal Storage beserta Fasilitasnya	140
3		Fasilitas Perpindahan Antara Moda BSH di Integrated Building Bandara Soekarno Hatta	126
4		Perkuatan Dermaga 004 Utara Tanjung Priok	123
5		Pekerjaan Konstruksi Sipil Paket CC-2 Proyek Indarung VI	123

No	Sumber dana Source of Fund	Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek (miliar Rp) Project Value (In Billion Rp)
1	Swasta	Construction Services - Work Unit Rate (CS-WUR) Next G Pack A	855
2		New Spare Part Centre AHM Bukit Indah Karawang	215
3		Pembangunan Gedung Master Plan Tahap II Struktur&Arsitektur RS. Telogorejo Semarang	114
4		Gedung Apartement Student Castle Yogyakarta	85
5		Gedung Moya Vidi Hotel Condotel	81

No	Sumber dana Source of Fund	Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek (miliar Rp) Project Value (In Billion Rp)
1	APBN	Pembangunan Gedung RS. Universitas Andalas	140
2		Pekerjaan Pembangunan di Kawasan Sawah Laweh Tarusan (3,273 Ha) di Kab. Pesisir Selatan	94
3		Pembangunan Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Kertajati Tahap II	61
4		Pembangunan Infrastruktur Air Limbah Kota Denpasar Tahap I (Jaringan Air Pedungan)	59
5		Gedung Pelayanan Lembaga Sandi Negara Batam	59

No	Sumber dana Source of Fund	Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek (miliar Rp) Project Value (In Billion Rp)
1	APBD	Pembangunan RSUD Kota Banjarbaru	180
2		Pembangunan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kab. Bangkalan	73
3		Pembangunan Gedung RSUD Kepri Tanjung Pinang	71
4		Uprating IPA PDAM Bandarmasin Kota Banjarmasin	69
5		Pembangunan Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek TA 2014	59

No	Sumber dana Source of Fund	Nama Proyek Project Name	Nilai Proyek (miliar Rp) Project Value (In Billion Rp)
1	Loan	Pembangunan Gedung Universitas Negeri Semarang	207
2		Pembangunan Jembatan Tono Arch di Timor Leste	169

## Ringkasan Proyek Besar ADHI 2014

Summary of 2014 ADHI Large Projects



# ● Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



**3 Mei 2014**  
Terbaik dalam Membangun dan Mengelola Image Perusahaan  
*The Best in Building and Managing Corporate Image*  
Frontier Consulting Group



**20 Mei 2014**  
Anugerah Seabad Indonesia 2045  
*The Accolade for the Century of Indonesia 2014*  
Pusat Data Bisnis Indonesia / *Indonesia's Business Data Center*



**26 Juni 2014**  
Perusahaan dengan Inovasi Bisnis yang Berkelaanjutan Terbaik dalam Program Rumah Pintar Kategori Perusahaan Konstruksi BUMN  
*Best Sustainable Business Innovation Company in Smart House Programme State Owned Construction Company Category*  
Warta Ekonomi



**30 Oktober 2014**  
BUMN Kategori Industri Non Keuangan yang berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan selama Tahun 2013  
*SOE Category for Non-Financial Industry with the predicate VERY GOOD in the Financial Performance Year 2013*  
Infobank



**10 Desember 2014**  
BUMN Terbaik 2014 Bidang Non-Keuangan Sektor Konstruksi dan Jasa Konstruksi dengan Aset Besar  
*The Best SOE 2014 in the Non-Financial Field, Construction and Construction Services with Large Assets*  
Majalah Investor



**11 Desember 2014**  
Konstituen Investasi Bertanggung Jawab yang Berkelaanjutan (SRI)-KEHATI INDEKS  
*Constituent of Sustainable Responsible Investment (SRI)-KEHATI INDEX*  
SRI-KEHATI



**26 Mei 2014**

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Sektor Jasa Konstruksi

*The Implementation of HSE in the Construction Sector*

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia /  
*Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia*

**26 Juni 2014**

Penghargaan Green CEO  
*Green CEO Award*

Warta Ekonomi



**30 Oktober 2014**

Kategori: Pengembang Properti / Kontraktor  
*Category: Property Developer / Contractor*

Superbrands

**20 November 2014**

Perancang dan Koordinator Proyek Pertama Monorel di Indonesia  
*The First Designer and Coordinator for Monorail Project in Indonesia*

Rekor Bisnis Indonesia / *Indonesia Business Record*



**17 Desember 2014**

Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program  
CSR/PKBL Perusahaan tahun 2014  
*Partner of West Java Development through CSR /  
Community Partnership Year 2014*

Gubernur Jawa Barat / *West Java Governor*

**23 Desember 2014**

Perusahaan Terbaik untuk Pembangunan Nasional  
*The Best Company for National Development*

Koran SINDO

# ● Peristiwa Penting 2014

## 2014 Significant Events



02 January 2014

### ADHI Luncurkan Dua Anak Perusahaan

ADHI mengumumkan berdirinya dua anak perusahaan baru, yakni Adhi Persada Gedung (APG) yang bergerak di bidang konstruksi spesialis gedung bertingkat, dan Adhi Persada Beton (APB) di bidang manufaktur precast. Pendirian dua anak perusahaan baru ini menambah jajaran usaha ADHI yang sudah ada sebelumnya. Pendirian APG dan APB ini akan membuat ADHI semakin kuat karena didukung empat perusahaan yang profesional di bidangnya.

### ADHI Launched Two Subsidiaries

ADHI announced two new subsidiaries: Adhi Persada Gedung (APG), a construction company specializing in high rise buildings; and Adhi Persada Beton (APB), a precast manufacturing company. The two new subsidiaries added to the Company's existing businesses. The establishment of APG and APB should strengthen ADHI even more as it is supported by four professionally-managed subsidiaries.



23 January 2014

### ADHI Masuk Daftar LQ 45

ADHI kembali masuk daftar saham likuid, indeks LQ45 berdasarkan evaluasi Bursa Efek Indonesia, untuk periode perdagangan Februari hingga Juli 2014. Hal ini menambah kepercayaan pasar terhadap ADHI sebagaimana terhadap perusahaan besar lainnya yang masuk daftar indeks LQ45.

### ADHI Entered into LQ 45 List

ADHI has again been entered into the list of liquid stocks or LQ 45 index following the evaluation of Indonesia Stock Exchange for the active period of February-July 2014. This has led the market to increase its trust in ADHI, along with other big corporations listed on LQ45 index.



24 January 2014

### ADHI Peduli

ADHI menyalurkan bantuan kepada para korban banjir di beberapa titik lokasi pengungsian di Jakarta. Hal ini menjadi bagian komitmen ADHI dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan.

### ADHI Care

ADHI distributed aid to flood disaster victims at several refugee camps in Jakarta. This is part of ADHI's commitment in corporate social responsibility programs.



04 Februari 2014

### Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi

Seluruh jajaran ADHI mendapat kesempatan mendengarkan paparan dan sosialisasi pengendalian gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Acara ini diadakan bertempat di Kantor Pusat ADHI Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta Selatan.

### Dissemination of Gratification Control

Staffs of ADHI attended the expose and dissemination of gratification control organized by Corruption Eradication Commission (KPK). The event was held at ADHI head office at Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18, South Jakarta.





### 14 Maret 2014

#### RUPS ADHI Tahun Buku 2013

ADHI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2013, dilaksanakan di Kantor Pusat ADHI, Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta Selatan.

#### ADHI GMS for Year Book 2013

*ADHI held the annual General Meeting of Shareholders for 2013 year book. The meeting was held at ADHI head office on Jalan Raya Pasar Minggu Km.18, South Jakarta.*

### 03 April 2014

#### RUPS Kedua

ADHI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memasuki bisnis perkeretaapian/monorel dan hotel. Acara bertempat di Kantor Pusat ADHI, Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta Selatan.

#### Second GMS

*ADHI held the second general meeting of shareholders with the agenda of revising the statute as part of the Company's venture into train/monorail and hotel businesses. The event was held at ADHI head office at Jalan Raya Pasar Minggu Km.18, South Jakarta.*



### 25 Juni 2014

#### Topping Off Grandhika Hotel Iskandarsyah

ADHI melalui Divisi Hotel melakukan proses *topping off* Proyek Grandhika Hotel yang dihadiri oleh Menteri BUMN, Dahlani Iskan dan Putri Pariwisata Indonesia. Grandhika Hotel merupakan salah satu produk yang dihasilkan dan dikelola langsung oleh Manajemen ADHI

#### Topping Off Grandhika Hotel Iskandarsyah

*ADHI through its Hotel division held a topping off ceremony of Grandhika Hotel project. The event was attended by Minister of SOE, Dahlani Iskan and Miss Tourist Indonesia. Grandhika Hotel is one of the Company's products, and the management of ADHI is also responsible for the running of the hotel.*



### 27 Juni 2014

#### RUPSLB ADHI

ADHI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Kantor Pusat ADHI, Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta Selatan.

#### RUPSLB ADHI

*ADHI held Extraordinary General Meeting Shareholders at ADHI head office at Jalan Raya Pasar Minggu Km.18, South Jakarta.*

20 Agustus 2014

*Capital Market Expo (Surabaya)*

Sebagai salah satu pelaku Pasar Modal Indonesia, ADHI berpartisipasi pada acara *Capital Market Expo* yang diadakan pada tanggal 20 dan 21 Agustus 2014 bertempat di Grand City Mall & Convex, Surabaya. Acara ini diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.

*Capital Market Expo (Surabaya)*

As one of the capital market participants, ADHI took part in Capital Market Expo held on August 20-21, 2014 at Grand City Mall & Convex, Surabaya. Indonesia Stock Exchange organized this event.



18 September 2014

*Capital Market Expo (Jakarta)*

Capital Market Expo kembali diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 17 dan 18 September 2014 bertempat di Ballroom The Ritz Carlton, Pacific Place. ADHI juga ikut mensukseskan rangkaian acara tersebut, dengan menggelar *Public Expose* yang merupakan acara tahunan rutin ADHI.

*Capital Market Expo (Jakarta)*

*Capital Market Expo returned to Jakarta and was held on September 17-18, 2014 at Ballroom The Ritz Carlton, Pacific Place. ADHI also participated in the event, especially during Public Expose.*



12 Desember 2014

Penandatanganan Kontrak Proyek Petrokimia Gresik

Pada tanggal 12 Desember 2014, ADHI melaksanakan penandatanganan kontrak sehubungan dengan pembangunan Pabrik Amoniak - Urea II PT Petrokimia Gresik, antara PT Petrokimia Gresik dengan Konsorsium Wuhuan Engineering Co. Ltd. dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

## *The Signing of Contract of Petrokimia Gresik Project*

On December 12, 2014, ADHI implement the signing of contracts in connection with the construction of the Ammonia - Urea II Plant PT Petrokimia Gresik, between PT Petrokimia Gresik with Consortium Wuhuan Engineering Co. Ltd. and PT Adhi Karya (Persero) Tbk.



17 Desember 2014

Peresmian Bersama Proyek CSR/PKBL Jabar 2014

Pada tanggal 17 Desember 2014, bertempat di Aula Barat Gedung Sate Bandung, ADHI melalui tim CSR & PKBL menerima penghargaan sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program CSR/ PKBL Perusahaan Tahun 2014. Dengan bangga, penghargaan ini diberikan oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat, Ahmad Heryawan.

*Inauguration of Joint Project CSR Jabar 2014*

*On December 17, 2014, located at West Hall Gedung Sate, ADHI through CSR team received the award for West Java Development Partners through CSR Program / Partnership Company of the Year 2014. With pride, this award is given by the Governor of West Java, Ahmad Heryawan.*



# KITABAHANAN KONTRAK PROYEK AMONIAK

antara  
PT PETROKIMIA GRESIK  
dengan

JIANGMEN WUHUAN ENGINEERING CO., Ltd. dan PT ADHI KARYA (Persero)

Jakarta, 12 Desember 2014



APPENDIX A - X  
AMMONIA - UREA II PROJECT

Penandatanganan Kontrak antara PT Petrokimia Gresik dan JO Wuhuan - ADHI  
*The Signing of Contract of PT Petrokimia Gresik and JO Wuhuan - ADHI*

**ADHI telah melihat kesempatan luas untuk dapat memenangkan proyek-proyek baru, selain menyelesaikan beberapa proyek yang tertunda di tahun 2014.**

ADHI has seen extensive opportunities to win new projects and accomplish the 2014 delayed projects.



# ● Laporan Komisaris Utama

## Message from President Commisioner



**Imam Santoso Ernawi**

Komisaris Utama  
President Commisioner

**Dalam rangka mempersiapkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015, ADHI dengan semua lini usahanya juga telah siap untuk menangkap berbagai peluang yang akan datang.**

*To welcome the ASEAN Economic Community (AEC), which will take effect at the end of 2015 ADHI with all of its business lines is ready to capture all the coming business opportunities.*

## **Pemegang Saham yang Terhormat,**

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, izinkan Dewan Komisaris melaporkan pencapaian usaha PT Adhi Karya (Persero) Tbk sepanjang tahun buku 2014, serta langkah-langkah pengawasan Dewan Komisaris atas kepengurusan Perseroan. Laporan ini juga akan mengulas kinerja Direksi berikut jajaran manajemen yang mendukungnya dalam menjalankan kegiatan usaha.

### **Implikasi Kondisi Makro**

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan bagi para pelaku usaha khususnya di bidang konstruksi, terutama karena menurunnya laju pertumbuhan ekonomi Indonesia, berlanjutnya defisit neraca perdagangan, serta melemahnya nilai tukar Rupiah. Fakta bahwa tahun 2014 merupakan tahun Pemilihan Umum Presiden juga telah menambah daftar tantangan terhadap dunia usaha secara umum. Hal yang paling berpengaruh pada industri konstruksi adalah penghematan anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah. Penghematan anggaran belanja, khususnya di bidang infrastruktur pada pertengahan tahun, telah menyebabkan beberapa proyek potensial yang tertunda atau tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

Pengurangan belanja pembangunan Pemerintah tersebut juga telah membuat sektor dunia usaha ikut terpengaruh dan

## **Dear Stakeholders,**

Let us express our gratitude to the God Almighty, and allow us to present the business achievement of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. for the 2014 fiscal year, along with the supervision of the Board of Commissioners upon the management of the Company. This report will also review the performance of the Board of Directors and the whole management team in running the Company's business.

### **Implication of Macro Condition**

The year 2014 is full of challenges for all business practices especially in the construction industry, influenced by a number of internal and external factors. These included the slowdown of Indonesian economy growth, the continuing of trade deficit and the weakening of Rupiah's exchange rate. The Presidential Election held in that year also added to more challenges in business activities in general. The most influential factor that affected the construction industry was the Government's tightened budget. The budget reduction, especially concerning infrastructure projects carried out in the middle of the year, led to the postponement of the execution of several potential projects.

The cut down of Government's development budget has prompted the private business sector to refrain, and this

menahan diri, sehingga perusahaan konstruksi nasional ikut terkena dampaknya, termasuk ADHI.

### Penilaian Kinerja 2014

Implikasi seperti diuraikan tersebut diatas memang telah menyebabkan penurunan secara umum kinerja ADHI, apalagi aspek-aspek penciptaan nilai yang semakin berkualitas dan tata kelola usaha yang semakin baik harus tetap menjadi prinsip utama yang tidak bisa ditawarkan dalam praktik usaha ADHI. Realisasi Kontrak Baru sebesar Rp9,2 triliun, menurun 15,1% dibandingkan tahun sebelumnya, dan berdampak terhadap rendahnya realisasi Pendapatan Usaha menjadi sebesar Rp8,6 triliun dan Laba Bersih senilai Rp324,1 miliar.

Dalam pelaksanaan tahun 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh jajaran manajemen ADHI telah berupaya sangat keras untuk mencapainya, dan hal ini juga sekaligus telah memberikan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi ADHI.

### Langkah Tepat Memperkuat Diri

Dalam situasi yang penuh tantangan tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik upaya ADHI untuk kemudian cepat melakukan konsolidasi organisasi di tahun 2014. Salah satu bentuk, misalnya adalah meningkatkan kinerja *Engineering Procurement Construction* (EPC) menjadi *Project Management Unit* (PMU), yang secara spesifik menangani power serta oil and gas, karena hal ini sekaligus merupakan upaya yang tepat untuk dapat meningkatkan keahlian dan kemampuan internal.

Peningkatan kapasitas organisasi ini telah membuat ADHI menjadi lebih fokus pada masing-masing bidang usahanya, sehingga ADHI telah lebih siap untuk bersaing dan menangkap peluang usaha yang diyakini akan terbuka luas di tahun-tahun mendatang.

### Peluang Industri Properti dan Konstruksi

Dewan Komisaris telah bersepakat dengan Direksi dan manajemen, bahwa tahun mendatang akan memberikan banyak peluang

in turn has affected the national construction companies including ADHI.

### Performance Evaluation of 2014

The implication of the above economic situation led to the decrease in ADHI's overall performance. Yet, ADHI maintained its absolute principles, which were increasing value added and better good governance implementation in the Company's business practices. The new contract accomplishment in 2014 was booked at Rp9.2 trillion, declining 15.1% compared to the previous year and affected to low operating revenues amounted Rp8.6 trillion and net income of Rp324.1 billion.

Throughout the year 2014, The Board of Commissioners saw all the management team of ADHI deploy all of their capabilities and efforts for the accomplishment. This endeavor has also provided an indispensable learning process for ADHI.

### The Right Way to Develop Internal Strength

In this challenging situation, The Board of Commissioners positively valued the prompt initiative of ADHI to conduct internal consolidation in 2014. One of the strategic decisions was to convert the Engineering Procurement Construction (EPC) into Project Management Unit (PMU), which is becoming more specific in accomplishing power and oil and gas assignments. This organizational improvement is an appropriate measure to upgrade the internal capabilities and expertise.

The organization improvement has made ADHI become more focused to each of the Company's business lines, setting the Company to be more prepared to compete and seize every single business opportunity believed to be widely available in the years to come.

### Business Opportunities in Property and Construction Industry

The Board of Commissioners is strongly agreed to the Board of Directors and the whole management team that the coming year will

dan optimisme bagi industri konstruksi pada umumnya, khususnya bagi ADHI. Hal ini terkait dengan rencana besar Pemerintah untuk membangun infrastruktur secara masif di berbagai kawasan di Indonesia. ADHI juga telah melihat kesempatan luas untuk dapat memenangkan proyek-proyek baru, selain menyelesaikan beberapa proyek yang tertunda di tahun 2014.

Dalam rangka mempersiapkan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015, dimana akan membuka peluang masuknya investor di bidang infrastruktur, ADHI dengan semua lini usahanya juga telah siap untuk menangkap berbagai peluang yang akan datang. Perseroan telah mempunyai kemampuan serta sumber daya yang mumpuni untuk menangani berbagai proyek infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah dan dunia usaha.

### Komite Yang Mendukung

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan mempunyai anggota seorang tenaga profesional. Komite Audit bertugas melakukan reviu dan memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit diberi wewenang untuk mengakses catatan dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya. Disamping itu, Komite Manajemen Risiko juga telah sangat mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan kajian risiko atas berbagai rencana Direksi yang signifikan.

### Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2014 mencatat beberapa perubahan pada komposisi anggota Dewan Komsisaris ADHI. RUPS tertanggal 18 Maret 2014 telah memberhentikan dengan hormat Amir Muin sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan mengangkat Muchlis R. Luddin sebagai gantinya. Keberadaan Dewan Komisaris yang kuat secara kelembagaan, tentunya akan sangat menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Pengawas Perseroan, sebagaimana digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

bring optimism and myriad opportunities for construction industry in general, and specifically to ADHI. The positive business atmosphere is related to the Government's rigorous development plan to build infrastructure projects in various regions throughout Indonesia. ADHI has seen extensive opportunities to win new projects and accomplish the 2014 delayed projects.

To welcome the ASEAN Economic Community (AEC), which will take effect at the end of 2015 and open the opportunity for the influx of investors in infrastructure business from other ASEAN member countries, ADHI with all of its business lines is ready to capture all the coming business opportunities. The Company has already built qualified resources and capabilities competent to execute any projects, both the Government owned and private entities.

### Supporting Committee

In its task, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, which is lead by an Independent Commissioner and is aided by a professional expert in auditing. This committee has provided reviews and expert opinions upon various issues that reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access any information concerning the Company that is related to its role. In this matter, The Audit Committee has been very supportive to the Board of Commissioners in risk assessment on various important business plans submitted by the Board of Directors.

### Board of Commissioners Composition

Some changes in membership of ADHI's Board of Commissioners occurred during 2014. The General Meeting of Shareholders on March 18, 2014 approved the resignation of Amir Muin as the Independent Commissioner, and appointed Muchlis R. Luddin for replacement. The existence of institutionally strong and confident Board of Commissioners will be very supportive in exercising its function as the Company's controller, as written in ADHI's Articles of Association.

## Harapan di Masa Depan

Dewan Komisaris meyakini bahwa ADHI akan tumbuh secara terstruktur dan berkesinambungan, melalui strategi usaha yang diterapkan Direksi dengan dukungan seluruh insan ADHI. Dewan Komisaris akan bekerja sama dengan Direksi, untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan akan dapat dijalankan dengan penuh semangat, kaya inovasi, dan secara bersungguh-sungguh agar hasil yang diharapkan dapat optimal tercapai.

Semua tujuan mulia tersebut tidak mungkin akan dapat tercapai tanpa adanya dukungan dari segenap pemangku kepentingan Perseroan. Untuk itu atas nama ADHI, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra kerja beserta seluruh pemangku kepentingan, dan masyarakat di lingkungan operasional Perseroan atas kerjasama dan dukungan yang senantiasa diberikan.

## Penutup

Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran Perseroan, atas segala upaya dan prestasi yang telah berhasil diraih selama tahun 2014. Dengan kerja keras dan kebersamaan selama tahun 2014, Perseroan telah mampu mengupayakan hasil yang terbaik, berkualitas, penuh nilai kemanfaatan bersama, sekaligus yang mampu memberikan keuntungan yang cukup baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Selamat terus bekerja dengan sangat keras, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati segala upaya kita bersama di tahun mendatang. Aamiin YRA.

## Hopes for the Coming Years

The Board of Commissioners is strongly believe that ADHI will grow continuously in a well-structured and sustainable organization, through a business strategy executed by the Board of Directors and the whole ADHI's personnel as a team. In the coming years, the Board of Commissioners will work together along with the Board of Directors to ensure that the plan will be executed rigorously, enriched with innovation, in persistent efforts to achieve the optimum result.

All of these noble goals will not come into reality in the absence of stakeholders support as an entirety. To that end, the Board of Commissioners on behalf of ADHI would like to express its gratitude to all shareholders, customers, employees, suppliers, business partners, regulators - both central and regional authorities, parliament members and the surrounding communities for their supports.

## Closing Statement

In this occasion, the Board of Commissioners would also like to congratulate all the Directors and the management team including ADHI's personnel, upon their efforts and achievement during the tough year of 2014. It is only through all the hard works and solid teamwork that ADHI has accomplished the best result and quality outcome that bring mutual benefit and reasonable advantage to all stakeholders. Happy working and keep the enthusiasm, and May God the Almighty pour His blessing upon our endeavors in the coming years.



**Imam Santoso Ernawi**

Komisaris Utama  
President Commissioner



Pembangunan Kilang Minyak Proyek RFCC, Cilacap - Jawa Tengah  
Oil Refinery RFCC Project, Cilacap - Central Java

**Dewan Komisaris meyakini bahwa ADHI akan tumbuh secara terstruktur dan berkesinambungan, melalui strategi usaha yang diterapkan Direksi dengan dukungan seluruh insan ADHI.**

The Board of Commissioners is strongly believe that ADHI will grow continuously in a well-structured and sustainable organization, through a business strategy executed by the Board of Directors and the whole ADHI's personnel as a team.



# ● Profil Dewan Komisaris

## Board of Commisioners Profile



**Imam Santoso Ernawi**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Suroyo Alimoeso**

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, Imam Santoso Ernawi lahir pada tanggal 10 Mei 1955 di Tuban, Jawa Timur. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 9 Agustus 2007. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum. Posisi-posisi penting dan strategis lain yang pernah beliau jabat antara lain adalah Staf Ahli Menteri PU Bidang Keterpaduan Pembangunan (2005-2007); Kepala Pusat Kajian Kebijakan, Kementerian Pekerjaan Umum (2003-2005); Direktur Bina Teknik, Ditjen. Perumahan dan Permukiman, Dep. Kimpraswil (2001-2003); Kepala Biro Perencanaan dan Informasi Publik, Dep. Kimbangwil (1999-2001); dan Direktur Bina Program Ditjen. Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum (1998-1999). Imam juga aktif dalam keanggotaan profesi antara lain di Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Ikatan Ahli Perencanaan (IAP), Himpunan Ahli Manajemen Konstruksi Indonesia (HAMKI), Society of Value Engineers (SAVE) dan Construction Management Association of America (CMAA). Beliau meraih gelar S1 Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979; pada tahun 1991, beliau meraih gelar S2 Construction Management, S2 Engineering Policy dari Washington University, St. Louis, AS.

*Indonesian citizen, Imam Santoso Ernawi was born on May 10, 1955 in Tuban, East Java. He has been the Company's President Commissioner since August 9, 2007. In addition, he concurrently serves as Director General of Cipta Karya, Ministry of Public Works. Other important and strategic positions he has previously held, among others, were Expert Staff of the Minister of Public Works on Development (2005-2007); Head of the Center for General of Housing and Habitat, Ministry of Public Works (2001-2003); Head of the Center for Policy Studies, Ministry of Public Works (2003-2005); Director of Technical Building, Directorate General of Housing and Habitat, Infrastructure and Housing Agency (2001-2003); Head of the Planning and Public Information Bureau, Settlement and Regional Development (1999-2001); and Program Director at the Directorate General of Cipta Karya, Ministry of Public Works (1998-1999). Imam is also actively involved in professional memberships of Indonesian Architect Association (IAI), Planning Expert (IAP), Indonesian Society of Construction Management Professional (HAMKI), Society of Value Engineers (SAVE), and Construction Management Association of America (CMAA). He earned a Bachelor's Degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1979 and Master's Degree in Construction Management and Engineering Policy from Washington University, St. Louis, US in 1991.*

Warga negara Indonesia, Suroyo Alimoeso lahir di Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 18 Oktober 1953. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 hingga sekarang. Suroyo menjabat sebagai Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI (2008-2014). Berikut adalah beberapa jabatan lain yang pernah beliau pegang: Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (2005-2008); Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kementerian Perhubungan (2004-2005). Suroyo meraih gelar S1 Administrasi Niaga dari Universitas Jakarta, pada tahun 1981.

*Indonesian citizen, Suroyo Alimoeso was born on October 18, 1953 in Pacitan, East Java. He has been the Company's Commissioner since May 2012. Concurrently, Suroyo serves as the General Director of Land Transportation, Ministry of Transportation (2008-2014). The following are the positions he previously held: Director of Traffic and Road Transportation (2005-2008); Head of the Transportation Office in West Nusa Tenggara, the Ministry of Transportation (2004-2005). He earned a Bachelor's Degree in Business Administration from Universitas Jakarta in 1981.*

**Bobby Achirul Awal Nazieff**

Komisaris  
Commissioner

**Achmad Gani Ghazali Akman**

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, Bobby Achirul Awal Nazieff lahir pada tanggal 1 November 1959 di Bandung, Jawa Barat. Beliau dipercaya untuk menduduki posisi Komisaris Perseroan sejak Mei 2012. Beliau juga masih dan pernah menduduki jabatan-jabatan strategis antara lain Penasihat Senior Teknologi Informasi Kementerian Keuangan RI (2008-sekarang); Direktur Pusat Ilmu Komputer (PUSILKOM) Universitas Indonesia (2004-2008); Penasihat Senior Teknologi Informasi Badan Pemeriksa Keuangan (2004-2005). Bobby meraih gelar S1 Fisika dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Computer Science dari University of Illinois, AS.

*Indonesian citizen, Bobby Achirul Awal Nazieff was born on November 1, 1959 in Bandung, West Java. He has been trusted to hold current position as the Company's Commissioner since May 2012. He has concurrently been holding, and previously held the following strategic positions: Senior Advisor for Information Technology to Ministry of Finance (2008-present); Director of the Center for Computer Science (PUSILKOM) of the University of Indonesia (2004-2008); Senior Advisor for Information Technology to the State Audit Board (2004-2005). He earned a Bachelor's Degree in Physics from Bandung Institute of Technology and a Master's Degree in Computer Science from the University of Illinois, US.*

Warga negara Indonesia, Achmad Gani Ghazali Akman lahir di Bogor, Jawa Barat, pada tanggal 21 Juni 1961. Jabatan Komisaris Perseroan telah dipegangnya sejak Mei 2012. Beliau juga duduk sebagai Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (2000-sekarang), selain rangkaian jabatan lain diantaranya Kepala Sub Direktorat Wilayah IV, Direktorat Jalan dan Jembatan wilayah Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum RI (2005-2008); Kepala Sub Direktorat Wilayah I, Direktorat Prasarana Wilayah Tengah, Direktorat Prasarana Wilayah, Kementerian Pekerjaan Umum RI (2001-2005). Gani meraih gelar S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan gelar Master of Transportation Engineering dari University of New South Wales, Australia, pada tahun 1991.

*Indonesian citizen, Achmad Gani Ghazali Akman was born on June 21, 1961 in Bogor, West Java. He has been holding the position of Commissioner of the Company since May 2012. He concurrently serves as Head of the Toll Road Authority (2000-present), and other positions among others are Head of Sub-Directorate Area IV, Directorate of Road and Bridge of Western Region, the Directorate General of Bina Marga, Ministry of Public Works (2005-2008); Head of Sub Directorate Area I, the Directorate of Infrastructure Central Region, Ministry of Public Works (2001-2005). He earned a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985, and a Master's Degree in Transportation Engineering from the University of New South Wales. Australia in 1991.*



**Murhadi**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Muchlis R. Luddin**  
Komisaris Independen  
*Independent Commisioner*

Warga negara Indonesia, Murhadi dilahirkan pada tanggal 7 Mei 1950 di Surakarta, Jawa Tengah. Beliau dipercaya sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 29 September 2006 hingga kini. Beliau juga pernah menduduki jabatan-jabatan penting antara lain sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Probolinggo (1998-2003); Asisten Logistik Kodam V Brawijaya (1997-1998); Kazidam V Brawijaya (1995-1997); Pabandya 3/Devisa Paban II Ren Srenad (1993-1995); Kabag Inven Subdit Binmatzi Ditziad (1991-1993); Gumlil Golvdepnubika Pusdikzi (1990-1991); Pabanda Renops Sops ABRI (1984-1990); Pasi II/Ops 2 Yonkizon 12 (1977-1979); Danton 1 KI. A. Yonkizon 512 (1974-1977). Murhadi lulus AKABRI Darat pada tahun 1973 dan lulus SESKOAD pada tahun 1990. Beliau meraih gelar S1 Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Islam Malang pada tahun 2000 dan S2 Ilmu Administrasi Negara dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2000.

*Indonesian citizen, Murhadi was born on May 7, 1950 in Surakarta, Central Java. He has been trusted to hold the position of Independent Commissioner of the Company since September 29, 2006. He has also served as such important positions as: Regent of the Probolinggo regency (1998-2003); Assistant for Logistics for the Military Command V Brawijaya (1997-1998); Kazidam V Brawijaya (1995-1997); Pabandya 3/ Devisa Paban II Ren Srenad (1993- 1995); Kabag Inven Subdit Binmatzi Ditziad (1991-1993); Gumlil Golvdepnubika Pusdikzi (1990-1991); Pabanda Renops Sops ABRI (1984-1990); Pasi II/Ops 2 Yonkizon 12 (1981-1984); Dankiziban Yonkizon 12 (1979-1981); 14 Paur Diklat Yonkizon 12 (1977-1979); Danton 1 KI.A. Yonkizon 512 (1974-1977). He graduated from the National Military Academy (Army) in 1973 and from the Army Staff and Command School in 1990. He also earned a Bachelor's Degree in Public Administration from Malang Islamic University in 2000 and a Master's Degree in Public Administration from Brawijaya University in Malang in 2000.*

Warga negara Indonesia, Muchlis R. Luddin dilahirkan di Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 7 Mei 1960. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 14 Maret 2014. Selain itu beliau juga pernah menduduki jabatan-jabatan penting lain, antara lain, Ketua Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (2009-2014); Guru Besar Sosiologi Universitas Negeri Jakarta (2009-2014); Dosen Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (1984-2009). Muchlis meraih gelar S1 Ilmu Psikologi Pendidikan dari IKIP Jakarta pada tahun 1983 dan meraih gelar S1 Ilmu Filsafat dari Universitas Indonesia pada tahun 1985. Beliau mendapatkan gelar S2 Ilmu Sosiologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan meraih gelar S3 Ilmu Sosiologi dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

*Indonesian citizen, Muchlis R. Luddin was born in Bandung, West Java on May 7, 1960. He has been Independent Commissioner of the Company since March 14, 2014. In addition, he has previously held key positions such as: Head of Graduate Management Study Program of Human Resources at Jakarta State University (2009-2014); Professor of Sociology at Jakarta State University (2009-2014); and Sociology Lecturer at Social Science Department, of Jakarta State University (1984-2009). Muchlis earned Bachelor's Degrees in Psychology from IKIP Jakarta in 1983 and Philosophy from the University of Indonesia in 1985. He earned a Master's Degree and Doctorate Degree in Sociology from the University of Indonesia in 1987 and 2001, respectively.*

# MUM PEMEGANG SAHAM KEDUA ADHI KARYA (Persero) Tbk.

JAKARTA, 3 APRIL 2014



Rapat Umum Pemegang Saham 2014, Kantor Pusat - Jakarta  
*2014 General Meeting Shareholders, Head office - Jakarta*

**Menyambut datangnya MEA, Perseroan siap  
membangun kemitraan di bidang infrastruktur  
dan properti dengan investor asing.**

Welcoming the AEC, the Company is ready to develop  
partnership with foreign investors in infrastructure  
and property business.



# ● Laporan Direktur Utama

## Message from President Director



**Kiswodarmawan**

Direktur Utama  
President Director

## **ADHI memanfaatkan situasi usaha yang menurun di tahun 2014 untuk memperkuat kemampuan internal, dan menjadikannya bagian dari proses pembelajaran untuk pengembangan SDM.**

*ADHI made the most of the sluggish business in 2014 to strengthen internal capability as part of learning process for the development of Human Resources.*

### **Pemegang Saham yang Terhormat,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas perlindungan dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga kita semua bisa melalui tahun 2014 yang penuh tantangan bagi industri konstruksi dan properti, dimana salah satunya adalah penyelenggaraan pemilu di pertengahan tahun hingga transisi pemerintahan yang baru. Pada kurun waktu yang sama pelaksanaan beberapa proyek infrastruktur besar ditunda dan bergeser ke tahun depan. ADHI termasuk salah satu yang merasakan dampaknya.

Sepanjang tahun 2014, ADHI memperoleh kontrak baru sebesar Rp9,2 triliun yang jika dibandingkan tahun sebelumnya mengalami penurunan. Hal ini juga diikuti dengan rendahnya Pendapatan Usaha sebesar Rp8,7 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp324,1 miliar.

### **Pengembangan Kemampuan Insan ADHI**

ADHI memanfaatkan situasi usaha yang menurun di tahun 2014 untuk memperkuat kemampuan internal, dan menjadikannya bagian dari proses pembelajaran untuk pengembangan SDM. Agar lebih fokus pada pengembangan usaha dan bidang keahlian, ADHI memberikan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. *Training* internal dilakukan oleh

### **Dear Stakeholders,**

Allow us to begin with praise to God the Almighty for His blessings that led us to overcome unrelenting challenges the construction and property industry faced in 2014; among others are the General Election in the midyear followed by transition to the new government. During this period some big infrastructure projects have been put off to the following year. ADHI was one of those affected by this situation.

Throughout 2014, ADHI signed Rp9.2 trillion new contracts; lower than in the previous year. This was followed by the lower income recorded at Rp8.7 trillion and net profit at Rp324.1 billion.

### **Development of ADHI Personnel Competency**

ADHI made the most of the sluggish business in 2014 to strengthen internal capability as part of learning process for the development of human resources. To get the better focus on the business development and expertise, ADHI has provided several training and development programs conducted by both internal and external parties. Learning Centre (ALC) delivered the internal training. Meanwhile, the external



Adhi Learning Center (ALC), sedangkan untuk eksternal melalui STM Prasetia Mulya untuk para GM, maupun keikutsertaan dalam seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh berbagai pihak.

ADHI telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam penambahan bidang usaha yakni penyelenggaraan angkutan perkeretaapian termasuk monorel dan usaha hotel. Perubahan tersebut menambah tantangan untuk terus meningkatkan kapabilitas dan profesionalitas insan ADHI dalam rangka menyambut pertumbuhan nilai Perusahaan melalui berbagai pengembangan lini bisnis yang sesuai dengan tagline "Beyond construction".

### Keterbukaan Ekonomi dan Pertumbuhan Infrastruktur

ADHI melihat tahun mendatang sebagai tahun menggairahkan yang penuh optimisme. Besarnya anggaran infrastruktur Pemerintah, serta datangnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuka peluang besar untuk ekspansi bisnis ADHI. Rencana Pemerintah untuk membangun infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia, tentu merupakan peluang besar bagi ADHI. Selain itu, Proyek-proyek yang tertunda di tahun 2014 besar kemungkinan akan dilaksanakan tahun depan.

Menyambut datangnya MEA, Perseroan siap membangun kemitraan di bidang infrastruktur dan properti dengan investor asing. Salah satu upaya nyata adalah saat ini ADHI telah menjalin kerja sama dengan Wuhuan

trainings were delivered by STM Prasetia Mulya for GM, as well as various seminars and workshops.

ADHI has received approval from shareholders to develop two business lines, namely railway transportation that includes monorail and hotel business. These additional businesses add more challenge in enhancing the capability and professionalism of ADHI personnel, in order to attain the Company's growth through various development of business lines in accordance with the tagline "Beyond Construction".

### Economic Openness and Infrastructure Development

ADHI sees the upcoming year as exciting fueled with optimism. With significant amount of budget the Government has set aside, coupled with the forthcoming ASEAN Economic Community (AEC), the condition will open the door of opportunity for ADHI to expand its businesses. The Government's plan to develop infrastructures throughout Indonesia definitely is surely a big opportunity for ADHI. Moreover, some delayed projects in 2014 most probably will be carried out in 2015.

Welcoming the AEC, the Company is ready to develop partnership with foreign investors in infrastructure and property business. To date, ADHI has developed a partnership with Wuhuan Engineering to enlarge ammonia-

Engineering dalam perluasan pabrik ammonia-urea II di PT Petrokimia Gresik dengan total nilai proyek sebesar Rp5 triliun. Selain itu beberapa kontrak baru yang diperoleh ADHI menjelang pergantian tahun ini juga mulai menumbuhkan optimisme.

### Tata Kelola Perusahaan

Jalannya Perseroan dikendalikan oleh 6 (enam) orang Direktur yang dipimpin oleh Direktur Utama. Direktur 1 menangani keuangan, akuntansi, *legal* dan HRC. Direktur 2 menangani kerja sama bisnis dan pemasaran bisnis konstruksi. Direktur 3 menangani produksi bisnis konstruksi. Direktur 4 menangani bisnis properti, realty dan hotel. Direktur 5 menangani EPC dan pengembangan bisnis. Direksi memiliki divisi-divisi penunjang antara lain Divisi Strategi, Pengendalian dan Manajemen Risiko, SPI dan *Corporate Secretary*.

Setiap triwulan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ditinjau dalam *management review meeting* agar mendukung pertumbuhan setiap Direktorat. RKAP disusun sesuai lini bisnis dan strategi operasional masing-masing, yakni secara divisional atau anak perusahaan. Dengan demikian akan mempermudah jalannya pengendalian bisnis, serta dapat menganalisa kebutuhan sumber daya, baik SDM, permodalan, juga prosedur operasional.

Kantor Pusat didedikasikan untuk mengendalikan jalannya perusahaan secara efektif dan efisien melalui Divisi Strategi, Pengendalian & Manajemen Risiko (DSPMR). Selain itu pengendalian juga dilakukan oleh Dewan Komisaris anak perusahaan serta unsur manajemen Kantor Pusat dan Direksi ADHI.

Perseroan sangat mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Tata kelola yang baik harus mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen serta keadilan. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip tersebut secara terus menerus ditanamkan kepada seluruh insan ADHI. Selain itu juga ditegakkan melalui program audit yang dikelola oleh Satuan Pengawas Intern (SPI).

urea II plant of PT Petrokimia Gresik investing Rp5 trillion of fund. Moreover, several contracts ADHI got ahead of the turn of the year also boosted the optimism.

### Good Corporate Governance

The management of ADHI is controlled by 6 (six) Directors, and led by President Director. Director 1 is responsible for finance, accounting, legal and Human Resources Capital (HRC). Director 2 is handling business partnership and marketing for construction services. Director 3 is in charge of productions for construction services. Director 4 is tasked to handle property, realty and hotel businesses. Director 5 is responsible for EPC and business development. Board of Directors has supporting division such as Strategic, Monitoring and Risk management Division, Internal Audit and Corporate Secretary.

The Company's Work Plan and Budget (RKAP) is reviewed periodically every quarter during management review meeting, to ensure the alignment among all divisions. The RKAP is composed according to the operational strategy of each respective business line, either at the divisional level or subsidiary level. This system will make business control easier, and enable proper analysis toward the needs of resources, such as human resources, capital and funding, as well as operational procedure.

The Head Office is dedicated to perform effective and efficient control, through the Division of Risk Management & Controlling Strategy (DSPMR). Management control is also conducted by the Board of Commissioners of ADHI's subsidiaries, as well as Directors and Managers form the Head Office.

The Company is highly supporting Good Corporate Governance (GCG) and Management Information System (MIS). A proper GCG must include transparency, accountability, responsibility, independency and justice. Understanding toward these values has been implemented continuously to all ADHI personnel. This is also supported by auditory program conducted by the Internal Supervisory Unit (SPI).

Teknologi informasi juga dikembangkan untuk mendukung program GCG. Melalui pengembangan SIM yang kredibel, interaksi dan transaksi langsung antar individu semakin berkurang, baik internal maupun dengan pihak ketiga. Direksi berkeyakinan bahwa GCG, transparansi serta SIM akan memperkuat daya saing ADHI di masa datang. Dengan demikian ADHI bisa memimpin dalam persaingan bisnis yang semakin ketat di era pasar terbuka ASEAN.

### Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2014 memutuskan memberhentikan Bambang Pramusinto dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Anis Anjayani serta BEP Adji Satmoko sebagai Direktur Perseroan. Kemudian pada tanggal 27 Juni 2014 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang memutuskan pemberhentian Anis Anjayani dan pengangkatan Pundjung Setya Brata sebagai Direktur Perseroan.

### Penutup

Tahun 2014 telah memberikan kesempatan bagi ADHI untuk memperkuat organisasi secara internal, hal ini membuat ADHI siap untuk bersaing dan tumbuh di tahun depan. ADHI sangat antusias mendukung keinginan Pemerintah untuk membenahi dan membangun infrastruktur Indonesia, baik melalui program pemerintah atau kemitraan dengan investor asing.

Akhirnya, kami Direksi dan manajemen ADHI mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh *Stakeholders* ADHI, atas perhatian, komitmen, kerja sama serta dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga dapat mencapai visi dan misinya. Semoga ADHI semakin besar dan jaya. Insya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT merahmati kita bersama, terima kasih.

To support the GCG program, ADHI has developed the capability to manage information technology. Using a credible management information system (MIS), direct transaction and interaction among personnel – be it internally or with third party – has been reduced significantly. The Board of Directors believe that GCG, transparency and MIS will strengthen competitiveness of ADHI in the coming years. ADHI will be able to perform in the tightening business competition during the free trade period.

### Change in the Board of Directors Composition

General Meeting of Shareholders, held on March 14, 2014, approved the dismissal of Bambang Pramusinto from his post as Director, and appointed Anis Anjayani and BEP Adji Satmoko as the Company's Directors. The Extraordinary Meeting of Shareholders, took place on June 27, 2014, agreed on the appointment of Punjung Setya Brata to replace Anis Anjayani as the Company's Director.

### Closing Remarks

The year 2014 provided ADHI with the opportunity of strengthening the Company's internal organization, paving the way for ADHI to compete and grow in the coming year. ADHI is very enthusiast to support the Government plan to develop infrastructures in Indonesia, either through the Government's programs or by means of partnership with foreign investors.

At last, allow me on behalf of ADHI's Board of Directors and Management to express our gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders for their support, commitment and cooperation, thus enabling us to reach for our vision and mission. May ADHI continue to grow stronger and greater in the future. With God's permission, may God the Almighty bless all of our endeavours. Thank you.



**Kiswodarmawan**

Direktur Utama  
President Director



Proyek Pembangunan Jembatan Pulau Balang, Balikpapan - Kalimantan Timur  
*Pulau Balang Bridge Projet, Balikpapan - East kalimantan*

**ADHI memanfaatkan situasi usaha yang menurun di tahun 2014 untuk memperkuat kemampuan internal, dan menjadikannya bagian dari proses pembelajaran untuk pengembangan SDM.**

ADHI made the most of the sluggish business in 2014 to strengthen internal capability as part of learning process for the development of human resources.



# ● Profil Dewan Direksi

## Board of Directors Profile



**Kiswodarmawan**

Direktur Utama  
President Director



**Supardi**

Direktur I  
Director I



**BEP Adji Satmoko**

Direktur II  
Director II

Warga negara Indonesia, Kiswodarmawan lahir pada tanggal 28 Desember 1957 di Surabaya, Jawa Timur. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 13 Juni 2011. dan sebelumnya dipercaya memegang posisi-posisi Direktur PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (2008-2011); Direktur Operasi I Perseroan (2006-2008); Kepala Divisi Konstruksi I & Kepala Bagian SDM Divisi Konstruksi I (2001-2007); Kepala Cabang IV (2000-2001); Kepala Bagian Teknik (1991-1999); Kepala Proyek (1985-1991). Kiswodarmawan mendapatkan gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1982.

*Indonesian citizen, Kiswodarmawan was born on December 28, 1957 in Surabaya, East Java. He has been the Company's President Director since June 13, 2011. In the past, he was trusted to serve as Director of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (2008-2011); Director of Operations I of the Company (2006-2008); Head of Construction Division I and Head of the HR Section of Construction Division I (2001-2007); Head of Branch IV (2000-2001); Head of Engineering Section (1991-1999); Project Manager (1985-1991). He earned a Bachelor's Degree in Civil Engineering from the Surabaya 10 November Institute of Technology in 1982.*

Warga negara Indonesia, Supardi lahir di Cirebon, Jawa Barat, pada tanggal 2 Maret 1958. Beliau dipercaya sebagai Direktur Perseroan sejak 29 September 2006, dan menduduki posisi-posisi berikut sebelum berada di posisinya sekarang: Kepala Divisi Perekayasaan (2003-2006); Wakil Kepala Divisi Perekayasaan (2002-2003); Kepala Divisi ME (1996-2000); Wakil Kepala Divisi ME (1996-2000); Kepala Bagian Teknik (1991-1996); Kepala Proyek (1987-1991). Supardi meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1983 dan gelar S2 dari STIE IBII, Jakarta, pada tahun 2003.

*Indonesian citizen, Supardi was born on March 2, 1958 in Cirebon, West Java. He has been trusted to serve as Director of the Company since September 29, 2006. Previously, he held such positions as Head of Engineering Design Division (2003-2006); Deputy Head of Engineering Design Division (2002-2003); Head of ME Division (2000-2003); Deputy Head of ME Division (1996-2000); Head of Engineering Division (1991-1996); Project Manager (1987-1991). He earned a Bachelor's Degree in Civil Engineering from 10 November Institute of Technology in Surabaya in 1983 and a Master's Degree in Finance from STIE IBII in Jakarta in 2003.*

Warga Negara Indonesia, Adji Satmoko dilahirkan pada tanggal 20 September 1960 di Banjarnegara. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 27 Maret 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Kepala Divisi Konstruksi IV (2013-2014); Kepala Divisi Konstruksi III (2011-2013); Production Manager DK V (2008-2011); Project Manager (1992-2008). Beliau meraih gelar S1 dari Universitas Atmajaya Yogyakarta dan gelar S2 di Universitas Diponegoro.

*Indonesian citizen, Adji Satmoko was born on September 20, 1960 in Banjarnegara. He has been the Company's Director since March 27, 2014. Previously, he held the following positions: Head of Construction Division IV (2013-2014); Head of Construction Division III (2011-2013); Production Manager DK V (2008-2011); Project Manager (1992-2008). He earned a Bachelor's Degree from Atmajaya University, Yogyakarta; and Master's Degree from Diponegoro University.*

**Djoko Prabowo**

Direktur III  
Director III

**Giri Sudaryono**

Direktur IV  
Director IV

**Pundjung Setya Brata**

Direktur V  
Director V

Warga Negara Indonesia, Djoko Prabowo dilahirkan pada tanggal 22 Januari 1965 di Kediri, Jawa Timur. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 19 April 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Kepala Divisi Konstruksi I Jakarta (2011-2013); Kepala Divisi Konstruksi II wilayah Jakarta, Jawa Barat & Banten (2010-2011); Kepala Divisi Konstruksi III wilayah Sumatera (2007-2010); Wakil Kepala Divisi Konstruksi I Jakarta (2005-2007); Kepala Cabang V wilayah Jawa Barat & Banten (2002-2005); Kepala Bagian Teknik (1999-2002). Meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1989.

*Indonesian citizen, Djoko Prabowo was born on January 22, 1965 in Kediri. He has been the Company's Director since April 19, 2013. Previously, he served as: Head of Construction Division I Jakarta (2011-2013); Head of Construction Division II Jakarta, West Java & Banten Area (2010-2011); Head of Construction Division III Sumatera Area (2007-2010); Deputy Head of Construction Division I Jakarta (2005-2007); Head of Branch V West Java & Banten Area (2002-2005); Head of Technical Dept.(1999-2002). He graduated with Civil Engineering major from Brawijaya University, Malang in 1989.*

Warga negara Indonesia, Giri Sudaryono lahir pada tanggal 17 Agustus 1958 di Tanjung Karang, Lampung. Jabatan Direktur IV Perseroan dipercayakan kepadanya sejak 19 April 2013. Sebelumnya, posisi beliau di perusahaan adalah sebagai Direktur Utama PT Adhi Persada Properti (2011-2013); Direktur Utama PT Adhi Reali (2008-2011); Kepala Biro Pengembangan Pasar (2003-2008); Kepala Divisi Pemasaran (2002-2003). Gelar S1 bidang Teknik Sipil beliau raih dari Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya pada tahun 1983.

*Indonesian Citizen, Giri Sudaryono was born on August 17, 1958 in Tanjung Karang, Lampung. He has been the Company's Director since April 19, 2013. Previously, he held the following positions: President Director PT Adhi Persada Properti (2011-2013) President Director of PT Adhi Realty (2008-2011) Head of Business Development Dept. (2003-2008) Head of Marketing Division (2002-2003). He graduated with Civil Engineering major from 10 November Technology Institute, Surabaya in 1983.*

Warga negara Indonesia, Pundjung Setya Brata lahir di Purworejo pada tanggal 20 November 1965. Beliau dipercayakan menduduki posisi Direktur Perseroan sejak 27 Juni 2014. Di Perseroan posisi-posisi yang pernah beliau duduki adalah Kepala Divisi Kerjasama Bisnis (2013-2014); Kepala Divisi Engineering, Pengembangan & System Management (2013); Wakil Kepala Divisi EPC POWER (2012); Penugasan di Adhi Oman, LCC (2010-2011); Asisten Direksi (2010); Kepala Divisi Internasional, Jakarta (2007-2010); Project Manager PLTU Tarahan 3 & 4 (2004); Project Manager Cikampek - Cirebon Double Tracking Project Segment I, Divisi Konstruksi II (2001-2004). Beliau meraih gelar S1 bidang Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990.

*Indonesian citizen, Pundjung Setya Brata was born in Purworejo on November 20, 1965. He has been trusted to serve as the Company's Director since June 27, 2014. Previously he held the following positions in the Company: Head of Business Partnership Division (2013-2014); Deputy Head of Engineering Division, Development & Management System (2013); Head Deputy of EPC POWER Division (2012); Assignment Abroad in Adhi Oman, LCC (2010-2011); Head of International Division, Jakarta (2007-2010); Project Manager of PLTU Tarahan 3 & 4 (2004); Project Manager of Cikampek-Cirebon Double Tracking Project Segment I, Construction Division II (2001-2004). He earned a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1990.*



Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali  
*Ngurah Rai International Airport, Bali*



# Profil Perusahaan

## Company Profile

- 42 Sekilas ADHI**  
*ADHI in Brief*
- 44 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**  
*Vision, Mission and Values*
- 46 Bidang Usaha**  
*Account Receivables*
- 48 Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
- 58 Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*
- 60 Anak Perusahaan**  
*Subsidiaries*
- 61 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**  
*Capital Market and Supporting Professional Institution*
- 62 Wilayah Kerja dan Peta Operasional**  
*Working Area and Operation Map*

## ● Sekilas ADHI

### ADHI in Brief

**Profesionalitas dan kepercayaan terhadap Perseroan merupakan aspek penting yang senantiasa dijaga ADHI. Perseroan selalu menatap ke depan dan siap meraih setiap kesempatan yang datang.**

*Professionalism and trust in the Company is an important aspect ADHI always maintains. The Company is always looking to the future and ready to seize every opportunity that comes.*

**11 Maret 1960**

**Tahun berdirinya**

*Establishment of*

**ADHI**



Architecten-Ingenicure-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Associate N.V.) adalah cikal bakal ADHI. Perusahaan milik Belanda ini dinasionalisasi dan ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemicu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Status PN Adhi Karya berubah menjadi Perseroan Terbatas pada 1 Juni 1974, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Pada tahun 2004, ADHI menjadi perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perseroan terbuka, ADHI terdorong untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan, termasuk bagi kemajuan industri konstruksi di Indonesia yang semakin pesat.

Menghadapi persaingan antar industri konstruksi yang semakin ketat, Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi yakni Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara. Perseroan juga memperkenalkan *tagline* "Beyond Construction". Hal ini menegaskan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang masih terkait dengan inti bisnis Perseroan.

ADHI mempersiapkan kemampuan internal untuk meningkatkan daya saing. Perseroan melihat kesempatan yang tidak terbatas di masa depan, karena itu ADHI siap menangkap setiap peluang di masa depan yang sangat menjanjikan.

ADHI terus berkarya untuk meningkatkan nilai-nilai Perusahaan secara terpadu dengan:

- Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*;
- Melakukan proses pembelajaran dalam rangka mencapai pertumbuhan;
- Menerapkan budaya perusahaan yang sederhana dan membumi;
- Proaktif menjalankan lima lini bisnis secara profesional, sesuai tata kelola dan mendukung pertumbuhan perusahaan;
- Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

Ingenicure-Architecten-en- Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries NV (Associate NV) was a Dutch owned company which led to the establishment of ADHI. It was nationalized and designated as PN Adhi Karya on March 11, 1960. The initiative was then prompted the infrastructure development in Indonesia. Later, based on the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on June 1, 1974, ADHI changed its status to Limited Liability Company.

In 2004, ADHI became the first construction company listed on the Indonesia Stock Exchange. As a public listed company, ADHI was prompted to continuously provide all the best for each of its stakeholders, including for the development of Indonesia's rapidly growing construction industry.

The increasing competition in the construction industry has prompted the Company to redefine its vision and mission, which is becoming the Renowned Construction Company in Southeast Asia. The Company also introduced the new tagline, "Beyond Construction." This new definition underlines the intention of the Company to move into other business still related to its core business.

ADHI has prepared its internal capabilities to increase its competitiveness. The Company sees the future providing limitless opportunities. Thus, ADHI is ready to capture every promising opportunity in the future.

ADHI incorporated its performance to leverage corporate value by means of:

- Incorporated performance based on the increase in Corporate Value;
- Conducting learning process as part of achieving business growth;
- Implementing a simple and down-to-earth corporate culture;
- Proactively performing five lines of business through professional governance practice to support corporate growth;
- Participating in partnership and community development (PKBL) and corporate social responsibility programs (CSR) along with corporate growth.

## ● Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values



### Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara

*To become a Leading Construction Company in Southeast Asia*

**Visi**  
*Vision*

- Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *Corporate Value* secara *incorporated*  
*Incorporated performance based on the increase in Corporate Value*
- Melakukan proses pembelajaran (*learning*) dalam mencapai pertumbuhan (peningkatan *corporate value*)  
*Apply learning process in achieving growth (increase corporate value).*
- Menerapkan *Corporate Culture* yang simple tapi membumi/  
dilaksanakan (*down to earth*)  
*Implement simple, modest/ applicable (down to earth) corporate culture.*
- Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional,  
governance, mendukung pertumbuhan perusahaan.  
*Proactively perform five lines of business through professional, governance practice to support corporate growth.*
- Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.  
*Active participation in partnership and community development program (PKBL) and corporate social responsibility (CSR) along with corporate growth*

**Misi**  
*Mission*

## Nilai-nilai ADHI

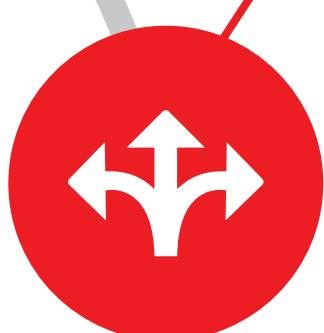
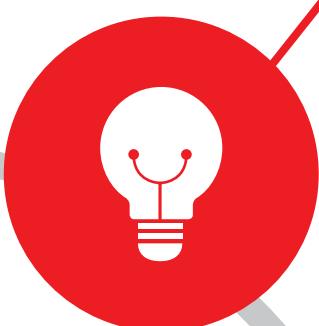
### ADHI values



#### Bekerja Cerdas • *Working Smart*

Merupakan inti dari kapabilitas dan produktivitas ADHI. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa konstruksi, EPC, dan investasi infrastruktur maka segenap jajaran ADHI didorong agar mampu bekerja secara cerdas dan cepat, dengan mengedepankan inovasi dan efisiensi yang dilandasi jiwa *entrepreneurship*. Sisi lain dari tata nilai ini adalah agar setiap pribadi di ADHI memiliki sifat adaptif terhadap perubahan.

*Is at the core of the capabilities and productivity of ADHI. To cope with the increasingly fierce competition in the construction industry, EPC and infrastructure investment, ADHI encourages all levels to be able to work intelligently and quickly, by promoting innovation and efficiency which is based on an entrepreneurial spirit. In addition to this, every individual in ADHI is expected to be adaptive to change.*



#### Jujur Bertanggung Jawab • *Responsible Honesty*

Dalam menjalankan pekerjaannya, setiap insan ADHI harus mengedepankan kejujuran yang disertai dengan rasa tanggung jawab. Di setiap penyelenggaraan kegiatan usahanya, segenap insan ADHI dituntut untuk bekerja dengan sikap yang terbuka dan wajar, disertai dengan kesadaran atas tingkah laku masing-masing tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain.

*In performing their tasks, all individuals in ADHI must put at the forefront honesty that is attached with responsibility. In the performance of every business, all individuals in ADHI are demanded to work with open and reasonable attitude, as well as with behavioral awareness on everyone without harming oneself and others.*



#### Bersahaja • *Modest*

Merupakan inti dari perilaku yang berprinsip tidak berlebihan (proporsional). Setiap pribadi ADHI perlu juga memiliki sikap sederhana dan rendah hati (tidak arrogant) agar mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif. Dengan tata nilai ini diharapkan hubungan baik dengan lingkungan sekitar, baik dengan sesama rekan kerja, mitra bisnis, Perseroan pesaing, hingga masyarakat luas terus terjalin sehingga ADHI akan menjadi Perseroan konstruksi terkemuka.

*Is the essence of a proportional behavior. Every individual is expected to be modest and humble (not arrogant) in their dealings with others, and thereby creating a favorable working environment. With these three values, good relations can be fostered among ADHI and its stakeholders including fellow colleagues, business partners, and even with competitors of the Company and public at large, thus paving the way to become a leading construction company.*



## ● Bidang Usaha

### Business Activities

Saat ini, ADHI memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup:

*Current business sectors of ADHI comprises of:*



#### Kontraktor Sipil dan Gedung

- Kontraktor Sipil mengerjakan infrastruktur sipil milik Pemerintah maupun swasta.
- Kontraktor Gedung mengerjakan bangunan gedung yang dimiliki Pemerintah maupun swasta.

#### *Civil and Building Contractor*

- *Civil contractor engaged in civil development projects owned by government or private enterprises.*
- *Building contractor engaged in building projects, owned by government or private enterprise.*



#### EPC (*Engineering Procurement Construction*)

Adalah kegiatan usaha yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan sekaligus mengerjakan konstruksinya yang dalam hal ini lebih menekankan pada jenis pekerjaan oil & gas dan power.

#### *EPC (*Engineering Procurement Construction*)*

*EPC is the Company's business services for planning, procurement, including construction, especially related to the oil & gas industry as well as power plants.*



#### Bisnis Properti

Kegiatan usaha dalam pengembangan dan pengelolaan kawasan dan pembangunan fasilitas gedung berupa perkantoran, apartemen, dan hotel.

#### *Property Business*

*Business activity in the development and management of areas and building facilities in the form of offices, apartments and hotels.*

Lima lini bisnis tersebut merupakan transformasi bisnis ADHI yang berkelanjutan. ADHI senantiasa melakukan peninjauan dan peningkatan pada kelima bidang usaha tersebut, antara lain dengan cara:

- Kompetensi SDM.
- Tata kelola perusahaan yang profesional.
- Budaya perusahaan yang selaras dan membumi.
- Penguasaan manajemen keuangan, terutama pada perhitungan dan penguasaan manajemen pendanaan.
- Operasional perusahaan yang efektif dan efisien dengan pola *incorporated*.

Peningkatan dan perbaikan tersebut didukung dengan penetapan Visi dan Misi baru, Penetapan dan Penerapan Budaya Perusahaan baru, Penetapan dan Penerapan Strategi Korporasi baru, Penetapan dan Penerapan Sasaran Kinerja, serta RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) yang telah ditetapkan.

The five lines of business represent ADHI's sustainable business transformation. ADHI always conducts review and makes the improvement in the five lines of business, among others by means of:

- Human resources competency.
- Professional good corporate governance.
- Harmonious and down-to-earth corporate culture.
- Prudent financial management, especially in accounting and fund management.
- Effective and efficient business operations with incorporated patterns.

Improvement and development in these sectors are supported by the redefinition of Company's vision and mission, implementation of corporate culture, well designed business strategies, clear performance target, and RJPP that has been set up.



### Bisnis Real Estat

Kegiatan pengembangan kawasan dan pembangunan fasilitas perumahan (*landed house*) dengan pola *cluster* di berbagai wilayah strategis.

### *Business Real Estate*

*The business activity that includes developing area and building facilities for landed house with cluster system in various strategic locations.*



### Investasi Infrastruktur

- Infrastruktur, antara lain pembangunan jalan tol dan monorel.
- Perhotelan yakni memanfaatkan aset Perseroan untuk dikembangkan dan dioperasikan.
- Power Producer (*Independent Power Producer/IPP*) dalam bentuk *Public Private Partnership* maupun skema investasi lainnya.

### *Infrastructure Investment*

- *Infrastructures, among others are toll roads and monorail construction.*
- *Hospitality business, by utilizing the Company's assets to build and operate hotels.*
- *Power Producer (*Independent Power Product/IPP*) in terms of Public Private Partnership and other investment schemes.*

## ● Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Human Capital Development

ADHI menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang paling berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Karena itu Perseroan sangat peduli terhadap upaya peningkatan kompetensi dan motivasi SDM secara berkesinambungan.

*Human Capital constitute one of the Company's prime assets which measure the Company's performance. Hence, the Company is very concerned in its continuous effort to improve the competency and sustainable personnel motivation.*

2014

Jumlah karyawan  
Total Employees

1.782





## Komposisi Karyawan

Hingga akhir tahun 2014, secara keseluruhan ADHI memiliki 1.782 karyawan yang terdiri dari 1.236 orang karyawan tetap dan 546 orang karyawan kontrak. Berdasarkan komposisi jabatan, karyawan ADHI terdiri atas tiga kelompok, yakni setingkat General Manager sebanyak 33 orang, Manager 712 orang, dan Staf sebanyak 1.037 orang.

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan menjadi hal signifikan yang dilakukan perusahaan dan wajib diikuti karyawan untuk meningkatkan kinerja agar lebih maksimal. Pengembangan ADHI *Learning Center* (ALC) menjadi fokus utama Divisi *Human Resource Capital* (HRC) untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan karyawan sesuai dengan posisinya. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan materi sesuai fungsi tugas masing-masing. Hal ini dilaksanakan untuk menyelaraskan kompetensi sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Peran Divisi HRC tidak hanya fokus dalam melakukan pelatihan dan pengembangan karir, tetapi juga mencakup *general affair* perusahaan. Kenyamanan lingkungan kerja

## Personnel Composition

As of end of 2014, ADHI has a total of 1,782 personnel with the following categories: 1,236 corporate employees and 546 contract-based employees. In terms of managerial level, ADHI has 33 General Managers, 712 Managers and 1,037 Staff.

## HR Training and Development

Training serves as a significant means that was conducted by the Company and became mandatory for all employees, so as to maximize their performances. The establishment and improvement of Adhi Learning Centre (ALC) are the focus of the HRC Division in enhancing employees' skills and competences in their respective position. The training is conducted directly with subjects according to their job requirement. The aim is to align employee needs to be able to execute the job at hand.

The HRC Division takes part not only in career training and development, but also including general affairs. The comfort of work environment is a critical factor for



merupakan faktor yang menjadi tolok ukur kepuasan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Karena itu perusahaan selalu berusaha memfasilitasi pengelolaan lingkungan kerja melalui penataan *work flow* yang nyaman untuk memaksimalkan kinerja karyawan.

Pembangunan ALC sebagai pusat pendidikan dan pelatihan karyawan internal ADHI pada tahun 2011, menjadikan Divisi HRC semakin fokus dengan pelatihan internal. Materi kurikulum pelatihan dibuat sesuai dengan *job description* masing-masing posisi, agar karyawan semakin kompeten menjalankan fungsinya.

Modul yang dilatihkan kepada karyawan adalah materi *hard skill* sesuai *gap personal*. *Gap personal* ini diperoleh dari *job requirement* dibanding kemampuan karyawan saat ini. ALC kemudian melakukan evaluasi setelah pelatihan selesai untuk memastikan penyerapan materi yang sudah diberikan.

Selama tahun 2014, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terukur dari peningkatan frekuensi dan jenis pelatihan,

employee satisfaction in performing their duties and responsibilities. Thus, the Company always strives to facilitate the management of the work environment through a comfortable work flow to maximize employee performance.

The establishment of ALC as an internal training center for ADHI personnel in 2011 has enabled the HRC Division to be more focused in providing internal training programs. The training curriculum is tailored according to the job description, and aimed at improving employees' competence to perform their functions.

The modules include hard-skill competence to fulfill the personal gap. The personal gap is the shortage between job requirement and current capability of a respective employee. ALC also undertakes post-training evaluations among trainees to ensure the acceptance of the training programs.

Throughout 2014, there was an increase in the implementation of trainings and employee development activities compared to the previous years. This was measured by the increasing frequency and types of

peserta/pegawai yang dilatih serta tingkat kelulusan. Melalui pembangunan ALC, kegiatan pelatihan dilakukan secara internal dan dikoordinir secara langsung oleh Divisi HRC. Dengan demikian tidak banyak membutuhkan pelatihan eksternal sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dan mampu menekan biaya.

Penempatan karyawan pada awal masa kerja disesuaikan dengan kompetensinya. Pada tahap ini karyawan menjalani dua tahun masa pelatihan sebagai *management trainee*, sebelum dapat mengembangkan karir selanjutnya. Jenjang karir yang ditawarkan ADHI ada dua, yaitu pengembangan karir melalui jalur spesialis dan jalur manajerial. ADHI memberikan kesempatan berkarir yang berkesinambungan selama karyawan dapat menunjukkan kinerjanya dengan optimal.

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2014 sebagian besar merupakan kelanjutan dari program serupa di tahun 2013, sebagai berikut:

- **Bidang Keuangan:** Tata kelola proyek untuk PFM (*Project Finance Manager*), Non Cash Loan untuk Kepala Divisi Operasi, *Individual Development Plan* untuk PFM.
- **Bidang Sumber Daya Manusia:** Budaya ADHI untuk mandor, Grandhika *Development Program* untuk manajemen hotel, Manasik Proyek – *Build a Team* untuk persiapan proyek baru, *Human Resources* untuk petugas pelaksana HRC Divisi Operasional dan anak perusahaan, *Project Planning & Control* untuk *Management Trainee* of ADHI.
- **Bidang Hukum:** Kontrak Berbasis Kompetensi untuk persiapan proyek baru, Bimbingan Teknis Gratifikasi KPK untuk pejabat manajerial.
- **Bidang Produksi:** Tata Kelola Proyek untuk PM (*Project Manager*), *Workshop Cost Control* untuk PM, Tata Kelola Proyek untuk PEM (*Project Engineering Manager*), *Workshop Cost Control* untuk PEM, Tata Kelola Proyek untuk PPM (*Project*
- trainings, employees and the passing rates. With ALC, training programs can be carried out internally under the coordination of the HRC Division. These programs reduce the need of external training, thus reducing training expenses.
- The initial placement of employees is commensurate with their level of competence. At this level, employees need to undergo a two years of training as management trainee, before they can develop their own careers. ADHI offers two types of career path, a specialist career path and a structural career path. The Company ensures a continuous career development as long as the individual maintains his or her utmost performance.
- The education and training programs held in 2014 were largely continuation of the following 2013 programs:
  - **Finance Division:** Project Management for PFM (Project Finance Manager), Non cash Loan for Head of Operation Division, Individual development Plan for PFM
  - **Human Capital Division:** ADHI's corporate culture for foreman, Grandhika Development Program for hotel management, Manasik Project – Build a Team for new project preparation, Human Resources for executive officer of HRC Operational Division and subsidiaries, Project Planning & Control for Management Trainee of ADHI.
  - **Legal Division:** Competency-based contracts for new project preparation, KPK Technical Guide of Gratification for managerial officer.
  - **Production Division:** Project Management for PM (Project Manager), Workshop Cost Control for PM, Project Management for PEM (Project Engineering Manager), Workshop Cost Control for PEM, Project Management for PPM (Project Production

*Production Manager), Performance Improvement Plan untuk PPM, Individual Development Plan untuk PPM. Workshop Cost Control untuk Manager, Performance Improvement Plan untuk Project Procurement, Flow Kerja Produksi untuk Cost Controller.*

- **Pelatihan Lainnya:** Mutu Beton untuk APB (Adhi Persada Beton), Greenship Associate untuk APG (Adhi Persada Gedung), pelatihan di Prasetya Mulya untuk GM

Pada tahun 2014, ALC telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM pada setiap bidang produksi, umum, keuangan, serta manajemen proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan setiap karyawan. Diharapkan di masa mendatang, ALC dapat membangun SDM ADHI yang cemerlang serta dapat memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan ADHI. Tahun ini, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan yang diselenggarakan oleh ALC sebesar Rp945 juta.

### Sertifikasi

Sertifikasi dibutuhkan SDM ADHI sebagai pengakuan kompetensi standar yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek. Untuk itu Perseroan memfasilitasi insan ADHI dalam proses mendapatkan sertifikasi dari berbagai asosiasi nasional maupun internasional. Melalui proses sertifikasi, kompetensi sumber daya yang dimiliki ADHI mendapat pengakuan pihak eksternal.

### Penghargaan dan Hukuman

Penghargaan dan hukuman telah menjadi bagian dari sistem tata kelola perusahaan. Penghargaan yang diberikan berupa insentif pada akhir tahun dan diukur berbasis kinerja. Dengan demikian insentif yang diterima setiap karyawan akan berbeda satu sama lain sesuai dengan penilaian hasil kinerjanya. Setelah berhasil menerapkan sistem insentif berbasis kinerja, selanjutnya HRC merencanakan sistem insentif berbasis inovasi. Karyawan akan dinilai berdasarkan kemampuannya melakukan inovasi sehubungan pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Manager), Performance Improvement Plan for PPM Individual Development Plan for PPM, Workshop Cost Control for Manager, Performance Improvement Plan for Project Procurement, Production Work Flow for Cost Controller.

- **Other Trainings:** Quality of Concrete for APB (Adhi Persada Beton), Greenship Associate for APG (Adhi Persada Gedung), and GM training at Prasetya Mulya.

During 2014, ALC conducted various human resource trainings and developments for every discipline, including production, general affairs, finance and project management. The aim is to improve the competency, expertise and capability of every single employee of ADHI. In the future, ALC is expected to be able to develop a bright future for ADHI's personnel while providing equal opportunities among employees. ADHI spent Rp945 million during 2014 to supports ALC training programs.

### Certification

Certification is required for ADHI employees, indicating a standardized competency to execute a project. The Company facilitates ADHI's personnel to gain certifications from both national and international professional associations. Through the certifications, ADHI's professional bear external acknowledgement.

### Reward and Punishment

Reward and punishment are integrated to the Company's corporate governance system. Rewards are incentives given at the end of the year and are commensurate with employee performances. As such, the rewards will be different from person to person depending on the individual's performance. Following to the success of the performance-based incentive system, HRC is planning to implement the innovation-based incentive. The performance appraisal will measure the capability of employee to innovate the job execution.



Dalam pelaksanaannya, hukuman dijalankan secara normatif. Setiap karyawan yang terbukti melanggar peraturan dan etika kerja yang berlaku, akan menerima hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

#### Perbaikan Sistem SDM dan Pensiun

ADHI senantiasa melakukan penyempurnaan sistem manajemen SDM. Di tahun 2014, Perseroan menggunakan sistem *Performance Management System* (PMS) untuk menilai karyawan dari sisi potensi dan kinerja. ADHI juga menyempurnakan *Grading System*, serta memberlakukan kebijakan sentralisasi *payroll*.

Sementara itu, karyawan yang telah memasuki masa pensiun akan mendapat uang pensiun yang diterima setiap bulan.

#### Perjanjian Kerja Bersama

Hubungan kerja antara karyawan dan manajemen, tertuang dalam perjanjian kerja bersama (PKB). Perjanjian ini disepakati oleh pihak manajemen dengan Serikat Pekerja Adhi Karya (SPAK) yang mewakili seluruh karyawan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. PKB yang berlaku saat ini adalah yang ditandatangani pada tanggal 6 September 2013 dan berlaku hingga 6 September 2015.

Punishment is implemented on a normative basis. Every employee found guilty of breaching regulations or work ethics will be punished, according to his or her deeds.

#### Improvements to the HR System and Pension

ADHI continuously improves its human resource management and system. The Company has since 2014 used the Performance Management System (PMS) to measure the employee's performance and potential. In the same year, ADHI also accomplished the Grading System, and implemented a centralized Payroll system.

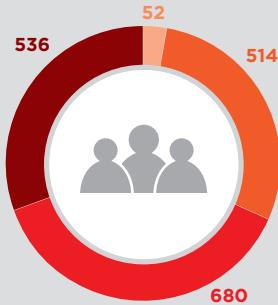
Meanwhile, the retired personnel are entitled to monthly retirement allowance.

#### Collective Working Agreement

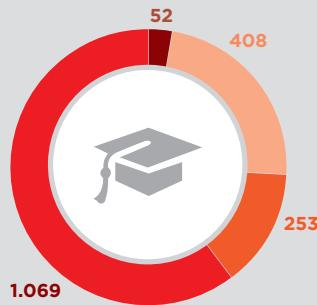
The legal relation among the management and employees is well-arranged in the Collective Working Agreement (CWA). It has been agreed by both the management and Adhi Karya Labor Unions (SPAK) that represents the whole employees. This arrangement is to comply with the RI Law No. 21 Year 2000 on Labor Union. The latest CWA was signed on September 6, 2013 and valid until September 6, 2015.

## Komposisi Karyawan 2014

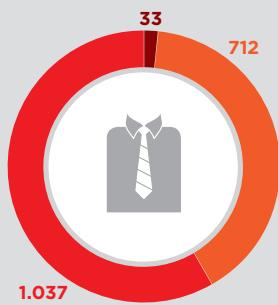
2014 Composition of Employees



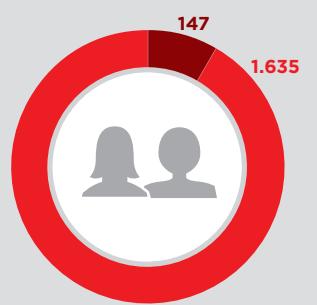
Berdasarkan Usia  
Based on Age



Berdasarkan Pendidikan  
Based on Education



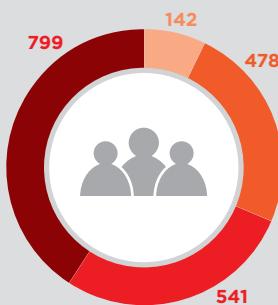
Berdasarkan Jabatan  
Based on Position



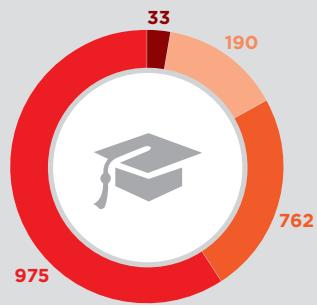
Berdasarkan Jenis Kelamin  
Based on Gender

## Komposisi Karyawan 2013

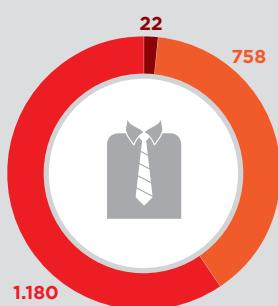
2013 Composition of Employees



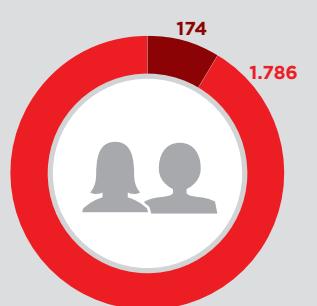
Berdasarkan Usia  
Based on Age



Berdasarkan Pendidikan  
Based on Education



Berdasarkan Jabatan  
Based on Position



Berdasarkan Jenis Kelamin  
Based on Gender



Gedung Office 18, Jakarta  
Office 18 Building, Jakarta

**Selama tahun 2014, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan jauh meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.**

Throughout 2014, the training and employee development activities increased significantly compared to the previous years.



## Kepala Divisi Kantor Pusat

Heads of Head Office Division



Dari kiri ke Kanan / *From Left to Right*

### Duduk / Seated:

1. M. Nurul Kamali
2. Triyoni
3. Shoful Ulum
4. M. Arief Taufiqurrahman

### Berdiri / Standing:

1. Imam Baehaki
2. Ki Syahgolang Permata
3. Agus Sitaba
4. Zaenal Effendi
5. Koorniawan R. Purwo
6. Tjatur Waskito Putro
7. Adriyanto Karyo Utomo

## Kepala Divisi Operasional

Heads of Operational Division



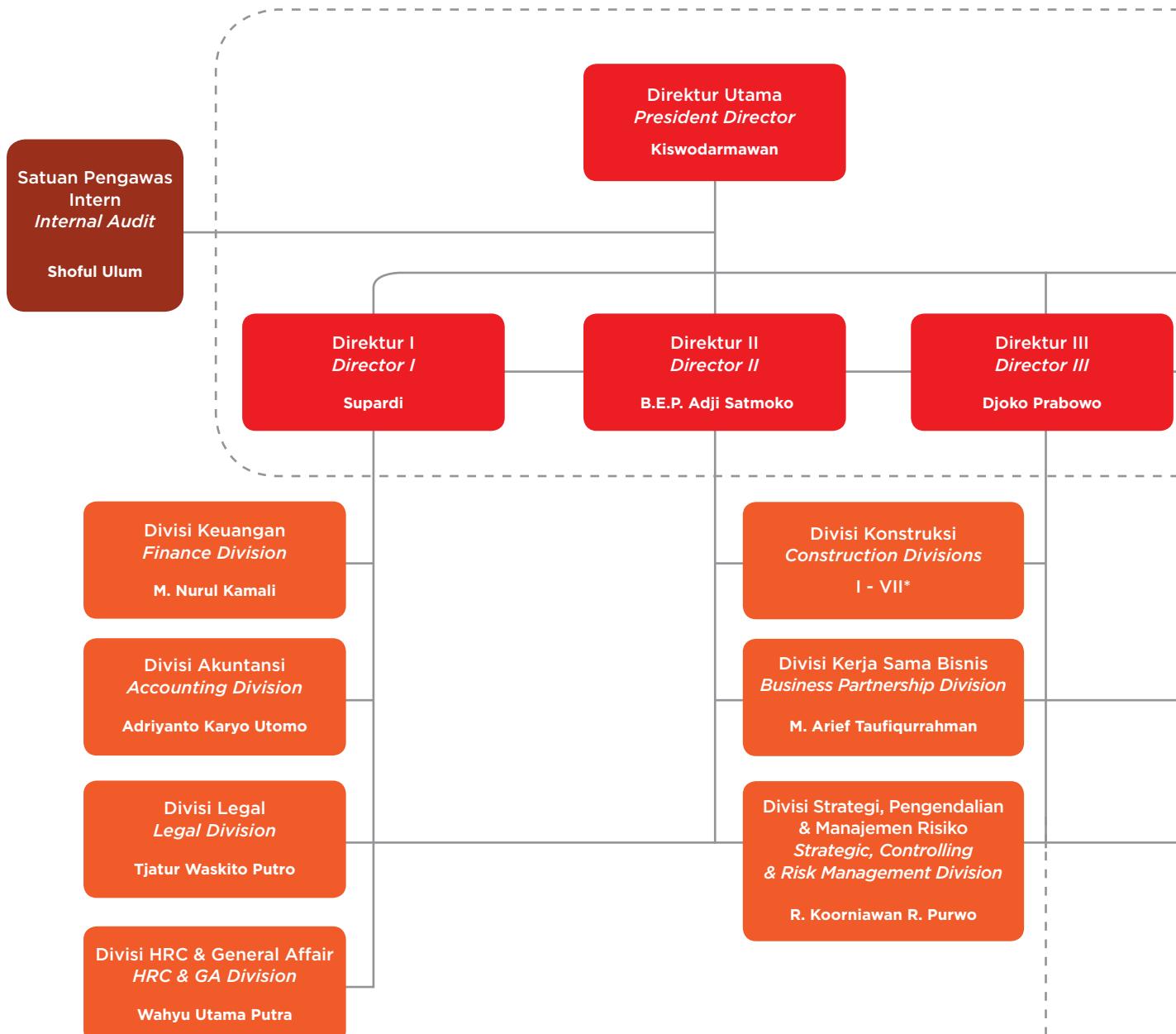
Dari kiri ke Kanan / *From Left to Right*

Berdiri / *Standing:*

- |                    |                             |
|--------------------|-----------------------------|
| 1. M. Aprindy      | 5. Harimawan                |
| 2. A. Suko Widigdo | 6. Abdul Honi               |
| 3. Wiyono          | 7. Irwadianto Budi Setiawan |
| 4. Sukaryo         |                             |

## Struktur Organisasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Organization Structure



\* Nama-nama Kepala Divisi Konstruksi I - VII

Names of Head Division I-VII

DK I : M. Aprindy

DK II : A. Suko Widigdo

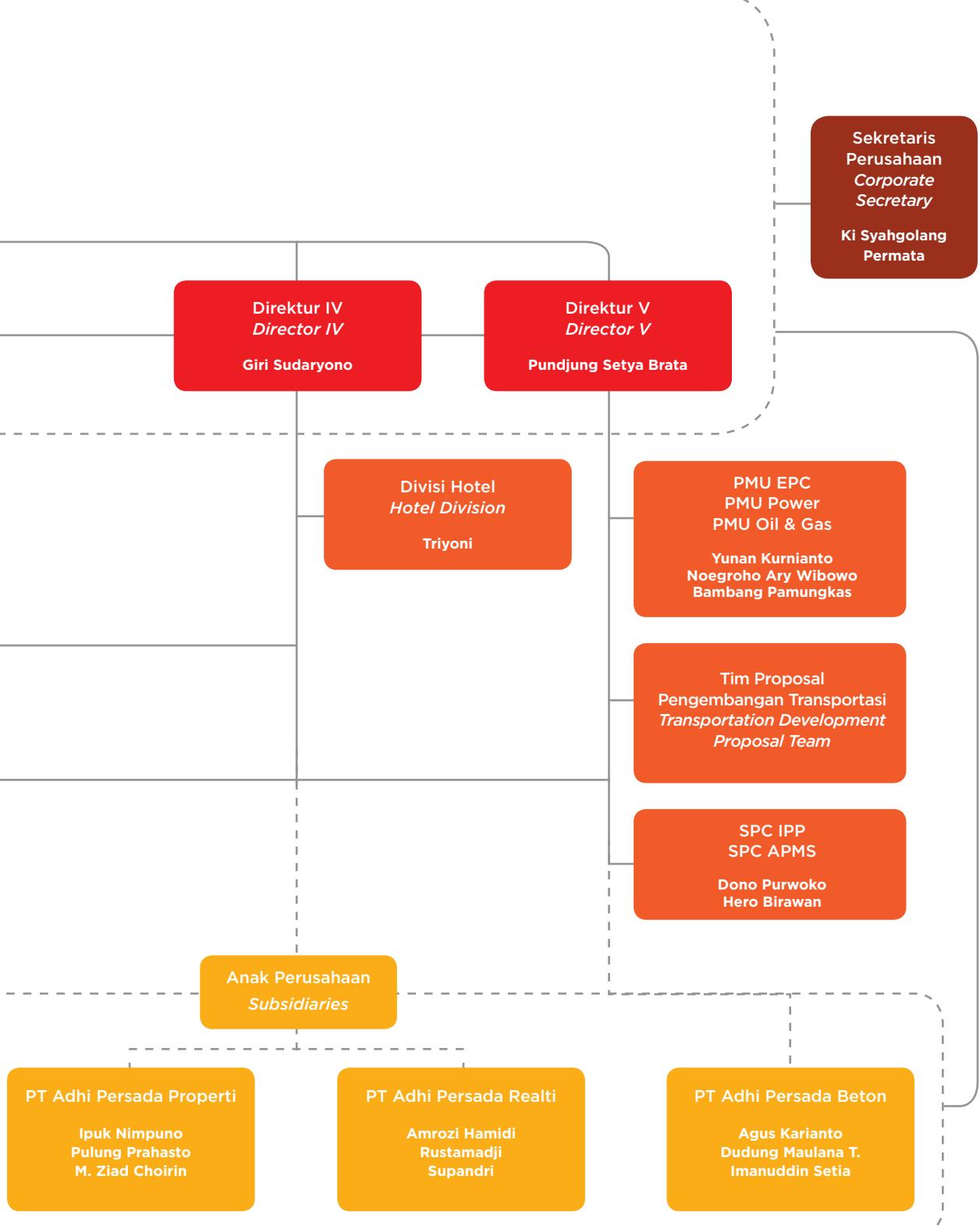
DK III : Wiyono

DK IV : Sukaryo

DK V : Harimawan

DK VI : Abdul Honi

DK VII : Irwadianto Budi Setiawan



## Anak Perusahaan

Subsidiaries



**persada properti**

Percentase Kepemilikan Perseroan  
Percentage Ownership of the Company

**99,00%**

### Operasional / Operational

Adhi Persada Properti (APP) bergerak di bidang *developer/pengembang properti* untuk bangunan-bangunan tingkat tinggi seperti apartemen, hotel, *condotel* dan *office tower* termasuk pengelolaan properti.

*Adhi Persada Property (APP) is engaged in property developer for high rise building such as apartment, hotel, condotel and office tower including property operator.*



**persada realti**

Percentase Kepemilikan Perseroan  
Percentage Ownership of the Company

**99,97%**

### Operasional / Operational

Adhi Persada Reali (APR) bergerak di bidang pengembang khusus kawasan *real estate* dan mal.

*ADHI Persada Realty (APR) is engaged in developer especially real estate and malls.*



beyond construction



**persada gedung**

Percentase Kepemilikan Perseroan  
Percentage Ownership of the Company

**99,00%**

### Operasional / Operational

Adhi Persada Gedung (APG) bergerak di bidang jasa konstruksi khususnya konstruksi bangunan *high-rise building*.

*ADHI Persada Gedung (APG) is engaged in building construction, especially construction of high rise building.*



**persada beton**

Percentase Kepemilikan Perseroan  
Percentage Ownership of the Company

**99,00%**

### Operasional / Operational

Adhi Persada Beton (APB) bergerak di bidang industri, ekspor-impor dan perdagangan beton pracetak serta kegiatan usaha terkait.

*Adhi Persada Beton (APB) is engaged in the field of industry, export-import and trading of precast concrete and related business activities.*

## Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market and Supporting Professional Institution

No	Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	Nama Lembaga <i>Name of Institution</i>	Alamat <i>Address</i>
<b>Lembaga Penunjang IPO <i>IPO Supporting Institution</i></b>			
1	Penjamin Pelaksana Emisi <i>Underwriter</i>	PT Ciptadana Sekuritas	Citra Graha Lt. 8, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950
2	Notaris <i>Notary</i>	Imas Fatimah, SH.	Wisma Danamon Aetna Life Lt. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 45-46, Jakarta Pusat
3	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Soejatna, Mulyana & Rekan	Ruko Taman Meruya Blok M. 78, Jakarta 11620
4	Konsultan Hukum <i>Legal Counsel</i>	Gani Djemal & Partner	Gani Jemal Plaza Lt.8, Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Pusat.
5	Biro Administrasi Efek <i>Share Register</i>	PT Datindo Entrycom	Jl. Jend. Sudirman 34-35, Jakarta 10220
<b>Lembaga Penunjang Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahun 2013 &amp; Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahun 2013 <i>Supporting Institution for Sustainable Bond I ADHI 2013 &amp; Sustainable Sukuk Mudharabah I ADHI 2013</i></b>			
1	Penjamin Pelaksana Emisi <i>Underwriter</i>	PT Ciptadana Sekuritas	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
		PT OSK Nusadana Securities Indonesia	CIMB Niaga Plaza, 14th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.25 Jakarta 12920
2	Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Mega Tbk.	Menara Bank Mega Lt.16, Jl. Kapten Tendean Kav. 12 -14A Jakarta 12970
3	Notaris <i>Notary</i>	Poerbaningsih Adi Warsito, SH.	Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160
4	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates)	Plaza ASIA, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta-12190
5	Konsultan Hukum <i>Legal Counsel</i>	Jusuf Indradewa & Partners	Rukan Arjuna Square, Jl. Arjuna Utara No. 7D dan 7E, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
6	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom	Jl. Jend. Sudirman 34-35, Jakarta 10220
7	Perusahaan Pemeringkat Efek <i>Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
<b>Lembaga Penunjang Tahun 2014 <i>Supporting Institution 2014</i></b>			
1	Notaris <i>Notary</i>	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.	Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta-12610
2	Notaris <i>Notary</i>	M. Nova Faisal, SH., M.Kn	Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan- 12950
3	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates)	Plaza ASIA, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta-12190
4	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom	Jl. Jend. Sudirman 34-35, Jakarta 10220

# ● Wilayah Kerja dan Peta Operasional

## Working Area and Operation Map



### Divisi Konstruksi I

East Building  
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 7974527  
**F.** +62 21 7974528  
**E.** adhicons1@adhi.co.id

### Divisi Konstruksi II

Jl. HBR Motik Km. 18  
Perum Taman Bukit Rafflesia  
Blok AA No. 19, Kel. Karya Baru  
Kec. Alang-alang Lebar  
Palembang 30152 - Indonesia  
**P.** +62 711 5611416, 5611417  
**F.** +62 711 5611414  
**E.** adhi\_plb@yahoo.com

Jl. Blekok Raya No. 25  
RT.25 / RW.08, Kotabaru  
Jambi  
**P.** +62 741 41064  
**F.** +62 741 41064

Jl. Arief Rahman Hakim No. 38  
Bandar Lampung 35132  
**P.** +62 721 708966  
**F.** +62 721 708964

### Divisi Konstruksi III

Jl. Abdullah Lubis No. 44  
Kel. Babura Kec. Medan Baru  
Medan 20154 - Indonesia  
**P.** +62 61 888 13420  
**F.** +62 61 888 13421  
**E.** adhimes@adhi.co.id

Jl. Rambutan No. 14  
Pekanbaru 28294 - Riau  
**P.** +62 761 561 330  
**F.** +62 761 561 329  
**E.** adhipku@adhi.co.id

Jl. Bunga Raya No. 28A  
Baloi Batam 29442 - Kepri  
**P.** +62 778 431 167  
**F.** +62 778 431 265

Kompleks Vilano Jaya B No. 8  
Gunung Pangilun - Padang  
**P.** +62 751 448 1527  
**F.** +62 751 448 1527  
**E.** Adhi\_pdg@yahoo.com

### Divisi Konstruksi IV

Jl. Gayung Kebonsari No. 167A  
Surabaya 60231 - Indonesia  
**P.** +62 31 8287251, 8291671,  
8290910  
**F.** +62 31 829 0710  
**E.** adhisub7@yahoo.com

Jl. Merdeka VIII/6,  
Denpasar - Bali 80235 -  
Indonesia  
**P.** +62 361 244 722, 244 723,  
246197  
**F.** +62 361 246 196  
**E.** adhidps@adhi.co.id

Jl. R. Suprapto No. 19A  
Seruni Ampenan Mataram -  
NTB  
**P.** +62 370 622338  
**F.** +62 370 622338

Jl. Advokad No. 3 B, Naikoten  
Naikoten Kupang - NTT 85711

### Divisi Konstruksi V

Jl. Milano No. 16  
Balikpapan 76112 - Indonesia  
**P.** +62 542 736 315  
**F.** +62 542 735 221  
**E.** adhibpn@adhi.co.id

Komplek Klaus Refe  
Jl. Nusantara No. 06 A  
RT. 01 RW. 03  
Loktabat Selatan Banjarbaru  
70712  
Kalimantan Selatan  
**P.** +62 511 4784867  
**F.** +62 511 4784867

Jl. Uray Bawadi No.25  
Pontianak - Indonesia  
**P.** +62 561 734 860  
**F.** +62 561 732 508

### Divisi Konstruksi VI

Jl. Letjen. Hertasning B II/02  
Makassar 90222- Indonesia  
**P.** +62 411 867176, 867183  
**F.** +62 411 862 212  
**E.** adhimks@adhi.co.id



beyond construction

#### Kantor Pusat

South Building  
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 797 5312  
**F.** +62 21 797 5311  
**E.** adhi@adhi.co.id  
[www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)

#### Divisi Konstruksi VII

Jl. Jend. Urip Sumoharjo Km. 13  
Tugu, Semarang - Indonesia  
**P.** +62 24 354 7455, 3547456,  
351 6474  
**F.** +62 24 3551911  
**E.** adhismg82@gmail.com

Jl. Ring Road Utara No. 98  
Tobongsari  
Maguwoharjo, Sleman,  
Yogyakarta - Indonesia  
**P.** +62 274 4333871  
**F.** +62 274 4333871  
**E.** adhi\_beyond@ymail.com

#### Divisi Hotel

South Building  
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 797 5312  
**F.** +62 21 797 5311  
**E.** adhi.hotel@gmail.com

#### PT ADHI Persada Properti

South building  
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 7918 1000, 7918 2000  
**F.** +62 21 799 7799  
**E.** info@adhipersadaproperti.co.id  
**W.** adhipersadaproperti.co.id

#### PT ADHI Persada Realti

South building  
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 799 2982, 799 2907  
**F.** +62 21 797 4525  
**E.** info@adhipersadarealty.co.id

#### PT ADHI Persada Gedung

East Building  
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 7945 888  
**F.** +62 21 7946 888  
**E.** apg@adhigedung.co.id

#### PT ADHI Persada Beton

South Building  
Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18  
Jakarta 12510 - Indonesia  
**P.** +62 21 7975 312  
**F.** +62 21 7980 252

#### Pabrik Precast Wilayah Barat (Sadang)

Jl. Raya Subang - Sadang Km. 18  
Kampung Cipinang Mulya,  
Desa Cipinang  
Kec. Cibatu, Purwakarta 41181  
**P.** +62 264 828 7117  
**F.** +62 264 828 7117

#### Pabrik Precast Wilayah Timur (Mojokerto)

Jl. Raya Banong Km. 1  
Desa Gebang, Kec. Jatirejo  
Mojokerto 61373  
**P.** +62 321 492 249  
**F.** +62 321 492 249



Jembatan Suramadu, Surabaya - Jawa Timur  
Suramadu Bridge, Surabaya - East Java



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
and Analysis

- 66    **Tinjauan Umum**  
*General Review*
- 72    **Tinjauan Operasional**  
*Operational Review*
- 74    **Tinjauan Keuangan**  
*Financial Review*

# ● Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



### Tinjauan Umum

#### General Review

ADHI berawal dari jasa konstruksi sebagai bisnis utama. Seiring berjalannya waktu, ADHI berhasil melebarkan sayap dengan memasuki sektor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), serta berlanjut pada investasi di bidang Infrastruktur. Tahun 2013 ADHI menambah dua lini bisnis lagi yaitu Properti dan *Real Estate*. Kemudian di tahun 2014 dibentuklah dua anak perusahaan baru di bidang *High-rise Building* dan *Precast Concrete* untuk mendukung jalannya bisnis Perusahaan.

*ADHI was starting doing construction business as the main business. As time goes by, ADHI has been very successfully entering other sectors like Engineering, Procurement and Construction (EPC) and then followed by Infrastructure. Two other business lines, Property and Real Estate were established in 2013. In the following year, 2014, ADHI has set two new subsidiaries, High-rise Building and Precast Concrete, to support the whole Company's operation.*

Pengembangan usaha yang pada dasarnya masih berlandaskan pada *core competence* ADHI, mampu meningkatkan daya saing Perseroan, serta meningkatkan pendapatan. Keputusan tersebut bahkan telah mampu membawa Perseroan keluar dari terpaan resesi ekonomi dan krisis moneter global, yang juga menimpa Indonesia.

Melalui strategi bisnis yang tepat, pengalokasian sumber daya secara sinergis di antara lima lini bisnis, serta pengendalian biaya yang efektif dan efisien, ADHI mampu mempertahankan tingkat rentabilitas usaha di tahun 2014 yang penuh tantangan. Selain itu, juga mampu menjaga keberlangsungan usaha ADHI dalam jangka panjang.

### Kondisi Makro Ekonomi

Kondisi politik Indonesia sepanjang tahun 2014 cenderung dinamis, terkait penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden. Dalam suasana politik tersebut, Pemerintah Pusat melakukan pemotongan APBN yang berakibat penundaan beberapa proyek infrastruktur. ADHI termasuk yang merasakan dampaknya, karena banyak proyek yang pengjerjaannya tertunda di tahun 2014.

Bank Indonesia dalam siaran persnya menyatakan bahwa 2014 adalah tahun yang penuh tantangan, terutama bagi para pelaku usaha. Pertama karena melambatnya pertumbuhan ekonomi global, yang membuat harga komoditi jatuh dan berdampak negatif pada eksport Indonesia. Hal lain adalah pengetatan moneter Pemerintahan Obama di Amerika Serikat, yang memicu aliran dana keluar (*capital outflows*) dari pasar negara berkembang termasuk Indonesia. Dollar AS mulai menanjak di paruh kedua 2014 dan sebagai konsekuensinya, kebanyakan mata uang lain termasuk di negara berkembang Asia terdepresiasi. Tekanan ini bahkan masih berlanjut sampai awal tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2014 hanya tercapai 5.1% (y/y), turun drastis dari 5.8% di tahun 2013 (Bank Indonesia, Januari 2015). Hal ini diakibatkan penyesuaian

The business development which was based on ADHI's own core competence has improved the Company's competitive edge, followed by increasing revenue. The decision has proven even been able to bring the company out of the onslaught of the economic recession and the global financial crisis, which also hit Indonesia

Through a proper business strategy and synergic allocation of resources among the five business lines, as well as effective and efficient cost control, ADHI able to maintain the level of profitability of the business in 2014 which was full of challenges. In addition, it is also able to maintain the Company's business continuity in the long run.

### Macro Economic Conditions

Indonesian political conditions throughout 2014 tend to be more dynamic, related to the Presidential Election. In this situation, the Government cut the state budget that caused delay for some infrastructure projects. ADHI included among those who is affected by the decision, because of many projects that were delayed in 2014.

Bank Indonesia stated in a press release that 2014 was a year full of challenges, especially for business. Firstly because of a slowing global economic growth, which makes commodity prices fall and have a negative impact on Indonesian exports. Another thing is the tight monetary policy of the Obama administration in the US, which trigger capital outflows from emerging markets including Indonesia. The US dollar getting stronger in the second half of 2014 and as a consequence most of other currencies, including those in the developing countries of Asia began depreciated further. This pressure even continued until early 2015.

Indonesia's economic growth in 2014 reached only 5.1% (y / y), down sharply from 5.8% in 2013 (Bank Indonesia, January 2015). This is due to the Indonesian economy adjustments

yang dilakukan perekonomian Indonesia bersamaan dengan turunnya ekspor, sebagai akibat menurunnya permintaan dunia serta larangan Pemerintah Indonesia agar tidak mengekspor hasil tambang mentah. Pada situasi seperti ini belanja Pemerintah juga turun akibat pemotongan anggaran. Pemerintah mengeluarkan Inpres No 4 Tahun 2014 yang berlanjut dengan pemangkasan anggaran belanja K/L (Kementerian dan Lembaga) sebesar Rp100 triliun. Kementerian PU melakukan penghematan Rp10,2 triliun dari pagu anggaran awal yang sebesar Rp84,1 triliun (website Kementerian PU, Juni 2014).

Defisit transaksi berjalan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, tidak lepas dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang masih terbebani subsidi BBM, tenaga listrik, pupuk dan lain sebagainya. Selain jumlahnya tidak kecil, beberapa pos subsidi tersebut terus membengkak dari tahun ke tahun sejalan dengan kebutuhan dan konsumsi yang terus meningkat. Di sisi lain, Pemerintah belum dapat menggalang pendapatan pajak secara optimal.

Angka pertumbuhan sebesar 5,1% masih dikategorikan relatif cukup baik, jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi rata-rata dunia. Namun bagi negara yang sedang berkembang, angka pertumbuhan di bawah 6,0% menimbulkan tantangan terhadap keberlanjutan perekonomian. Hal ini antara lain akan menghambat pendanaan pengembangan infrastruktur, penyediaan lapangan pekerjaan dan program utama pemerintah, yakni pengentasan kemiskinan.

Keterkaitan berbagai faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perekonomian dewasa ini – dari kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat hingga penurunan harga komoditi – menggarisbawahi pentingnya untuk memperhitungkan faktor-faktor yang tidak sepenuhnya bisa dikendalikan oleh Perseroan. Setiap entitas usaha harus siap mengandalkan kekuatannya sendiri, serta mampu meraih peluang usaha dari penerapan strategi bisnis yang tepat dan cermat.

in conjunction with the declining exports, as a result of the decreasing demand of global market as well as a ban implemented by the Indonesian government for not to export raw mining products. In this situation the Government spending also fell as a result of budget cuts. The Government issued Presidential Decree No. 4 of 2014 which resulted of Rp100 trillion in budget cuts across K/L (Ministries and Agencies). Ministry of Public Works has to save Rp10.2 trillion from the initial budget ceiling of Rp84,1 trillion (website of the Ministry of Public Works, June 2014).

The current account deficit which is likely to increase from year to year, cannot be separated from the circumstances that state budget are still burdened by various consumption subsidies, such as for fuel , electricity, fertilizer and so forth. Besides the number is not small, some posting are continues to implode in line with the increasing needs and consumption. On the other hand, the Government has not been able to raise the tax revenues optimally.

The economic growth rate of 5.1% is still considered as relatively good, especially when compared to the average growth of the world economy. Though for developing countries, the growth rate below 6.0% will pose challenges to the sustainability of the economy. For example, this situation will inhibit the financing of infrastructure development, job creation and the main government program, which is the alleviation of poverty.

The linkage of various external factors affecting today's economy - from the policy of the United States Central Bank to the declining prices of commodity - underlines the importance to take into account factors that are not fully controlled by the Company. Each business entity must be prepared to rely on its own strength, and be able to grab business opportunities through application of a proper business strategy.



Mengantisipasi kegiatan pembangunan infrastruktur yang menurun di tahun 2014, ADHI memanfaatkannya untuk konsolidasi internal. Hal tersebut dilakukan melalui pembentukan anak usaha baru di bidang kontraktor spesialis *high-rise building* (PT Adhi Persada Gedung) dan beton pracetak (PT Adhi Persada Beton). Saat ini ADHI memiliki lima lini bisnis, yaitu (i) Jasa Konstruksi, (ii) Jasa EPC, (iii) Pengembangan Properti, (iv) Pengembangan Kawasan Perumahan (atau *real estate*) dan (v) Investasi Infrastruktur.

### Peluang Usaha Perseroan

Perekonomian Indonesia nampak memberikan isyarat geliat positif dalam waktu dekat. Pemerintahan baru menunjukkan komitmennya untuk melakukan pembangunan yang telah tertuang dalam MP3EI. Kata kunci dari rencana pembangunan ini adalah koneksi, yang konsekuensinya adalah pembangunan infrastruktur. Industri konstruksi, karena

To anticipate the declining activities of infrastructure development in 2014, ADHI takes the opportunity for internal consolidation. This is done through the establishment of new subsidiaries in terms of specialist contractors, the first one is in high-rise building (PT Adhi Persada Gedung) and the other is in precast concrete (PT Adhi Persada Beton). Currently ADHI has five lines of business, namely (i) Construction Services, (ii) EPC Services, (iii) Property Development, (iv) Housing Area Development (or real estate) and (v) Infrastructure Investment.

### The Company's Business Prospects

Indonesia's economy appears to provide positive cues towards promising growth in the near future. The new government demonstrated its commitment to the development that has been stated in the MP3EI by the previous administration. Keyword of this development plan is connection, the consequence is that the development of infrastructure become a



itu mempunyai peluang besar untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Pemerintah berencana membangun infrastruktur di berbagai penjuru Nusantara. Subsidi BBM sudah jelas akan dialihkan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Pemerintah akan membelanjakan Rp250 triliun untuk membangun jalur kereta api, pelabuhan, lapangan udara, pembangkit listrik serta bendungan untuk sarana irigasi besar. Bagi ADHI, selain terbukanya peluang menangani proyek baru, beberapa proyek konstruksi yang mengalami penundaan di tahun 2014 nampaknya juga akan dilaksanakan pada 2015.

Tahun 2015 yang akan datang juga mencatat mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

must. It means that construction industry has a great chance to participate in the development plan with a huge spending.

The government plans to build infrastructure in various parts of the archipelago. The fuel subsidy is obviously going to be converted to finance the development projects. The government will spend 250 billion to build railways, ports, airports, power plants and large dams for irrigation. For ADHI, in addition to opening up opportunities to handle new projects, several construction projects that were delayed in 2014 seems also to be implemented in 2015.

The coming year of 2015 also marked as the starting point for the ASEAN Economic Community (AEC) that will liberate

yang membebaskan arus investasi dan perdagangan di ASEAN. Pemerintah sudah mempersiapkan iklim investasi yang menarik, sehingga diperkirakan akan tercipta peluang baru proyek proyek infrastruktur.

Pasar tunggal ASEAN bukan berarti pasar bebas yang akan merugikan pelaku usaha domestik. Sebab perusahaan jasa konstruksi dari luar Indonesia, Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing (BUJKA) harus bekerja sama dengan BUJKN (Nasional) berkualifikasi besar. Bentuknya adalah *joint operation* (JO) atau *joint venture* (JV). Penyertaan modal asing (*foreign equity participation*) saat ini dibatasi maksimal sebesar 55% untuk kontraktor dan 51% untuk konsultan. Batasan tersebut akan menjadi 70% setelah terbentuknya MEA pada akhir tahun 2015. Dengan demikian, jelas bahwa masuk atau tidaknya BUJKA ke Indonesia tergantung pada kesiapan BUJKN. Saat ini telah terdaftar 16 BUJKA yang telah membentuk kantor perwakilan di Indonesia.

ADHI percaya bahwa kompetisi akan meningkat dan akan mendorong terjadinya seleksi. Perusahaan konstruksi yang akan bertahan, hanyalah yang mempunyai reputasi terbaik dan memiliki rekam jejak keberhasilan yang panjang. ADHI patut bersukur karena memiliki semua persyaratan tersebut. Selain itu ADHI juga merupakan salah satu BUMN yang memelopori entitas konstruksi berdaya saing tinggi. Reputasinya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia selama tiga dasawarsa lebih sudah tidak diragukan lagi.

Menghadapi masa depan, ADHI meyakini langkahnya untuk terus berkarya dan membangun infrastruktur serta properti yang berkualitas di Indonesia. Perseroan menatap peluang usaha di masa depan dengan optimis.

Berikut ini adalah ulasan mengenai hasil-hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

the flow of investment and trade among ASEAN member states. The Government has prepared an attractive investment atmosphere that will create new opportunities for infrastructure projects.

Thus, the ASEAN single market does not mean that the open market will disturb domestic businesses. Construction services companies from outside Indonesia, or Foreign Construction Services Business Entity (BUJKA) should cooperate with big and qualified BUJKN (National). The form is through a joint operation (JO) or joint venture (JV). The foreign equity participation is currently limited to a maximum of 55% for contractors and 51% for consultants business services. These limits will be allowed up to 70% after the full implementation of the MEA at the end of 2015. As such, it is clear that the establishment or not BUJKA in Indonesia will depends on the readiness of BUJKN. Currently, there are 16 BUJKA which have established their representative offices in Indonesia.

ADHI believes that competition will increase and will encourage the selection for the fittest. Only construction companies with the best reputation and has a long track record of success that will survive. ADHI is worth to be grateful for having all of these requirements. In addition to these quality, ADHI is also one of the pioneering state-owned enterprises that are highly competitive construction entities. His reputation as a leading construction company in Indonesia for more than three decades is not in doubt.

Facing the future, ADHI believes his pace to continue working and building quality infrastructure and properties in Indonesia. The Company looked at business opportunities in the future with optimism.

Here is a review towards the results of operations and financial condition of the Company for the year ended December 31, 2014, compared with the previous year.



## Tinjauan Operasional

### Operational Review

#### Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

##### Perkembangan Konstruksi ADHI

ADHI mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp8,7 triliun pada tahun 2014, menurun sebesar Rp1,1 triliun, atau 11,7%, dari Rp9,8 triliun pada tahun 2013. Pencapaian ini memberikan laba kotor sebesar Rp998,2 miliar pada tahun 2014, menurun sebesar Rp195,0 miliar, atau 16,3%, dari Rp1,2 triliun pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya perolehan kontrak baru sehingga pendapatan usahanya juga mengalami penurunan karena berkurang kontrak yang bisa dikerjakan.

Lima lini usaha yang dikembangkan oleh Perseroan mencakup Jasa Konstruksi, EPC, Properti, Real Estat dan Investasi Infrastruktur. Diversifikasi usaha dan transformasi ADHI secara strategis selama beberapa tahun terakhir berhasil mempertahankan kinerja keuangan Perseroan.

#### Operational review per Business Line

##### ADHI's Construction Business Progress

ADHI recorded its Revenue at Rp8.7 trillion in 2014, a decrease of Rp1.1 trillion or 11.7% from Rp9.8 trillion in 2013. This achievement gave a gross profit of Rp998.2 billion in 2014, a decrease of Rp195.0 billion or 16.3% compared to Rp1.2 trillion recorded in 2013. The decrease was mainly due to the decline in the new contracts which led to the decrease in the revenue.

Five business lines the Company develops include Construction, EPC, Property, Real Estate and Infrastructure Investment. Over the last few years, ADHI's business diversification and transformation have strategically managed to maintain the Company's financial performance.

Kontribusi Pendapatan Usaha masing-masing lini bisnis tersebut antara lain:

- Jasa Konstruksi sebesar Rp6,8 triliun atau setara 78,2%;
- EPC senilai Rp631,1 miliar atau setara 10,0%;
- Properti sebesar Rp663,6 miliar atau 7,7%;
- *Real Estate* memberikan kontribusi sebesar Rp195,2 miliar atau 2,3%
- Investasi Infrastruktur sebesar Rp 164,9 miliar atau 1,9%

### Profitabilitas

Laba Kotor ADHI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, di tahun 2014 tercatat Rp998,2 miliar turun 16,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,2 triliun. Marjin Laba Kotor di tahun 2014 juga mengalami perbaikan, yakni 11,5%. Laba Bersih ADHI mencapai Rp324,1 miliar untuk tahun buku 2014, menurun sebesar Rp81,9 miliar, atau 20,2%, dari Rp406,0 miliar pada tahun 2013. Realisasi Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha tahun 2014 adalah sebesar 3,7%, turun sebesar 0,4% dari tahun 2013 sebesar 4,1%. Rendahnya realisasi kinerja profitabilitas akibat dari menurunnya perolehan kontrak baru di tahun 2014.

Revenue contribution from each line of business include:

- Construction Services amounted to Rp6.8 trillion or equivalent to 78.2%;
- EPC valued at Rp631.1 billion or equivalent to 10.0%;
- Properties in the amount of Rp663.6 billion or 7.7%;
- Real Estate with its contribution of Rp195.2 billion or 2.3%;
- Infrastructure investment of Rp164.9 billion or 1.9%

### Profitability

Laba Kotor ADHI mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, di tahun 2014 tercatat Rp1,2 triliun tumbuh 19,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,0 triliun. Marjin Laba Kotor di tahun 2013 juga mengalami perbaikan, yakni 12,7%. Laba Bersih ADHI mencapai Rp405,9 miliar untuk tahun buku 2014, meningkat sebesar Rp194,4 miliar, atau 91,9%, dari Rp211,6 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini merupakan pengaruh adanya efisiensi beban kontrak dan pendapatan bersih proyek kerja sama konstruksi.



### Kontribusi Usaha per Lini Bisnis

*The Revenue Contribution per Line of Business*

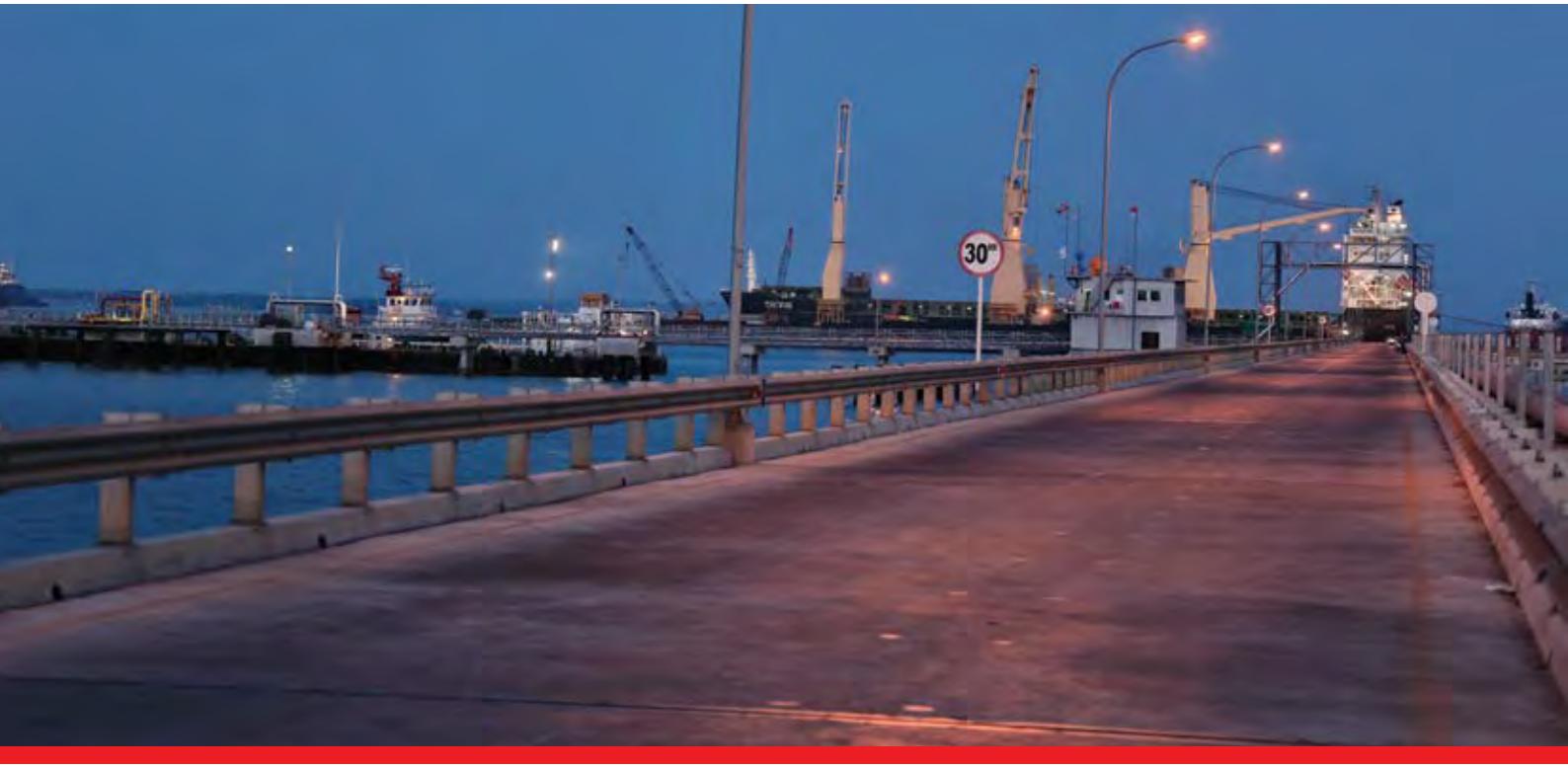
● 78,2%  
Jasa Konstruksi

● 10,0%  
EPC

● 7,7%  
Properti

● 2,3%  
Real Estat

● 1,9%  
Investasi Infrastruktur



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

### Tinjauan Neraca Keuangan

#### 1. Total Aset

Total Aset Perseroan mencapai Rp10,5 triliun pada akhir tahun 2014, meningkat sebesar Rp737,9 miliar, atau 7,6%, dari Rp9,7 triliun pada tahun 2013. Komposisi aset pada akhir tahun 2014 terdiri dari 90,7% Aset Lancar dan 9,3% Aset Tidak Lancar. Pada Aset Lancar, peningkatan cukup signifikan terlihat pada Biaya Dibayar Dimuka, Piutang Usaha, Pajak Dibayar Di muka, dan Aset Real Estat masing-masing sebesar 270,1%; 30,0%; 25,1%; dan 21,5%.

#### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar 4,2% dari Rp9,1 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp9,5 triliun pada tahun 2014. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan cukup signifikan beberapa pos Aset Lancar sebagaimana terurai di atas.

### Review of Balance Sheet

#### 1. Total Assets

The Company's Total Assets amounted to Rp10.5 trillion as of year-end 2014, an increase of Rp737.9 billion, or 7.6%, from Rp9.7. trillion in 2013. The composition of assets in 2014 comprised of 90.7% Current Assets and 9.3% Non-Current Assets. In the Current Assets, significant increases were posted on Cash and Cash Equivalent, Account Receivables, Prepaid Tax and Retention Receivables, which grew by 270.1%; 30.0%; 25.1%; and 21.5%, respectively.

#### Current Assets

The Company's Current Assets increased by 4.2% from Rp9.1trillion in 2013 to Rp9.5 trillion in 2014. This increase was fueled by the significant increases of several Current Assets accounts referred to above.

- a. Kas dan Setara Kas  
Pos ini terdiri dari Kas sebesar Rp88,0 miliar, Simpanan Giro sebesar Rp377,5 miliar dan Deposito Berjangka sebesar Rp346,0 miliar. Simpanan Giro terdiri dari 96,1% Rupiah; 3,3% Dolar AS; 0,5% Euro dan 0,1% Yen Jepang, sedangkan seluruh Deposito Berjangka terdiri dari Rupiah. Pos Setara Kas ini tersebar di 28 Bank yang berbeda dengan Suku Bunga rata-rata berkisar antara 8,5% dan 12,0%.
- b. Piutang Usaha  
Piutang Usaha meningkat sebesar Rp450,5 miliar, atau 30,0%, dari Rp1,5 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp2,0 triliun pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha yang umurnya kurang dari 1 tahun.
- a. Cash and Cash Equivalent  
This post consisted of Cash amounting to Rp88.0 billion, Giro Deposit of Rp377.5 billion and Term Deposit of Rp346.0 trillion. The Giro Deposit consisted of 96.1% Rupiah account; 3.3% US Dollar account, 0.5% Euro and 0.1% Japanese Yen, whereas all of the Term Deposit was denominated in Rupiah. This Cash Equivalent accounts were spread in 28 different banks with average interest rates between 8.5% and 12.0%.
- b. Account Receivables  
Account Receivables increased by Rp450.5 billion, or 30.0%, from Rp1.5 trillion in 2013 to Rp2.0 trillion in 2014. This increase was in line with the increase of less than 1 year long Account Receivables.

### **Piutang Usaha Terbesar (dalam Miliar Rp)**

*The Largest Account Receivables (in Billion Rp)*

<b>Pemberi Kerja</b> <i>Employer</i>	<b>2014</b>	<b>% Terhadap Total Piutang Usaha</b> <i>% Account Receivables from Total</i>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b> <i>Account Receivable Related Parties</i>		
PT Pertamina (Persero)	124,6	6,4
PT Angkasa Pura II (Persero)	22,7	1,2
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21,1	1,1
<b>Pihak-pihak Ketiga</b> <i>Account Receivable Third Parties</i>		
Perorangan	866,8	44,4
Pemerintah Provinsi Riau	101,4	5,2
PT Semesta Marga Raya	83,0	4,2

- c. Piutang Retensi  
Piutang Retensi mengalami kenaikan sebesar Rp161,8 miliar, atau 20,7% dari Rp779,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp941,7 miliar pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya retensi yang belum jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan sampai dengan masa pemeliharaan.
- c. Retention Receivables  
Retention Receivables increased by Rp161.8 billion, or 20.7%, from Rp779.9 billion in 2013 to Rp941.7 billion in 2014. The increase was due to the retention that was not overdue for projects that were already completed until the maintenance period.

- d. Tagihan Bruto Pemberi Kerja  
 Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja mengalami kenaikan sebesar Rp164,1 miliar, atau 6,7% dari Rp2,5 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp2,6 triliun pada tahun 2014. Kenaikan ini karena masih dalam proses persetujuan berita acara progress fisik proyek konstruksi.
- d. Gross Amount Due from Customers  
 Gross Amount Due from Customers increased by Rp164.1 billion, or 6.7% from Rp2.5 trillion in 2013 to Rp2.6 trillion in 2014. This increase was in line with the increase of construction projects which are still in the process of approval of the minutes of the physical progress.

### **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja terbesar (dalam Miliar Rp)**

*The largest Gross Amount Due From Customers (in Billion Rp)*

Pemberi Kerja <i>Employer</i>	2014	% Terhadap Total Tagihan Bruto <i>% Gross Amout from Total</i>
<b>Pihak Berelasi <i>Related Parties</i></b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	343,6	13,1
PT Pertamina (Persero)	264,5	10,1
PT Pupuk Sriwijaya	95,3	3,6
<b>Pihak Ketiga <i>Third Parties</i></b>		
Kementerian Pekerjaan Umum	221,6	8,5
PT Chevron Pacific Indonesia	150,9	5,8
PT Cengkareng Business Centre	127,2	4,9

Dari jumlah Tagihan Bruto tersebut, sebesar Rp1,2 triliun (45,4%) merupakan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Pihak Berelasi dan sebesar Rp1,4 triliun (54,6%) merupakan Tagihan Bruto Pada Pemberi Kerja Pihak Ketiga.

- e. Uang Muka  
 Uang Muka diberikan mengalami penurunan sebesar Rp42,5 miliar atau 18,8% dari Rp226,1 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp183,6 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pemotongan uang muka vendor & sub kontraktor atas proyek-proyek sesuai dengan progress fisiknya masing-masing.

Of the above Gross Amount Due from Customers amount, a total of Rp1.2 trillion (45.4%) was Gross Amount Due from Related Parties, while a total of Rp1.4 trillion (54.6%) was Gross Amount Due from Third Party Customers.

- e. Down Payment  
 Down payment decreased by Rp42.5 billion, or 18.8% from Rp226.1 billion in 2013 to Rp183.6 trillion in 2014. This decrease was due to a cut of down payment from vendors and subcontractors of projects according to the physical progress respectively.

**Uang Muka (dalam Miliar Rp)**

Advance Payment (in Billion Rp)

Uang Muka Dibayar Uang Muka Dimuka	2014		2013		Naik (turun) Growth (decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Uang Muka Pada Sub Kontraktor	92,7	50,5	117,4	51,9	-24,7	-21,0
Uang Muka Pesanan	85,4	46,5	102,1	45,2	-16,7	-16,3
Jaminan Jangka Pendek	0,4	0,2	0,3	0,1	0,1	34,1
Uang Muka Lainnya	5,0	2,7	6,2	2,7	-1,2	-19,1
<b>Total</b>	<b>184</b>	<b>100,0</b>	<b>226,1</b>	<b>100</b>	<b>-42,5</b>	<b>-18,8</b>

## f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp594,1 miliar atau 270,1% dari Rp219,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp814,1 miliar pada tahun 2014. Kenaikan karena adanya peningkatan pengeluaran biaya di depan yang mempunyai masa manfaat di masa mendatang.

## g. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp125,0 miliar atau 25,1% dari Rp497,5 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp622,5 miliar pada tahun 2014. Kenaikan karena adanya penambahan PPN Masukan yang belum selesainya proses restitusi. Selama tahun 2014 Perseroan telah berhasil mendapatkan restitusi pajak sebesar Rp193,0 miliar.

## h. Aset Real Estat

Aset Real Estat mengalami kenaikan sebesar Rp193,1 miliar atau 21,5% dari Rp0,9 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2014. Kenaikan karena peningkatan persediaan properti/realti yang masih dalam proses penyelesaian pada anak perusahaan PT Adhi Persada Properti dan PT Adhi Persada Realti.

**Aset Tidak Lancar**

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2014 meningkat sebesar Rp353,1 miliar atau 56,8% dari Rp621,5 miliar pada tahun 2013

## f. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses increased by Rp594.1 billion, or 270.1% from Rp219.9 billion in 2013 to Rp814.1 billion in 2014. The increase was due to the escalating of prepaid expenses that have future benefits.

## g. Prepaid Tax

Prepaid Tax increased by Rp125.0 billion, or 25.1% from Rp497.5 billion in 2013 to Rp622.5 billion in 2014. This increase was due to additional Credited VAT in 2013 of pending restitution process. In 2014, the Company earned tax restitution of Rp193.0 billion.

## h. Real Estate Assets

Real Estate Assets increased by Rp193,1 billion, or 21,5% from Rp0,9 trillion in 2013 to Rp1,1 trillion in 2014. The increase was mainly due to stock increase of property/realty which were still in finishing process by PT Adhi Persada Properti and PT Adhi Persada Realti.

**Aset Tidak Lancar**

Non-current Asset increased by Rp353,1 billion or 56.8% from Rp621.5 billion in 2013 to Rp974.6 billion in 2014. This is mainly due



**Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan investasi properti & aset tetap (CAPEX) tercapai sebesar Rp566,7 miliar**

*During 2014, the Company has invested in property and the fixed asset (CAPEX) reached Rp566.7 billion*

menjadi Rp974,6 miliar pada tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada Properti Investasi Mall dan Hotel serta Aset Tetap.

Selama tahun 2014, Perseroan telah melakukan investasi properti & aset tetap (CAPEX) tercapai sebesar Rp566,7 miliar yang terdiri dari bangunan sebesar Rp31,0 miliar, peralatan proyek/pabrik sebesar Rp44,5 miliar, Tanah sebesar Rp10,0 miliar, kendaraan sebesar Rp7,6 miliar, peralatan kantor sebesar Rp1,3 miliar serta pengadaan lahan untuk properti investasi dan pembangunan hotel sebesar Rp321,8 miliar.

**2. Total Liabilitas**

Secara keseluruhan, Liabilitas Perseroan di tahun 2014 meningkat sebesar Rp534,8 miliar atau 6,5% dari Rp8,2 trilun pada tahun 2013 menjadi Rp8,7 triliun pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama dipicu oleh kenaikan Utang Bank, Beban Akrual, Utang Retensi, Utang Pajak, dan Utang Usaha masing-masing sebesar 264,3%; 34,4%; 27,3%; 7,8%; dan 3,3%. Pada akhir tahun 2014, Liabilitas terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp7,1 triliun (81,2%) dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1,6 triliun (18,8%).

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp528,0 miliar atau 8,1% dari Rp6,5 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp7,1 triliun pada tahun 2014, terdiri dari Utang Usaha (69,4%), Utang Bank (10,5%), Uang Muka Diterima (7,0%), Beban Akrual (4,9%), Utang Pajak (3,9%), Utang Retensi (3,1%) dan Liabilitas jangka pendek lainnya (1,2%).

a. Utang Usaha

Utang Usaha Perseroan pada 2014 mencapai Rp4,9 triliun, meningkat sebesar Rp155,8 miliar dari Rp4,8 triliun pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan sebagian

to the increase of property investment in mall and hotel along with fixed asset.

During 2014, the Company has invested in property and the fixed asset (CAPEX) reached Rp566.7 billion consist of building amounting to Rp31.0 billion, project/plant equipments amounting to Rp44.5 billion, land worth Rp10.0 billion, vehicles worth Rp7.6 billion, office equipments worth Rp1.3 billion, including land acquisition for property investment and hotel development worth Rp321.8 billion.

**2. Total Liabilities**

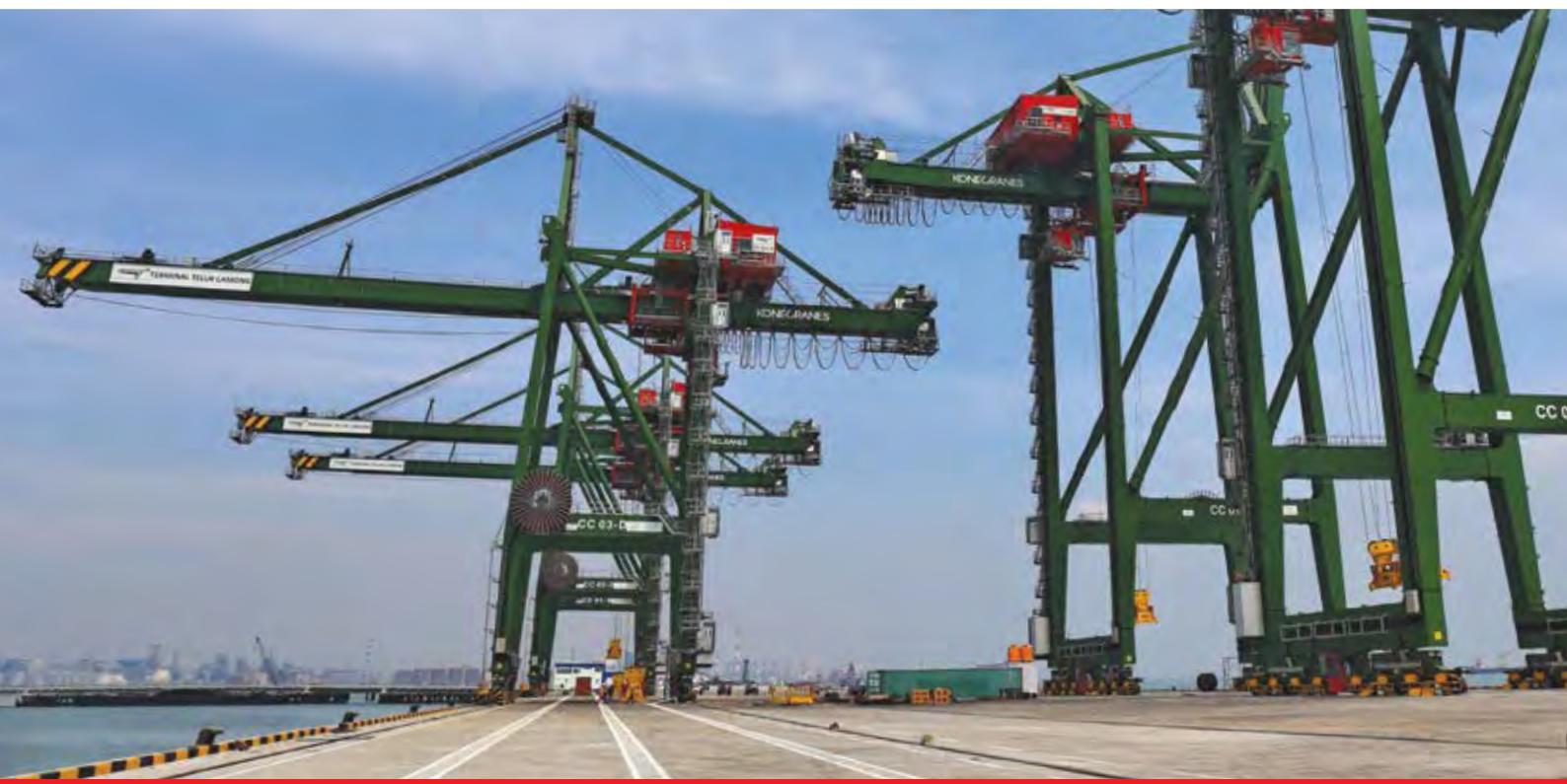
The Company's total Liabilities in 2014 increased by Rp534.8 billion, or 6.5% from Rp8.2 trillion in 2013 to Rp8.7 trillion in 2014. This increase was mainly fueled by increases in Bank Payables, Accrued Expenses, Retention Payables, Tax Payables, Trade Payable, of 264.3%; 34.4%; 27.3%; 7.8%; and 3.3%, respectively. As of year-end 2014, the Total Liabilities comprised of Short-Term Liabilities amounting to Rp7.1 trillion (81.2%) and Long-Term Liabilities of Rp1.6 trillion (18.8%).

**Short Term Liability**

The Company's Short-Term Liabilities increased by Rp528.0 billion, or 8.1%, from Rp6.5 trillion in 2013 to Rp7.1 trillion in 2014, comprising of Account Payables (69.4%), Bank Payables (10.5%), Contract Advances (7.0%), Accrual XYZ (4.9%), Tax Payables (3.9%), Retention Payable (3.1%) and other Short Term Payables (1.2%).

a. Account Payables

The Company's Account Payables in 2014 amounted to Rp4.9 trillion, an increase of Rp155.8 billion from Rp4.8 trillion in 2013. The increase was mainly because of



besar pembayaran melalui fasilitas SKBDN yang belum jatuh tempo. Utang Usaha Perseroan terdiri dari Utang Usaha Pada Pihak Berelasi (0,5%), dan Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga (99,5%).

b. Utang Bank

Utang Bank mengalami peningkatan sebesar Rp480,2 miliar atau 250,1% dari Rp211,8 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp741,5 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan kredit bank untuk tambahan modal kerja.

c. Utang Pajak

Utang Pajak meningkat sebesar Rp20,2 miliar atau 7,8% dari Rp259,7 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp279,8 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Utang PPN dan PPh Final Wapu.

d. Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima mengalami penurunan sebesar Rp125,8 miliar atau 20,3% dari Rp620,3 miliar pada

payment through SKBDN facilities that have not matured Company's Account Payables consist of Account Payables to Related Parties (0.5%) and Account Payables to Third Parties (99.5%).

b. Bank Loans

Bank Loans increased by Rp480,2 billion, or 250.1% from Rp211.8 billion in 2013 to Rp741.5 billion in 2014. The increase was due to additional bank loans for working capital.

c. Taxes Payables

Tax Payables increased by Rp20.2 billion, or 7.8% from Rp259.7 billion in 2013 to Rp279.8 billion in 2014. This was due to an increase in VAT Tax Payables and Income Tax.

d. Advances Receipts

Advances Receipts decreased by Rp125.8 billion, or 20.3% from Rp620.3 billion in 2013 to Rp494.5 billion in 2014.

tahun 2013 menjadi Rp494,5 miliar pada tahun 2014. Penurunan Uang Muka Kontrak disebabkan oleh potongan oleh pemberi kerja sesuai dengan pencairan termin proyek.

e. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Perseroan turun sebesar Rp76,4 miliar atau sebesar 49,7% dari Rp153,6 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp77,2 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh pengakuan pendapatan diterima dimuka menjadi penjualan sesuai dengan progress penyelesaiannya pada bisnis Properti.

f. Beban Akrual

Beban Akrual mengalami peningkatan sebesar Rp89,3 miliar atau 34,4% dari Rp259,6 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp348,9 miliar pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya proyek yang belum dibayar pada akhir tahun.

The decrease was due to discounts from customers as a result of term payments in line with the progress made on the Company's projects.

e. Unearned Revenues

The Company's Unearned Revenues decreased by Rp76.4 billion, or 49.7% from Rp153.6 billion in 2013 to Rp77.2 billion in 2014. The decrease was due to recognition of unearned revenues that were posted as Sales according to the progress of projects completion in property business.

f. Accrued Expenses

Accrued Expenses increased by Rp89.3 billion, or 34.4% from Rp259.6 billion in 2013 to Rp348.9 billion in 2014. This was due to the increase of Project Costs that was not paid by the end of the year.

### Komposisi Beban Akrual (dalam Miliar Rp)

Accrued Expenses Composition (in Billion Rp)

Beban Akrual Description	2014	%	2013	%	Naik (turun) Growth (decline)	%
Biaya Pekerjaan Proyek <i>Project Work Cost</i>	262,3	75,2	149,5	57,6	112,8	75,5
Biaya Bunga Obligasi <i>Bond Interest Expenses</i>	23,0	6,6	23,0	8,9	0,0	0,0
Biaya Operasional <i>Operating Cost</i>	37,8	10,8	32,9	12,7	4,9	15,0
Cadangan Insentif <i>Incentive Reserves</i>	17,8	5,1	37,3	14,4	-19,5	-52,3
Cadangan Tantiem <i>Tantiem Reserves</i>	8,0	2,3	16,9	6,5	-8,9	-52,7
<b>Total</b>	<b>349</b>		<b>260</b>		<b>89,3</b>	<b>34,4</b>

g. Utang Retensi

Pos Utang Retensi mengalami peningkatan sebesar Rp50,4 miliar atau 29,6% dari sebesar Rp170,4 miliar pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp220,8 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya tagihan pekerjaan sub-kontraktor yang ditahan sampai dengan masa pemeliharaan proyek tersebut.

g. Retention Payables

Retention Payables increased by Rp50.4 billion, or 29.6% from Rp170.4 billion in 2013 to Rp220.8 billion in 2014. This was due to the increase of bill for subcontractors' works which was on hold during the project maintenance period.



h. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya  
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya mengalami penurunan sebesar Rp65,7 miliar atau sebesar 66,4% dari sebesar Rp98,9 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp33,2 miliar di tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran Utang lain kepada pihak ketiga pada entitas anak.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6,8 miliar atau sebesar 0,4% dari Rp1,63 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,64 triliun pada tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan adanya pinjaman bank jangka panjang.

#### **Kepentingan Non Pengendali**

Di tahun 2014, Kepentingan Non Pengendali mengalami penurunan sebesar Rp2,3 miliar atau 24,6% dari Rp9,2 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp7,0 miliar pada tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan turunnya kepemilikan saham kepentingan nonpengendali.

h. Other Short-Term Liabilities  
Other Short-Term Liabilities decreased by Rp65,7 billion, or 66,4% from Rp98,9 billion in 2013 to Rp33,2 billion in 2014. The decrease was due to additional Other Payables to third parties at subsidiary entities.

#### **Long-Term Liabilities**

Long-Term Liabilities of the Company increased by Rp6,8 billion, or 0,4%, from Rp1,63 trillion in 2013 to Rp1,64 trillion in 2014. This increase is due to the long-term bank loans.

#### **Minority Interest**

In 2014, Minority Interest decreased by Rp2.3 billion, or 24.6% from Rp9.2 billion in 2013 to Rp7.0 billion in 2014. The decrease was due to the declining of shareholding of Minority Interest

**3. Ekuitas**

Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp203,1 miliar atau 13,1% dari Rp1,5 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,8 triliun pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh tambahan cadangan dari laba tahun sebelumnya yang tidak dibagikan sebagai dividen dan laba bersih tahun berjalan. Dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp405,98 miliar yang dibagikan sebagai dividen tunai pada tahun 2014 adalah sebesar Rp121,79 miliar.

**4. Laba Komprehensif Konsolidasian  
(terlampir pada tabel dibawah)**

Dalam juta Rupiah  
(kecuali disebutkan lain)

**3. Equity**

The Company's Total Equity increased by Rp203.1 billion, or 13.1% from Rp1.5 trillion in 2013 to Rp1.8 trillion in 2014. The increase was due to additional reserves from the previous year's profit that is not distributed as dividends and net income for the year. Out of the total net income in 2013 which was amounted to Rp406.0 billion, only Rp121.8 billion were distributed as cash dividends.

**4. Consolidated Comprehensive Income  
(attached as shown in the table below)**

In million Rupiah  
(unless stated otherwise)

Uraian <i>Description</i>	2014		2013		Pertumbuhan Growth (Decline)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	8.653,6	100,0	9.799,6	100,0	1.146,0	11,7
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost Of Revenues</i>	7.655,4	88,5	8.606,4	87,8	951,1	11,1
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	998,2	11,5	1.193,2	12,2	195,0	16,3
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi <i>Net Revenue of Construction Joint Ventures</i>	18,4	0,2	54,6	0,6	36,2	66,3
Laba Kotor Setelah Laba Ventura Bersama <i>Gross Profit After Construction Joint Ventures</i>	1.016,6	11,7	1.247,7	12,7	231,1	18,5
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	33,4	0,4	32,5	0,3	0,9	2,8
Laba Penjualan Aset Tetap <i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>	0,2	0,0	10,2	0,1	10,0	98,2
Laba Selisih Kurs - Bersih <i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>	100,1	1,2	110,2	1,1	10,1	9,1
Beban Usaha <i>Administration and General Expenses</i>	361,2	4,2	329,0	3,4	32,2	9,8
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang <i>Allowance for Impairment of Receivables</i>	42,6	0,5	65,4	0,7	22,8	34,8
Beban Lainnya - Bersih <i>Other Charges - Net</i>	8,3	0,1	183,5	1,9	175,3	95,5

Laba Usaha <i>Income for Operation</i>	738,3	8,5	822,7	8,4	84,4	10,3
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama <i>Equity in Net Loss of Joint Ventures</i>	7,2	0,1	0,4	0,0	6,8	1.616,2
Beban Keuangan <i>Financial Charges</i>	136,5	1,6	107,9	1,1	28,6	26,5
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	594,6	6,9	714,4	7,3	119,8	16,8
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	267,9	3,1	305,9	3,1	38,0	12,4
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	326,7	3,8	408,4	4,2	81,8	20,0
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>						
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	0,0	0,0	1,42	0,0	1,46	102,8
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for the Year</i>	326,6	3,8	409,9	4,2	83,2	20,3
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada <i>Net Income Attributable To</i>						
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	324,1	3,7	406,0	4,1	81,9	20,2
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	2,6	0,0	2,5	0,0	0,1	5,0
Total	326,7	3,8	408,4	4,2	81,8	20,0
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada <i>Comprehensive Income for the Year Attributable To</i>						
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	324,0	3,7	407,4	4,2	83,4	20,5
Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	2,6	0,0	2,5	0,0	0,1	5,0
Total	326,6	3,8	409,9	4,2	83,2	20,3
Laba Per Saham (dalam rupiah penuh) <i>Earning Per Share (in full of rupiah)</i>	179,9		225,4		45,5	20,2



### Pendapatan Usaha

Di tahun 2014, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp8,7 triliun, turun sebesar Rp1,1 triliun atau 11,7% dari Rp9,8 triliun pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya perolehan kontrak baru sehingga pendapatan usahanya juga mengalami penurunan karena berkurang kontrak yang bisa dikerjakan.

Kontribusi Pendapatan Usaha tahun 2014 berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp6,8 triliun (atau 78,2% dari total pendapatan usaha); EPC sebesar Rp863,1 miliar (10,0%); Properti sebesar Rp663,6 miliar (7,7%); Real Estat sebesar Rp195,2 miliar (2,3%) dan Investasi infrastruktur sebesar Rp164,9 miliar (1,9%).

### Revenues

In 2014, the Company's recorded Revenues of Rp8.7 trillion, a decrease of Rp1.1 trillion or 11.7% from Rp9.8 trillion in 2013. This decrease resulted from declining of new contracts, the Revenues is decreasing because of lesser contracts that can be accomplished.

Revenues in 2013 were derived from Construction Services amounting to Rp6.8 trillion (or 78.2% of total Operating Revenues); EPC amounting to Rp863.1 billion (10.0%); Property totaling Rp663.6 billion (7.7%) and Real Estate for Rp195.2 billion (2.3%) and Infrastructure Investment amounting to Rp164.9 billion (1.9%).

**Tabel Pendapatan Usaha (dalam Miliar Rp)**

Table of Revenues (in Billion Rp)

Pendapatan Usaha <i>Description</i>	2014	2013	Naik (Turun) <i>Growth (Decline)</i>	%
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	6.766,7	7.203,0	-436,3	-6,1
EPC	863,1	1.891,1	-1.028,0	-54,4
Properti <i>Property</i>	663,6	507,8	155,8	30,7
Real Estat <i>Real Estate</i>	195,2	197,7	-2,5	-1,2
Investasi Infrastruktur <i>Investation</i>	164,9	-	164,9	-
<b>Total</b>	<b>8.654</b>	<b>9.800</b>	<b>-1.146</b>	<b>-11,7</b>

**Beban Pokok Pendapatan**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan selama tahun 2014 mencapai Rp7,7 triliun, turun sebesar Rp951,1 miliar atau 11,1% dari Rp8,6 triliun pada tahun 2013. Persentase terhadap Pendapatan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2013, dari 87,8% pada tahun 2013 menjadi 88,5% pada tahun 2014.

**Cost of Revenues**

Total Cost of Revenues in 2014 reached Rp7.7 trillion, a decrease by R951.1 billion, or 11.1% from Rp8.6 trillion in 2013. Percentage of Revenues increased compared to 2013, from 87.8% in 2013 to 88.5% in 2014.

**Tabel Beban Kontrak (dalam Miliar Rp)**

Table of Contract Expenses (in Billion Rp)

<b>Beban Kontrak</b> <i>Description</i>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Naik (Turun)</b> <i>Growth (Decline)</i>	<b>%</b>
Bahan Material	3.482,4	3.999,1	-516,7	-12,9
Sub-kontraktor Subcontractor	2.149,6	2.287,8	-138,2	-6,0
Upah Wage	818,4	926,1	-107,7	-11,6
Beban Umum General Cost	752,6	896,5	-144,0	-16,1
Peralatan Equipment	452,5	497,0	-44,5	-9,0
<b>Total</b>	<b>7.655</b>	<b>8.606</b>	<b>-951,1</b>	<b>-11,1</b>

**Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi**

Pada tahun 2014, pendapatan bersih dari ventura bersama konstruksi sebesar Rp18,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp36,2 dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp54,6 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya proyek-proyek KSO (Ventura Bersama) yang telah selesai ditahun 2013, sementara tahun 2014 tidak banyak proyek-proyek KSO yang baru.

**Net income Construction Joint Ventures**

In 2014, net income from construction joint ventures amounted to Rp18.4 billion, decreased by Rp36.2 compared to Rp54.6 billion in 2013. The decline was caused by a number of KSO projects (Joint Ventures) which has been completed in 2013, while in 2014 there were not a lot of new KSO projects.

**Pendapatan Bersih Ventura Bersama Terbesar (dalam Miliar Rp)**

Net Revenue from Joint Venture of Construction (in Billion Rp)

<b>Pendapatan Bersih Ventura Bersama Terbesar</b> <i>Net Revenue from Joint Venture of Construction</i>	<b>2014</b>	<b>%</b>
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	10,4	56,4
JO Adhi - Hutama - Jaya Konstruksi (Dredging & Embankment of Cengkareng Floodway Sub)	4,2	23,0
JO Adhi - Jaya Konstruksi (Normalisasi Kali Ciliwung Paket I)	3,0	16,5
JO Adhi - Mega Benteng Utama (Jalan PIP Bacan Ternate)	1,5	8,4
JO Adhi - Wika (Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai)	1,5	8,2



#### **Beban Usaha**

Pada tahun 2014, terjadi kenaikan Beban Usaha sebesar Rp32,2 miliar atau 12,7% dari Rp329,0 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp361,2 miliar pada tahun 2014. Kenaikan ini terutama karena kenaikan Beban Pegawai, Beban Umum dan Penyusutan Aset Tetap.

#### **Laba Bersih**

Pada tahun 2014, Perseroan membukukan Laba Bersih sebesar Rp324,1 miliar, turun sebesar Rp81,9 miliar atau 20,2% dari Rp406,0 miliar pada tahun 2013. Realisasi Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha tahun 2014 adalah sebesar 3,7%, turun sebesar 0,4% dari tahun 2013 sebesar 4,1%.

#### **Pendapatan Komprehensif Lain**

Pada Tahun 2014, Perseroan mencatat Rugi Komprehensif Lain sebesar Rp0,04 miliar, turun sebesar Rp1,46 miliar atau sebesar 102,8% dibanding tahun 2013 sebesar Rp1,42 miliar. Hal ini disebabkan oleh selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak Adhi Multipower Pte., Ltd.

Berdasarkan hal-hal di atas, Perseroan mencatat Laba per Saham Dasar sebesar Rp179,9 pada tahun 2014, turun dari Rp225,38 pada tahun 2013.

#### **Operating Expenses**

In 2014, there was an increase of Operating Expenses amounted to Rp32,2 billion, or 12.7% from Rp329,0 billion in 2013 to Rp361,2 billion in 2014. This was primarily due to the increase in Employee Expenses, General Expenses and Depreciation of Fixed Assets.

#### **Net Profit**

In 2014, the Company recorded a Net Profit of Rp324,1 billion, down by Rp81,9 billion, or 20.2% of Rp406,0 billion in 2013. Actual Margin Net Income to Operating Revenue in 2014 was 3.7%, down by 0.4% from 4.1% in 2013.

#### **Other Comprehensive Income**

In 2014, the Company recorded Other Comprehensive Lost amounted Rp0.04 billion, down by Rp1.46 billion or 102.8% compared to Rp1.42 billion in 2013. This is caused by the difference in the exposure of financial statements of subsidiary Adhi Multipower Pte., Ltd.

Based on the above, the Company posted Earnings per Share of Rp179,9 in 2014, down from Rp225,38 in 2013

## 5. Arus Kas

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi**  
ADHI mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi selama tahun 2014 turun sebesar Rp1.549,1 miliar atau 271,4% dari positif Rp570,8 miliar pada tahun 2013 menjadi negatif Rp978,2 miliar di tahun 2014.
- Arus Kas untuk Aktivitas Investasi**  
Selama tahun 2014 pengeluaran kas bersih untuk aktivitas investasi naik sebesar Rp289,1 miliar atau 96,7% dari Rp298,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp587,9 miliar pada tahun 2014.
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**  
Penerimaan kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar positif Rp437,6 miliar pada tahun 2014 dan Rp715,3 miliar pada tahun 2013 atau turun Sebesar Rp277,7 miliar atau 38,8%.

## 5. Cash Flows

- Cash Flows from Operating Activities**  
ADHI's net cash flow from operating activities during 2014 fell by Rp1.549,1 billion, or 271,4% of the previous year, from positive Rp570,8 billion in 2013 to negative Rp978,2 billion in 2014.
- Cash Flow for Investment Activities**  
During 2014, net cash expenditures for investment activities increased by 96,7% or Rp289,1 billion from Rp298,9 billion in 2013 to Rp587,9 billion in 2014.
- Cash Flows from Financing Activities**  
Net cash proceeds from financing activities amounted to a positive Rp437,6 billion in 2014 and Rp715,3 billion in 2013, a decrease of Rp277,7 billion or 38.8%.

### Arus Kas (dalam Miliar Rp)

Cash flow (in Billion Rp)

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2014</b>		<b>2013</b>		<b>Pertumbuhan</b> <i>Growth (Decline)</i>	
	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
Penerimaan dari Aktivitas Operasi <i>Receipts from Operating Activities</i>	8.580,3		11.100,7		-2.520,4	-22,7
Pengeluaran dari Aktivitas Operasi <i>Receipts from Operating Activities</i>	-9.558,6		-10.529,9		971,3	-9,2
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	-587,9		-298,9		-289,1	96,7
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	437,6		715,3		-277,7	-38,8
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (decrease) in Cash Equivalents</i>	-1.128,6		987,2		-2.115,8	-214,3
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih <i>Influence on Foreign Exchange - Net</i>	0,0		3,9		-3,9	-99,0
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year</i>	1.940,0		948,8		991,1	104,5
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents At End of Year</i>	811,4		1.940,0		-1.128,5	-58,2

### Tingkat Kesehatan Perseroan

Berdasarkan pada SK Meneg BUMN No. KEP-100/MBU.2002, penilaian tingkat kesehatan Perseroan dibagi ke dalam 3 (tiga) aspek, yaitu: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Dengan penilaian tersebut, maka realisasi tingkat kesehatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berada pada posisi "SEHAT"(A) dengan total skor 78,7. Secara rinci, perhitungan tingkat kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

### The Company's Level of Soundness

Based on State Enterprises Minister Decree No.KEP-100/MBU.2002, the rating of the Company is divided into three (3) aspects, namely: financial aspects, operational aspects, and administrative aspects. With this assessment, the soundness of the Company for the year ended December 31, 2014 is in position "SOUND" (A) with a total score of 78,7. In detail, the results of the Company's assessment are as follows:

No	Uraian <i>Description</i>	Kinerja 2014 2014 Performance		Kinerja 2013 2013 Performance		Max Score
		Ratio	Score	Ratio	Score	
<b>Aspek Keuangan</b> <i>Financial Aspect</i>						
1	Return on Equity (ROE)	22,7%	20,0	34,6%	20,0	20
2	Return on Investment (ROI)	7,2%	6,0	8,5%	6,0	15
3	Cash Ratio	11,5%	2,0	29,7%	4,0	5
4	Current Ratio	134,2%	5,0	139,1%	5,0	5
5	Collection Periods (hr)	82,4	4,5	56,0	5,0	5
6	Inventory Turn Over (hr)	51,5	5,0	39,4	5,0	5
7	Total Asset Turn Over	82,7%	3,5	100,8%	4,5	5
8	Total Equity to Total Asset	13,7%	6,0	11,8%	6,0	10
	Sub Total		52,0		55,5	70
<b>Aspek Operasional</b> <i>Operational Aspect</i>						
1	Perolehan Kontrak Baru <i>Acquisition of New Contract</i>	49,0%	2,5	79,6%	4,0	5
2	Ketetapan Waktu penyerapan Proyek <i>Provision Absorption Project Time</i>	100,0%	5,0	90,5%	4,5	5

No	Uraian <i>Description</i>	Kinerja 2014 <i>2014 Performance</i>		Kinerja 2013 <i>2012 Performance</i>		Max Score
		Ratio	Score	Ratio	Score	
3	Kualitas SDM <i>Receipts from Operating Activities</i>  - Produktivitas <i>Productivity</i>  - Realisasi Rencana Pendidikan dan Pelatihan <i>Education Planning and Training Realization</i>	85,4%	4,3	100,0%	5,0	5
	Sub Total		11,7		13,5	15
<b>Aspek Administratif</b> <i>Administrative Aspect</i>						
1	Laporan Perhitungan Tahunan <i>Acquisition of New Contract</i>	Tepat Waktu	3,0	Tepat Waktu	3,0	3
2	Rancangan RKAP <i>Provision Absorption Project Time</i>	Tepat Waktu	3,0	Tepat Waktu	3,0	3
3	Laporan Periodik <i>Provision Absorption Project Time</i>	Tepat Waktu	3,0	Tepat Waktu	3,0	3
4	Kinerja PKBL <i>HR Quality</i>  - Efektivitas Penyaluran Dana <i>Productivity</i>	100%	3,0	100,0%	3,0	3
	- Tingkat Kolektibilitas <i>Education Planning</i>	100%	3,0	68,0%	2,0	3
	Sub Total		15		14	15
<b>Total</b>			78,7		83,0	100,0

### Key Performance Indicator

Key Performance Indicator (KPI) tahun 2014 merupakan sasaran Perusahaan telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 yaitu berupa ADHI Score Card yang terdiri dari parameter-parameter sebagai berikut:

- Pemasaran
- Keuangan
- Produksi
- SDM

Pencapaian KPI akan mempengaruhi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun anggaran mendatang.

### Key Performance Indicator

The Key Performance Indicator (KPI) for 2014 has been incorporated in the 2014 Working and Budgeting Plan, in terms of ADHI Score Card which consists of the following parameters:

- Marketing
- Finance
- Production
- HR

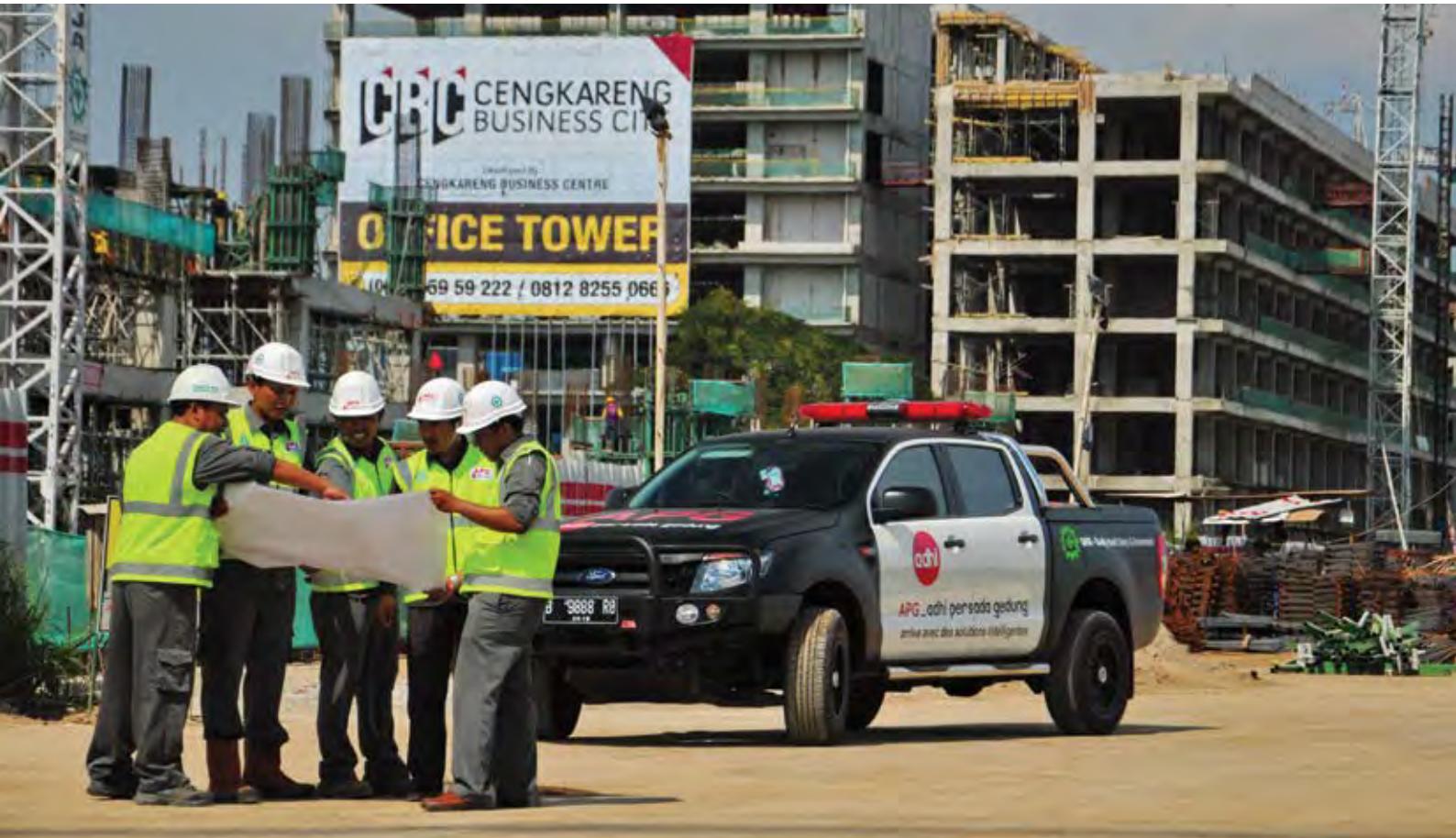
The fulfillment of the KPIs will determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the upcoming financial year

## Key Performance Indicator tahun 2014

*Key Performance Indicator year 2014*

No	Perspektif <i>Perspective</i>	Uraian <i>Description</i>
<b>I. Keuangan dan Pasar</b> <i>Finance and Market</i>		
1	EAT <i>Earning After Tax</i>	Laporan Keuangan Tahunan Audit <i>Audited Yearly Financial Report</i>
2	ROE <i>Return On Equity</i>	
3	Perolehan Kontrak Baru <i>New Contract Realization</i>	
<b>II. Fokus Pelanggan</b> <i>Focus to Customer</i>		
1	CSI <i>Customer Satisfaction Index</i>	Survei & Laporan tindak lanjut <i>Survey &amp; Follow Up Report</i>
2	Keluhan Pelanggan <i>Customer Complain</i>	Survei & Laporan tindak lanjut <i>Survey &amp; Follow Up Report</i>
<b>III. Efektivitas Produk &amp; Proses</b> <i>Product &amp; Process Effectiveness</i>		
1	Efisiensi Biaya <i>Cost Efficiency</i>	HPP sesuai RKAP <i>Cost of Contract inline with RKAP</i>
2	Daya Saing Produk <i>Product Competitiveness</i>	Laporan Hasil Tender masuk 3 besar <i>Tender Result Report</i>
3	Produktifitas Kerja <i>Productivity</i>	EAT/Total Pegawai <i>EAT/Total Employee</i>
<b>IV. Fokus Tenaga Kerja</b> <i>Focus on Human Resources</i>		
1	Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction</i>	Survei & Laporan tindak lanjut <i>Survey &amp; Follow Up Report</i>
2	Efektifitas Pelatihan <i>Training Efectivity</i>	Survei & Laporan tindak lanjut <i>Survey &amp; Follow Up Report</i>
<b>V. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab</b> <i>Leadership, Government and Responsibility</i>		
1	GCG Index <i>GCG Index</i>	Hasil Assessment tim BPKP <i>Assesment Result BPKP Team</i>
2	Efektifitas Kepemimpinan <i>Leadership Effectiveness</i>	Survei & Laporan tindak lanjut <i>Survey &amp; Follow Up Report</i>
3	Score KPKU <i>KPKU Score</i>	Hasil Assessment tim KPKU Meneg <i>Assesment Result team KPKU Meneg</i>

	<b>Bobot Weight</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>Target Tahun 2014 Target Year 2014</b>	<b>Revisi Target 2014 Target Revision 2014</b>	<b>Realisasi 2014 Realization 2014</b>	<b>Pencapaian Achievement</b>	<b>Skor Score</b>
	20%						13,1%
	7%	Miliar Rp	570,6	460,6	324,1	70,4%	4,9%
	7%	%	39,8	30,1	22,7	75,4%	5,3%
	6%	Miliar Rp	21.129,5	17.098,0	8.379,7	49,0%	2,9%
	24%						24,3%
	13%	%	85,0	85,0	86,7	102,0%	13,3%
	11%	kali	3,0	3,0	3,0	100%	11%
	18%						10,2%
	6%	%	0,4	0,4	-	-	-
	6%	%	40,0	40,0	37,6	93,9%	5,6%
	6%	Juta Rp/org	291,1	235,0	181,8	77%	4,6%
	20%						14,1%
	9%	%	70,0	70,0	60,3	86,1%	7,7%
	11%	%	70,0	70,0	40,6	58,0%	6,4%
	18%						18,1%
	6%	%	88,5	88,5	85,3	96,4%	5,8%
	6%	%	70,0	70,0	76,0	108,6%	6,5%
	6%		400,0	400,0	389,3	97,3%	5,8%



### Solvabilitas dan Kolektabilitas

Dibanding tahun 2013, kemampuan Solvabilitas Perseroan naik dari 1,1 kali di tahun 2013 menjadi 1,3 kali di tahun 2014, disebabkan oleh adanya penambahan utang bank. Kemampuan Perseroan membayar bunga pinjaman menurun sebesar 7,6 kali di tahun 2013 dan 5,4 kali di tahun 2014. Tingkat Kolektabilitas Perseroan belum mengalami perbaikan yaitu dari 56 hari di tahun 2013 menjadi 82 hari di tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan piutang di triwulan IV yang akan cair di tahun 2015.

### Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan terdiri dari Modal Sendiri (16,7%), Utang Berbunga Bank dan Obligasi (21,7%), Uang Muka Diterima & Pendapatan Lainnya (5,9%) dan sisanya dari utang usaha dan lainnya (55,6%). Struktur Modal Perseroan didominasi oleh pembiayaan dari pemasok.

### Solvency and Collectibility

Compared to 2013, the Company's Solvency ratio rose from 1.1 times in 2013 to 1.3 times in 2014, due to additional liquidity of bank loan. The Company's ability to pay interest decreased, by 7.6 times in 2013 and 5.4 times in 2014. The level of Company's Collectibility has not improved from 56 days in 2013 to 82 days in 2014 due to the increase in receivables in the fourth quarter which will due in 2015.

### Capital Structure

The Company's capital structure is composed of Authorized Capital (16.7%), Interest-Bearing Bank Borrowings and Bonds (21.7%), Advanced Payments and Other Income (5.9%) and the remaining capital from Trade and Other Payables (55.6%). The Company's capital structure is dominated by funding from suppliers.

## Struktur Permodalan (dalam Miliar Rp)

Table of Revenues (in Billion Rp)

No	Uraian Description	Kinerja 2014 2014 Performance		Kinerja 2013 2013 Performance	
		Rp	%	Rp	%
1	Utang Bank & Obligasi <i>Bank Loans &amp; Bonds</i>	2.269,1	21,7	1.708,8	17,6
2	Uang Muka & Pendapatan Lainnya <i>Down payment &amp; Other Income</i>	619,9	5,9	858,4	8,8
3	Utang Usaha & Lainnya <i>Accounts Payable &amp; Other</i>	5.818,3	55,6	5.605,3	57,7
4	Ekuitas <i>Equity</i>	1.751,5	16,7	1.548,5	15,9
Total		10.458,9	100,0	9.721,0	100,0

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan atas Struktur Modal Perseroan yaitu Struktur Pinjaman terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio (DER) yang tidak boleh melebihi 2,75 kali dan juga harus memperhatikan kemampuan Perseroan dalam membayar Bunga Bank atau Time Interest Earning (TIE) harus lebih besar dari 2,50 kali sesuai covenant Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012, yang masih berlaku hingga bulan Juli 2017 dan 2019. Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 yang masih berlaku hingga bulan Maret 2018 dan 2020. Realisasi pada tahun 2013 untuk DER adalah 1,3 kali, sedangkan TIE sebesar 5,54 kali.

### Tingkat Likuiditas Perseroan

Kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitas Lancarnya dari Aset Lancarnya (Likuiditas) harus lebih besar dari 1,00 kali sesuai covenant Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012, serta Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013. Realisasi Likuiditas pada tahun 2014 adalah sebesar 1,3 kali mengalami penurunan dari 1,4 kali pada tahun 2013.

### Management Policy on Capital Structure

The Company is committed to implement a sound policy on its Capital Structure, including a Debt-to-Equity Ratio (DER) not to exceed 2.75 times. The Company shall also take into account its ability to pay interest or Time Interest Earning (TIE) not to surpass 2.50 times in accordance with the covenants of the Revolving ADHI Bond I Tranche I of 2012 and Revolving ADHI Sukuk Mudharabah I Tranche I of 2012, prevailing until July 2017 and 2019. The Revolving ADHI Bond I Tranche II of 2013 and Revolving ADHI Sukuk Mudharabah I Tranche II of 2012, prevailing until March 2018 and 2020. The realized DER in 2013 was 1.3 times, while TIE was 5.54 times.

### Liquidity

The Company's liquidity, or the ability to pay its current liabilities from its current assets (current ratio) is required to be over 1.00 times in accordance with the covenants of the Revolving ADHI Bond I Tranche I of 2012 and Revolving ADHI Sukuk Mudharabah I Tranche I of 2012, also the Revolving ADHI Bond I Tranche II of 2013 and Revolving ADHI Sukuk Mudharabah I Tranche II of 2013. The realized current ratio in 2014 was 1.3 times, which declined from 1.4 times in 2013.

**Tabel Likuiditas***Liquidity Table*

<b>Uraian Description</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Likuiditas (x) <i>Liquidity (x)</i>	1,3	1,4
Modal Kerja Bersih (dalam miliaran Rp) <i>Net Working Capital (in billion Rp)</i>	2.365,1	2.557,8

**Ikatan Material Dalam Investasi  
Barang Modal**

Di tahun 2014 tidak ada ikatan material dalam investasi barang modal.

**Prospek Usaha**

Sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan, bahwa situasi dan kondisi bisnis jasa konstruksi tahun 2014 kurang menguntungkan dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa proyek infrastruktur berskala besar terpaksa ditunda tanpa kepastian. Sedangkan laju pertumbuhan bisnis properti secara umum sedikit melemah, antara lain karena peraturan Bank Indonesia menaikkan uang muka kredit pemilikan rumah (KPR) maupun kredit pemilikan apartemen (KPA) menjadi 30%. Hal ini sedikit banyak mengurangi spekulasi pembelian rumah maupun apartemen sepanjang tahun 2014.

Perseroan berkeyakinan perlambatan laju pertumbuhan di sektor inibersifat sementara, dan akan pulih kembali saat pasarmenemukan kesimbangan (ekuilibrium) baru. Saat ini perekonomian Indonesia memerlukan investasi dan pembangunan infrastruktur dalam jumlah yang sangat besar. Pemerintahan baru telah mencanangkan prioritas untuk membangun berbagai sarana fisik – jalan bebas hambatan antarpropinsi, jaringan kereta api, jembatan antar pulau, dermaga kapal, bandara, pembangkit listrik, waduk dan sistem irigasi.

Pengembangan infrastruktur Indonesia di masa depan, sebenarnya sudah bisa terbaca dari rencana induk Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (P3EI). Dalam cetak biru ini, telah ditetapkan koridor-koridor pembangunan

**Material Commitments On  
Capital Investments**

In 2014, there were no material commitments on any capital investment.

**Business Outlook**

As detailed in the Board of Directors' Report in this Annual Report, that the condition of the construction business in 2014 is not so conducive compared to the previous year. As a result, several large-scale infrastructure projects were put off. The growth of the property business in general was slightly weakened; one of the causes was the Bank Indonesia regulation that increased the down payment of housing or apartment mortgage to 30%. This impacted the home purchase speculation throughout the year 2014.

The Company was convinced that the weakening of the growth in the industry was deemed to be temporary, and would be recovered when the market reached the equilibrium. Currently, the Indonesian economy needs a lot of investments and developments in infrastructure. The new government has prioritized the development of some physical facilities – inter-provincial tollroads, railways, inter-island bridges, ports, airports, power plant and irrigation system.

The future development of the infrastructure in Indonesia can be seen from the blue print of the Expansion of the Indonesian Economic Development (P3EI). The blue print indicates the development corridors in the national development acceleration

dalam rangka percepatan dan perluasan pembangunan nasional. Pemerintahan Jokowi memberikan optimisme karena secara tegas berkomitmen untuk merealisasikannya, antara lain dengan alokasi anggaran dari subsidi BBM.

Tahun 2015, Pemerintah menargetkan pertumbuhan PDB sebesar 6,2%, inflasi 4,5%, dan BI Rate median sebesar 7,5%. Pembangunan yang dimotori pemerintah, akan mendorong investasi swasta. Karena itu bisa dipastikan akan meningkatnya aktifitas pembangunan kawasan industri, kawasan hunian, perkantoran dan pertokoan serta pengembangan perkotaan. Semuanya membutuhkan jasa EPC dan konstruksi serta layanan terkait lainnya, yakni bidang usaha yang telah dikuasai ADHI.

Di masa mendatang, Perseroan yakin bahwa kebutuhan jasa konstruksi akan meningkat tajam baik dari sektor swasta maupun pemerintah. Sebagai badan usaha pemerintah, Perseroan siap untuk menangani proyek konstruksi dari semua sektor. Perseroan akan memanfaatkan kesempatan yang terbuka luas ini dan siap bersaing, dengan mengoptimalkan semua lini bisnis yang ada.

Data Kementerian Pekerjaan Umum, pasar konstruksi terbesardi tahun 2014 masih dikuasai oleh sektor swasta yang tercatat sebesar Rp269,3 triliun, diikuti oleh pasar Pemerintah Pusat(APBN) sebesar Rp815,6 triliun, BUMN sebesar Rp340,5 triliun dan proyek-proyek APBD sebesar Rp445,6 triliun. ADHI meyakini bahwa pasar konstruksi Indonesia di tahun 2015 akan tumbuh pada kisaran 10%, menurun biladibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 25% pada tahun 2014, namun masih dalam rentang pertumbuhan dua digit yang pesat.

ADHI melihat banyak peluang untuk diraih pada tahun 2015. Selain proyek baru, proyek-proyek carry over dari tahun 2014 akan meningkatkan pendapatan ADHI secara signifikan. Prospek usaha ADHI di masa mendatang sangat menjanjikan. Melalui peningkatan kompetensi dan sumber daya yang ada secara terus menerus, ADHI optimis dapat menyongsong masa depan Perseroan dengan jauh lebih baik.

and expansion. Jokowi's administration has given its optimism with the commitment in the realization, such as among others, the budget allocation from the fuel subsidies.

The year 2015, the Government is targeting the GDP growth to reach 6.2%, with 4.5% inflation and BI rate in the median of 7.5%. The development that the Government supports will encourage private investment. This will surely increase the development activities in the industrial estate, residences, offices and shops as well as townships. All of these need EPC and construction service and other related services, which are the business core that ADHI has focused on.

For the future, the Company is convinced that the need of the construction service will drastically increase, be it in the private or government sector. As the state-owned enterprise, the Company is set to handle construction projects from all sectors. The Company will take advantage of this wide opportunity and be ready to compete by means of optimizing all the existing lines of business.

According to the data from the Ministry of Public Works, construction market in 2014 was still dominated by the private sector at Rp269.3 trillion, followed by the Central Government market amounted to Rp815.6 trillion, SOE at Rp340.5 trillion and the Regional Government market projects at Rp445.6 trillion. ADHI is convinced that the Indonesian construction market in 2015 will grow at around 10%, a decrease compared to the 25% growth in 2014. Yet, it is still at the rapid double-digit growth.

ADHI sees a lot of opportunities can be reached in 2015. Aside from the new projects, there are carried over projects from those in 2014 will significantly increase ADHI's income. ADHI's future business prospects is indeed promising. Through the continuous increase in the competency and existing resources, ADHI is optimistic that the Company can achieve a much better future.

## Perbandingan Antara RKAP 2014 Dengan Realisasi 2014

Di tahun 2014, Perseroan merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial dan penting sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja ADHI. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut :

- **Pendapatan**

Perseroan merencanakan Pendapatan Usaha pada tahun 2014 sebesar Rp11,9 triliun, sedangkan realisasi pencapaian adalah sebesar Rp8,6 triliun, atau hanya mencapai 72,3% dari rencana Pendapatan Usaha pada tahun yang dilaporkan. Tidak tercapainya rencana Pendapatan Usaha tersebut terutama karena adanya penundaan beberapa proyek akibat dari perubahan iklim ekonomi makro Indonesia di tahun 2014.

- **Laba Bersih**

Perseroan merencanakan Laba Bersih pada tahun 2014 sebesar Rp460,6 miliar, sedangkan resalisaasi pencapaian adalah sebesar Rp324,1 miliar, atau hanya mencapai 70,4% dari rencana Laba Bersih untuk tahun yang dilaporkan. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya rencana Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2014.

## Perbandingan antara RKAP dengan Realisasi 2014

Secara rinci, perbandingan antara rencana dengan realisasi dapat terlihat dari tabel berikut:

## Comparison Between Budget and Realization for Other Components in 2014

In 2014, the Company aimed at achieving key and substantial budget targets as a measure to appraise the Company's performance. The comparison between the Company's target set forth earlier and its realization is as follows:

- **Revenues**

The Company's planning for Operating Revenues in 2014 was Rp11,9 trillion, whereas the realization was Rp8.6 trillion, which was just 72.3% of the target set for the year under review. Failure to reach the target was mainly due to the postponement of several projects as a result of changing macro-economic conditions in Indonesia in 2014.

- **Net Profit**

The Company had targeted a Net Profit of Rp460.6 billion in 2014, whereas the realization was Rp324.1 billion, achieving only 70.4% of the target for Net Profit during the year under review. This was due to the Company not having achieved its Revenue target in 2014.

## Comparison Between Budget and Realization for Other Components in 2014

In more detail, the comparison between the target and realization is presented below:

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>RKAP</b> <i>Budget</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	11.976,7	8.653,6	72,3
Laba Bersih <i>Net income</i>	460,6	324,1	70,4

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>RKAP</b> <i>Budget</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
ROE (Return On Equity)	30,1%	22,6%
HPP/Sales	86,9%	88,5%



**Di tahun 2014, realisasi kontrak baru yang diperoleh ADHI sebesar Rp9,2 triliun dengan didominasi oleh proyek-proyek lini bisnis konstruksi dan EPC sebesar 89,3% dan sisanya merupakan kontribusi dari lini bisnis lainnya.**

*In 2014, the realization of new contracts gained by ADHI amounted to Rp8.4 trillion which was dominated by construction business projects of 90.3%, and the remaining was contributed by the other line of business.*

## Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) disusun untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan (Stakeholder) melalui usaha di bidang jasa konstruksi konvensional, engineering-procurement and construction, investasi infrastruktur serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. RJPP ADHI, dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

### Aspek Pemasaran

Di tahun 2014, realisasi kontrak baru yang diperoleh ADHI sebesar Rp9,2 triliun dengan didominasi oleh proyek-proyek lini bisnis konstruksi dan EPC sebesar 89,3% dan sisanya merupakan kontribusi dari lini bisnis lainnya. Portofolio perolehan kontrak tersebut terdiri dari proyek-proyek Pemerintah dalam hal ini APBN dan APBD sebesar 23,8% dan diikuti oleh proyek BUMN senilai 23,7%, kemudian sisanya merupakan proyek-proyek swasta dan lainnya sebesar 52,4%. Proyek carry over di tahun 2014 yang dibawa ke tahun 2015 adalah sebesar Rp9,3 triliun.

### Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Transaksi valuta asing dibukukan setelah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal neraca:

1. Pos Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
2. Pos Non-moneter tidak boleh dilaporkan dengan menggunakan

### Long Term Business Plan

The Company's Long Term Business Plan (RJPP) has been formulated to increase value added for Stakeholders through the business of conventional construction services, engineering-procurement, investment in infrastructure, as well as the optimization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and services. ADHI's RJPP for the next five years is as follows:

### Marketing Aspect

In 2014, the realization of new contracts gained by ADHI amounted to Rp8.4 trillion which was dominated by construction business projects of 90.3%, and the remaining was contributed by the other line of business. The portfolio of these realized contracts comprised of State-owned Projects in this case State Budget (APBN) and Regional Budget (APBD) amounting 30% and followed by Regional owned Enterprises (BUMD) of 22%, and the remaining are private sector projects amounting 48%. Carry over projects from 2013 that were brought over to 2014 amounted to Rp8.7 trillion, comprising of non joint-operation projects of Rp7.4 trillion and joint operation projects of Rp1.3 trillion.

### Assets And Liabilities In Foreign Currency

Foreign exchange transactions are recorded in the Rupiah amounts at the exchange rates prevailing at the time of transaction. At every closing balance sheet date:

1. The posting of Assets and Liabilities in foreign sign currency is reported in Rupiah using the prevailing exchange rate on balance-sheet date.
2. Non-monetary posting could not be reported using the exchange rate on

<p>kurs tanggal neraca tetapi tetap harus dilaporkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi.</p> <p>3. Pos Non-moneter yang dinilai dengan nilai wajar dalam mata uang asing harus dilaporkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai tersebut ditentukan.</p> <p>Jumlah Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:</p>	<p>balance-sheet date, but is reported using the exchange rate on date of transaction.</p> <p>3. Non-monetary posting that is valued at its fair value in the foreign currency denomination must be reported by using the prevailing exchange rate on the date of valuation.</p> <p>Total Assets and Liabilities in foreign currency denomination are as follows:</p>
--	---

**Tabel Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing (per 31 Desember 2014 & dalam Juta Rp)**

Table of Assets and Liabilities in Foreign Currency (as of December 31, 2014 &amp; in Million Rp)

Aset& Liabilitas dalam Mata Uang Asing Perkiraan <i>Description</i>	2014		
	US Dollar	Yen	Euro
<b>Asset</b> <i>Asset</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	2.122.880	10.337.460	257.381
Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>	9.333.661	-	
Tagihan Bruto Pemberi Kerja <i>Gross Amount Due from Customers</i>	7.873.550	-	-
<b>Jumlah Aset</b> <i>Total Asset</i>	<b>19.330.092</b>	<b>10.337.460</b>	<b>257.381</b>
<b>Liabilitas</b> <i>Liabilitas</i>			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga <i>Account Payables Third Parties</i>	2.851.205	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liability</i>	<b>2.851.205</b>	-	-
<b>Jumlah Aset - Bersih</b> <i>Total Asset - Net</i>	<b>16.478.887</b>	<b>10.337.460</b>	<b>257.381</b>

**Pendapatan dan Beban Lain-Lain (Bersih)**

Realisasi Beban Lain-lain Bersih untuk tahun 2014 sebesar (Rp8,3 miliar) atau 0,1% dari total pendapatan usaha. Jika dibandingkan dengan realisasi Beban Lain-lain Bersih tahun 2013 sebesar (Rp183,5 miliar) atau 1,9% dari total Pendapatan Usaha, maka terjadi penurunan sebesar Rp175,3 miliar atau 95,5%. penurunan tersebut disebabkan antara lain adanya penurunan beban lain pada divisi operasional.

**Revenues And Other Expenses (Net)**

In 2014 the Company incurred Net Other Expenses of (Rp8.3 billion), accounting for 0.1% of total Operating Revenues. If compared to Net Other Expenses in 2013 of (Rp183.5 billion), which accounted for 1.9% of total Operating Revenues, there was a decrease of Rp175.3 billion or 95.5%. This decrease was due to declining net other expense of the operation division.

## Beban Keuangan

Beban Bunga Pinjaman Perseroan di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp28,6 miliar atau 26,5% dari Rp107,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp136,5 miliar pada tahun 2014. Beban bunga ini terdiri dari Beban Bunga Kredit Bank sebesar Rp48,6 miliar serta Beban Bunga Obligasi dan Nisbah Sukuk sebesar Rp64,4 miliar.

## Peningkatan atau Penurunan Material dari Pendapatan Usaha atau Pendapatan Bersih

Penurunan Pendapatan Usaha sebesar 11,7% pada tahun 2014 disebabkan oleh banyaknya kontrak-kontrak yang tender 2014 diperoleh pada tahun 2015.

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat Informasi Keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2014.

## Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan Usaha/Pendapatan Bersih serta Laba Operasi

Selama tahun 2014 dan 2013, terdapat dampak perubahan harga terhadap Pendapatan Usaha/Pendapatan Bersih. Untuk mengantisipasi kerugian yang berdampak dari perubahan harga, Perseroan mengajukan revisi terhadap kontrak-kontrak proyek di tahun 2014 dan 2013 melalui eskalasi terhadap kontrak-kontrak tersebut. Perseroan membukukan laba atas proyek-proyek eskalasi sebesar Rp20,0 miliar pada tahun 2014 dan Rp24,3 miliar pada tahun 2013.

## Peristiwa setelah Tanggal Neraca

- Perusahaan melakukan penyertaan modal atas entitas asosiasi berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 15 Januari 2015 yang dikeluarkan oleh kantor notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., kemudian yang disahkan dengan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0002467.AH.01.01.TAHUN2015

## Financial Expense

The Company's Interest Expenses in 2014 increased by Rp28.6 billion or 26.5 % from Rp107.9 billion in 2013 to Rp136.5 billion in 2014. The Interest Expenses comprised of Bank Interest Expense amounting to Rp48.6 billion as well as Bonds Interest Expense and Sukuk Profit Sharing of Rp64.4 billion.

## Material Increase Or Decrease Of Operating Revenues Or Net Income

A 11.7% year-on-year decrease of Operating Revenues in 2014 was due to the considerable number of contracts signed in 2014 that were realized into Operating Revenues in 2015.

## Financial Information Containing Extraordinary And Non-Recurring Events

There were no financial information containing extraordinary and non-recurring events in 2014.

## Impacts Of Changes In Price On Operating Revenues/Net Profit And Operating Profit

During 2014 and 2013, the Company experienced impacts from changes in price to its Operating Revenues and Net Profit. To anticipate further loss from changing prices, the Company proposed a revision for certain project contracts in 2014 and 2013 by way of price escalation for those projects. The Company recorded profit on escalated projects amounting to Rp20.0 billion in 2014 and Rp24.3 billion in 2013.

## Subsequent Events

- The Company made capital investment over the associated entity pursuant to the notarial deed No. 25 dated January 15, 2015 issued by the Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. notary office; then ratified by the Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0002467. AH.01.01.YEAR 2015 on the ratification

tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Angkasa Pura Adhilenka tanggal 20 Januari 2015 dengan modal dasar Rp1.000.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dengan komposisi saham Perusahaan sebanyak 52.500 lembar dengan nilai nominal per lembar Rp1.000.000. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah dalam bidang Transportasi dan Pengangkutan Darat.

2.Pada tanggal 23 Januari 2015 PT Adhi Persada Properti menerbitkan Medium Term Notes Berkelanjut Adhi Persada Properti Tahap I Tahun 2015 dengan nilai Rp100.000.000.000 (Seratus Miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 12% per tahun jangka waktu selama 3 (tiga) tahun yang akan digunakan untuk Pembiayaan Proyek Grand Dhika City Jatiwarna Bekasi dan Taman Melati Sardjito di Yogyakarta.

### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Pada tahun 2014, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### **Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen**

Di tahun 2014, ADHI menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih tahun buku 2013 sebesar Rp405,9 miliar, yaitu Rp121,8 miliar (atau Rp67,6/saham) yang dibayarkan tanggal 26 Juni 2014. Sedangkan untuk tahun 2013, ADHI menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 20% dari Laba Bersih tahun buku 2012 sebesar Rp211,6 miliar, yaitu Rp42,3 miliar (atau Rp23,5/saham) yang dibayarkan tanggal 27 Mei 2013.

### **Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen**

*Dividend and Dividend Policy Number*

<b>Uraian Description</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Laba Bersih <i>Net Income</i>	406,0	211,6
Dividen <i>Dividend</i>	121,8	42,3
Dividen per Saham <i>Dividend Per share</i>	67,6	23,5
Payout Ratio (%)	30%	20%

of the establishment of the PT Angkasa Pura Adhilenka Limited Liability Company dated January 20, 2015, with an authorized capital of Rp1,000,000,000,000 and the issued and paid-in capital of Rp250,000,000,000, and the Company's share composition of 52,000 shares with the nominal value of Rp1,000,000 per share. The intent and purpose of the establishment of the company is for the transport and land transport.

2.On January 23, 2015 PT Adhi Persada Properti issued Revolving Adhi Persada Properti Medium Terms Notes Phase I 2015 with value Rp100.000.000.000 (Hundred Billion Rupiah) with fixed interest 12 % per annum maturity date for 3 years which will be used for Grand Dhika City Jatiwarna Bekasi Project and Taman Melati Sardjito in Yogyakarta.

### **Material Facts And Information Subsequent To The Date Of Accountants' Report**

In 2014, there were no material facts and information that occurred subsequent to the date of the accountants' report.

### **Dividends Policy And Amount**

For fiscal year 2014, ADHI implemented a dividends distribution policy of 30% from the Net Profit for fiscal year 2013 of Rp405.9 billion, amounting to Rp121.8 billion (or Rp67.6 per share) that was paid on 26 June 2014, Wheras for fiscal year 2013, ADHI implemented a dividends distribution policy of 20% from the Net Profit for fiscal year 2012 of Rp211.5 billion, amounting to Rp42.3 billion (Rp23.5 /share) paid on 17 May 2013.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil  
Penawaran Umum

Realization of Public Offerings Fund

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

No.	Nama Obligasi/ Sukuk <i>Bond/Sukuk Name</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offerings Fund</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Fund Utilization Plan</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Fund Realization</i>	Sisa Dana Hasil penawaran Umum <i>Remaining Fund</i>
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran umum	Hasil Bersih			
1	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri A (RP25 Miliar) Seri B (Rp500 Miliar)	27 Juni 2012	625.000	1.379	623.621	623.621	623.621	-
2	Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013	27 Juni 2012	125.000	276	124.724	124.724	23.207	101.517
<b>Total</b>			<b>750.000</b>	<b>1.655</b>	<b>748.345</b>	<b>748.345</b>	<b>646.828</b>	<b>101.517</b>

Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 sampai dengan 31 Desember 2014

ADHI Shelf Registry Bond I Phase II as per December 31, 2014

Uraian <i>Description</i>	Rencana Penggunaan Dana <i>Fund Utilization Plan</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Fund Realization</i>	Saldo Dana Obligasi sampai dengan 31 Des 2014 <i>Total Bond Fund as per Dec 31, 2014</i>
Pengembangan usaha dan/atau Investasi <i>Business Development and/or Investment</i>	623.621	623.621	-
<b>Total Penggunaan Dana Neto <i>Net Fund Utilization</i></b>	<b>623.621</b>	<b>623.621</b>	<b>-</b>

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 sampai dengan 31 Desember 2014

ADHI Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II as per December 31, 2014

Uraian <i>Description</i>	Rencana Penggunaan Dana <i>Fund Utilization Plan</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Fund Realization</i>	Saldo Dana Sukuk Mudharabah sampai dengan 31 Des 2014 <i>Total Sukuk Fund as per Dec 31, 2014</i>
Pengembangan usaha dan/atau Investasi di Perseroan <i>Business Development and/or Investment</i>	124.724	23.207	101.517
<b>Total Penggunaan Dana Neto <i>Net Fund Utilization</i></b>	<b>124.724</b>	<b>23.207</b>	<b>101.517</b>

### Informasi Material Tentang Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Dalam upaya meningkatkan produktivitas, Perseroan telah melakukan investasi berupa tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor sebesar Rp566,7 miliar yang sumber dananya berasal dari laba penjualan aset tetap, akumulasi penyusutan aset tetap dan cadangan. Investasi aset tetap sebesar Rp566,7 miliar terdiri dari tanah sebesar Rp10,0 miliar, peralatan proyek/pabrik sebesar Rp44,5 miliar, bangunan sebesar Rp181,4 miliar, kendaraan sebesar Rp7,6 miliar dan peralatan kantor sebesar Rp1,3 miliar serta pengadaan lahan untuk properti investasi sebesar Rp447,9 miliar.

Nilai perolehan aset tetap pada akhir tahun 2014 sebesar Rp612,7 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan). Komposisi nilai perolehan aset tetap tersebut terdiri dari 19,6% tanah; 14,3% bangunan; 27,7% alat proyek; 8,0% kendaraan dan 1,2% peralatan kantor dan 29,2% bangunan dalam pelaksanaan. Pada tahun 2014, Perusahaan membeli saham PT Adhi Persada Properti (PT APP) milik Koperasi Karyawan PT Adhi Realti sebanyak 712 lembar dengan harga Rp712.000.000. Kepemilikan Perusahaan di PT APP berubah dari 97,93% menjadi 99%.

### Informasi Material Lain

Tidak terdapat informasi material lain yang dilakukan Perseroan selama tahun 2014.

### Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2014, Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi dan transaksi lainnya yang mengandung benturan kepentingan.

### Perubahan Peraturan Perundangan Baru yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Dalam tahun 2014, tidak terdapat peraturan perundangundangan atau ketentuan yang memberi dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

### Material Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition or Restructuring Of Debt/Capital

To increase productivity, the Company made capital expenditures for the acquisitions of land, buildings, motor vehicles, and project and office equipment amounting to Rp566.7 billion, the source of fund of which came from the sales of fixed assets, accumulated depreciation of fixed assets and Reserves. Said Investments in Fixed Assets of Rp566.7 billion comprised of the acquisition of land for Rp10.0 billion, project/factory equipment for Rp44.5 billion, buildings for Rp181.4 billion, motor vehicles for Rp7.6 billion, office equipment for Rp1.3 billion, and appropriation of land for property investment amounting Rp447.9 billion.

The total amount of fixed assets at their acquiring value was Rp612.7 billion (before accumulated depreciation) as at year end 2014. The composition of those fixed assets were 19.6% land, 14.3% buildings, 27.7% project equipment, 8.0% motor vehicles, 1.2% office equipment, and 29.2% construction in progress. In 2014, the Company purchased 712 shares of PT Adhi Persada Property (PT APP) owned by PT Adhi Realti's Cooperative for the Employees, in the amount of Rp712,000,000. The ownership of PT APP changed from 97.93% to 99%.

### Other Material Information

There was no other material information in 2014.

### Affiliated Transactions And Those Bearing Conflicting Interests

In 2014, the Company did not have any affiliated transactions nor any transaction with a conflict-of-interest.

### Changes In Regulation That Significantly Affect The Company's Financial Statements

In 2014, there were no changes in regulations that significantly influenced the Company's results of operations.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan Desember 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar- standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Revisi 2013) “penyajian Laporan Keuangan”
2. PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
3. PSAK 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama”
4. PSAK 24 (Revisi 2013) “Imbal Kerja”
5. PSAK 46 (Revisi 2013) “Pajak Penghasilan”
6. PSAK 48 (Revisi 2013) “Penurunan Nilai”
7. PSAK 50 (Revisi 2013) “Instrumen Keuangan : Penyajian”
8. PSAK 55 (Revisi 2013) “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”
9. PSAK 60 (Revisi 2013) “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”
10. PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
11. PSAK 66 “Pengaturan Bersama”
12. PSAK 67 “pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
13. PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
14. ISAK 26 (Revisi 2013) “Penilaian Ulang Derivative”

## Changes In Accounting Policy

In December 2014, The Standards Board of Financial Accountancy of the Indonesian Accountant Association issued several new accountancy standards that will become effective for the financial year starting on 1 January 2015. Prior to such date, these new standards are not applicable.

The new accounting standards are:

1. PSAK 1 (Revised 2013) on “Presentation of Financial Statements”
2. PSAK 4 (Revised 2013) on “Separate Financial Statement”
3. PSAK 15 (Revised 2013) on “Investments in Associates in Joint Venture”
4. PSAK 24 (Revised 2013) on “Employee Benefit”
5. PSAK 46 (Revised 2013) “Income Tax”
6. PSAK 48 (Revised 2013) “Decrease in Value”
7. PSAK 50 (Revised 2013) “Financial Instrument : Presentation”
8. PSAK 55 (Revised 2013) “Financial Instrument : Recognition and Measurement”
9. PSAK 60 (Revised 2013) “Financial Instrument: Disclosure”
10. PSAK 65 on “Consolidated Financial Statements”
11. PSAK 66 on “Joint Arrangement”
12. PSAK 67 on “Disclosure of Interests in Other Entities”
13. PSAK 68 on “Fair Value Measurement”
14. ISAK 26 (Revised 2013) “Derivative Reassessment”

15. Pencabutan PSAK 12 (Revisi 2009) “Bagian Partisipasi Ventura Bersama”	15. Pencabutan PSAK 12 (Revisi 2009) “Part of a Joint Venture Presentation”
16. Pencabutan ISAK 12 “Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Non Moneter oleh Venturer”	16. Pencabutan ISAK 12 “Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers”
17. Pencabutan ISAK 7 “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”	17. Pencabutan ISAK 7 “Consolidation of Special Purpose Entities”

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Revisions, new standards and revocation on the abovementioned standards will be effective in the fiscal year starting on January 1, 2015 and early implementation is not allowed.

### Komitmen dan Kontinjensi

Perusahaan telah melakukan Perjanjian pendirian Perusahaan patungan tertanggal 8 Desember 2014 di Surabaya, dengan tujuan pendirian untuk membangun, mengoperasikan, memelihara, memiliki, mengembangkan, pengadaan utilitas dan sarana pembangkit listrik tenaga mesin gas.

Perusahaan patungan tersebut antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan PT Terminal Teluk Lamong, dengan modal dasar sebesar Rp36.000.000.000 yang terbagi dalam 36.000 lembar saham dengan nilai nominal perlembar Rp1.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp9.100.000.000 yang terbagi dalam 9.100 lembar saham dengan nilai nominal perlembar Rp1.000.000. Komposisi saham Perusahaan patungan masing-masing sebesar 49% : 51% untuk PT Adhi Karya (Persero) Tbk : PT Terminal Teluk Lamong.

### Commitments And Contingencies

The Company has signed.a Joint Venture dated 8 December 2014 in Surabaya, the purpose is to build, operate, maintain, own, develop, utility and equipment for gas power plant

The joint venture between PT Adhi Karya (Limited Liability) Tbk. and PT Terminal Lamong Bay has an authorized capital of Rp36,000,000,000 consisting of 36,000 shares with the nominal value of Rp1,000,000 per share, and issued and paid-in capital of Rp9,100,000,000 consisting of 9,100 shares with the nominal value of Rp1,000,000 per share. The share composition of the joint venture is at 49%:51% for PT Adhi Karya (Limited Liability) Tbk.:PT Terminal Teluk Lamong.



Coal Fired Power Plant, Pomalaa - Sulawesi Tenggara  
Coal Fired Power Plant, Pomalaa - South East Sulawesi

**Angka pertumbuhan sebesar 5,1% masih dikategorikan relatif cukup baik, jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi rata-rata dunia. Namun bagi negara yang sedang berkembang, angka pertumbuhan di bawah 6,0% menimbulkan tantangan terhadap keberlanjutan perekonomian.**

The economic growth rate of 5.1% is still considered as relatively good, especially when compared to the average growth of the world economy. Though for developing countries, the growth rate below 6.0% will pose challenges to the sustainability of the economy.





Proyek Apartemen Taman Melati Jatinangor, Bandung - Jawa Barat  
*Taman Melati Jatinangor Apartment Project, Bandung - West Java*



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 108 | <b>Penerapan GCG</b><br><i>GCG Implementation</i>   | 148 | <b>Komite Audit</b><br><i>Audit Committee</i>                           |
| 113 | <b>Organ Tata Kelola Perusahaan</b><br><i>Corporate Governance Bodies</i>   | 153 | <b>Komite Manajemen Risiko</b><br><i>Risk Management Committee</i>      |
| 113 | <b>Permasalahan Hukum</b><br><i>Litigation Cases</i>  | 155 | <b>Sekretaris Perusahaan</b><br><i>Corporate Secretary</i>              |
| 115 | <b>Kode Etik Perusahaan</b><br><i>Company's Code of Ethics</i>  | 157 | <b>Satuan Pengawas Intern</b><br><i>Internal Audit Unit</i>             |
| 127 | <b>Whistleblowing System</b><br><i>Whistleblowing System</i>  | 160 | <b>Kendala Penerapan GCG</b><br><i>Challenges in GCG Implementation</i> |
| 127 | <b>Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</b><br><i>Center for Human Resources Training And Development</i> | 160 | <b>Kantor Akuntan Publik</b><br><i>Public Accounting Firm</i>           |
| 144 | <b>Teknologi Informasi</b><br><i>Information Technology</i>   | 161 | <b>Manajemen Risiko</b><br><i>Risk Management</i>                       |
| 145 | <b>Akses Informasi</b><br><i>Access Of Information</i>  | 171 | <b>Sistem Pengendalian Internal</b><br><i>Internal Control System</i>   |

# ● Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



**ADHI menyadari pentingnya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.**

*ADHI realizes the importance of effective and efficient implementation Good Corporate Governance to enhance its business sustainability as well as to ensure accountability to its Stakeholders.*

### Penerapan GCG

GCG adalah rangkaian perangkat dan peraturan pokok yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengendalian perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU.2011

### GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a series of principles and rules by which the Company is managed and controlled to meet the interests of its stakeholders. The implementation of GCG is regulated by Government of Indonesia, through the Regulation of the Minister of State-Owned

tanggal 1 Agustus 2011 dan No PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Pemerintah Indonesia berupaya mengimplementasikan GCG pada seluruh jajaran BUMN.

Dengan menerapkan GCG diharapkan dapat mengoptimalkan nilai Perseroan guna meningkatkan daya saing secara nasional maupun internasional sehingga mampu tumbuh secara berkelanjutan.

Implementasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG merupakan bagian penting dalam penerapan strategi perusahaan guna mencapai tujuan dan target secara keseluruhan. ADHI percaya penerapan GCG akan semakin menguatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. ADHI juga percaya bahwa GCG sebagai sebuah sistem nilai, jika diterapkan bersamaan dengan standar praktik internasional akan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan akan mengarah kepada:

- Perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi para pemangku kepentingan.
- Kontribusi optimal pada peningkatan kinerja Perusahaan.
- Peningkatan citra Perusahaan melalui pelayanan prima.
- Terpeliharanya aset dan sumber daya Perusahaan.

BUMN diharapkan menerapkan GCG sehingga perusahaan mampu mencapai kinerja yang maksimal. Bagi ADHI, implementasi GCG telah terbukti efektif untuk meningkatkan kinerja jajaran manajemen dan menjamin pertumbuhan finansial yang berkelanjutan.

ADHI telah secara aktif mengimplementasikan GCG, selaras dengan dinamika industri konstruksi. Dengan mengadopsi kebijakan GCG yang terintegrasi, ADHI mampu memastikan terlaksananya pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko dan pengendalian internal.

Enterprise No. PER-01/MBU.2011 and No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012--regulations which must be observed by all State-Owned Enterprise (SOE) organizations.

The implementation of GCG gives a hope to optimize the Company's values toward increasing competitiveness nationally and internationally, paving the way for sustainable growth.

The implementation and internalization of the GCG principles are of importance to executing a company's grand strategy so that the company can achieve its overall objectives. ADHI is of the opinion that the implementation of GCG will strengthen the confidence of stakeholders toward the Company, as well as enhancing its reputation. ADHI also believes that GCG, as a value system, when implemented in line with international best practice would enhance overall performance.

Compliance with GCG shall promote:

- Adequate protection and fair treatment for all stakeholders.
- Optimal contribution towards increased performance.
- Enhancement and preservation of Company reputation through service excellence.
- Safeguarding of the Company's assets and resources.

SOEs are expected to implement GCG so that they can achieve optimum performance. In the case of ADHI, implementation of best practice GCG has proven an effective way to boost performance and ensure sustainable financial growth.

ADHI has actively been implementing GCG in line with the dynamics of the construction industry. Adopting integrated GCG policies, ADHI manages to ensure effective compliance management, risk management and internal controls.

Perusahaan dilengkapi dengan pengetahuan dan kapabilitas yang diperlukan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang sejalan dengan kinerja bisnisnya. Pengetahuan dan kapabilitas ini juga dirancang untuk mengantarkan Perusahaan mencapai kinerja jangka panjang yang berkesinambungan.

ADHI meyakini bahwa penerapan GCG akan memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan, selain membantu terbentuknya struktur organisasi yang kuat dan rapi dalam Perusahaan. GCG juga membantu perusahaan dalam upaya mengefisiensikan usaha, diantaranya meningkatkan daya saing, pertumbuhan, nilai bisnis dan hasil usaha yang tinggi.

Karena itu sangat penting bagi ADHI untuk memiliki struktur, kebijakan, pedoman dan panduan dasar Tata Kelola Perusahaan yang jelas. Rangkaian perangkat ini mengatur hubungan antar Komisaris dan Direktur, antara Dewan Komisaris dan Direksi; antara Direksi dengan Direksi/Dewan Komisaris anak perusahaan; antara anggota Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. GCG juga memegang peranan penting dalam manajemen risiko. Agar dapat mengelola risiko secara efektif, Perusahaan harus memiliki metode yang kompeten, tepat dan menyeluruh untuk mengidentifikasi risiko industri dan risiko organisasi. Termasuk di dalamnya adalah kemampuan Perusahaan dalam membangun budaya sadar risiko yang kuat di seluruh Perusahaan. Manajemen risiko berperan penting dalam tata kelola ADHI, meliputi proses perencanaan, pengambilan keputusan, serta organisasi, pelaksanaan dan pemantauan risiko.

Kepatuhan pada GCG juga tercermin pada *Code of Conduct* (Kode Etik), yang secara detil memberikan pedoman tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dengan Kode Etik tersebut, Perusahaan ingin menanamkan budaya perusahaan berdasarkan prestasi dan pencapaian, yang dirumuskan dalam nilai-nilai ADHI yaitu Bekerja Cerdas, Jujur Bertanggung Jawab, dan Bersahaja.

The Company is equipped with the necessary knowledge and ability to exercise corporate governance practices that meet the demands of the respective industries. The knowledge and competence are designed to support the Company achieve long-term sustainability.

ADHI believes that GCG encourages business sustainability, as well as helps to structure a solid organization. GCG also has the disposition of generating business efficiency, such as helping companies sharpen their competitive edge, as well as promoting growth, high return and high value.

It is then very important for ADHI to establish a clear GCG structure, policies and procedure, guidelines and Board Manual. These set forth the rights and responsibilities, as well as the interactive relations between and among members of the Boards of Commissioners and Directors, between the Management Board of the Company and those of subsidiary companies, as well as between members of Board Committees and the Corporate Secretary. GCG is also important in risk management, for to effectively manage risks, there needs to be competent, precise and thorough methods of identifying challenges in the industry. This includes the ability to establish a strong risk culture within the organization. Risk management plays a crucial role in the management of the governance of ADHI, which comprises planning, decision making, organizing, executing and risk monitoring.

Compliance to the GCG principles is manifested also in the Company's Code of Conduct, which details the do's and don'ts for all management and employees. This Code of Conduct also aims at instilling a strong corporate culture of merit and achievements as formulated in ADHI values of Working Smart, Integrity and Modesty.



### Asesmen GCG

Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melakukan asesmen atas implementasi GCG di ADHI pada tahun 2012, dengan perolehan skor 85,30. Skor tersebut mencerminkan komitmen ADHI untuk terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran di seluruh lini bisnis ADHI.

Asesmen GCG tersebut menitikberatkan pada penilaian atas tingkat efektivitas Perusahaan dalam beberapa aspek tata kelola dan pengendalian, termasuk etika bisnis, pengendalian internal, pengelolaan risiko, kecurangan dan pelaporan keuangan.

### Kebijakan GCG

ADHI berupaya memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan

### GCG Assessment

The Indonesian Financial and Development Audit Board (BPKP) conducted the assessment on the implementation of GCG at ADHI in 2012, which was scored at 85.30. The score reflects the Company's commitments to continuously implementing the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness across the entire ADHI business lines.

The assessment puts emphases on the identification of Company's level of effectiveness in a number of governance and control aspects, including business ethics, internal control, risk management, fraud and financial reporting.

### GCG Policies

ADHI endeavors to provide added value in the interests of all its stakeholders through practicing the GCG principles. The practice

yang baik, dan menanamkannya sebagai bagian dari budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan. Selain itu, ADHI melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pelaksanaan GCG di ADHI mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012. Selain itu prinsip tata kelola perusahaan ADHI mengacu pada parameter GCG yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan Komite Nasional GCG (KNGCG) serta mengambil praktik-praktik bisnis terbaik yang disesuaikan dengan budaya Indonesia.

Praktik GCG diterapkan di setiap aspek dan pada semua level organisasi, termasuk:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Penerapan fungsi kepatuhan
- Pengelolaan manajemen risiko
- Pelaksanaan transparansi keuangan dan non-keuangan
- Pelaksanaan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

Sejalan dengan rekomendasi OECD, prinsip-prinsip GCG di ADHI meliputi lima elemen kunci yang disingkat "TARIF" sebagai berikut:

- "**T**" (*Transparency/Transparansi*) adalah keterbukaan dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam menyebarkan informasi penting yang relevan mengenai perusahaan.
- "**A**" (*Accountability/Akuntabilitas*), adalah kejelasan fungsi, operasional dan pertanggungjawaban dari organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan yang efektif.

is constantly embedded in the Company's culture and implemented in its various business activities. Furthermore, ADHI also observes and carries out GCG to achieve long-term business sustainable goals.

ADHI's GCG policies were established pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011, dated August 2, 2011, and PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012. ADHI also implements GCG parameters issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), as well as guidelines from the National Committee on GCG (KN-GCG). The application of these parameters and guidelines consistently observes and heeds the business practices and culture prevailing in Indonesia.

The GCG principles are adhered in the Company in all business aspects and at all organization levels, including:

- The tasks and responsibilities of members of the Boards of Commissioners and Directors
- Compliance function
- Risk management
- Transparency in financial and non-financial matters
- The duties of Committees and working units responsible for internal control.

As per OECD recommendation, the GCG principles cover five key elements, referred to as "TARIF". The key elements are as follows:

- "**T**" (*Transparency*) is clarity in decision-making process and the dissemination of relevant information pertaining to the Company.
- "**A**" (*Accountability*) is clarity in function, operation, and the responsibility of the Company's organization, enabling effective management.

- “R” (*Responsibility*/Pertanggungjawaban), adalah penyelarasan pengelolaan Perusahaan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tentang pengelolaan yang baik.
- “I” (*Independency*/Kemandirian), pengelolaan perusahaan yang profesional tanpa kepentingan atau pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.
- “F” (*Fairness*/ Kewajaran), adalah perlakuan yang adil dan sama terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam memenuhi hak-hak mereka, berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **Organ Tata Kelola Perusahaan**

Untuk menjamin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan pada jalurnya, ADHI telah membentuk beberapa organ yang relevan, yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen yang terdiri atas eksekutif dan manajer senior, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas *Intern*.

### **Rapat Umum Pemegang Saham Hak dan Wewenang Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Hak-hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri Rapat Pemegang Saham dan menggunakan hak suaranya.
- Menerima bagian keuntungan Perusahaan

- “R” (**Responsibility**) is conformity in the management of the Company through compliance toward procedures, rules, regulations, and the prevailing laws, as well as good governance principles.
- “I” (**Independence**) is the professional management of the Company, free from vested interests or influences from third parties that do not conform with Company policies as well as prevailing rules and regulations.
- “F” (**Fairness**) is the fair treatment of all stakeholders with regard to their rights and ownership of the Company based on the prevailing rules and regulations.

### **Corporate Governance Bodies**

To ensure the implementation of Good Corporate Governance in ADHI does not stray, ADHI has established relevant corporate governance bodies, namely Shareholders, the Board of Commissioners (BOC), the Board of Directors (BOD), committees under the Board of Commissioners, as well as the Management Team that comprises senior executives and senior managers, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

### **General Meeting of Shareholders (GMS) Rights and Authorities of Shareholders**

The General Meeting of Shareholders holds the highest authority in the Company, representing the interests of shareholders, which hold all authorities not given to the BOC and BOD.

The rights of shareholders include:

- Attending meeting of Shareholders and using their voting rights
- Receiving a share of the Company's profit



- Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut Perusahaan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan teratur agar memungkinkan Pemegang Saham membuat keputusan
- Memperoleh penjelasan mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Getting full explanation on the Company's comprehensive information, including its financial performance, technical and other matters stated in the Annual Report and Performance Report in the General Meeting of Shareholders
- Acquiring information regarding the Company in a timely and organized manner, enabling Shareholders to make informed decisions.
- Being informed on the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Wewenang Pemegang Saham meliputi:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menetapkan Auditor Independen berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris

The authorities of Shareholders include:

- Appointing and dismissing members of the BOC and BOD
- Assessing the performance of the Boards of Commissioners and Directors
- Appointing the independent auditors based on recommendations from the BOC

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Keputusan RUPS**

Di tahun 2014, ADHI telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Maret 2014 di Kantor Pusat Perseroan. Rapat tersebut menghasilkan beberapa keputusan yaitu:

#### **Agenda Pertama**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sesuai Laporan Nomor: R/021. AGA/mgn.1/2014 tanggal 5 Februari 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sesuai Laporan Nomor : R/034.AGA/mgn.1/2014 tanggal 6 Februari 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan tersebut merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

- Appointing the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements
- Determining the remuneration for members of the BOC and BOD.

### **GMS Resolutions**

In 2014, ADHI held its Annual General Meeting of Shareholders on March 14, 2014, at the Company's Head Office, with the following resolutions:

#### **First Agenda**

1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2013 and the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, as well as ratifying the Company's financial statements for fiscal year 2013, audited by the Public Accounting Firm of Aryanto, Amir Yusuf, Mawar and Saptoto as stated in its Report Number R/021.AGA/mgn.1/2014 dated February 5, 2014, and acquitting all members of the BOC and BOD of all responsibilities in the management and supervision of the Company for the financial year ending December 31, 2013 in so far as their activities do not contravene with any laws and are fully reflected in the Company's manual books.
2. Approved the financial statements for fiscal year 2013 and Report of Implementation of the Partnership Program and Community Development (PKBL), audited by the Public Accounting Firm of Aryanto, Amir Yusuf, Mawar and Saptoto as stated in its Report Number R/034.AGA/mgn.1/2014 dated February 6, 2014, and acquitting all members of the BOC and BOD of all responsibilities in the management and supervision of the PKBL Program for the financial year ending December 31, 2013 in so far as their activities do not contravene with any laws and are fully reflected in the PKBL report.

### **Agenda Kedua**

- a. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp405.976.801.046 dengan komposisi sebagai berikut:
  1. Sebesar 30% atau Rp121.793.040.314 ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51.00% saham adalah sebesar Rp62.114.450.560
  2. Sebesar 70% atau Rp284.183.760.732 akan digunakan sebagai Laba Ditahan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian dividen Tahun Buku 2013 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Agenda Ketiga**

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem Tahun Buku 2013, serta menetapkan gaji dan honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2014.

### **Agenda Keempat**

Penunjukan Kantor Akuntan publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, serta Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2013, sebagai berikut:

1. Menunjuk kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2014.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, karena sebab

### **Second Agenda**

- a. Stipulated the Company's Utilization of Net Profit for fiscal year 2013 of Rp 405,976,801,046 with the following composition:
  1. Thirty percent or Rp 121,793,040,314 set for cash dividends, thus, dividends of Republic Indonesia's portion of 51.00% share ownership are worth Rp 62,114,450,560
  2. Seventy percent or Rp 284,183,760,732 is set for retained earnings.

- b. Conferred power and authority to the Board of Directors with the Right of Substitution to further manage the distribution of fiscal year 2013 distribution in accordance with the applicable regulations.

### **Third Agenda**

Conferred power and authority to the Board of Commissioners with the approval from the majority shareholders to decide on the amount of dividends from 2013 fiscal year, as well as to determine the amount of salaries, honorariums, allowances and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year of 2014.

### **Fourth Agenda**

Appointed Public Accounting Firm to carry out an audit of the financial statements of the Company, and the implementation of PKBL Program of 2013 fiscal year, with the following details:

1. Appointed Public Accounting Firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto to carry out an audit of the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Implementation of PKBL Programs for 2014 fiscal year.
2. Conferred power to Board of Commissioners to determine the amount of honorariums and other requirements for the Public Accounting Firm, and determine the substitute Public Accounting Firm in the event that Public Accounting Firm of Aryanto, Amir Jusuf,



apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2014.

#### **Agenda Kelima**

Tidak dibahas dan tidak diambil keputusan dalam Rapat ini karena tidak memenuhi kuorum kehadiran.

#### **Agenda Keenam**

Menyetujui Pemberlakuan:

- a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/2013.
- b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2013 tentang Kebijakan Umum Transaksi Lindung Nilai BUMN.

#### **Agenda Ketujuh**

1. Dewan Komisaris

- a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Amir Muin sebagai Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Mawar & Saptoto, for any reason, fails to complete the auditing of the Company's Financial Statements and Annual Report of the Implementation of PKBL Programs for 2014 fiscal year.

#### **Fifth Agenda**

Fifth agenda was not discussed, nor was there any decision regarding this point of Agenda as the number of participants did not meet the quorum.

#### **Sixth Agenda**

Approved the application of:

- a. Regulation of Minister of State-owned Enterprises Number PER-05/MBU/2007 on SOE-SME Partnership Program and PKBL which has undergone several revisions with the last change being Regulation of Minister of State-owned Enterprises Number PER-08/MBU/2013.
- b. Regulation of Minister of State-owned Enterprises Number PER-09/MBU/2013 on General Policy on SOE Hedging Transactions

#### **Seventh Agenda**

1. Board of Commissioners

- a. Honorable discharged Amir Muin from his position as Independent Commissioner, with Board of Commissioners extending greatest gratitude for the dedication of Amir Muin whilst in his position as Independent Commissioner of the Company.



b. Mengangkat Sdr. Muchlis R. Luddin sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

c. Dengan dilakukan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- Imam Santoso Ernawi: Komisaris Utama
- Suroyo Alimoeso: Komisaris
- Achmad Gani Ghazali Akman: Komisaris
- Bobby A.A. Nazief: Komisaris
- Murhadi: Komisaris Independen
- Muchlis R. Luddin: Komisaris Independen

b. Appointed Muchlis R. Luddin as Independent Commissioner of the Company, starting from the closing of the GMS until the closing of the fifth Annual GMS, with the right maintained by GMS to discharge Muchlis R. Luddin whenever it is deemed necessary.

c. With the discharge and the appointment, the membership of the Board of Commissioners becomes as follows:

- Imam Santoso Ernawi: President Commissioner
- Suroyo Alimoeso: Commissioner
- Achmad Gani Ghazali Akman: Commissioner
- Bobby A.A. Nazief: Commissioner
- Murhardi: Independent Commissioner
- Muchlis R. Luddin: Independent Commissioner

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Direksi</p> <p>a. Memberhentikan dengan hormat Bambang Pramusinto sebagai Direktur, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>b. Mengangkat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anis Anjayani sebagai Direktur;</li> <li>2. BEP. Adji Satmoko sebagai Direktur dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.</li> </ol> <p>c. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan keanggotaan Direksi menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kiswodarmawan: Direktur Utama</li> <li>- Supardi: Direktur</li> <li>- Djoko Prabowo: Direktur</li> <li>- Giri Sudaryono: Direktur</li> <li>- Anis Anjayani: Direktur</li> <li>- BEP Adji Satmoko: Direktur</li> </ul> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam keputusan ini dalam bentuk otentik dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang.</p> | <p>2. Board of Directors</p> <p>a. Honorably discharged Bambang Pramusinto from his position of Director of the Company, along with expressing the fullest gratitude for his dedication as the Company's Director.</p> <p>b. Appointed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anis Anjayani as Director;</li> <li>2. BEP. Adji Satmoko as Director with tenure starting from the closing of GMS until the closing of the fifth GMS, with the right maintained by GMS to discharge Anis Anjayani and/or BEP. Adji Satmoko whenever it is deemed necessary.</li> </ol> <p>c. With the honorable discharge and appointment of the members of Board of Directors, the membership of Board of Directors becomes as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kiswodarmawan: President Director</li> <li>- Supardi: Director</li> <li>- Djoko Prabowo: Director</li> <li>- Giri Sudaryono: Director</li> <li>- Anis Anjayani: Director</li> <li>- BEP Adji Satmoko: Director</li> </ul> <p>3. Conferring power to Board of Directors of the Company with the right of substitution for this decision in the authentic form before a Notary or authority.</p> |
|---|--|

### Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, PT Adhi Karya (Persero) Tbk., pada tanggal 14 Maret 2014, diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 sebesar Rp121.793.040.314 untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Sehingga dividen tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp67,6132 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

### Schedule of Payment/Distribution of Dividends

In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. held on March 14, 2014, the Company set the cash dividends taken from net profit of the 2013 fiscal year at Rp 121,793,040,314. The cash dividends were to be distributed to the shareholders, and the dividend of each share is Rp 67,6132. The dividends were distributed following this schedule and procedure:

No	Uraian Description	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan dengan Hak Dividen <i>End of Trade Period with Dividend Right</i>	7 April 2014
	Pasar Reguler & Negosiasi Pasar Tunai <i>Negotiation &amp; Regular Market</i>	10 April 2014
2	Awal Periode Perdagangan Tanpa Hak Dividen <i>Beginning of Trade Period without Dividend Right</i>	8 April 2014
	Pasar Reguler & Negosiasi Pasar Tunai <i>Egotiation &amp; Regular Market</i>	11 April 2014
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Tunai <i>Date of Registration on Shareholders with the Right for Cash Dividend</i>	10 April 2014
4	Tanggal Pembayaran Dividen <i>Dividen Payment Date</i>	25 April 2014

### Cara Pembayaran Dividen Tunai

Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 April 2014 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 10 April 2014.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening Efek Perusahaan atau Bank Kustodian pada tanggal 25 April 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan, serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

### Procedure for Cash Dividends Payment

Cash dividends were distributed to the shareholders whose names are registered on the Company's List of Shareholders on April 10, 2014 until 4.15 pm. local time and/or owners of the Company's shares with sub-securities accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) at the closing of the trade on April 10, 2014.

Shareholders whose shares are collectively kept with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) received their cash dividends through KSEI and the cash dividends were transferred to the securities account of the Company's or custodian bank's on April 25, 2014. The proof of payment/transfer of the cash dividends was to be delivered by KSEI to the securities company or custodian bank where shareholders have their account. Shareholders whose names are not listed on the collective safekeeping at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) had their cash dividends transferred to the shareholder's account.

The cash dividends are subject to tax in accordance with the applicable tax regulations. The tax is the responsibility of the shareholders and was deducted from the amount of cash dividends rightfully belonging to the shareholders.



Bagai Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dimana menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo-Wisma Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman Kav.34 jakarta 10220, paling lambat pada tanggal 10 April 2014 pukul 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP. Dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPH sebesar 30%.

Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, serta menyampaikan Form DGT-1 dan DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 17 April 2014, atau 5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Shareholders who are domestic taxpayers in the form of legal entity but had not informed their Tax ID Number (NPWP) were to inform their NPWP to KSEI or Securities Administration Bureau (BAE) PT Datindo Entrycom, with address Puri Datindo-Wisma Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman Kav.34, Jakarta-10220 no later than April 10, 2014 at 4.00 pm. Without NPWP, the cash dividends paid to Indonesian legal entities are subject to 30% income tax.

Shareholders who are foreign taxpayers whose tax cuts use the rates based on Double Tax Treaty (P3B) were to meet the requirements stipulated in Article 26 of Income Tax Law No. 36 Year 2008, and to submit Forms DGT-1 and DGT-2 which are legalized by Listed Companies Tax Office to KSEI or BAE no later than April 17, 2014, or five (5) market days before the payment date. Without the documents, the cash dividends are subject to 20% income tax based on Article 26 of Income Tax Law.

Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya, dan bagi pemegang saham warkat diambil BAE mulai tanggal 2 Juni 2014.

### Rapat Umum Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 3 April 2014, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua di kantor Pusat Perseroan.

Panggilan untuk rapat diiklankan pada surat kabar harian Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya tertanggal 25 Maret 2014.

Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan kuasanya. Sejumlah 1.193.076.844 saham atau mewakili 66,233% dari 1.801.320.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan atau dikeluarkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan yang diatur dalam Pasal 88 ayat 3 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.

Keputusan Rapat dengan Suara Terbanyak:

1. Menyetujui usulan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan penambahan bidang usaha:
  - Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Perkeretaapian;
  - Investasi dan/atau Pengelolaan Kepariwisataan termasuk Hotel.
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk:
  - Menyusun redaksional Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
  - Menyatakan kembali keputusan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Shareholders whose shares are collectively kept by KSEI were to take the receipt of the tax cut of the dividends at the Securities Company and/or custodian bank where the shareholders opened the account, and shareholders with stock slips were to get the dividends at BAE starting from June 2, 2014.

### Second General Meeting Of Shareholders

On April 3, 2014, the Company held the Second General Meeting of Shareholders at the Company's headquarters.

The invitation to the 2nd GMS was published in Bisnis Indonesia and Investor Daily newspapers on March 25, 2014.

The meeting was attended by shareholders and their authorized representatives, owning 1,193,076,844 shares or 66.233% of the total 1,801,320,000 shares placed or offered by the Company, thus, according to Article 88, paragraph 3 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Corporations, the requirement for GMS was met.

The Majority Decisions are as follow:

1. To approve suggestion to revise Article 3 of the Company's Articles of Association, revision of which adds the following segments to the Company's businesses:
  - Railway and Train infrastructures and facilities;
  - Investment and/or management in Tourism, including hotel.
2. To approve extending authorization to Board of Directors with the substitution right:
  - To formulate Revision of Articles of Association of the Company according to the applicable law;
  - To restate the decision to revise the Articles of Association of the Company

tersebut dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Keputusan Rapat RUPS kedua dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 3 April 2014 dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 27 Juni 2014 di Kantor Pusat Perseroan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Agenda dari rapat tersebut adalah Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan juncto peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana dan agenda Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Surat Perseroan Nomor 011-16/010 tanggal 22 Mei 2014 tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan;
2. Mengiklankan Pemberitahuan Rencana rapat kepada para pemegang saham melalui pemasangan iklan pada 2 surat kabar, yaitu Bisnis Indonesia dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 28 Mei 2014;
3. Mengiklankan Panggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui pemasangan iklan pada kedua surat kabar harian yang sama pada tanggal 12 Juni 2014.

Sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, rapat dipimpin oleh Imam Santoso Ernawi selaku Komisaris Utama Perseroan.

in Deed of Affirmation signed in front of a notary of Law, followed by a request of approval to Minister of Law and Human Rights as stipulated by applicable Law.

The decisions made in the second GMS are written in Deed of Minutes of the Meeting dated April 3, 2014, written and signed in front of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.

### Extraordinary Meeting Of Shareholders

On June 27, 2014, at the Company's headquarters, the Company held Extraordinary Meeting of Shareholders.

The agenda of meeting is Restructuring of the Company's Management.

According to Article 11 of the Company's Articles of Association in conjunction with applicable law and regulations, Board of Directors conducted the following:

1. Notify the plan for and the agenda of the meeting to Financial Services Authority (OJK) in Company Letter Number 011-16/010 dated May 22, 2014 on Notice of Extraordinary Meeting of Shareholders;
2. Advertise the Notice of the meeting to the shareholders in two (2) daily newspapers, Bisnis Indonesia and Investor Daily, both on May 28, 2014;
3. Advertise the call for meeting to shareholders in the same daily newspapers on June 12, 2014.

As stipulated in Article 11 paragraph 5 of Articles of Association, the meeting was chaired by Imam Santoso Ernawi, the Company's President Commissioner.

## Kuorum

Berdasarkan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan;

Berdasarkan daftar hadir dari daftar pemegang saham Perseroan per tanggal 11 Juni 2014, sampai dengan pukul 16.15 WIB serta perhitungan yang diberikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, saham yang hadir dan/ atau diwakili dalam RUPS Luar Biasa ini adalah sebanyak 1.205.505.750 saham atau 66,923% dari 1.801.320.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan.

Dari 1.205.505.750 saham yang hadir di RUPS Luar Biasa, terdapat suara setuju 953.806.931 saham atau 79,12% mengeluarkan suara setuju, 241.259.269 saham atau 20,01% mengeluarkan suara tidak setuju, 10.439.550 saham atau 0,86% mengeluarkan suara blanko. Karena suara blanko tidak dihitung dan mengikuti keputusan suara terbanyak, maka dapat disimpulkan bahwa suara terbanyak 964.246.481 saham atau 79,98% memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Anis Anjayani selaku anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tugas pengurusan untuk laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan serta perundangan, namun tidak melepaskan tanggung jawab apabila di kemudian hari terbukti ada tindakan yang menyimpang dan merugikan Perseroan;

## Quorum

As stipulated in Article 12 paragraph 1 of Articles of Association and Article 86 paragraph 1 of Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company, the meeting can be held if it is attended by shareholders or their authorized representatives with legitimate voting right whose collective share ownership is more than half of shares issued by the Company;

Based on the attendance list of the shareholders as of June 11, 2014, at 16.15 WIB. and the calculation provided by PT Datindo Entrycom as Share Registrar, shares in attendance and/or represented in the Extraordinary Meeting of Shareholders were 1,205,505,750 shares or 66.923% of the total 1,801,320,000 shares issued by the Company up until the date of the Extraordinary Meeting of Shareholders.

Of the 1,205,505,750 shares at the meeting, 79.12%, or 953,806,931 shares, agreed; 20.01%, or 241,259,269 shares disagreed; and 0.86%, or 10,439,550 shares, abstained. As the abstained votes were not counted and followed the majority, the conclusion drawn is that the majority (79.98% or 964,246,481 shares) decided:

1. To honorably discharge Anis Anjayani from her post in Board of Directors, with gratitude expressed for her dedication whilst sitting in the board. To grant full exemption and issuance of the Company's Annual Report for 2014 fiscal year which ended on December 31, 2014 to Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable Law without removing the responsibility should in the future there be evidence of any wrongdoing which causes a loss to the Company;

2. Mengangkat Pundjung Setya Brata sebagai Direktur Perseroan;

Sehingga, dengan memenuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama: Imam Santoso Ernawi  
 Komisaris: Suroyo Alimoeso  
 Komisaris: A. Gani Ghazali Akman  
 Komisaris: Bobby A.A. Nazief  
 Komisaris Independen: Murhadi  
 Komisaris Independen: Muchlis R. Luddin

#### **Direksi**

Direktur Utama: Kiswodarmawan  
 Direktur: Supardi  
 Direktur: BEP Adji Satmoko  
 Direktur: Djoko Prabowo  
 Direktur: Giri Sudaryono  
 Direktur: Pundjung Setya Brata

Masa jabatan Pundjung Setya Brata adalah terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, yaitu pada RUPS tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ penting perusahaan yang berperan sebagai pengawas atas pengelolaan Perusahaan

2. To appoint Pundjung Setya Brata as Director of the Company;

Therefore, with all applicable Law and regulations observed, the structure of Company is as follows:

#### **Board of Commissioners**

President Commissioner: Imam Santoso Ernawi  
 Commissioner: Suroyo Alimoeso  
 Commissioner: A. Gani Ghazali Akman  
 Commissioner: Bobby A.A. Nazief  
 Independent Commissioner: Murhadi  
 Independent Commissioner: Muchlis R. Luddin

#### **Board of Directors**

President Director: Kiswodarmawan  
 Director: Supardi  
 Director: BEP Adji Satmoko  
 Director: Djoko Prabowo  
 Director: Giri Sudaryono  
 Director: Pundjung Setya Brata

The term of service of Pundjung Setya Brata started at the conclusion of the meeting until the closing of the fifth GMS after his date of appointment or General Meeting of Shareholders of 2018 fiscal year held in 2019; however, this does not diminish the right of GMS to discharge the member of Board of Directors prior to his end of term.

3. To give Board of Directors with authorization with substitution right to put in document this resolution to restructure the management in a deed of Resolution of the Meeting in front of a Notary of Law, and to report it to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia and register it according to applicable law and regulations.

#### **Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is the main supervisory body responsible for overseeing the Company's management by the Board

oleh Direksi. Komite-komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsinya sebagai pengawas Perusahaan.

Dalam memberikan opini dan masukan perihal kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi dari komite-komite yang mendukung tugasnya sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko
- Komite Audit

of Directors. The Committees, which are formed by and responsible to the Board of Commissioners, assist the board in its role of supervising the Company.

In giving opinions and feedbacks on the Company's performance, the Board of Commissioners seeks recommendation from the following supporting committees:

- Risk Management Committee
- Audit Committee

## Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama / President Commissioner
Suroyo Alimoeso	Komisaris / Commissioner
A. Gani Ghazali Akman	Komisaris / Commissioner
Bobby A.A. Nazief	Komisaris / Commissioner
Murhadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Muchlis R. Luddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

## Direksi

Direksi adalah organ eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perusahaan. Dalam perannya, Direksi berusaha yang terbaik untuk mencapai tujuan berdasarkan visi dan misi Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi juga mewakili ADHI dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

## Board of Directors

The Board of Directors is the main executive body fully responsible for managing the Company's day-to-day operations. In taking its role, the Board strives at best to achieve the goals based on the Company's vision and mission. Pursuant to the Articles of Association, the Board also represents ADHI in legal matters, both within and outside of court proceedings according to the prevailing regulations.

## Direksi

*Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>
Kiswodarmawan	Direktur Utama / President Director
Supardi	Direktur I / Director I
BEP Adji Satmoko	Direktur II / Director II
Djoko Prabowo	Direktur III / Director III
Giri Sudaryono	Direktur IV / Director IV
Pundung Setya Brata	Direktur V / Director V

## Informasi Perusahaan

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor jasa konstruksi. ADHI adalah kode Perusahaan sebagai emiten dan pada akhir tahun 2014 memiliki total saham beredar sejumlah 1.801.320.000 saham.

### Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil implementasi dan internalisasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) di lingkungan ADHI pada tahun 2012, memiliki pencapaian nilai sebesar 85,30 (kualifikasi baik) sesuai asesmen yang dilakukan oleh BPKP.

ADHI juga memperoleh pengakuan dari pihak eksternal terkait dengan pelaksanaan GCG dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) berupa Corporate Governance Perception Index (CGPI) award sebagai Perseroan Terpercaya.

### Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris telah menunjuk Konsultan Manajemen untuk membantu Perusahaan menyusun rancangan usulan remunerasi. Dalam menyusun rancangan usulan remunerasi ini, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas.

Berikut adalah prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi:

- Dewan Komisaris mengkaji formula penghitungan remunerasi yang diusulkan oleh konsultan manajemen yang ditunjuk
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Direksi guna mendapat masukan-masukan

## Corporate Information

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. is listed on the Indonesia Stock Exchange as a publicly-held company in the construction services sector. ADHI is the Company's ticker code, and as of the end of 2014 its had a total of 1,801,320,000 outstanding shares.

### Assessment on Boards of Commissioners and Directors

The implementation and internalization of ADHI's "Good Corporate Governance" for 2012 achieved 85,30 score or good in qualification based on assessment by BPKP.

ADHI also received recognition from external parties related to the GCG implementation from The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) in the form of Corporate Governance Perception Index (GCPI) award as the Trusted Company.

### Procedure In Determining Remuneration For Boards Of Commissioners And Directors

The Board of Commissioners has appointed a Management Consultant to help the Company prepare the remuneration proposal plan. In drafting the proposal plan, the Board refers to the State Minister for SOE Regulation No. PER 07/MBU/2010 on the Guidelines for Determining the Remuneration for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors.

The following are the procedures for determining remuneration for members of the Boards of Commissioners and Directors:

- The BOC reviews the proposed remuneration formula from the appointed management consultant
- The BOC discusses with the BOD for feedbacks



- Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris terdiri dari honorarium & tunjangan-tunjangan berupa tunjangan telekomunikasi, dan asuransi purna jabatan.

Perusahaan tidak memberikan tunjangan transportasi, tetapi memberikan kendaraan dinas bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Sesuai peraturan Perusahaan, Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan.

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan sesuai rekomendasi kebijakan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam jumlah yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab serta kinerja masing-masing anggota Komisaris. Hal ini dilaksanakan berdasarkan sistem remunerasi Perusahaan.

Kebijakan remunerasi tersebut diformulasikan dengan mengacu pada perkembangan pasar konstruksi. Tingkat besaran gaji dan tunjangan anggota Dewan

- The BOC proposes to the GMS on the remuneration for members of the Boards of Commissioners and Directors
- The GMS settles the amount of remuneration for members of the two Boards.

Remuneration for members of the Board of Commissioners is comprised of honorarium and allowances in the forms of telecommunication allowance and pension.

The Company does not give transportation allowance, but it provides a car for each member of the Board of Commissioners.

Based on the Company regulation, the Company also provides health facility in the form of health insurance coverage.

The remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the Nomination and Remuneration Committee, in the amount commensurate with the respective duties, responsibilities and performances of members of the Board. This is carried out based on the Company's remuneration system

The remuneration policy is formulated on the basis of developments in the construction market. The amount of salaries and allowances for members of the Boards

Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun. Bila dianggap perlu, komite akan merekomendasikan penyesuaianya kepada Dewan Komisaris berdasarkan Balanced Score Card (BSC).

Jumlah remunerasi tersebut kemudian akan dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Pada tahun 2014, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp5.932.799.704 dan Direksi sebesar Rp13.582.856.767

of Commissioners and Directors is evaluated every year. The Committee shall recommend, if deemed necessary, any adjustment thereof to the Board of Commissioners based on the Balanced Score Card (BSC).

The resulting amounts are then included in the Company's Work Plan and Budget.

In 2014, remuneration given to members of the Board of Commissioners amounted to Rp5,932,799,704 and to members of the Board of Directors was Rp13,582,856,767.

## Remunerasi Anggota Komisaris

*Remuneration of Members of Board of Commissioners*

Nama Name	Gaji Salary	Penghasilan Income	Masa Kerja Tenure	Tantiem Bonus	Penghasilan 2014 2014 Income
Imam Santoso Ernawi	Rp48.150.000	Rp48.150.000	12	Rp488.011.764	Rp1.065.811.764
Suroyo Alimoeso	Rp43.335.000	Rp43.335.000	12	Rp444.710.588	Rp964.730.588
A. Gani Ghazali Akman	Rp43.335.000	Rp43.335.000	12	Rp444.710.588	Rp964.730.588
Bobby A.A. Nazief	Rp43.335.000	Rp43.335.000	12	Rp444.710.588	Rp964.730.588
Murhadi	Rp43.335.000	Rp43.335.000	12	Rp444.710.588	Rp964.730.588
Muchlis R. Luddin**	Rp43.335.000	Rp43.335.000	10	-	Rp433.350.000
Amir Muin*	Rp43.335.000	Rp43.335.000	3	Rp444.710.588	Rp 574.715.588

\* Menjabat s.d. Maret 2014  
*Held Position until March 2014*

\*\* Menjabat sejak Maret 2014  
*Hold Position since March 2014*

Selain tunjangan di atas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan tunjangan Purna Jabatan berupa keikutsertaan dalam asuransi dengan premi per tahun tidak melebihi 25% dari gaji masing-masing.

Other than the aforementioned allowances, each member of the BOC and BOD receives a pension allowance in the form of insurance with an annual premium not to exceed 25% of their respective salaries.

## Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi tugas serta tanggung jawab Direksi atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan fungsi masing-masing Direktur. Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing memiliki Board Manual yang mencakup tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi; mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi; tata cara pelaksanaan dan pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

## Board Of Commissioners Roles And Responsibilities

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners include supervising the Board of Directors in managing the Company based on the respective function of each Director. Both BOC and BOD have a Board Manual that contains the respective roles and authorities of the Commissioners and Directors; the working relationships between the Commissioners and Directors; the procedure for decision-making process in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in joint meetings between the two boards.

## Remunerasi Anggota Direksi

*Remuneration of Members of Board of Directors*

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan Allowance	Penghasilan Income	Masa Kerja Tenure	Tantiem Bonus	Penghasilan 2014 2014 Income
Kiswodarmawan	Rp107.000.000	Rp27.500.000	Rp134.500.000	12	Rp1.137.529.413	Rp2.751.529.413
Supardi	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	12	Rp1.029.276.471	Rp2.514.876.471
BEP Adji Satmoko***	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	10	-	Rp1.238.000.000
Djoko Prabowo	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	12	Rp734.287.206	Rp2.219.887.206
Giri Sudaryono	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	12	Rp734.287.206	Rp2.219.887.206
Pundjung Setya Brata****	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	6	-	Rp742.800.000
Bambang Pramusinto*	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	3	Rp1.029.276.471	Rp1.400.676.471
Anis Anjayani**	Rp96.300.000	Rp27.500.000	Rp123.800.000	4	-	Rp495.200.000

\* Menjabat s.d. Maret 2014  
Held Position until March 2014

\*\* Menjabat sejak Maret 2014 s.d. Juni 2014  
Held Position since March 2014 until June 2014

\*\*\* Menjabat sejak Maret 2014  
Hold Position since March 2014

\*\*\*\* Menjabat sejak Juni 2014  
Hold Position since June 2014

Keputusan rapat yang diambil adalah sah, seperti diatur dalam Board Manual dan Anggaran Dasar Perseroan. Jajaran Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh kepada para pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa perusahaan mengimplementasikan GCG yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tugas utama Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan perusahaan serta memberi usulan dan rekomendasi kepada Direksi
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai hal-hal strategis dan penting dalam mengelola perusahaan
- Melaksanakan tugas khusus yang diberikan kepada Dewan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang- undangan yang berlaku dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS
- Bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggungjawab kepada RUPS
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

The resolution made in meetings is valid, as governed in the Board Manual and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is fully responsible to the shareholders and is obliged to perform its supervisory function and give advise to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures that the Company implements GCG at all levels of the organization.

The main roles of the Board of Commissioners are as follows:

- Performing supervisory function on the policies and management of the Company, and providing advise and recommendation to the Board of Directors
- Giving opinions and feedbacks to the GMS regarding significant and strategic matters in the Company's management
- Performing special duties assigned to the Board in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing regulations and/or on the basis of a GMS resolution
- Taking action in the Company's interest and is responsible to the GMS
- Reviewing and approving the Company's Annual Report prepared by the Board of Directors by signing on the Annual Report
- Performing other supervisory roles as mandated by the GMS.



### **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Jika mufakat tidak terjadi, maka dilaksanakan voting di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat. Dalam hal ini keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai personil akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 18 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

### **Board Of Commissioners Meeting Frequency And Attendance Level**

The meeting of the Board of Commissioners is held at least once a month, and at any time if requested by one or more Commissioners. Quorum of the Board of Commissioners' meeting is achieved if more than a half of the member of the Board attend the meeting, or represented by another Commissioner. The meeting discusses strategic matters and/or resolutions made either through consensus or by voting.

In the event that a consensus cannot be reached, thus voting shall take place among members in attendance or their representatives. In this case, resolutions is made when more than half of the valid votes are reached. If the votes are equal between 'for' and 'against', the resolution thus shall not pass. An exception is applied to resolutions that deal with personnel, in which the Chairman of the meeting shall decide the resolution.

In 2014, the Board of Commissioners held 18 meetings with the following frequency of attendance:

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2014**

Table of Meeting Frequency of Board of Commissioners in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Persentase Percentage
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama <i>President Commisioner</i>	18	15	83%
Suroyo Alimoeso	Komisaris <i>Commisioner</i>	18	15	83%
A. Gani Ghazali Akman	Komisaris <i>Commisioner</i>	18	15	83%
Bobby A.A. Nazief	Komisaris <i>Commisioner</i>	18	15	83%
Murhadi	Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i>	18	16	88%
Amir Muin*	Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i>	8	8	100%
Muchlis R. Luddin**	Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i>	10	7	70%

\* Menjabat Komisaris s.d. 14 Maret 2014

*Held the position of Commissioner until March 14, 2014.*

\*\* Menjabat Komisaris sejak 14 Maret 2014

*Held the position as Commissioner since March 14, 2014***Fungsi dan Tugas Direksi**

Fungsi dan tugas Direksi, sebagaimana yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14 ayat 3, adalah memimpin, mengurus, dan mengendalikan perusahaan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta bertanggung jawab atas terlaksananya Good Corporate Governance (GCG). Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam operasional sehari-hari adalah sebagai berikut:

**Direktur Utama**

- Membina dan mengembangkan sumber daya manusia serta mengelola dan mengembangkan kesistemannya.
- Menetapkan visi, misi, filosofi, sasaran, dan strategi perusahaan berdasarkan kajian internal dan eksternal
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

**Board of Directors Roles and Responsibilities**

The roles and responsibilities of the Board of Directors, as stipulated in Point 3 of Article 14 of the Company's Articles of Association, is to lead, manage and control the Company, and to improve the efficiency and effectiveness of its operations in accordance with the Company's goal, vision, and mission. The Board of Directors is also responsible for protecting and managing the Company's assets and ensuring the implementation of Good Corporate Governance. The duties of the Board of Directors are as follows:

**President Director**

- Leading and developing the Company's human resources, and managing and enhancing the HR system
- Formulating the Company's vision, mission, philosophy, target and business strategy based on internal and external analyses
- Preparing the Company's Long Term Plan (RJPP)
- Preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP)
- Convening the General Meeting of Shareholders (GMS)

- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perseroan
- Mengkoordinasikan kegiatan para Direktur
- Melakukan pembinaan Anak Perusahaan dan perusahaan joint venture
- Mengarahkan dan membina pelaksanaan tugas Audit Internal.

#### **Direktur I**

Bertanggung jawab terhadap divisi-divisi Keuangan Keuangan, Risiko dan HRC, dengan membawahi:

- Divisi Keuangan
- Divisi Akuntansi
- Divisi HRC dan General Affair
- Divisi Legal
- Matrix Divisi Strategi, Pengendalian dan Manajemen Risiko.

#### **Direktur II**

Bertanggung jawab atas Kerja Sama Bisnis dan Pemasaran Bisnis Konstruksi. Memimpin dan mengkoordinasikan kinerja perolehan kontrak Bisnis Konstruksi di seluruh Wilayah Operasi Perusahaan, meliputi:

- Divisi Konstruksi I s.d. VII
- Matrix Divisi Kerja Sama Bisnis
- Matrix Divisi Strategi, Pengendalian dan Manajemen Risiko.

#### **Direktur III**

Memimpin dan mengkoordinasikan kinerja Produksi Bisnis Konstruksi di seluruh Wilayah Operasi Perusahaan, meliputi:

- Divisi Konstruksi I s.d. VII
- Matrix Divisi Strategi, Pengendalian dan Manajemen Risiko
- PT Adhi Persada Gedung.

#### **Direktur IV**

Memimpin dan mengkoordinasikan kinerja membawahi:

- Divisi Hotel
- Matrix Divisi Strategi, Pengendalian dan Manajemen Risiko
- Matrix Divisi Kerja Sama Bisnis
- PT Adhi Persada Properti
- PT Adhi Persada Realti.

- Leading the Company's strategic business development
- Coordinating the activities of the Directors
- Overseeing the operation of subsidiary and joint venture companies
- Directing and guiding the implementation of the Internal Audit Unit's tasks.

#### **Director I**

In charge of Finance, Risk and HRC, through the oversight of:

- Finance Division
- Accounting Division
- HRC and General Affair Division
- Legal Division
- Strategy, Control and Risk Management Matrix Division.

#### **Director II**

In charge of Cooperation and Marketing of Construction Business. Leading and coordinating the performance of acquiring Construction Business contract in all operational areas of the Company, including:

- Construction Division I to VII
- Business Cooperation Matrix Division
- Strategy, Control and Risk Management Matrix Division.

#### **Director III**

Leading and coordinating the performance of Construction Business Production in all operational areas of the Company, including:

- Construction Division I to VII
- Strategy, Control and Risk Management Matrix Division
- PT Adhi Persada Gedung.

#### **Director IV**

Leading and coordinating the performance of:

- Hotel Division
- Strategy, Control and Risk Management Matrix Division
- Business Cooperation Matrix Division
- PT Adhi Persada Properti
- PT Adhi Persada Realti.



#### Direktur V

Memimpin dan mengkoordinasikan kinerja bisnis EPC dan pengembangan bisnis membawahi:

- PMU EPC Power dan Oil & Gas
- PT Adhi Persada Beton
- Tim Proposal Pengembangan Transportasi
- Matrix Divisi Strategi, Pengendalian dan Manajemen Risiko.

Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab dalam membina kegiatan investor relations, corporate communications, corporate administration, GCG, legal dan compliance, Corporate Social Responsibility (CSR) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Selama tahun 2014, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 54 kali baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perusahaan, maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Rapat Direksi dilaksanakan sekali seminggu. Namun, apabila dianggap perlu dapat pula dilaksanakan rapat di luar waktu yang telah ditetapkan, atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari

#### Director V

Leading and coordinating the performance of:

- PMU EPC Power and Oil & Gas
- PT Adhi Persada Beton
- Transportation Development Proposal Team
- Strategy, Control and Risk Management
- Matrix Division.

All members of the Board of Directors are responsible for developing investor relations, corporate communications, corporate administration, GCG, legal and compliance, Corporate Social Responsibility (CSR) and the Partnership Program and Community Development (PKBL).

#### Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

In 2014, the Board of Directors convened a total of 54 meetings to evaluate the Company's performance and discuss other important issues. The Board of Directors meeting is held once a week. However, if it's deemed necessary, these meetings can be held at any time, if requested by one or more Directors, or requested by the Board of Commissioners. The minimum number of

Dewan Komisaris. Jumlah minimum anggota yang hadir dalam rapat tersebut harus mencapai separuh dari jumlah anggota guna dapat mengesahkan suatu putusan. Direksi yang tidak hadir dapat diwakilkan kepada anggota Direksi yang lain dengan kuasa.

Keputusan rapat diambil secara mufakat, namun jika mufakat tidak terjadi maka dilakukan pemungutan suara di antara anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai perbedaan pendapat atas keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan di dalam risalah atau notulen rapat.

Rapat diselenggarakan dengan menghadirkan Sekretaris Perusahaan, dan dalam rapat tersebut seluruh Direksi wajib menandatangani daftar hadir dan notulen yang telah dibuat oleh Notulen Rapat. Data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

members present at the meeting should reach more than one-half of the Board members in order to attain the quorum needed to pass a resolution. Directors who are not present may delegate their authorities to an attending member through power of attorney

Resolutions are reached through a consensus. However, when a consensus is not reached, voting shall decide the outcome, and a resolution shall be passed with a vote that exceeds one-half of membership. If the votes are deadlocked, the resolution shall not pass. However, if such a resolution deals with personnel matter, the chairman of the meeting shall decide the outcome. For every dissenting opinion, the minutes of meeting should record the dissent.

The meetings of the Board of Directors are organized by the Corporate Secretary. The Directors are obliged to sign the attendance list as well the minutes of meeting prepared by the Corporate Secretary. The attendance of members of the Board of Directors is as follows:

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2014**  
Attendance Level of Board of Directors Meeting in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Persentase Percentage
Kiswodarmawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	54	53	98%
Supardi	Direktur I <i>Director I</i>	54	49	91%
BEP Adji Satmoko*	Direktur II <i>Director II</i>	43	37	86%
Djoko Prabowo	Direktur III <i>Director III</i>	54	48	89%
Giri Sudaryono	Direktur IV <i>Director IV</i>	54	50	93%
Pundjung Setya Brata**	Direktur V <i>Director V</i>	29	25	86%
Anis Anjayani***	Direktur Operasi I <i>Operation Director I</i>	14	14	100%
Bambang Pramusinto****	Direktur Operasi II <i>Operation Director II</i>	10	10	100%

\* Menjabat sejak 14 Maret 2014  
Held Position since March 14, 2014

\*\*\* Menjabat sejak 14 Maret 2014 s.d. 27 Juni 2014  
Held Position since March 14, 2014 until June 27, 2014

\*\* Menjabat sejak 27 Juni 2014  
Held Position since June 27, 2014

\*\*\*\* Menjabat sampai dengan tanggal 14 Maret 2014  
Held Position until March 14, 2014

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali rapat, dengan perincian sebagai berikut:

## Board Of Commissioners And Directors Joint Meeting

In 2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors convened a total of 12 joint meetings, with the following details:

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2014**

Attendance Level of Board of Directors Meeting in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Persentase Percentage
Imam S. Ernawi	Komisaris Utama President Commisioner	12	11	92%
Suroyo Alimoeso	Komisaris Commisioner	12	9	75%
A. Gani Ghazali Akman	Komisaris Commissioner	12	11	92%
Bobby A.A. Nazief	Komisaris Commissioner	12	9	75%
Murhadi	Komisaris Independen Independent Commisioner	12	11	92%
Amir Muin*	Komisaris Independen Independent Commisioner	2	2	100%
Muchlis R. Luddin**	Komisaris Independen Independent Commisioner	10	8	67%
Kiswodarmawan	Direktur Utama President Director	12	11	92%
Supardi	Direktur I Director I	12	12	100%
BEP Adji Satmoko	Direktur II Director II	10	10	100%
Djoko Prabowo	Direktur III Director III	12	11	92%
Giri Sudaryono	Direktur IV Director IV	12	12	100%
Pundung Setya Brata***	Direktur V Director V	7	7	100%
Anis Anjayani****	Direktur V Director V	3	3	100%
Bambang Pramusinto*****	Direktur Operasi II Operation Director II	2	2	100%

\* Menjabat Komisaris s.d. 14 Maret 2014

\*\* Menjabat Sejak s.d. 14 Maret 2014

\*\*\* Menjabat Direksi sejak 27 Juni 2014

\*\*\*\* Menjabat Direksi dari 14 Maret 2104 s.d. 27 Juni 2014

\*\*\*\*\* Menjabat Direksi s.d. 14 Maret 2014

## Permasalahan Hukum

### 1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)

Sehubungan dengan Putusan Perkara No. 04/KPPU-L/2012, tanggal 25 April 2013, Perseroan telah dinyatakan melanggar pasal

## Litigation Cases

### 1. Business Competition Supervisory Commission (KPPU)

In relation with Court Decision No. 04/KPPU-L/2012, dated April 25, 2013, the Company is declared to have violated

22 Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat atas Tender Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara Tahun Anggaran 2011.

Perseroan selaku Terlapor III telah menempuh upaya hukum dengan mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Mei 2013, karena ada beberapa yuridiksi yang berwenang menangani perkara ini, KPPU sedang mengajukan permohonan tertulis kepada Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri yang berwenang dan Mahkamah Agung belum menetapkan yuridiksinya.

## **2. Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)**

### a. Kasus dengan PT Karya Bersama Takarob

- Sehubungan dengan Perbuatan Wanprestasi PT Karya Bersama Takarob pada Proyek Cirebon Super Blok, karena tidak membayar tagihan pembayaran berdasarkan kontrak No. 010/PKS-CSB/II/I tanggal 18 Februari 2011, Perseroan mengajukan permohonan penyelesaian sengketa melalui Badan Arbitrase Nasional dengan Nomor Perkara 526/VI/ARB-BANI/2013 tanggal 31 Mei 2013.
- Putusan BANI No. 526/VI/ARB-BANI/2013 tertanggal 14 Februari 2014 mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- PT Karya Bersama Takarob pada tanggal 2 April 2014 mengajukan Permohonan Pembatalan Putusan BANI pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, sebagaimana yang terdaftar No. 188/Pdt.G/ARB/2014/PN.Jkt. Sel, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. selaku Turut Tergugat dan akhirnya gugatan ini ditolak oleh Pengadilan Negeri.
- PT Karya bersama Takarob saat ini melakukan banding pada tanggal 7 Juli 2014 atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.188/Pdt.G.Arb/2014/PN.Jak.Sel tanggal 17 Juni 2014.

Article 22 of Law No. 5 Year 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition in regard to Tender for the Construction of the First and VIP Class Building of Southeast Sulawesi Hospital in fiscal year of 2011.

The Company as the third defendant in the case has pursued legal action in the form of filing objection to KPPU ruling at South Jakarta District Court on May 10, 2013, and as there are several competent jurisdictions to hear the case, KPPU is awaiting written permission from the Supreme Court to appoint competent district court; the Supreme Court has not yet decided on the jurisdiction.

## **2. National Board of Arbitration (BANI)**

### a. The case against PT Karya Bersama Takarob

- In relation with the tort conducted by PT Karya Bersama Takarob in Cirebon Super Blok project, in failing to make the payment based on Contract No. 010/PKS-CSB/II/I dated February 18, 2011, the Company filed a request for a dispute resolution to National Board of Arbitration with Case Number 526/VI/ARB-BANI/2013 dated May 31, 2013
- BANI Decision No. 526/VI/ARB-BANI/2013 dated February 14, 2014 granted the request of the complainant, PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- PT Karya Bersama Takarob on April 2, 2014 filed a request for the cancellation of BANI Decision to South Jakarta district court, as registered in file No. 188/Pdt.G/ARB/2014/PN.Jkt.Sel with PT Adhi Karya (Persero) Tbk. as co-defendant; South Jakarta court district rejected the request.
- On July 7, 2014, PT Karya Bersama Takarob appealed the decision of South Jakarta district court No. 188/Pdt.G.Arb/2014/PN.Jak.Sel dated June 17, 2014.

b. Kasus dengan PT Truba Jaya Engineering

- Perseroan mengajukan permohonan penyelesaian sengketa melalui Badan Arbitrase Nasional dengan Nomor Perkara 548/XII/ARB-BANI/2013, sehubungan dengan Perbuatan Wanprestasi PT Truba Jaya Engineering dalam rangka melaksanakan pekerjaan pembangunan pekerjaan Sipil dan Infrastruktur dalam Proyek PLTU 2 Jawa Barat 3X350MW Pembangkit Tenaga Listrik Pelabuhan Ratu berdasar Contract Agreement for Civil Works Coal Handling System and Auxiliary System (Package II & Package III) PLTU 3X350 MW Pelabuhan Ratu tanggal 1 Mei 2009.
- Pada tanggal 4 November 2014, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) mengabulkan Permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan memutuskan PT Truba Jaya Engineering untuk membayar tagihan ditambah denda dan ganti kerugian kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

c. Kasus dengan PT Semesta Marga Raya

- PT Semesta Marga Raya mengajukan permohonan Arbitrase terdaftar dalam register perkara nomor : 573/III/ARB-BANI/2014 di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Jakarta atas pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan Surat Perjanjian Pemborongan (Kontrak) Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kanci-Pejagan Tahap 1 Nomor : 004/Kont/SMR-AK/VII/2008 tanggal 23 Juli 2008 jo. Kontrak Tahap 2 Nomor : 07/Kont/SMR-AK/XII/2008 tanggal 19 Desember 2008 jo. Kontrak Gabungan Nomor : 02/KT/SMR-AK/IV/2009 tanggal 15 April 2009 berikut dokumen perubahannya (addendumnya).
- Perseroan melakukan tuntutan balik (Rekonpensi) kepada PT Semesta Marga Raya atas tagihan termyn dan bunga denda keterlambatan.
- Kasus tersebut sampai dengan saat ini masih dalam proses persidangan di BANI

d. Kasus dengan PT Gesit Sarana Perkasa (Hotel Luwansa)

b. The case against PT Truba Jaya Engineering

- The Company filed a request for dispute resolution to National Board of Arbitration with Case Number 548/XII/ARB-BANI/2013, in relation with a tort conducted by PT Truba Jaya Engineering in civil engineering and infrastructure work in West Java Steam-powered Electric Power Plant 2 project, based on Contract Agreement for Civil Works Coal Handling System and Auxiliary System (Package II & Package III) PLTU 3X350 MW Pelabuhan Ratu dated May 1, 2009.

- On November 4, 2014, National Board of Arbitration (BANI) granted the request from PT Adhi Karya (Persero) Tbk. and sanctioned PT Truba Jaya Engineering to pay the requested bills along with the fine and restitution to PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

c. The case against PT Semesta Marga Raya

- PT Semesta Marga Raya filed a request for arbitration with case register number 573/III/ARB-BANI/2014 to National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta for the work as described in Contract Work Letter for the construction of Kanci-Pejagan Toll Road (Phase 1) Number 004/Kont/SMR-AK/VII/2008 dated July 23, 2008 in conjunction with Contract Phase 2 Number 07/Kont/SMR-AK/XII/2008 dated December 19, 2008 in conjunction with Combined Contract Number 02/KT/SMR-AK/IV/2009 dated April 15, 2009 along with the addendum.

- The Company filed for a counterclaim against PT Semesta Marga Raya for late bills and interest for late fines.

- The case is still ongoing at BANI.

d. The case against PT Gesit Sarana Perkasa (Luwansa Hotel)

- Perseroan mengajukan permohonan terhadap PT Gesit Sarana Perkasa di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sehubungan dengan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Gesit Sarana Perkasa dalam Perjanjian Kontrak No. 042/GSP-JSL/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dengan PT Gesit Sarana Perkasa.

- Kasus tersebut sampai dengan saat ini sedang dalam proses peradilan BANI.

### **3. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan**

#### a. Kasus dengan PT Karya Bersama Takarob

- Perseroan menggugat PT Karya Bersama Takarob yang dinilai melakukan Wanprestasi pada Proyek Pembangunan Struktur Hotel Condotel Cirebon melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dicatat dalam Perkara No. 0647/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel.

- Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan gugatan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

- PT Karya Bersama Takarob mengajukan Banding atas putusan tersebut.

#### b. Kasus dengan PT Bangun Makmur Sejati

- PT Bangun Makmur Sejati menggugat Perseroan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 642/Pdt.G/2013/PN.JKT.Sel tanggal 1 November 2013.

- Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan menolak permohonan PT Bangun Makmur Sejati.

- PT Bangun Makmur Sejati mengajukan Banding.

### **4. Pengadilan Negeri Jakarta Timur**

- Berkaitan dengan pembangunan Bandar Udara Baru di Sungai Siring, Samarinda, PT Nusa Cipta Realtindo (NCR) telah menggugat Gubernur Kalimantan Timur di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dalam Gugatan No. 304/

- The Company filed a complaint against PT Gesit Sarana Perkasa to National Board of Arbitration (BANI) in relation with a tort conducted by PT Gesit Sarana Perkasa based on Contract Agreement No. 042/GSP-JSL/VI/2011 signed on June 15, 2011 by PT Adhi Karya (Persero) Tbk. and PT Gesit Sarana Perkasa of Arbitration (BANI) in Jakarta for the work as de

- The case is undergoing a judicial process at BANI.

### **3. South Jakarta District Court**

#### a. The case against PT Karya Bersama Takarob

- The Company sued PT Karya Bersama Takarob for a tort related to Structural Construction Work of Condotel Hotel in Cirebon; the lawsuit is filed at South Jakarta District Court and registered as Case Number 0647/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel.

- South Jakarta district court judges were in favor of the lawsuit filed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

- PT Karya Bersama Takarob appealed the court decision.

#### b. The case against PT Bangun Makmur Sejati

- PT Bangun Makmur Sejati sued the Company through South Jakarta District Court with case Number 642/Pdt.G/2013/PN.JKT.Sel dated November 2, 2013.

- South Jakarta district court judges were in favor of the lawsuit filed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

- PT Karya Bersama Takarob appealed the court decision.

### **4. East Jakarta District Court**

- In relation with the development of a new airport in Sungai Siring, Samarinda, PT Nusa Cipta Realtindo (NCR) filed a lawsuit against Governor of East Kalimantan at East Jakarta District Court in Lawsuit No. 304/Pdt.G/2013/PN.Jkt.

Pdt.G/2013/PN.Jkt.Tim, dalam perkara ini Perseroan sebagai Tergugat IV.

- Saat ini perkara tersebut masih dalam proses peradilan.

#### 5. Pengadilan Negeri Jakarta Barat

- Melalui gugatan Perdata Nomor : 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR. atas nama Dodo Sugiarto selaku Penggugat I, Herni Ali HT, SE, MM. selaku Penggugat II dan Masad selaku Penggugat III, gugatan tersebut ditolak oleh Majelis Hakim PN Jakarta Barat.
- Dodo Sugiarto Cs pada tanggal 1 Februari 2012 telah mengajukan memori Banding No. 658/PDT.G/2010/PN.JKT. BAR, dan ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dan saat ini Dodo Cs mengajukan kasasi pada tanggal 29 April 2013.

- Permohonan Kasasi Dodo Cs tidak dikabulkan oleh Mahkamah Agung.

#### 6. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

##### a. Kasus dengan PT Jakarta Kemayoran Properti

- PT Jakarta Kemayoran Properti menggugat Perseroan dengan Nomor Perkara No. 159/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst (isi gugatan adalah memohon kepada Mejalis Hakim agar PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dapat mengeksekusi jaminan).
- Gugatan tersebut melalui putusan pada tanggal 2 Februari 2014 ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan Gugatan Rekompensi yang diajukan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Atas keputusan tersebut PT Jakarta Kemayoran Properti mengajukan Banding.

##### b. Kasus dengan Bank Indonesia

- Perseroan mengajukan gugatan pembatalan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Propinsi Nusa Tenggara Timur Paket 2 (Pekerjaan Finishing Arsitektur,

Tim, in which case the Company is Defendant IV.

- The process is ongoing at the district court.

#### 5. West Jakarta District Court

- Through civil lawsuit Number 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR. with Dodo Sugiarto as Plaintiff I, Herni Ali HT, SE, MM. as Plaintiff II and Masad as Plaintiff III, the lawsuit was rejected by West Jakarta District Court judges.

- Dodo Sugiarto cs. (and associates) on February 1, 2012 filed a memorandum of appeal No. 658/PDT.G/2010/PN.JKT.BAR, which was rejected by High Court judges; at present Dodo and associates. field a cassation on April 29, 2013.

- Supreme Court rejected the cassation appeal from Dodo and associates.

#### 6. Central Jakarta District Court

##### a. The case against PT Jakarta Kemayoran Properti

- PT Jakarta Kemayoran Properti sued the Company with Case Number 159/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst, with the content of which appeals to the judges that they have PT Adhi Karya (Persero) Tbk. execute the warranty).

- The lawsuit on February 2, 2014 was rejected by Central Jakarta District Court judges and accepted the Company's Reconvention Suit.

- Supreme Court rejected the cassation appeal from Dodo and associates.

##### b. The case against Bank Indonesia

- The Company filed a lawsuit for the Cancellation of Construction Work of Bank Indonesia East Nusa Tenggara Office Package 2 (Architectural Finishing, Interior and Site Development works)

Interior dan Site Development) dalam surat No. 15/14/DLP, tanggal 30 Oktober 2013 melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

- Permohonan pembatalan ini diajukan karena Bank Indonesia tidak dapat segera menyerahkan lahan pekerjaan arsitektur sehingga Perseroan berpotensi mengalami kerugian
- Perseroan juga menjadikan PT Bank Mandiri sebagai Turut Tergugat II agar tidak melakukan pencairan Bank Garansi (Jaminan Pelaksanaan 5% sebesar Rp.1.499.297.946).
- Bank Indonesia melakukan Gugatan Balik (Rekonpensi) dan saat ini masih dalam proses persidangan.

## **7. Pengadilan Negeri Pekanbaru**

- Perseroan pada bulan Maret 2013 mengajukan gugatannya ke Pengadilan Negeri Pekanbaru untuk mengupayakan penyelesaian atas tagihan macetnya pada Proyek Pembangunan Infrastruktur Stadion Utama (Multiyears). Selanjutnya pada tanggal 12 September 2013, Pengadilan Negeri telah memutuskan mengabulkan sebagaimana Gugatan Perseroan.
- Permohonan Perseroan dikabulkan melalui Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru Nomor : 46/Pdt.G/2013/PN.Pbr tanggal 12 September 2013 dan Pengadilan Tinggi Propinsi Riaupun menolak Banding yang diajukan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Pemerintah Propinsi Riau c.q Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Riau selaku Pengguna Anggaran.
- Dengan ditolaknya Banding, saat ini Pemerintah Republik Indonesia c.q Pemerintah Propinsi Riau c.q Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Riau selaku Pengguna Anggaran mengajuan Kasasi.

## **8. Pengadilan Negeri Dumai**

Perseroan digugat oleh sub-kontraktor dengan Gugatan Perdata Wanprestasi di Pengadilan Negeri Dumai dalam perkara Perdata Nomor 46/PDT.G/2012/PN.DUM tanggal 18 Oktober 2012 atas nama

in Letter No. 15/14/DLP, dated October 30, 2013 at Central Jakarta District Court Clerkship.

- The request was made as Bank Indonesia could not immediately provide land for architectural work which can lead potential loss suffered by the Company
- The Company also included PT Bank Mandiri as Defendant II so as not to conduct disbursement of bank guarantee (5% performance bond of Rp 1,499,297,946).
- Bank Indonesia requested a reconvention suit and now it is still ongoing.

## **7. Pekanbaru District Court**

- The Company in March 2013 filed a lawsuit at Pekanbaru District Court in the case of bad credits in Stadium (Multilayer) Infrastructure Development PrOject. Then on September 12, 2013, the district court accepted part of the lawsuit.
- The request is granted with District Court Decision Number 46/Pdt.G/2013/PN.Pbr dated September 12, 2013, and Riau Provincial High Court also rejected the appeal filed by Government of Republic of Indonesia c.q. Riau Provincial government c.q. Head of Youth and Spots Department of Riau Province as Budget User.
- With the appeal rejected, at present Government of Indonesia c.q. Riau Provincial Government c.q. Head of Youth and Sports Department of Riau Province as Budget User is filing for cassation.

## **8. Dumai District Court**

The Company was sued by a sub-contractor at Dumai District Court with Tort Civil Suit Number 46/PDT.G/2012/PN.DUM dated October 18, 2012 on behalf of the plaintiff, Pandapotan Marbun.

Pandapotan Marbun. Gugatan dikabulkan sehingga Perseroan mengajukan Banding melalui Pengadilan Negeri Dumai, Banding dikabulkan oleh Pengadilan Tinggi dan saat ini perkara dalam pemeriksaan kasasi.

The district court accepted the lawsuit and the Company appealed for the case at Dumai District Court. The high court accepted the appeal and the case is now in cassation examination.

## Kode Etik Perusahaan

Bagi Perseroan, kode etik Perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk memastikan implementasi GCG dengan standar tinggi. Adapun Pokok-pokok kode etik yang diimplementasikan dalam bisnis ADHI adalah:

- **Bekerja Cerdas**

merupakan inti dari kapabilitas dan produktivitas ADHI. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa konstruksi, EPC, dan investasi infrastruktur maka segenap jajaran ADHI didorong agar mampu bekerja secara cerdas dan cepat, dengan mengedepankan inovasi dan efisiensi yang dilandasi jiwa entrepreneurship. Sisi lain dari tata nilai ini adalah agar setiap pribadi di ADHI memiliki sifat adaptif terhadap perubahan.

- **Jujur Bertanggung Jawab**

Dalam menjalankan pekerjaannya, setiap insan ADGI harus mengedepankan kejujuran yang disertai dengan rasa tanggung jawab. Di setiap penyelenggaraan kegiatan usahanya, segenap insan ADHI dituntut untuk bekerja dengan sikap yang terbuka dan wajar, disertai dengan kesadaran atas tingkah laku masing-masing tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain

- **Bersahaja**

merupakan inti dari perilaku yang berprinsip tidak berlebihan (proporsional). Setiap pribadi ADHI perlu juga memiliki sikap sederhana dan rendah hati (tidak arogan) agar mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif. Dengan tata nilai ini diharapkan hubungan baik dengan lingkungan sekitar, baik dengan sesama rekan kerja, mitra bisnis, kompetitor, hingga masyarakat luas terus terjalin sehingga ADHI akan menjadi Perseroan konstruksi terkemuka.

## Company's Code of Ethics

The Company's corporate code of ethics is the implementation of the Company's commitment to ensuring the high standards of corporate governance. The principles of the code of conduct implemented in ADHI's business are:

- **Working Smart**

Is at the core of the capabilities and productivity of ADHI. To cope with the increasingly fierce competition in the construction industry, EPC and infrastructure investment, ADHI encourages all levels to be able to work intelligently and quickly, by promoting innovation and efficiency which is based on an entrepreneurial spirit. In addition to this, every individual in ADHI is expected to be adaptive to change.

- **Responsible Honesty**

In performing their tasks, all individuals in ADHI must put at the forefront honesty that is attached with responsibility. In the performance of every business, all individuals in ADHI are demanded to work with open and reasonable attitude, as well as with behavioral awareness on everyone without harming oneself and others.

- **Modest**

Is the essence of a proportional behavior. Every individual is expected to be modest and humble (not arrogant) in their dealings with others, and thereby creating a favorable working environment. With these three values, good relations can be fostered among ADHI and its stakeholders including fellow colleagues, business partners, and even with competitors of the Company and public at large, thus paving the way to become a leading construction company.



**“ADHI berupaya memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.”**

***“ADHI endeavors to provide added value in the interests of all its stakeholders through practicing the GCG principles.”***

Kode etik ini terus disosialisasikan oleh manajemen ADHI kepada seluruh karyawan mulai dari level divisi, staf, hingga karyawan baru, melalui pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan.

### ***Whistleblowing System***

Terkait dengan whistleblowing system, Perusahaan akan tetap menerapkan kebijakan tersebut di masa yang akan datang. Langkah awal dari kebijakan ini akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

### **Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia merupakan aset besar di jantung setiap perusahaan. Untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan, sangatlah perlu perusahaan mengelola sumber daya manusianya secara holistic, konsisten, dan berkesinambungan. Dibutuhkan adanya sistem kelembagaan untuk mengatur sumber-sumber daya yang ada termasuk SDM yang berkualitas. Pengelolaan SDM yang baik akan membantu perusahaan agar mampu memberdayakan potensi yang ada secara terorganisir dan sistematis.

Karyawan baru yang telah lulus seleksi penerimaan dan diterima bekerja masih harus mengikuti pelatihan guna melengkapi mereka dengan kompetensi dan keahlian optimal yang dibutuhkan Perusahaan. Hal ini juga berlaku bagi seluruh karyawan dari tingkat bawah hingga level manajerial. Di samping itu, peranan teknologi juga diutamakan agar Perusahaan lebih kompetitif. Dengan kata lain, Perusahaan membutuhkan karyawan dengan keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi, terutama dalam bidang konstruksi.

This code of conduct continuous to be instilled in all employees, from divisional level to staff to new recruits, through training provided by the Company.

### ***Whistleblowing System***

In relation to the whistleblowing system, the Company will still apply the policy in the future. The initial step of this policy will be regulated in the Decree of the Board of Directors.

### **Center for Human Resources Training and Development**

Human Resources is a great asset at the heart of a company. To achieve a sustainable business performance, a company needs to manage its human resources holistically, consistently and in a sustainable manner. It takes an institutionalized system in order to manage available resources, including highly qualified human resources. Good HR Management will enable the Company to leverage its full potential in an organized and systematic manner.

Those who have passed the recruitment selection and are hired as employees receive further training to equip themselves with the skills and competence required by the Company. This applies to all employees, from low to managerial level. In addition, the role of technology also takes precedence toward making the Company become more competitive. In other words, the Company needs employees with skills in line with the development of technology, especially in the field of construction.



Dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mendirikan pusat pelatihan dan pengembangan ADHI Learning Center (ALC), dengan program-program yang menitikberatkan pada peningkatan keahlian manajerial, keterampilan teknis, dan penambahan wawasan.

Selama periode 2014, ALC telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan SDM pada setiap bidang. Tahun 2014, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan sebesar Rp945 juta, dengan peserta berjumlah 1.564 personil dengan rata-rata biaya pelatihan sebesar Rp604.603 per orang.

### Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam memenangkan persaingan yang ketat di pasar. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan sistem IT nya untuk dalam rangka membantu sumber daya manusianya. Perkembangan IT di ADHI selalu sejalan dengan rencana bisnis secara keseluruhan. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Dinamika teknologi informasi juga menyebabkan banyaknya inovasi dalam bisnis konstruksi. Kondisi ini menimbulkan pemain baru memasuki pasar, sehingga meningkatkan persaingan dan mengurangi margin keuntungan. Dalam merespons kondisi ini, ADHI telah mengambil beberapa inisiatif, antara lain dengan mendaftarkan paten atas inovasi-inovasi yang telah diimplementasikan dalam proyek-proyeknya, serta meningkatkan kapasitas backbone networking.

In developing and improving the competence of its employees, the Company has established a training and development center, the ADHI Learning Center (ALC), with the programs focused on improving managerial skills, enhancing technical skills and broadening employee perspectives.

Throughout 2014, ALC held various trainings and human resources developments in every field. In 2014, the Company spent Rp945 million for training expense, covering 1,564 personnel with average training expense of Rp604,603 per person.

### Information Technology

Information Technology (IT) plays a crucial role in winning stiff competition in the marketplace. Hence, the Company keeps improving its IT system to assist its human resources. The IT development in ADHI is always in line to its overall business plan. This is done so as to improve the Company's overall performance.

The dynamics of information technology also lead to many innovations in the construction business. This condition has resulted in new players entering the market, thus increasing competition and reducing profit margin. In response to this condition, ADHI has taken some initiatives, among others are registering patents for innovations that have been implemented in its projects, as well as increasing its backbone networking capacity.

*Backbone networking* merupakan teknik atau infrastruktur dalam jaringan komputer yang menghubungkan beberapa jaringan lokal dan bagian-bagian jaringan lainnya dengan menyediakan garis edar untuk dapat mengubah paket informasi antara LAN dan subnetwork yang berbeda. Peningkatan kapasitas pada sistem ini mampu memperlancar dan mempermudah proses pengiriman data.

Pada tahun 2014, Perseroan terus mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu, termasuk memelihara dan memperbaiki sistem data link dan laporan manajemen antara Kantor Pusat dan lokasi proyek.

Manajemen dan Informasi Sistem teknologi merupakan bagian integral dari Sumber Daya Manusia Perusahaan. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk cepat merespon kebutuhan sumber daya manusia, terutama yang dibutuhkan untuk proyek yang sedang berlangsung.

### Akses Informasi

ADHI menyediakan akses terhadap informasi penting mengenai Perusahaan untuk memastikan keterbukaan (transparency). Akses ini tersedia melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan pasar modal.

Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan. Anggaran Dasar Perseroan juga menjamin hak para pemegang saham untuk mengakses informasi perusahaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Selama 2014, Perseroan telah mempublikasikan siaran pers dan pengungkapan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masyarakat luas juga dapat mengakses seluruh publikasi kegiatan Perusahaan melalui website ADHI, [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id) dan sub portal BUMN di [www.bumn.go.id/adhikarya](http://www.bumn.go.id/adhikarya).

Backbone networking allows for multiple connections between networks and their various components by providing a path to make changes on information packages between different LANs and sub-networks. The increased capacity of the system enables a more simplified and convenient data transfer.

In 2014, the Company continued to develop its integrated information management system, including maintaining and improving link data systems and management reports between Head Office and project sites.

Management and Information Technology systems are an integral part of the Company's Human Resources, thus enabling the Company to quickly respond to the needs of human resources, especially those required for the ongoing projects.

### Access of Information

ADHI provides access to important information regarding the Company so as to ensure transparency. This access is available through various media and disclosure activities in compliance prevailing rules and regulations of the capital market.

This part of the Company's policy to enforce and encourage transparency. The Company's Articles of Association guarantees the rights of shareholders to access company information in compliance with prevailing regulations.

Throughout 2014, the Company published press releases and information disclosures to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority Board (OJK). Public at large can also access the entire publications of the Company through ADHI's official website at [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id) and the sub portal site of state-owned companies at [www.bumn.go.id/adhikarya](http://www.bumn.go.id/adhikarya).

**Akses Informasi***Access of Information*

Bulan Month	Kegiatan Activity	Media
Januari	Perubahan Corporate Secretary ADHI	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek ADHI	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	BEI, OJK, Website ADHI
Februari	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perolehan Kontrak Baru	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Media Release	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)	BEI, OJK, Website ADHI
	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
Maret	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian laporan tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Jadwal Dividen Tunai	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
April	Jadwal Dividen Tunai	BEI, OJK, Website ADHI
	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Hasil Pemeringkatan TAHUNAN	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Media Release 1Q14	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Materi Indonesia Corporate Day - RHB OSK	BEI, OJK, Website ADHI
Mei	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (KOREKSI)	BEI, OJK, Website ADHI
	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	BEI, OJK, Website ADHI

Bulan Month	Kegiatan Activity	Media
Juni	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
Juli	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	BEI, OJK, Website ADHI
Agustus	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Media Release ADHI 2Q14	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
September	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Tanggapan atas Permintaan Penjelasan oleh Bursa Efek Indonesia	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	BEI, OJK, Website ADHI
	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
Oktober	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	BEI, OJK, Website ADHI
	Perubahan Corporate Secretary ADHI	BEI, OJK, Website ADHI
	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	BEI, OJK, Website ADHI
November	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permintaan Penjelasan	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Media Release 11M14	BEI, OJK, Website ADHI
Desember	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	BEI, OJK, Website ADHI
	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Media Release 12M14	BEI, OJK, Website ADHI
	Informasi Pembayaran BAGI HASIL	BEI, OJK, Website ADHI
	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	BEI, OJK, Website ADHI

### Komite Audit



**Muchlis R. Luddin**  
Ketua  
*Chairman*

Sesuai mandat Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, serta Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota Komite Audit dapat diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, Muchlis R. Luddin, dengan anggota yang dipilih dari personil-personil yang tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Berikut adalah anggota dari Komite Audit yang terdiri dari para profesional independen:

Ketua: Muchlis R. Luddin  
Anggota: Syaiful

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas-tugas

### Audit Committee



**Syaiful**  
Anggota  
*Member*

Pursuant to the mandate of the General Meeting of Shareholders, the Company is authorized to form the Audit Committee to assist in the oversight duties of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs), the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER12 / MBU/2012 dated August 24, 2012, and the Appendix to the Bapepam Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 regarding the Bapepam IX.I.5 Guidelines on the Establishment of the Audit Committee. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. To maintain the Committee's independence in performing its duties, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner, Muchlis R. Luddin, with the rest of the Committee members selected from individuals who are not related to the Company in any way. The following are the members of the Audit Committee comprising independent professionals:

Chairman: Muchlis R. Luddin  
Member: Syaiful

### Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In

Iain Komite Audit dalam membantu tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan kebijakan khusus Dewan Komisaris
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perseroan serta pelaksanaannya.
- Menelaah ketataan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Menelaah ruang lingkup dari kajian audit internal dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal atas Laporan Keuangan, serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi, termasuk tanggapan dari pihak manajemen.
- Melakukan review, seleksi, pencalonan akuntan publik termasuk independensinya dan memberi rekomendasi penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor eksternal dengan memastikan efektifitas sistem pengendalian interen dan efektifitas pelaksanaannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian.
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Perseroan.

assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee also performs other duties, including:

- Identifying matters that require the special attention and consideration of the Board of Commissioners
- Reviewing the financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections and other financial data.
- Evaluating the effectiveness of the Company's internal control over the company's financial statements, as well as the effectiveness of surveillance and security in the use of information technology.
- Providing recommendations on improving the Company's internal control system and its implementation.
- Reviewing the Company's adherence to prevailing laws and regulations in the capital markets and those relating to corporate activities.
- Analyzing the scope of the reviews of Internal Audit and the audit works performed on the Company's financial statements, as well as the list of findings and recommendations, including the response from the management.
- Reviewing the selection, nomination, and independency of the public accounting firm; and recommending the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
- Analyzing the audit works by the external auditors to ensure the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of its implementation.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners to improve of the internal control system.
- Providing reports to the Board of Commissioners on the risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Company.

- Memastikan ketataan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.
- Menelaah serta melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang dianggap perlu.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam ruang lingkup kewenangan Komite Audit.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit saling bahu membahu dengan Komite Manajemen Risiko dan Satuan Pengawas Intern.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit, yang berpedoman pada peraturan yang berlaku di pasar modal. Sesuai ketentuan dalam Piagam tersebut, Komite Audit wajib melakukan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali tiap bulannya.

### Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit 2014

Rincian Kegiatan Komite Audit selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi Laporan Hasil Audit Satuan Pengawas Internal dan menyampaikan hasil penilaianya kepada Dewan Komisaris. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menilai efektifitas pengendalian internal Perseroan, meningkatkan efektifitas fungsi, dan tindak lanjut hasil audit SPI
- Melakukan review atas Laporan Keuangan Interim (triwulan dan tahunan)
- Memantau tindak lanjut temuan audit eksternal, termasuk dari BPK
- Menetapkan TOR untuk pelaksanaan audit atas laporan keuangan yang akan

- Assuring the Company's adherence to prevailing regulations.
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.
- Maintain confidentiality of the documents, data and corporate information as deemed necessary.
- Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners provided they are still within the authority of the Audit Committee.

The Audit Committee is authorized to access records or information on employees, funds, assets and resources related to the Company's other duties. In carrying out its authorities, duties and responsibilities, the Audit Committee works hand-in-hand with the Risk Management Committee and Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners has established the Audit Committee Charter, which is based on the regulations of the capital market. According to the provisions in the Charter, the Audit Committee is obliged to conduct meetings at least once a month.

### Audit Committee Brief Report 2014

The activities conducted by Audit Committee in 2014 are detailed as follows:

- Evaluated the Report of Internal Audit Unit's findings and submitted the assessment results to the Board of Commissioners. This activity was conducted to assess the effectiveness of the Company's internal control system, enhance the effectiveness of the function, and follow up the Internal Audit Unit's findings
- Reviewed the Internal Financial Report (quarterly and annually)
- Monitored the follow-up of the internal audit findings, including from the Supreme Audit Agency (BPK)
- Established the TOR and participated in the selection of the Public Accounting Firm,



dilakukan oleh KAP, serta ikut serta dalam penyusunan Perjanjian/Kontrak pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2014

- Mereviu dan membantu kelancaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2014 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk, mulai sejak pembukaan sampai dengan penyelesaian audit
- Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Melakukan penelaahan atas infomasi Keuangan yang dipublikasikan oleh Direksi dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris
- Melakukan penalaahan atas perubahan RKAP tahun 2014 dan RKAP tahun 2015
- Melakukan evaluasi praktek Good Corporate Governance (GCG)
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh Perseroan

as well as in the drafting of the Letter of Appointment/ Work Contract for the audit of the Company's 2014 financial statements

- Reviewed and provided assistance to the audit works on the 2014 financial report by the appointed Public Accounting Firm, from the kick-off to close meeting
- Attended the Company's General Meeting of Shareholders (GMS)
- Reviewed on the published financial information issued by the Board of Directors and reported the results to the Board of Commissioners
- Evaluated on the Company's Budget Plan for 2014 and 2015
- Evaluated the practices of Good Corporate Governance (GCG)
- Examined, understood, and monitored the implementation of risk management policies stipulated by the Company

- Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain melakukan penelaahan atas bahan rapat evaluasi kinerja bulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris
- Mengkaji, memahami, dan mengevaluasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan

Hasil analisis ataupun kajian Komite Audit telah dikomunikasikan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi ADHI.

#### **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit**

Komite Audit secara berkala melakukan rapat dan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Dan jika diperlukan, rapat akan dihadiri oleh Direksi, Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), Kepala Divisi terkait lainnya atau auditor eksternal Perusahaan. Selama periode 2014, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

- Conducted special tasks assigned by the Board of Commissioners, including the evaluation of meeting materials of the monthly performance submitted by the Board of Directors, and provided inputs on matters that require attention to the Board of Commissioners

- Examined, understood and evaluated the Company's rate of compliance to capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities

The results of analyses or reviews by the Audit Committee has been communicated and presented to the Board of Commissioners, as an input in conducting the tasks of monitoring and advising ADHI's Board of Directors.

#### **Audit Committee Frequencies Of Meeting And Attendance Level**

The Audit Committee regularly conducts meetings that are attended by members of the Board of Commissioners. If necessary, the meeting will also be attended by members of the Board of Directors, head of Intern Control Unit, head of other related divisions, or external auditor. In 2014, the Audit Committee convened a total of 13 meetings with the following attendances:

**Tabel Rapat Komite Audit**

*Audit Committee Meeting Table*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jumlah Rapat Number of Meetings</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendees</b>	<b>Persentase Percentage</b>
Amir Muin*	Ketua Leader	4	4	100%
Muchlis R. Luddin**	Ketua Leader	7	6	85%
Syaiful	Anggota Members	11	11	100%
Salim Siagian***	Anggota Members	5	5	100%

\* Menjabat Komisaris s.d. 14 Maret 2014

Held the position as Commissioner until March 14, 2014

\*\* Menjabat Komisaris sejak 14 Maret 2014

Held the position as Commissioner since March 14, 2014

\*\*\* Menjabat Komite Audit s.d. 14 April 2014

Held the position in the Audit Committee until April 14, 2014

## Komite Manajemen Risiko



**Murhadi**  
Ketua  
*Chairman*

Komite Manajemen Risiko (KMR) ADHI telah dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas pengawasan dalam bidang pemantauan fungsi pengelolaan risiko Perseroan. Pada tanggal 10 Oktober 2006, Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Murhadi, S.Sos,Msi sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko (KMR). Selanjutnya pada tahun 2008, Dewan Komisaris menunjuk dua orang pihak profesional sebagai anggota KMR. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Independensi KMR

Keanggotaan KMR terdiri dari profesional independen yang tidak mempunyai hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Komposisi anggota KMR pada tahun 2014 mengalami perubahan, dari dua anggota menjadi satu anggota. Salah satu anggota, Antonius Alijoyo, sudah berahir masa jabatannya.

Berikut adalah anggota dari Komite Audit yang terdiri dari para profesional independen:

Chairman: Murhadi  
Anggota: Eddy F. Sinaga

## Risk Management Committee



**Eddy F. Sinaga**  
Anggota  
*Member*

The Risk Management Committee (RMC) of ADHI has been established by the Board of Commissioners to assist in the implementation of the Company's risk management functions. On October 10, 2006, the Board of Commissioners appointed Independent Commissioner Murhadi, S.Sos, Msi as the Chairman of the Risk Management Committee (RMC). Subsequently in 2008, the Board of Commissioners appointed two professionals as members of the RMC. The Committee reports directly to the Board of Commissioners.

### The Committee's Independence

RMC membership consists of independent professionals who are not related, either directly or indirectly, with the Company.

There was a change in RMC composition in 2014, from two members to one member. One of the members, Anthony Alijoyo, has ended his tenure.

The following are the members of the Audit Committee comprising independent professionals:

Chairman: Murhadi  
Member: Eddy F. Sinaga

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah:

- Melakukan review dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan oleh Direksi dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sebelum kebijakan dimaksud dilaksanakan.
- Melakukan review dan evaluasi penetapan area risiko bisnis Perseroan yang yang dilakukan oleh Direksi untuk disepakati bersama dengan Dewan Komisaris.
- Melakukan review dan evaluasi atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non-sistemik atas aktivitas investasi Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Selama Tahun 2013

Selama tahun 2014 Komite Manajemen Risiko melakukan 6 kali rapat.

Rincian kehadiran pada rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

## Risk Management Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Risk Management Committee are:

- Reviewing and evaluating the risk management policy formulated by the Board of Directors, and provide inputs to the Board of Commissioners prior to policy implementation.
- Reviewing and evaluating the business risk areas of the Company as defined by the Board of Directors, to be jointly approved with the Board of Commissioners.
- Reviewing and evaluating the mitigation of both systemic and non-systemic risks pertaining to the Company's investment activities.

## Risk Management Committee Activities in 2013

Throughout 2014, the Risk Management Committee conducted a total of 6 meetings.

The attendance of the Risk Management Committee meetings is detailed as follows:

**Tabel Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko**

Table of Attendance Level Frequencies of Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Persentase Percentage
Murhadi	Ketua Leader	6	6	100%
Eddy F. Sinaga	Anggota Member	6	5	83%

## Laporan Singkat KMR

Catatan dari hasil evaluasi risiko oleh KMR selama 2014 adalah:

1. Dalam hal investasi pada bisnis hotel maupun transaksi dengan anak-anak perusahaan (APMS dan APB), ADHI menghadapi risiko-risiko hukum, operasional, keuangan, dan akuntabilitas

## RMC Brief Report

Notes from the risk evaluation by the RMC in 2014 are as follows

1. In the case of investment in the hotel business and transactions with subsidiaries (APMS and APB), ADHI faced legal risks along with the Company's operations, finance and accountability needed to

yang perlu dimitigasi dengan cermat. Bentuk mitigasi yang direkomendasikan oleh KMR adalah penguatan SDM yang mengelola investasi maupun yang ditempatkan di anak-anak perusahaan, optimalisasi dana yang diinvestasikan ataupun dipinjamkan, dan penggunaan konsultan keuangan yang kredibel.

2. Dalam hal penambahan limit fasilitas KMR ADHI pada Bank Mandiri, risiko ADHI adalah tidak terpenuhinya rasio-rasio keuangan yang berkaitan, seperti rasio kas (cash ratio) dan rasio utang terhadap modal (debt equity ratio), sehingga perlu dipacu perolehan dana masuk dari kontrak-kontrak jasa konstruksi.

#### **Sekretaris Perusahaan**



**Ki Syahgolang Permata**  
Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan OJK Nomor 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau perusahaan publik bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memberikan informasi terkini tentang peraturan pasar modal dan menyediakan akses kepada investor untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan.

ADHI telah melaporkan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia serta mempublikasikan penunjukan ini di media massa nasional.

be carefully mitigated. The type of mitigation recommended by RMC is the strengthening of human resources that manage the investment and those placed in subsidiaries, optimization of funds invested or loaned, and the use of credible financial consultant.

2. In the additional of ADHI's RMC facility limit in Bank Mandiri, ADHI faced the risk of not having the related financial ratios fulfilled, such as the cash ratio and debt equity ratio. Thus, it was necessary to acquire funds from contracts on construction services.

#### **Corporate Secretary**

In accordance with the Law No. 8 Year 1995 on Capital Market and Law No. 21 Year 2011 on the Financial Services Authority, and OJK regulation no. 35 year 2014 on Corporate Secretary of Public Company that the main functions of Corporate Secretary is to provide the updated information on the capital market regulations and give access to investors in obtaining the information about the Company.

The Company has reported the appointment of the Corporate Secretary to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, and announced the appointment in national mass media.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan di bidang Pasar Modal.
- Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan menyampaikan setiap informasi resmi kepada masyarakat.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan tugas-tugas tersebut di atas, pada tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai aktivitas, termasuk:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2013 pada tanggal 14 Maret 2014 bertempat di Kantor Pusat ADHI
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua pada tanggal 3 April 2014 bertempat di Kantor Pusat ADHI
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2014 bertempat di Kantor Pusat ADHI
- Menyelenggarakan Investor Meeting pada tanggal 15 Agustus 2014 bertempat di Kantor Pusat ADHI
- Menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 20 Agustus 2014 bertempat di Grand City Mall & Convex Surabaya dan 18 September 2014 bertempat di Ritz Carlton Hotel Jakarta.

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan pertemuan sebanyak 77 kali dengan para analis dan investor untuk mengkomunikasikan tentang perkembangan ADHI.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Assisting the Boards of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance
- Providing inputs to the Boards of Directors and Board of Commissioners in relation to compliance of regulations in stock market.
- As a liaison with the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and submit any official information to the public.
- Following the development of capital market updates especially in law and regulations.

In line with the abovementioned duties, in 2014, Corporate Secretary held various activities, among others:

- Conducted General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2013 on March 14, 2014 at ADHI Head Office
- Conducted the Second General Meeting of Shareholders on April 3, 2014 at ADHI Head Office
- Conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2014 at ADHI Head Office
- Conducted Investor Meeting on August 15, 2014 at ADHI Head Office
- Conducted Public Expose on August 20, 2014 at Grand City Mall & Convex Surabaya and on September 18, 2014 at Ritz Carlton Hotel Jakarta.

Throughout 2014, Corporate Secretary has organized a total of 77 meetings and conferences with inventors and analysts to communicate company updates.



**Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memberikan informasi terkini tentang peraturan pasar modal dan menyediakan akses kepada investor untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan.**

*Main functions of Corporate Secretary is to provide the updated information on the capital market regulations and give access to investors in obtaining the information about the Company.*

Efektif tanggal 13 Oktober 2014, Ki Syahgolang Permata ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan ADHI menggantikan M. Aprindy.

Effective on 13 October 2014, Ki Syahgolang Permata was appointed as ADHI Corporate Secretary replacing M. Aprindy.

### Satuan Pengawas Intern

### Internal Audit



**Shoful Ulum**

Satuan Pengawasan Intern  
*Internal Audit Unit*

Berdasarkan SK Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. No. 014-6/01A tanggal 2 Januari 2014 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan audit, dengan lingkup audit mencakup audit operasional, di samping audit Sistem Mutu, audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan audit Lingkungan. SPI bekerja sama dengan Komite Audit dan melaporkan temuannya kepada Direktur Utama.

Sejak 18 Juli 2014 Kepala SPI dijabat oleh Shoful Ulum yang menggantikan Wiyono. Pengangkatan Kepala SPI tersebut sesuai dengan Peraturan Bapepam No. KEP-496/B5/2008 tanggal 28 November 2008.

Pursuant to Decree of the Board of Directors of the Company No. 014-6/01A dated on January 2, 2014 on the Improvement of Organization Structure of PT Adhi Karya (the Company) Tbk. Internal Control Unit is responsible for the implementation of all audit activities, by prioritizing operational audit over Quality System audit, Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental audit. Internal Audit Unit is responsible to President Director.

Since July 18, 2014, Head of Internal Audit Unit has been held by Shoful Ulum. The appointment of the Head of Internal Audit Unit is pursuant to Bapepam Regulation No. KEP-496/ B5/2008 dated November 28, 2008.

SPI terdiri dari Kepala SPI dan 6 (enam) orang Auditor Internal profesional yang terlatih dan bersertifikat Qualified Internal Auditor (QIA). Apabila diperlukan, unit ini juga dibantu oleh *outsourcing auditor* yang memiliki sertifikat Audit Safety, Lingkungan, dan Mutu.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah sebagai berikut:

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT)
- Melakukan audit internal terhadap efektifitas seluruh sistem yang berlaku di Perusahaan dan mengarah pada tercapainya sasaran Perusahaan dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) sesuai PKAT
- Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern Perusahaan termasuk mutu kegiatan audit internal
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) berikut rekomendasi dan saran terhadap hasil audit sebagai bagian dari upaya memperbaiki kinerja Perusahaan secara berkelanjutan yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit
- Memonitor pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disetujui serta melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit dilakukan berbasis risiko yang mengacu pada Audit Charter, Manual Perusahaan, Standar Audit, Prosedur, dan Peraturan Perundangan. Perusahaan memiliki Audit Charter sejak 14 Oktober 2005 yang terakhir diperbarui pada tanggal 22 Desember 2012 dan berisi antara lain; visi dan misi Perusahaan, wewenang, kewajiban, ruang lingkup pekerjaan, tanggung jawab, dan standar pelaksanaan internal audit. Audit Charter ditetapkan oleh Direktur Utama setelah melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Audit Charter merupakan dokumen yang secara formal mengakui pembentukan fungsi Audit Internal dan berisi pemberian

The Internal Audit Unit (IAU) consists of the Head of Internal Audit and 6 (six) professional Internal Auditors who are certified as Qualified Internal Auditor (QIA). The Unit is also supported by outsourced auditors with certification of Safety Audit, Environment, and Quality.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Preparing the Annual Audit Work Plan
- Performing the internal audits for the effectiveness of all applicable systems in the Company that focus on the Company's target and the implementation of GCG in accordance with the PKAT
- Evaluating the implementation of the Company's internal control, including the quality of internal audits
- Reporting audit findings and make recommendations thereof to improve Company performance on a sustainable basis. Audit findings are reported to the President Director, and to the Board of Commissioners through the Audit Committee
- Monitoring follow-ups of audit findings as well as improvements thereof, and reporting it to the President Director, and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Audits are performed on a risk-based audit as referred to in the Audit Charter, in addition to the the Company's Manual, Audit Standards, Procedures and Regulation. The Company has had the Audit Charter since October 14, 2005, which was last updated on December 22, 2012 that consisted of: the Company's vision, mission, authority, duty, occupational scope, responsibility and implementation standards of internal audits. The Audit Charter was issued by the President Director after approval by the Board of Commissioners.

The Audit Charter constitutes the official document that formally recognizes the formation of the Internal Audit Unit, and

wewenang dari Direktur Utama untuk memperoleh informasi dan data berkaitan dengan proses audit serta memeriksa setiap bagian dalam organisasi termasuk berbagai aset serta dokumen perusahaan.

Jumlah temuan dalam Laporan Hasil Audit sampai dengan 31 Desember 2014 sebanyak 44 kasus, dengan status:

- 10 Ketidaksesuaian sudah ditindak lanjuti (closed).
- 24 Ketidaksesuaian belum ditindak lanjuti (open).
- 10 Ketidaksesuaian sedang dalam proses (on going).

prescribes the delegation of authority from the President Director to the internal auditors to collect data and information related to the audit process as well as examine every detail of the organization including all assets and documents.

The number of findings from internal audit works as of December 2014 was 48 cases, with the following status:

- 10 Improper and closed.
- 24 Improper and open.
- 10 Improper and on going.

## Hasil Audit Internal

*Internal Audit Findings*

No	Nama Name	Tanggal Date	Temuan Finding	Open	On Going	Closed
1	Divisi Konstruksi I	-	-	-	-	-
2	Divisi Konstruksi II	19-23 Mei 2014	6	-	3	3
3	Divisi Konstruksi III	22-25 April 2014	8	1	3	4
4	Divisi Konstruksi IV	14-15 Agust 2014	3	3	-	-
5	Divisi Konstruksi V	19-23 Mei 2014	3	-	1	2
6	Divisi Konstruksi VI	21-22 Agust 2014	4	-	3	1
7	Divisi Konstruksi VII	-	-	-	-	-
<b>Anak Perusahaan Subsidiaries</b>						
1	EPC	5-12 Sept 2014	-	-	-	-
2	APG	3-12 Des 2014	9	9	-	-
3	APB	10-16 Des 2014	5	5	-	-
4	APR	-	-	-	-	-
5	APP	6-13 Okt 2014	6	6	-	-
<b>Reviu Audit Audit Reviu</b>						
1	Divisi Konstruksi I	20-31 Okt 2014				
2	Divisi Konstruksi II	18-22 Agust 2014				
3	Divisi Konstruksi III	11-15 Agust 2014				

4	Divisi Konstruksi IV	2-4 Apr 2014					
		11-15 Agust 2014					
5	Divisi Konstruksi V	18-22 Agust 2014					
<b>Anak Perusahaan Subsidiaries</b>							
1	APR	5-12 Sept 2014					
<b>Total</b>			<b>44</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	

### Kendala Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkungan perusahaan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dan berdampak pada kinerja Perusahaan. GCG diperlukan guna menjaga keseimbangan antara organ-organ perusahaan, tanggung jawab entitas bisnis kepada Pemangku Kepentingan, karyawan, dan masyarakat. Di sisi lain, penerapan GCG akan berpengaruh positif terhadap pengelolaan Perusahaan. Tantangan yang dihadapi Perseroan terkait implementasi GCG, antara lain:

- Perubahan kebijakan perusahaan membutuhkan proses penyesuaian terkait penerapan GCG secara maksimal dan menyeluruh.
- Kurangnya pengetahuan karyawan atas kebijakan GCG yang berbenturan dengan budaya tiap individu.
- Sebagai BUMN, seringkali terjadi benturan kepentingan antara kepentingan bisnis dengan kepentingan Negara atau Pemerintah. Dalam kasus lain, ketidakjelasan antara keduanya berakibat pada tereksplorasinya perusahaan oleh politisi.

### Kantor Akuntan Publik

Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 PT Adhi Karya (Persero) Tbk. telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AJJ Associates) yang beralamat di Plaza Asia, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190.

### Challenges in GCG Implementation

The implementation of GCG in everyday working environment remains essential and critical to performance. GCG is required not least of which is to strike a balance between the different interests of various stakeholders, including shareholders employees and communities. On the Company side, proper GCG implementation will impact positively on the Company's management. The challenges faced by the Company in its GCG implementation are as follows:

- Changes in policy relating to adjustments required in implementing GCG from within and outside of the Company.
- Employees' lack of knowledge of basic GCG principles that may be conflicting with individual culture or beliefs.
- As a State-Owned Enterprise (BUMN), ADHI at times experience conflicting forces between the interests of the state and those of the business corporation. There also times when ADHI has to avoid exploitation from politicians.

### Public Accounting Firm

The Financial Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. for the financial year ending December 31, 2014, has been audited by the Public Accounting Firm (PAF) of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates), domiciled at Plaza ABDA Floor 10, Jl Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190.

## Penugasan KAP

Penugasan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AJJ Associates) sebagai akuntan publik merupakan penugasan yang kelima kali untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan audit atas pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014. Akuntan Utama yang melakukan audit atas Perseroan adalah Saptoto Agustomo sebagai Partner In Charge. Audit yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan adalah penugasan yang kelima. Biaya untuk penugasan KAP Tahun Buku 2014 adalah Rp935.000.000 (termasuk PPn).

## Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kehatian-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya, didukung oleh Divisi Strategi, Pengendalian & Manajemen Risiko (SPMR) guna meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi. Secara garis besar, risiko tersebut dibedakan menjadi dua kelompok risiko yakni:

### 1. Risiko yang Bersumber dari Faktor Eksternal

Risiko eksternal termasuk, namun tidak terbatas pada risiko berikut ini:

- Risiko kenaikan harga bahan baku dan material
- Risiko perubahan kurs
- Risiko kebijakan pemerintah
- Kondisi ekonomi dan sosial politik
- Risiko perbedaan regulasi di luar negeri
- Risiko cuaca dan bencana alam
- Risiko kontrak
- Risiko yang bersumber dari hubungan kerja

## PAF Appointment

The appointment of PAF Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM AJJ Associates) as the public accounting firm is the second such appointment by the Company to undertake a general audit of the Company's Financial Statements as well as those of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for fiscal year 2014. The Chief Accountant who audited the Company was Maurice Ganda Nainggolan as the Partner in Charge, his fourth appointment by the Company. The total fees for the PAF appointment for Fiscal Year 2014 amounted to Rp935,000,000 (including Value Added Tax).

## Risk Management

The company practices prudence and always maintains high level of vigilance in its operations, with the support of Strategic, Monitoring & Risk Management (SPMR) division to minimize risk potentials. Basically, these risks fall into two categories:

### 1. Risks Stemming from External Factors

External risks include, but not limited to:

- Rising prices of materials
- Changes in exchange rates
- Government policies
- Economic, social and political conditions
- Differences in regulations in other countries
- Weather and natural disaster
- Contract
- Risks stemming from work relationship

Risiko kontrak dan risiko hubungan kerja mencakup antara lain risiko pencairan bank garansi dan risiko pemutusan kontrak. Khusus untuk proyek-proyek EPC (Engineering, Procurement and Construction), terdapat beberapa risiko yang sifatnya spesifik antara lain risiko dalam pemilihan mitra dan risiko atas kegagalan desain.

## 2. Risiko yang Bersumber dari Faktor Internal

Risiko internal termasuk, namun tidak terbatas pada risiko berikut ini :

- Risiko kecukupan kebutuhan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas
- Risiko tidak tercapainya rencana Arus Kas
- Risiko penundaan waktu penyelesaian proyek

Sejak tahun 2007 ADHI memiliki unit kerja yang tugasnya berkaitan dengan pengelolaan Risiko berpedoman pada:

- SK Direksi No. 014-6/053 tertanggal 22 Juni 2007 tentang Penerapan Enterprise Risk Management pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Filosofi risiko ADHI
- Manual Manajemen Risiko
- Prosedur & Petunjuk Kerja (P000 PM034, P000 PM037).

Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan keahlian personil melalui sertifikasi CRMP (Certified Risk Management Professional). Selain itu, Divisi Human Resource Capital (HRC) telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang terstruktur dalam rangka mencapai tingkat kedewasaan budaya sadar risiko Korporasi.

Pengelolaan Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan sistem komputerisasi melalui Risk Management System yang telah dikembangkan sejak 2007 dan senantiasa dikembangkan sesuai dengan dinamika risiko bisnis jasa konstruksi. Dalam pengelolaan risiko, Divisi SPMR bermitra dengan Komite Manajemen Risiko (KMR) di bawah Dewan Komisaris yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen.

Contract and work relationship risks include the disbursement of bank guarantees and contract termination. Specially for EPC (Engineering, Procurement and Construction) projects, some risks are specific, including risk stemming from choosing the work partners and risk in design failures.

## 2. Risks Stemming from Internal Factors

Internal risks include but not limited to:

- Inadequate human resources, either in quantity or in quality
- Failure to achieve cash flow plan
- Delay in project completion

Since 2007 ADHI has had Risk Management Unit, whose job relates to the risk management with reference to:

- Decision Letter of Board of Directors No. 014-6/053 dated June 22, 2007 on the Implementation of Enterprise Risk Management at PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- ADHI risk philosophy
- Risk Management Manual
- Procedures and Work Guideline (P000 PM034, P000 PM037).

The Company continues to improve its competence and the expertise of its personnel with CRMP (Certified Risk Management Professional) certification. Aside from that Human Resource Capital (HRC) division to formulate and conduct structured training in order to ensure risk awareness become an integral part of corporate culture.

The risk management system is run with computerized system with Risk Management System developed since 2007 and continuously improved following the dynamics of risks in construction industry. In the risk management, SIRM division partners with Risk Management Committee (KMR) under Board of s chaired by one of the independent commissioners. Before each corporate action, Board of

Setiap akan melakukan aksi korporasi, Dewan Komisaris melalui KMR melakukan pembahasan Kajian Risikonya secara rutin dan efektif dengan Divisi SPMR.

Perseroan melakukan peningkatan secara berkesinambungan pada pengelolaan risiko. Perseroan telah menetapkan template risiko untuk Risiko Kontrak, Risiko Pendanaan, Risiko Partner dan Risiko Kapabilitas dan akan dilanjutkan untuk risiko yang lainnya. Template ini mempermudah Pemilik Risiko dalam melakukan identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko.

Secara intensif Divisi SPMR telah melakukan pembahasan studi kasus berbentuk grup diskusi untuk meningkatkan ketajaman dalam melakukan identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko baik pada tingkat Proyek dan Divisi.

### Risiko Yang Dikelola

Berdasarkan tingkat risiko yang berpengaruh pada Perseroan, risiko-risiko yang bersumber dari faktor Eksternal dan Internal yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **1. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku/ Material**

Risiko kenaikan harga material dapat diakibatkan oleh gejolak pada sektor ekonomi, moneter dan politik yang dapat menimbulkan perubahan estimasi dalam penetapan biaya atas pekerjaan konstruksi yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba perusahaan. Apabila kenaikan harga bahan material tersebut lebih tinggi dari estimasi pendapatan yang diperoleh, maka dapat menimbulkan kenaikan biaya produksi yang harus ditanggung Perusahaan, terutama apabila klaim penyesuaian harga tidak disetujui oleh pemberi kerja. Meskipun gejolak yang terjadi pada sektor ekonomi, moneter dan politik cenderung stabil dan kondusif, perusahaan senantiasa melakukan langkah antisipatif guna mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang berakibat pada kenaikan harga bahan material. Langkah-langkah tersebut antara lain:

Commissioners through KMR conducts a risk assessment routinely and effectively with SPMR division.

Company made a continuous improvement on the risk management. The Company decided on risks templates for Contract Risk, Budget Risks, Partner Risks and Capability Risks, and are to be followed by other risks. These templates are to make it easy for Risk Owners to identify, assess and mitigate risks.

SPMR division intensively conducts case study assessment in the form of group discussions to improve the skills in risk identification, assessment and mitigation in project and division levels.

### Managed Risks

Based on the levels of risk affecting the Company, risks stemming from external and internal factors managed by the Company are as follow:

#### **1. Risk of Rising Prices of Materials**

The rising prices of the materials may happen due to turmoil in economic, financial and political sectors, which can cause changes in budget estimates for a construction work with the potential to cause loss to the Company. If the price rise is higher than the estimated revenue, this can cause an increase in production cost the Company has to bear, especially if the client or employer does not agree on a price adjustment. Even though the change in economic, financial and political sector is stable and conducive, the Company always takes anticipative steps to minimize risks that lead to price rise. These steps are:

- Melakukan kontrak pengadaan dengan pemasok utama dengan harga, jumlah dan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
- Melakukan perencanaan dan pengelolaan
- Untuk kebutuhan materi yang spesifik, Perusahaan melakukan pesanan di muka dalam jumlah minimal tertentu
- Khusus untuk kontrak dengan mitra kerja dengan durasi waktu yang panjang, perusahaan mencantumkan pasal tentang eskalasi harga dan dalam proyek lain diupayakan negosiasi untuk mencantumkan ketentuan tentang eskalasi harga.

## 2. Risiko Pembayaran

Risiko pembayaran terjadi sebagai akibat dari adanya beberapa pemberi kerja yang menunda atau mengalami kesulitan untuk membayar biaya proyek sesuai jadwal yang ditentukan. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya biaya pendanaan yang selanjutnya berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan berapa langkah sebagai berikut:

- Menilai bonafiditas dan reputasi pemberi pekerjaan
- Mengharuskan adanya uang muka proyek
- Mengambil langkah-langkah negosiasi dengan pihak pemberi kerja untuk mencegah terjadinya risiko tidak dibayar
- Mengambil langkah perlahan sampai dengan menghentikan pelaksanaan.
- Menempuh jalur hukum.

## 3. Risiko Perseroan dalam Bisnis EPC

### Risiko Gagal Tender

Risiko kerugian dapat terjadi dalam kegagalan memenangkan tender. Kegagalan ini dapat terjadi karena adanya kompetitor yang memiliki penawaran lebih baik atau ketidakmampuan Perusahaan

- Drawing up procurement contract with major supplier with the prices, quantities and time predetermined.
- Conducting planning and managing
- For specific materials, making advance orders in a certain minimum quantity
- Specially for contracts with long-term partners, including articles on price escalation, and in other projects, negotiating the inclusion of points about price escalation.

## 2. Payment Risk

Payment Risk is the result of an employer or a client postponing or having trouble to pay for the project cost on schedule. This can lead to the rise in cost of fund which can negatively affect the Company's operation. To minimize such a risk, the Company has prepared several countermeasures:

- Assessment of the client's bona fides and reputation
- Requirement of advances for the project
- Negotiation with the client to prevent the risk of unpaid contract
- Slowdown or close down the work in progress
- Legal measure.

## 3. Company Risks in EPC Business

### Risk from Failed Tender

Risk of loss can happen in the failure to win a bid. This failure may happen as a competitor may have better offer or as the Company fails to meet the requirement for bidding. Compared to the preparation

dalam memenuhi syarat-syarat tender. Dibandingkan dengan persiapan dalam pengerjaan proyek konvensional lainnya, biaya yang dikeluarkan untuk persiapan tender dan pengerjaan proyek EPC relatif lebih besar. Dengan demikian dapat dipastikan kegagalan dalam memenangkan tender proyek EPC akan berdampak pada tingginya biaya.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko ini, maka dalam setiap keikutsertaan dalam tender Proyek EPC, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi
- Melakukan due diligence (uji tuntas) dan persiapan yang matang
- Jika diperlukan, Perusahaan membentuk konsorsium dengan perusahaan lain yang memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki Perseroan.

#### **Risiko Dalam Pemilihan Mitra**

Mencari dan menentukan mitra kerja sama merupakan risiko tersendiri karena kesalahan dalam memilih mitra kerja sama baik dalam bentuk konsorsium maupun Joint Operation. Kerugian dapat timbul dari ketidakmampuan mitra dalam memenuhi kewajibannya sebagai mitra dapat berimbas kepada Perseroan sebagai mitra dalam kerja sama.

Guna mengurangi terjadinya potensi risiko kerugian yang disebabkan oleh kesalahan dalam memilih mitra kerjasama, Perusahaan melakukan due diligence atas calon mitra kerja sama untuk mengetahui kapabilitas, kompetensi dan kinerja dari segi teknis, SDM dan keuangannya.

#### **Risiko Atas Kegagalan Desain**

Dalam proyek EPC, kontraktor EPC berperan sebagai pembuat rancangan engineering dan melaksanakan pengadaan sendiri. Dengan demikian, tanggung jawab atas keseluruhan pekerjaan dalam proyek EPC berada pada Kontraktor EPC.

Kegagalan proyek EPC sebagai akibat dari kegagalan rancangan dapat dipastikan sebagai sebuah bencana karena rancangan

for conventional work, the cost needed for bidding and EPC work tend to become bigger. Thus, it can be concluded that failure in winning a tender or a bid for an EPC project can lead to high cost.

To minimize such a risk, each participation in a bid for an EPC project requires the Company to:

- Improve efficiency
- Conduct due diligence and have a good preparation
- If necessary, the Company forms a consortium with other companies which have competitive edge which the Company lacks.

#### **Risk from Working Relationship**

Looking for and deciding on a work partner is a risk due to an error in judgment in choosing a good work partner either in the form of a consortium or in a Joint Operation. The loss may stem from the inability of the partner to fulfill its obligations which affects the Company as the partner in the work relationship.

To minimize the potential of loss due to unsuitable partnership, the Company performs due diligence on the potential partner to know its capability, competence and performance in the technical, human resource and financial aspects.

#### **Risk from Design Failure**

In an EPC project, an EPC contractor plays a role of the designer/engineer and self procurement. This means the responsibility of the whole work in the EPC project is in the hands of the EPC contractor.

A failure in an EPC project as the result of design/engineering failure is deemed catastrophic because a designing work is

merupakan kegiatan awal dari keseluruhan rangkaian pekerjaan proyek EPC yang mempunyai dampak besar pada hasil yang diharapkan. Tidak terpenuhinya hasil seperti yang dipersyaratkan pada Proyek EPC bisa berdampak pada kinerja Perseroan.

Selain denda yang diterapkan, Perseroan diharuskan memperbaiki peralatan serta sistem tersebut sampai tercapai output yang diperjanjikan dalam kontrak.

Mempertimbangkan beratnya tanggung jawab dalam penggerjaan proyek EPC, Perseroan telah melakukan langkah-langkah untuk mencegah dan meminimalisasi risiko, antara lain dengan:

- Menggandeng mitra yang memiliki kompetensi, keahlian dan pengalaman luas dalam penggerjaan desain proyek EPC
- Mengasuransikan proyek EPC pada perusahaan-perusahaan asuransi yang bonafid
- Mempersiapkan para ahli yang handal
- Mengupayakan perlengkapan yang mempunyai jaminan dari pabrik pembuatnya.
- Melakukan alih pengetahuan dari mitra ke ADHI

#### **4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah mengenai ekonomi, moneter, sosial dan politik dapat berubah dari waktu ke waktu. Hal ini dapat juga mengakibatkan terjadinya perubahan undang-undang dan peraturan. Kondisi seperti itu akan berdampak pada keputusan investasi dan bisnis, yang menyebabkan tertundanya proyek konstruksi. Risiko yang berhubungan dengan perubahan perundangan dan peraturan ini bersifat sistemik dan berdampak negatif pada bisnis dan prospek pertumbuhan Perusahaan.

Guna meminimalisir dampak dari risiko ini, Perusahaan telah menerapkan beberapa langkah, antara lain:

the initial stage in the series of works in an EPC project, which has a big impact on the expected output. The failure in producing the expected output may affect the Company's performance.

Aside from fines, the Company is required to fix the instruments and the system until the output as prescribed in the contract is produced.

Considering the heavy task related to the execution of an EPC project, the Company has taken several steps to prevent and/or minimize the risk. The steps are:

- Working with a partner which has competence, expertise and experience in designing EPC projects
- Insuring EPC projects to bona fide insurance companies
- Preparing skilled engineers
- Providing equipment which certain warranty from the makers
- Promoting transfer of knowledge from the partner to ADHI

#### **4. Risk from Government Policy**

Government policies on economy, monetary, social and political issues may change overtime. This may lead to revision of the Law and regulations. Such a condition will affect the decision to invest and the industry, which can lead to delays in a construction project. The risk related to the change in law and regulation is basically systemic and negatively impacts the Company's business and growth prospect.

To minimize the impact of this type of risk, the Company has put to work several steps, including:

- Menekan biaya produksi yang tidak perlu
- Mengurangi hutang dengan bunga tinggi atau restrukturisasi hutang
- Meningkatkan upaya pencairan tagihan yang masih belum terbayar
- Hati-hati dan bijak dalam memilih proyek dan menghindarkan diri dari proyek yang berisiko tinggi
- Menjaga dan menghemat arus kas
- Menghentikan investasi yang kurang perlu
- Menghentikan pengerjaan proyek yang besar kemungkinanya tidak terbayar
- Membentuk konsorsium dalam hal proyek yang dikerjakan bernilai besar
- Mencantumkan klausul dalam kontrak tentang eskalasi harga apabila terjadi perubahan kebijakan moneter
- To decrease unnecessary overhead costs
- To decrease high-interest loans or to restructure the Company's debts
- To improve the disbursement of outstanding bills
- To practice prudence in selecting a project and not to choose a high-risk project
- To maintain and conserve cash flow
- To stop unsound investment
- To put a hold on a big project which poses a risk of bad payment
- To form a consortium for a big-scale project
- To include a clause in the contract on price escalation to anticipated changes in monetary policies.

## 5. Risiko Perubahan Kurs

Perubahan kurs rupiah terhadap mata uang asing dapat menimbulkan risiko pada kontrak proyek dan hutang perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan transaksi Lindung Nilai maupun menyamakan denominasi kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga dengan denominasi pembayaran termin pekerjaan.

## 6. Risiko Kontrak

Kontrak merupakan panduan bagi Perusahaan untuk melaksanakan proses bisnisnya. Segala sesuatu yang terkait dengan kesepakatan antara kedua belah pihak dituangkan dalam suatu kontrak perjanjian. Kesalahan dalam membuat kontrak merupakan risiko hukum yang akan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi Perseroan. Untuk merespon risiko Kontrak ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam hal pembuatan kontrak, yaitu:

## 5. Risk from Exchange Rate

Changes in exchange rate of Indonesian Rupiah against foreign exchanges can lead to a risk against the contract value and the Company's debts which use foreign exchange. The Company mitigates this risk with hedging transaction or with equating the payment denomination with the third party with the payment denomination for the term of the work.

## 6. Risk from Contract

A contract acts as a guideline for the Company to complete its business process. Anything related to the agreement between the two parties is noted down in the contract. Any error in a contract brings with it a legal risk which can lead to big potential for loss. To respond to this type of risk, the Company observes the points below when drawing up a contract:

- Memastikan klausul yang memuat perlindungan kepada perseroan; yaitu terkait dengan batasan bagi kedua belah pihak yang melakukan perjanjian agar setiap aturan diberlakukan secara berimbang.
- Memastikan adanya klausul yang mengatur penyelesaian perselisihan, termasuk di dalamnya pemilihan lembaga yang akan ditunjuk untuk memutuskan perselisihan tersebut yang bersifat mengikat dan merupakan keputusan akhir (final & binding).
- Tunduk dan patuh kepada peraturan dan perundang-undangan di Indonesia.

## 7. Risiko Pemutusan Kontrak

Risiko pemutusan kontrak umumnya terjadi akibat keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi. Keterlambatan tersebut terjadi dikarenakan faktor eksternal yang terjadi di luar kemampuan Perusahaan. Bagaimanapun, Perusahaan akan dirugikan apabila terjadi pemutusan kontrak oleh Pemberi Kerja.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko pemutusan kontrak ini maka tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Strategi aliansi dalam penggeraan proyek yang bukan menjadi kompetensinya
- Menyiapkan alternatif solusi penyelesaian outsourcing maupun pengalihan kepada pihak lain dalam hal diketahui bahwa ADHI mempunyai masalah teknis dalam menyelesaikan kontraknya.

## 8. Risiko Persaingan Usaha

Indonesia merupakan salah satu negara yang terus berkembang. Sejalan dengan hal ini, dibutuhkan pembangunan gedung sebagai sarana kegiatan ekonomi yang berlangsung. Oleh karena itu, sektor jasa konstruksi memiliki prospek usaha yang menjanjikan sehingga menciptakan kompetensi usaha antar kontraktor.

Di masa mendatang, persaingan pada bidang usaha jasa konstruksi disadari akan semakin

- Making sure to include a clause which protects the Company, in relation with limitation for both parties so that there is a balance in each point of the contract.
- Making sure to include a clause which governs the settlement of disputes, including the choice of bodies to settle the dispute which is to both parties final and binding.
- Submissive and obedient to laws and regulations in Indonesia.

## 7. Risk from Contract Termination

The risk of contract termination usually happens as the result of late completion of a construction work. The late completion of the work may be due to external factors which are beyond the capability of the Company to anticipate. Even so, the Company runs a risk of loss from the termination of a contract.

To minimize the possibility of contract termination, the Company is required to do take these steps:

- Have an alliance strategy in working on a project which is not of the Company's area of expertise
- Prepare an alternative solution to outsourcing problem or transfer to another party if it is clear that ADHI is having technical difficulty in fulfilling the terms in the contract.

## 8. Risk from Business Competition

Indonesia is a rapidly developing nation. And the country needs the construction of buildings to support its economic activities. That is the reason why construction business is an all-round prospective industry and is creating competition among contractors.

In the future, competition in construction service is deemed to be even more hard,

tajam, baik oleh kontraktor dalam negeri maupun asing. Semakin bertambahnya penyedia jasa konstruksi maka akan semakin menurunkan pendapatan perusahaan, terkait menurunnya jumlah proyek yang dikerjakan.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko persaingan usaha ini maka perusahaan terus memonitor tingkat risiko atas identifikasi risiko ini secara berkelanjutan dengan harga pokok produksi (cost of goods sold) untuk meningkatkan tingkat kompetensi Perseroan.

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko persaingan usaha ini maka tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menggunakan teknik pelaksanaan terbaru yang dapat menaikkan efisiensi
- Menggunakan teknologi dan inovasi terbaru untuk menjalankan bisnis
- Melakukan kerjasama dengan pihak lain yang mempunyai keunggulan kompetitif yang tinggi dan tidak dimiliki oleh Perseroan.

## **9. Risiko Perseroan dalam Bisnis Investasi**

Risiko perseroan dalam bisnis investasi terjadi para proyek yang membutuhkan dana besar dengan jangka waktu yang panjang membuat biaya investasi yang diperkirakan dapat meningkat dan melebihi dari perencanaan sebelumnya. Risiko tinggi akan dialami perseroan pada dua tahapan proyek, antara lain:

### **• Risiko Fase Pra Konstruksi**

Risiko pada fase pra konstruksi perusahaan megeluarkan biaya persiapan tender yang cukup besar. Apabila perusahaan gagal memenangkan proses tender investasi yang disebabkan oleh adanya kompetitor yang memiliki penawaran lebih baik atau karena ketidakmampuan dalam memenuhi syarat-syarat tender, akan berakibat pada timbulnya biaya yang tinggi. Untuk mengurangi kemungkinan risiko pada fase pra konstruksi, perusahaan melakukan langkah-langkah antara lain:

either with local contractors or with foreign ones. The more contractors offering their services, the bigger potential of diminishing revenue for the Company, in relation with the lessening number of projects for the Company to work on.

To minimize the risk of business competition, the Company continues to monitor the risk level of this identified risk against the cost of goods sold to maintain the Company's level of competence.

To minimize the risk of business competition, the Company are taking these measures:

- Update its implementation techniques to improve efficiency
- Use latest technology and innovation to run its business
- Work with other parties which have competitive edges not possessed by the Company.

## **9. Risk from Investment Business**

The risk the Company is facing from investment business is in a big-scale project which requires big funds and long period of time for the completion, which may lead to bigger investment costs than what previously estimated. The Company is running a high risk in two stages of the project; they are:

### **• Pre-Construction Risk**

The risk in pre-construction phase is the high cost the Company needs to prepare for the bidding process. If the Company does not win the bidding process because a competitor has a better offer or because the Company fails to meet the requirements for the bidding, the Company suffers from high cost. To diminish the risk in pre-construction phase, the Company needs to conduct these steps:

- Meningkatkan efisiensi
- Melakukan persiapan yang matang dalam mengikuti proses tender investasi
- Membentuk konsorsium dengan perusahaan lain yang memiliki keunggulan kompetitif yang tidak memiliki Perseroan
- Menyusun kontrak kerja dalam bentuk turnkey project.

**• Risiko Pada Fase Konstruksi dan Operasional**

Dalam proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur sangat bergantung pada regulasi penentuan dan penyesuaian tarif oleh pemerintah. Penyesuaian tarif selalu tidak tegas, bahkan setiap akan dilakukan penyesuaian tarif selalu mendapatkan protes keras dari masyarakat serta badan legislatif, yang pada akhirnya penyesuaian tarif ditentukan bukan berdasarkan pertimbangan finansial, tetapi lebih pada pertimbangan politis.

Guna mengantisipasi risiko pada fase operasional, Perseroan dapat menempuh jalan negosiasi dengan meminta kepada pemerintah untuk memberikan kompensasi dalam rangka Public Service Obligation (PSO) dan meminta jaminan jumlah minimum pemakaian jasa dari pemerintah untuk mengurangi risiko kegagalan pasar.

**10. Risiko kecukupan kebutuhan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas**

Risiko kecukupan kebutuhan SDM guna pemenuhan Rencana kerja. Untuk mengatasi risiko tersebut dari sisi kuantitas SDM, Divisi HRC telah melakukan pengelolaan SDM baik untuk Kantor Pusat, Divisi Operasi maupun Anak Perusahaan dengan membuat MPP (Man Power Planning). Untuk pemenuhan terhadap sisi kualitasnya, Divisi HRC melakukan program pengembangan dan pelatihan baik melalui pelatihan internal di Adhi Learning Center (ALC) maupun kursus singkat dari pihak luar.

- Improve efficiency
- Make good preparation for the bidding process
- Form a consortium with other companies which have a competitive edge the Company is lacking.
- Draw up a work contract in the form of turn key project

**• Construction Work and Operational Phase Risk**

Investment projects in infrastructures relies much on government regulations on tariffs. Tariff adjustment may not always be firmly made, often drawing protests from the people and the legislative body. So, tariff adjustment is made sometimes not due to financial consideration but because of political consideration.

To anticipate the risk in operational phase, the Company can opt for negotiation by asking the government to give compensation as part of Public Service Obligation (PSO) and ask for guarantee with the amount of minimum service from the government to minimize the risk of market failure.

**10. Risk of inadequate human resources, either in quantity or in quality**

The risk of inadequate number of human resources is connected with fulfilling the work plan requirement. To counter the risk from the point of view of the quantity of the human resources, HRC division is managing the human resources in the headquarters, operational divisions and in subsidiaries with MPP (Man Power Planning). For quality, HRC division runs a development and training programs with in house training programs at Adhi Learning Centre (ALC) or short course programs with external resources.

## Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan melakukan Pengendalian Internal melalui Management Review Meeting (MRM) secara periodik dan juga berjenjang, yaitu satu kali dalam satu minggu untuk tingkat proyek, satu kali dalam satu bulan untuk tingkat divisi, dan dilakukan satu kali dalam tiga bulan untuk tingkat korporat.

Beberapa macam kegiatan audit dilakukan untuk memastikan keefektifan pengendalian internal tersebut, diantaranya berupa Audit Sistem Mutu, Audit Sistem Manajemen Lingkungan, Audit Sistem Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) serta Occupational Health & Safety Advisory Services (OHSAS), Audit System Information Technology (IT), Audit Implementasi Good Corporate Governance (GCG), Performance Excellence Audit, dan Audit Internal serta Audit Eksternal untuk bidang audit operasional dan akuntansi/keuangan.

Dari sisi risiko dalam proses penentuan pengambilan proyek sampai dengan proyek selesai, dilakukan pemantauan risiko oleh Divisi Strategi, Pengendalian & Manajemen Risiko dan diikuti oleh seluruh penanggung jawab risiko pada proyek dan Divisi.

Penyusunan dan pelaksanaan mitigasi risiko dilakukan ketika suatu proyek menjadi target sasaran dan masuk di dalam Rencana Kerja Anggaran Divisi, yang telah ditentukan initial risk assessment, dan diikuti oleh proses pengelolaan riisiko pada saat PQ, tender, dilanjutkan dengan pelaksanaan proyek sampai dengan proyek diserahkan.

## Internal Control System

The Company conducts Internal control through the Management Review Meetings (MRM), which is held periodically once a week at the project level, once a month at division level, and once every three months at corporate level.

Several auditing activities are conducted to make sure the effectiveness of the internal control, including Quality System Audit, Environmental Management System Audit, Occupational Safety Health and Environmental System Audit as well as Occupational Health and Safety Advisory Services (OHSAS), Information Technology System Audit, GCG Implementation Audit, Performance Excellence Audit, and Internal Audit and External Audit for operational and financial audits.

In the risk of decision making on undertaking a project, the risk monitoring is conducted by Strategic, Monitoring & Risk Management Division, followed by those in charge of the risk of project and division.

The drafting and implementation of the risk mitigation begin from when the project becomes a target and listed on the Division Work and Budget Plan. The risk assessments are made throughout the project's various phases, from PQ to the bid tenders to project construction and deliverance.



Lokasi Pembangunan Gedung Serba Guna Pemberdayaan Masyarakat,  
Halimun - Bogor, Jawa Barat

*Community Empowerment Multifunction Building Project Location,  
Halimun - Bogor, West Java*



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

175 **Kegiatan Sosial ADHI**  
*ADHI's Social Activities*

177 **Program Kemitraan**  
*Partnership Program*

177 **Program Bina Lingkungan**  
*Community Development Program*

# ● Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



**ADHI memberikan perhatian besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Hal ini merupakan komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam melaksanakan apa yang disebut Prinsip ADHI, yang mendorong ADHI untuk menjalankan usahanya dengan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi.**

*ADHI gives great attention to the welfare of society and the preservation of the environment. It is the Company's commitment and responsibility in carrying out the so-called ADHI Principles, which encourage ADHI to conduct its businesses while fostering the growth of economies and enhancing the quality of life of the local communities where the Company operates.*

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau CSR merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis ADHI, dengan tujuan menjadikan ADHI sebagai :

- Mitra bagi komunitas dalam mendukung ekonomi lokal untuk berkembang dan mencapai tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan demikian mengurangi kemiskinan.
- Agen untuk perubahan dan perkembangan sosial menuju kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pendidikan yang lebih maju dan pendalaman keagamaan
- Inisiator untuk pelestarian lingkungan

### Kegiatan Sosial ADHI

Tanggung jawab Sosial Perusahaan ADHI tercakup dalam butir ke lima misi Perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 yang telah mengalami perubahan beberapa kali dan terakhir adalah No. PER-08/MBU/2013 yang mengatur pelaksanaan PKBL.

Pada tahun 2014, ADHI melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan PKBL sebagai berikut:

1. ADHI terus mendukung program *Millennium Development Goals* (MDGs), khususnya sasaran ke-4 dan ke-5, yaitu untuk mengurangi angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui penyediaan ruang menyusui bagi karyawan ADHI. Dengan demikian Perseroan memberikan dukungan pada karyawatinya agar tetap dapat memberikan ASI Eksklusif tanpa harus mengurangi tingkat produktivitas kerja.
2. Sesuai sasaran MDGs ke-7 yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan, yang

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of ADHI's business activities, through which the Company aims to be:

- A partner to communities in empowering local economies with sustainable achievements, thus alleviating poverty
- An agent for change and social development toward realizing a better quality of life by means of more advanced education and religious devotion
- An initiator for the environmental conservation.

### ADHI Social Activities

ADHI's Corporate Social Responsibility is embodied in the fifth point of the Company's mission. This is also in accordance with Law No. 40 on Limited Liability Company, Article 74 of Chapter V on Environmental and Social Corporate Responsibility, and the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/2007 that has been revised several times, the last of which is No. PER-08/MBU/2013 that governs the Partnership and Community Development Program (PKBL).

In 2014, the Company conducted its Corporate Social Responsibility (CSR) and Partnership Program and Community Development (PCDP) activities as follows:

1. ADHI continued to support the Millennium Development Goals (MDGs) program, specifically in connection with the program's fourth and fifth targets, hence to "Reduce Child Mortality" and "Improve Maternal Health." This has been done through the provision of nursing facilities for ADHI's female employees. Thus, the Company has encouraged the female employees to keep providing Exclusive Mother's Milk to their babies without having to reduce their work productivity.
2. In line with MDGs' seventh target, which is ensuring the environmental sustainability that has a direct impact on

berdampak langsung pada masyarakat dan generasi mendatang, ADHI telah memberikan bantuan kepada masyarakat dan lingkungan antara lain berupa sarana dan prasarana umum. Salah satu apresiasi yang diperoleh ADHI adalah penghargaan "Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR PKBL Perusahaan 2014" yang diserahkan langsung Gubernur Jawa Barat.

3. ADHI bekerja sama dengan BUMN Hijau Lestari dan Pengelola Banjir Kanal Timur (BKT) menyelenggarakan Program Penghijauan di BKT dengan menanam 2.222 pohon, yang terdiri dari beberapa jenis pohon buah-buahan.
4. Dalam bidang pendidikan bagi generasi mendatang, ADHI bekerja sama dengan Sampoerna Foundation memberikan beasiswa untuk anak-anak kurang mampu yang berprestasi. Di tahun 2014 ini ADHI menambah dua orang siswa untuk belajar di Akademi Siswa Bangsa Internasional (ASBI), yakni pendidikan setara sekolah menengah atas.

Aktivitas CSR ADHI sepanjang tahun 2014 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, dengan nilai total sebesar Rp2.866.836.600. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa kategori, antara lain bantuan masyarakat dan lingkungan, pendidikan dan pelatihan, bantuan bencana alam, pembangunan sarana ibadah serta bantuan prasarana dan sarana umum.

Beberapa kegiatan utama CSR ADHI terlihat pada tabel berikut ini:

the communities and future generations, ADHI has provided assistance to the communities and the environment, among others are in the form of public facilities and infrastructure. One of the appreciations that ADHI has gained is "West Java Development Partner through Company's CSR PKBL Program". The West Java Governor directly gave this appreciation.

3. ADHI, in collaboration with Hijau Lestari SOE and East Canal Flood Management (BKT), held Reforestation Program in BKT by planting 2,222 trees consisting of several types of fruits.
4. In the field of education for future generation, ADHI collaborated with Sampoerna Foundation providing scholarship for high-achieving underprivileged children. In 2014, ADHI added two students to study at Akademi Siswa Bangsa Internasional (ASBI), which is education equivalent to senior high school.

ADHI's CSR activities in 2014 were conducted across Indonesia, with a total value of Rp2,866,836,600. The activities are comprised of several categories, among others are community and environmental assistance, education and training, disaster relief, construction of places of worship, as well as public infrastructure and facilities.

Some of ADHI's main CSR activities are shown in the following table:

## Beberapa Kegiatan CSR ADHI Tahun 2014

Some Of ADHI Main Activities In 2014

No	Provinsi Province	Bidang Section	Nilai Bantuan Value Of Aid
1	DKI Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp449.200.000
2	DKI Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp350.000.000
3	Banten	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	Rp334.000.000
4	DKI Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp323.397.250
5	DKI Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp200.000.000
6	DKI Jakarta	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	Rp117.000.000
7	Papua	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp100.000.000

No	Provinsi Province	Bidang Section	Nilai Bantuan Value Of Aid
8	Kalsel	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp92.257.350
9	Banten	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp55.682.000
10	Lampung	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp55.000.000
11	DKI Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp50.050.000
12	DKI Jakarta	Bantuan Masyarakat & Lingkungan / Community & Environment Assistance	Rp50.000.000

### Program Kemitraan

ADHI melakukan penyaluran dana Program Kemitraan pada tahun 2014 untuk mendukung pengembangan usaha mikro. Total dana yang disalurkan mencapai Rp545.000.000. Alokasi dana terbesar yakni Rp310.000.000 untuk sektor industri, disusul sektor perdagangan sebesar Rp160.000.000 dan Rp75.000.000 untuk sektor jasa. Penyaluran dana terbesar yakni 71% untuk para pengusaha mikro di kawasan Jawa Barat dan sisanya (29%) di DKI Jakarta.

### Partnership Program

ADHI channeled funds for Partnership Program in 2014 to support the development of micro enterprises. The total funds disbursed reached Rp545,000,000. The largest funding allocation, at Rp310,000,000, was used for the industrial sector, followed by trade sector amounted Rp160,000,000 and Rp75,000,000 for the services sector. The largest portion of the funds or 71% was channeled to micro enterprises in West Java, the rest (29%) in Jakarta.

### Penyaluran Program Kemitraan ADHI 2014 dan 2013

Distribution of ADHI Partnership Program In 2014 and 2013

No	Uraian Description	2014	2013
<b>Program Kemitraan berdasarkan Sektor Usaha Partnership Program based on Business Sector</b>			
1	Sektor Industri <i>Industrial Sector</i>	Rp310.000.000	-
2	Sektor Perdagangan <i>Trade Sector</i>	Rp160.000.000	-
3	Sektor Jasa <i>Services Sector</i>	Rp75.000.000	-
<b>Total</b>		<b>Rp545.000.000</b>	-
<b>Program Kemitraan berdasarkan Wilayah Partnership Program based on Region</b>			
1	DKI Jakarta <i>Jakarta</i>	Rp160.000.000	-
2	Jawa Barat <i>West Java</i>	Rp385.000.000	-
<b>Total</b>		<b>Rp545.000.000</b>	-

### Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan tetap merupakan aktivitas kunci dalam program CSR ADHI yang dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori, yaitu (i) pemberdayaan perekonomian masyarakat, (ii) pendidikan, (iii) pelestarian lingkungan alam, (iv) pembangunan fasilitas umum, dan (v) bantuan bencana alam.

### Community Development Program

Community Development Program remains a key activity in ADHI's CSR program. The activity is classified into several categories, namely (i) local economy empowerment, (ii) education, (iii) environmental preservation, (iv) development of public facilities and (v) disaster relief.

Dalam hal program pemberdayaan, ADHI bekerja sama dengan alumni ITB Angkatan 74 memberikan bantuan program Pemberdayaan Desa yang berlokasi di lereng Gunung Halimun Bogor. Tujuan Program Pengembangan Desa Lereng Gunung Halimun ini adalah memberdayakan masyarakat dalam membuat perencanaan dan pengembangan desa yang berkelanjutan.

ADHI juga berperan dalam program pemberdayaan perempuan bekerja sama dengan Rumah Zakat. Kegiatan dilakukan di Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Warga dilatih melakukan Backyard Farming dan Pengolahan Sampah Organik. Penerima langsung manfaat program ini adalah warga RW 01, RW 07, RW 09 dan RW 11, sebanyak 50 orang. Secara tidak langsung kegiatan ini diharapkan berpengaruh pada kurang lebih 1.200 KK yang berada dalam cakupan kawasan administrasi tersebut.

Dukungan di bidang pendidikan merupakan bagian penting dalam program CSR ADHI, antara lain memberikan bantuan berkelanjutan pembangunan fasilitas pendidikan di Desa Parigi Bogor. Kegiatan ini juga merupakan kerja sama dengan alumni ITB Angkatan 74. Fasilitas pendidikan yang dibangun adalah:

- Ruang serba guna, ruang kelas, ruang perpustakaan
- Asrama Putra 6 x 12 m, kapasitas 20 orang
- Asrama Putri 6 x 12 m, kapasitas 20 orang
- Rumah Guru & Wisma Tamu @ 6 x 8 m
- Gedung teater terbuka (*amphitheater*)
- Ruang Terbuka
- Tempat Parkir

Pelestarian lingkungan juga merupakan aktivitas utama program CSR ADHI. Bantuan yang diberikan pada tahun 2014 antara lain untuk penanaman kopi, alpukat, pohon jabon di Desa Mekarlaksana, Kecamatan Ciparay, Bandung, Jawa Barat.

In terms of empowerment, ADHI partnered with ITB alumni, class of 1974 to provide assistance in the Village Empowerment program located on the slopes of Mount Halimun Bogor. The objective of this Rural Development Program in this village was to empower the community in planning and developing a sustainable village.

ADHI also supported a joint program with Rumah Zakat to empower women. The activities include training on Backyard Farming and Organic Waste Management. The program covers East Pejaten sub-district, Pasar Minggu district, South Jakarta; and attended by 50 housewives from RW 01, RW 07, RW 09 and RW 11. The effect was intended to give positive impact to the total of 1,200 households in the respective administrative districts.

Support in the field of education is an important part of ADHI's CSR programs. One of the activities was providing sustainable assistance in the development of educational facilities in Parigi Village, Bogor. This activity was also a collaboration with ITB alumni, class of 1974. The facilities being developed are:

- Multi-purpose room, classrooms and library.
- 6 x 12 m dormitory for male students with capacity for 20 people
- 6 x 12 dormitory for female students with capacity for 20 people
- Teachers' house & Guesthouse @ 6 x 8 m
- Amphitheater
- Open Space
- Parking Lot

Environmental preservation is also a major activity in ADHI's CSR program. Assistances provided throughout the year 2014, among others, were cultivations of coffee, avocado, Jabon Tree in Mekarlaksana Village, District of Ciparay, Bandung, West Java.

ADHI juga selalu siap memberikan bantuan bagi masyarakat yang menjadi korban bencana alam. Pada tahun 2014 Indonesia mengalami beberapa bencana alam, antara lain letusan gunung berapi, gempa bumi dan banjir yang merugikan masyarakat. Untuk korban banjir di wilayah Jakarta Selatan, pada tanggal 24 Januari 2014 ADHI memberikan bantuan berupa sembako dan obat-obatan.

ADHI menyalurkan bantuan untuk program bina lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

ADHI is always on hand to provide assistance for the victims of natural disasters. In 2014, Indonesia experienced several natural disasters, including volcanic eruptions, earthquakes and floods. All of these are detrimental to society. As for the flood victims in South Jakarta, ADHI on January 24, 2014 distributed aids in the form of basic food and medicines.

ADHI distributed aids for community development program with the following details:

### **Program Bina Lingkungan ADHI 2014 dan 2013**

*ADHI's Community Development Program in 2014 and 2013*

No	Uraian <i>Description</i>	2014	2013
<b>Program Bina Lingkungan berdasarkan Jenis Bantuan</b> <i>Community Development Program based on Types of Aid</i>			
1	Bantuan Korban Bencana Alam <i>Aid for victims of natural disaster</i>	Rp148.000.000	Rp100.000.000
2	Bantuan Pendidikan dan/atau pelatihan <i>Aid for education and/or training</i>	Rp219.000.000	Rp65.000.000
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Aid for health improvement</i>	Rp20.057.100	Rp34.000.000
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum <i>Aid for the development of public facilities</i>	Rp106.000.000	-
5	Bantuan Sarana Ibadah <i>Aid for religious facilities</i>	Rp139.500.000	Rp29.500.000
6	Bantuan Pelestarian Alam <i>Aid for conservation support</i>	Rp100.000.000	Rp40.000.000
<b>Total</b>		<b>732.557.100</b>	<b>268.500.000</b>
<b>Program Bina Lingkungan berdasarkan Wilayah</b> <i>Community Development Program based on Region</i>			
1	DKI Jakarta	Rp395.557.100	Rp232.500.000
2	Banten	Rp2.000.000	-
3	Jawa Barat	Rp257.500.000	Rp18.000.000
4	Jawa Tengah	Rp25.000.000	-
5	Jawa Timur	Rp52.500.000	Rp6.000.000
6	Sumatera Barat	-	Rp10.000.000
7	Lampung	-	Rp2.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp732.557.100</b>	<b>Rp268.500.000</b>



Proyek Gedung Menara 18, Jakarta  
*Tower 18 Building Project, Jakarta*



# Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

## Health, Safety and Environment

- 182 **Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
*Implementation Of Occupational Health and Safety Management System*
- 187 **Kesehatan Kerja**  
*Health at Work*
- 188 **Kecelakaan Kerja**  
*Accidents at Work*

# ● Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment



**ADHI selalu mengutamakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sebagai aspek penting dari Perusahaan berkelanjutan.**

*ADHI always puts health, safety and environment as an important aspect of sustainable Company.*

## Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan mengendalikan risiko terkait kegiatan kerja. Hal ini dilakukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, sehat, dan produktif.

## Implementation of Occupational Health and Safety Management System

Pursuant to Government Law No. 50 in 2012 on the Implementation of the Health and Safety Management System, ADHI practices Occupational Health and Safety in order to manage risks related to work activities. This is done to create a safe, efficient, healthy and productive working environment.

K3 merupakan upaya Perusahaan untuk menjamin dan melindungi para pegawai, direalisasikan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penerapan K3 bagi ADHI bertujuan untuk:

- Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi
- Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan serikat pekerja/serikat buruh
- Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat, dan efisien untuk mendorong produktifitas.

Pelaksanaan HSE di ADHI merupakan realisasi dari komitmen Perusahaan untuk melayani pelanggan dan *stakeholder* dengan sebaik-baiknya. Tujuan lain dari pelaksanaan HSE ini adalah untuk mencapai sasaran Perusahaan tanpa kecelakaan (*zero fatality accident*) dan pencegahan polusi. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu meningkatkan semua aspek yang berhubungan dengan HSE.

Selama tahun 2014, ADHI terus menerapkan kebijakan untuk meningkatkan mutu K3L, serta untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan *stakeholder* yang meliputi:

- Meningkatkan mutu kerja dan hasil kerja
- Melaksanakan norma perlindungan kerja dan lingkungan serta menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, serta bebas risiko kecelakaan dan pencemaran
- Mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan dan hemat energi
- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan mencegah ketidaksesuaian pada tahapan yang ditentukan
- Meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja
- Pencegahan pencemaran, menghemat sumber daya alam.

HSE is the Company's effort to ensure and protect its employees, realized through the prevention of occupational accidents and diseases. The objectives of the HSE implementation are as follows:

- Improving the effectiveness of health and safety at workplace that is more prepared, measured, structured and integrated;
- Preventing and reducing occupational accident and the spread of diseases at work in coordination with the management, employees, labor unions
- Creating a safe, convenient, healthy and efficient environment that can enhance the Company's productivity.

The HSE implementation at ADHI is a realization of the Company's commitment to serving its customers and stakeholders at best. Another objective is to achieve zero fatality accident and pollution prevention. Thus, the Company will always improve all the aspects that relate to HSE.

In 2014, ADHI continued to implement the following policies designed to enhance the HSE quality and to meet customer and stakeholder satisfaction:

- Improving the quality of work and operating results
- Implementing norms of working and environmental protection as well as creating a safe and healthy environment without risk-free accident and pollution
- Prioritizing the use of eco-friendly and energy-saving products
- Performing activities that adhere to regulations and preventing non-conformity at every stage of work
- Enhancing occupational health and safety performance
- Preventing pollution and conserving energy resources.

ADHI secara berkala melakukan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, seperti pertolongan pertama dan latihan evakuasi kebakaran. Pada tingkat tertentu, ADHI memfasilitasi peningkatan pelatihan berbasis kompetensi guna meningkatkan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan.

#### **Sarana dan Keselamatan Kerja**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya Perusahaan untuk melindungi pekerja, aset fisik, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan. Sesuai Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ADHI berkomitmen menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pekerja dengan mempersiapkan sarana dan keselamatan kerja yang meliputi perencanaan, penetapan dan operasi, pengecekan dan tindakan koreksi.

#### **Perencanaan K3L terdiri dari:**

- Perencanaan identifikasi bahaya, pengujian risiko, dan pengendalian risiko
- Persyaratan legal dan kontrak
- Sasaran
- Program manajemen K3L

#### **Penerapan dan operasi:**

- Struktur dan tanggung jawab
- Pelatihan, pemahaman, dan kompetensi
- Konsultasi dan komunikasi
- Dokumentasi
- Pengendalian dokumen dan data
- Pengendalian operasional
- Kesiapan dan tanggap terhadap kegiatan gawat darurat

#### **Pengecekan dan tindakan koreksi:**

- Pengukuran dan pemantauan kinerja
- Kecelakaan, insiden, ketidaksesuaian, tindakan koreksi, dan pencegahan
- Dokumentasi dan pengelolaannya
- Audit system

ADHI regularly conducts training on Occupational Health and Safety, such as First Aid and fire evacuation drills. At a certain level, ADHI facilitates enhancing competency based training to improve the Company's occupational health and safety implementation.

#### **Facility and Occupational Safety**

Occupational Health and Safety constitutes the Company's measures to protect its employees, physical assets, environment and surrounding communities from occupational accidents. Such protection is part of human rights that the Company is obliged to meet. Pursuant to the Ministry of Manpower Regulation No. 5 Year 1996 on Occupational Health and Safety Management System, ADHI commits to ensure the health and safety of all employees by providing facility and occupational safety through planning, execution, monitoring and corrective action.

#### **HSE Planning consists of:**

- Hazard identification, risk assessment and risk control
- Legal and contract requirements
- Target specification
- Health and Safety Management Program

#### **Implementation and Operation:**

- Structure and responsibility
- Training, understanding and competency
- Consultation and communication
- Documentation
- Document and data control
- Operational control
- Readiness and response to emergency event

#### **Review and Corrective Action:**

- Performance monitoring and assessment
- Accident, incident, non-conformity, and corrective and preventive action
- Documentation and its management
- Audit system

**Hasil pengelolaan K3 dan Lingkungan adalah:**

- Rencana pengelolaan K3 dan lingkungan proyek
- Laporan K3 dan lingkungan
- Pencapaian sasaran
- Hasil evaluasi dan peningkatan kegiatan K3 dan lingkungan

Di lingkungan proyek, ADHI selalu menanamkan kesadaran kepada setiap pekerja perihal pentingnya K3, antara lain dengan cara:

- **Safety Induction:** merupakan penyuluhan penerapan K3L yang dilaksanakan setiap hari sebelum pekerjaan dimulai. Kegiatan ini berlaku bagi seluruh pekerja serta tamu-tamu yang masuk area lingkungan pekerjaan. Tujuannya untuk menghindari terjadinya potensi bahaya fisik, kimia, ergonomi, kebakaran, bencana alam, radiasi, serta psikologi.
- **Safety Morning Talk:** adalah pertemuan pagi yang dilakukan seminggu sekali sebelum mengawali pekerjaan guna mengidentifikasi sumber-sumber bahaya, kecelakaan kerja, atau penyimpangan yang ditemukan pada saat dilakukan inspeksi.
- **Tool Box Meeting:** adalah pertemuan kelompok kerja berupa diskusi singkat menganalisis secara detil hasil dari *Safety Morning Talk*. Hasil dari *Tool Box Meeting* didokumentasikan dan diserahkan kepada petugas K3L.

ADHI telah menerima penghargaan dan pengakuan dari berbagai lembaga dalam melaksanakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain:

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia yang menyatakan ADHI telah menerapkan dengan baik Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Penghargaan PT Chevron Pasific Indonesia atas kontribusi 9.000.000 jam kerja tanpa catatan kecelakaan

**Results of Occupational Health Safety and Environment:**

- Management plan on occupational health safety and the environment
- HSE reporting
- Target achievement
- Evaluation result and improvement on HSE activities

At project sites, ADHI always instill awareness in every employees about the importance of HSE by way of:

- **Safety Induction:** Safety Induction represents the consultation on the daily practice of HSE implementation, held before starting the work. The activity is for all employees and visitors entering the working area. The objective is to avoid risk of injuries from physical hazard, chemical, ergonomic danger, fire, natural disaster, radiation and psychological hazards.
- **Safety Morning Talk:** is a morning meeting held weekly before starting the work, so as to identify dangerous sources, occupational accidents, or violations found during the inspection.
- **Tool Box Meeting:** is a meeting of short discussions analyzing details resulted in the Safety Morning Talk. Tool Box Meeting is documented and submitted to the HSE officers.

ADHI has received awards and recognitions from a number of institutions for the Company's HSE implementation, among others are:

- The Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia that states ADHI has implemented good Occupational Health and Safety Management System
- PT Chevron Pacific Indonesia recognizes ADHI with an award for 9,000,000 man-hour of work without accident

- *Monthly Zero Performance* atas kehandalan rekayasa kinerja (*reliability engineering performance*) oleh PT Chevron Pacific Indonesia.
- Monthly Zero Performance of ADHI reliability engineering performance by PT Chevron Pacific Indonesia.

## Sasaran K3L 2014

2014 HSE Target

No	Sasaran kerja Target	Tolok Ukur Keberhasilan Success Indicator	Bobot Weight	Score				PIC	Target Pelaksanaan Target Implementation
				A	B	C	D		
1	Zero Fatality Accident	Penurunan Severity Rate <i>Decreased Severity Rate</i> (10 % terhadap renc SR 2013)	60%	138	162	195	211	DPO	1 tahun sekali <i>Once a year</i>
		Penurunan Frekuensi Rate <i>Decreased Frequency Rate</i> (10 % terhadap renc SR 2013)	40%	1.11	1.3	1.56	1.68	DPO	

## Rekapitulasi K3L ADHI 2014

Recapitulation Of ADHI HSE 2014

No	Work Objective		% Score	PIC	Target	Work Program				
	Target	Indicator				Description of Action and Basic Implementation	Schedule of Implementation	Monitoring		
1	Zero Fatality Accident	Severity Rate	5	MR, KaDiv, PM	162.8	Determining target and work program	Jan 2014	HSE Monthly Report		
		Frequency Rate	5		1.3					
2	Creating a Safe Workplace	No Fatal Accident	20	GA, HRC Div, PM	Zero Accident	PP no 50 tahun 2012 ttg Penerapan SMK3	Jan - Dec 2014	HSE Monthly Report		
		No Accident Resulting in Injury	15			OHSAS 18001				
						ISO 14001				
						Drafting & implementing work program according to HIRARC				
3	HSE employee competency development based on the work duty	Increasing employee competency	5	HRC	Increasing understanding and awareness of HSE	Training	HRC Program	Record		
		Increasing employee awareness	5			Socialization				
4	Oversight of adherence to HSE work ethic	HSE implementation	20	MR, SPI	Every three months	Audit Internal & inspection	On Schedule	Audit & Inspection Result		
					Every three years	SMK3L Audit	Jan 2014			
					Once a year	OHSAS 18001 Audit	Aug 2014			
					Once a year	ISO 14001 Audit	Aug 2014			
5	Creating healthy and high-motivated employees	Healthy and clean workplace	25	HRC	Pursuant to PKB	Providing employee health insurance facility	One year	Report		
					Once a week	Sports	Every Friday	Record		
					Once a year	General Checkup	Sept 2014	GCU result		
			GA		Regulatory compliance	Creating a healthy workplace in accordance with the Minister of Health Decree 1405/2002	One year	Record		
						Fogging, Insect & Rodent Control				
Total			100				Needs	Record		



## Kesehatan Kerja

Bagi ADHI, lingkungan kerja yang sehat adalah sangat penting, dan fokus Perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkannya setiap tahun. Tingkat kesehatan pekerja akan berpengaruh langsung pada konsentrasi dan produktivitas kerja.

ADHI telah memberlakukan standar kesehatan kerja dalam sistem K3 yang ketat kepada seluruh pekerja, yakni dengan mewajibkan menjalani pengujian kesehatan. Perusahaan juga menjaga kesehatan pekerja dengan menyelenggarakan program preventif, kuratif dan promotif, serta rehabilitatif yang memberikan asuransi kesehatan kepada seluruh karyawan.

ADHI melaksanakan kinerja kesehatan dengan melakukan:

- Pemeriksaan rutin lingkungan kerja adhi baik di proyek, kantor divisi, maupun kantor pusat
- Pengukuran tingkat kebisingan
- Pengukuran kualitas air dan udara
- Tingkat penerangan lampu
- Pengukuran kadar emisi kendaraan bermotor di lingkungan kantor pusat,
- Penyemprotan nyamuk dan serangga
- Penyuluhan kesehatan dan pelatihan.

## Health at Work

For ADHI, a healthy working environment is very important, and it is the Company's focus to maintain and improve it every year. The level of health of employees will directly impact to their focus and work productivity.

ADHI employs a rigorous set of standards on HSE that all employees have to adhere to, including mandatory health tests for all employees. The Company also carries out health programs for its employees through preventive, curative, promotive and rehabilitative measures, including the provision of health insurance coverage for all employees.

ADHI promotes health among workers through:

- Regular health checks on adhi's working environment on site, in head office and divisional offices
- Assessment of noise
- Assessment of water and air quality
- Assessment of light luminescence
- Assessment of motor vehicle emission in head office environment
- Fogging to eliminate mosquitos and other insects.
- Health consultation and training.

**Laporan Pengukuran Kinerja K3L ADHI 2014**

Measurement Report Of ADHI HSE 2014

Bulan Month	Jumlah Pekerja Rata- rata per Hari <i>The average number of workers per day</i>	Jam Kerja Work Hours	Jumlah Peristiwa/Kejadian Cedera & Kecelakaan/Penyakit Akibat Kerja							
			Fatal <i>Fatal</i>		Kecelakaan Berat <i>Serious Accidents</i>			Kecelakaan Ringan <i>Minor Accidents</i>		
			Meninggal <i>Decease</i>	Cacat Tetap/ Lumpuh <b>Total</b> <i>Disability</i>	Cacat Tetap <b>Sebagian</b> <i>Disability</i>	Rawat Inap <b>&gt;2 hari</b> <i>Inpatient &gt;2 Days</i>	JKH <b>&gt;2 hari</b> <i>Lost Working Hours &gt; 2 Days</i>	Rawat Inap <b>&gt;2 hari</b> <i>Inpatient &gt;2 Days</i>	JKH <b>&gt;2 hari</b> <i>pengobatan Medis Lost Working Hours &gt; 2 Days Medical treatment</i>	Insiden <i>Incident</i>
Januari	935	263.698	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	675	158.219	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	865	105.427	0	0	0	0	0	0	0	0
April	628	97.523	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	1.470	86.987	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	753	93.101	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	880	84.252	0	0	0	0	0	0	0	4
Agustus	8.060	101.812	0	0	0	0	0	0	2	2
September	3.359	78.241	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	3.487	63.570	0	0	0	0	0	0	0	0
November	439	242.598	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	3.509	305.748	0	0	0	0	0	0	0	0
s/d Desember	8.353	1.681.176	0	0	0	0	0	0	2	6

**Kecelakaan Kerja**

Kegiatan usaha ADHI sebagai kontraktor jasa konstruksi memiliki risiko tinggi terhadap tingkat kecelakaan yang dapat terjadi, meski demikian ADHI percaya bahwa semua kecelakaan dapat dicegah. Oleh karena itu ADHI senantiasa berupaya untuk meminimalkan kecelakaan kerja dengan berupaya memberikan pemahaman seluruh insan Perusahaan perihal pentingnya kinerja yang aman.

**Accidents at Work**

ADHI's business activities as a construction company are exposed with high risk of occupational accidents. Nevertheless, ADHI believes that an accident can be prevented. For that reason, ADHI continues to strive to minimize occupational accidents by means of providing an understanding to all individuals in the Company on the importance of safety at work.

		Total Accidents & Occupational Diseases				Hari yang Dilaporkan Day Reported		Tingkat Kekerapan Kecelakaan Frequency Rate			Tingkat Keparahan Severity Rate	
Near-Missess Near-Misses		Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases	Total Cedera Total Injuries	Total Kecelakaan Total Accidents	JKH Lost Working Hours		Cedera Injuries	Insiden Incident	Total kecelakaan Total Accidents			
Kondisi Berbahaya Risky Conditions	Tindakan Berbahaya Harmful Actions				Jam Hours	Hari Days						
4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	4	0	0	0	47.48	47.48	0		
0	0	0	2	4	0	0	19.64	19.64	39.29	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	2	0	2	8	0	0	1.19	3.57	4.76	0		

Selama tahun 2014, ADHI tidak memiliki catatan kecelakaan yang fatal. Sedangkan untuk kecelakaan berat tercatat sebanyak 0 kasus, kecelakaan ringan sebanyak 2 kasus, dan insiden sebanyak 6 kasus.

Dari angka tersebut, tingkat kekerapan kecelakaan sebesar 4,76 yang terdiri dari cedera sebesar 1,19, insiden sebesar 3,57 dan tingkat keparahan sebesar 0.

Throughout the year 2014, ADHI had a zero fatality accident. There was a zero case for major accident. Meanwhile, there were 2 cases of minor accident and 6 cases of incident.

Of the figure, the frequency rates were recorded 4.76, amount of injuries 1.19, for incident 3.57 and 0 for severity rate.

# ● Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

25 Februari 2015

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. for the year 2014 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

February 25, 2015

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

**Imam Santosso Ernawi**  
Komisaris Utama  
President Commisioner

**Suroyo Alimoeso**  
Komisaris  
Commissioner

**Achmad Gani Ghazali Akman**  
Komisaris  
Commissioner

**Bobby Achirul Awal Nazief**  
Komisaris  
Commissioner

**Murhadi**  
Komisaris Independen  
Independent Commisioner

**Muchlis R. Luddin**  
Komisaris Independen  
Independent Commisioner

---

**Direksi**

Board of Directors



**Kiswodarmawan**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Supardi**  
Direktur I  
*Director I*



**BEP Adji Satmoko**  
Direktur II  
*Director II*



**Djoko Prabowo**  
Direktur III  
*Director III*



**Giri Sudaryono**  
Direktur IV  
*Director IV*



**Pundjung Setya Brata**  
Direktur V  
*Director V*



Proyek RFCC, Cilacap - Jawa Tengah  
*RFCC Project, Cilacap - Central Java*



# Laporan Keuangan

## Financial Report



**adhi**

beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 desember 2014 dan 2013

*PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES*

*Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Jakarta 12510 - Indonesia Phone: (62-21) 7975312 Fax: (62-21) 7975311 email: adhi@adhi.co.id

**Daftar Isi**

**Halaman /  
Pages**

**Table of Contents**

**Surat Pernyataan Direksi**

**Directors Statement Letter**

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

**Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif  
Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Comprehensive  
Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated Financial Statements*



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Domisili sesuai KTP/Residential Address in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Phone Number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
Alamat Domisili sesuai KTP/Residential Address in accordance with Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Phone Number  
Jabatan/Title
- : Kiswodarmawan  
: Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510  
: Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara,  
: Jakarta Timur  
: 021 – 8500735  
: Direktur Utama/President Director
- : Supardi  
: Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510  
: Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit,  
: Jakarta Timur  
: 021 – 86604722  
: Direktur I/Director I

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Jakarta, 20 Pebruari 2015 / Jakarta, February 20, 2015

Direktur Utama / President Director

Direktur I / Director I



KISWODARMAWAN

SUPARDI

Nomor/Number : R/052.AGA/bna.1/2015

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ASIA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
[www.rsmaaj.com](http://www.rsmaaj.com)

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditor's responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

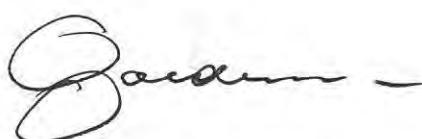
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



**Benny Andria**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/  
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 20 Februari / February 20, 2015

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.v, 2.w, 3	811,411,723,393	1,939,959,892,639
Piutang Usaha			
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.v, 2.w, 4	258,397,773,214	216,425,341,533
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.v, 4	1,695,502,639,777	1,287,012,808,508
Piutang Retensi			
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.g, 2.v, 2.w, 5	554,351,047,079	413,798,247,589
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.g, 2.v, 5	387,394,876,486	366,133,954,789
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.h, 2.v, 2.w, 6	1,187,417,011,461	1,507,378,794,101
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.h, 2.v, 6	1,429,816,010,167	945,704,630,972
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi			
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.l, 2.w, 7	169,365,729,670	267,561,277,652
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.l, 7	149,038,801,034	154,153,306,801
Persediaan	2.i, 2.o, 8	132,013,517,468	161,559,750,775
Uang Muka	2.d, 9	183,607,503,710	226,061,200,106
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 10	814,053,429,715	219,939,991,122
Pajak Dibayar di Muka	2.x, 11.a	622,516,778,227	497,493,058,365
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 12.a	1,089,412,066,524	896,284,552,057
Jumlah Aset Lancar		9,484,298,907,925	9,099,466,807,010
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 24	14,733,917	--
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	2.d, 13	36,374,118,437	6,492,998,787
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 12.b	5,132,984,482	21,932,353,413
Investasi pada Ventura Bersama	2.i, 14	45,250,408,918	52,434,184,823
Properti Investasi	2.m, 2.o, 15	356,221,665,867	196,697,458,123
Aset Tetap	2.n, 2.o, 2.ab, 16	496,095,844,221	271,256,911,163
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 2.f, 17	7,600,000,000	7,600,000,000
Aset Lain-lain	2.d, 18	27,893,020,507	65,081,051,104
Jumlah Aset Tidak Lancar		974,582,776,349	621,494,957,412
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10,458,881,684,274</b>	<b>9,720,961,764,422</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and Cash Equivalents			
Accounts Receivable			
Related Parties			
Third Parties			
Retention Receivables			
Related Parties			
Third Parties			
Gross Amount Due from Customers			
Related Parties			
Third Parties			
Constructions Joint Venture Receivables			
Related Parties			
Third Parties			
Inventories			
Advances			
Prepaid Expenses			
Prepaid Taxes			
Real Estate Assets			
Total Current Assets			
<b>NON CURRENT ASSETS</b>			
Deferred Tax Assets			
Other Long-Term Receivables			
Real Estate Assets			
Investment in Joint Ventures			
Investment Properties			
Property, Plant and Equipment			
Other Long - Term Investment			
Other Assets			
Total Non Current Assets			
<b>TOTAL ASSETS</b>			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements*

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak Bereaksi	2.d, 2.w, 19	23,150,723,308	28,638,024,968	Accounts Payable
Pihak Ketiga	2.d, 2.v, 19	4,900,061,986,106	4,738,781,537,156	Related Parties
Utang Bank	2.d, 2.v, 20.a	692,000,000,000	211,800,000,000	Third Parties
Utang Pajak	2.x, 11.b	279,847,706,524	259,695,783,516	Bank Loans
Uang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.a	494,513,341,101	620,342,538,872	Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka	2.d, 22	77,196,379,347	153,557,931,854	Advances Receipts
Beban Akrual	23	348,933,582,604	259,600,358,425	Unearned Revenues
Utang Retensi	2.d, 2.s, 24	220,811,939,708	170,368,605,115	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.d, 25	33,187,953,324	98,872,367,430	Retention Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,069,703,612,022</u>	<u>6,541,657,147,336</u>	Other Current Liabilities
				Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang Retensi	2.d, 2.s, 24	7,034,546,407	8,635,934,290	<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Uang Jaminan Penyewa	2.d, 2.t, 26	--	301,073,000	Retention Payables
Uang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.b	48,155,670,181	84,532,290,178	Customer Deposits
Utang Bank	2.d, 2.u, 20.b	79,500,000,000	--	Advances Receipts
Utang Obligasi	2.d, 2.q, 27	1,247,628,720,991	1,246,976,440,710	Bank Loans
Utang Lain-lain	2.d, 29	400,440,917	526,424,707	Bond Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2.y, 2.ab, 30	4,915,344,112	39,869,661,630	Other Payables
Utang Sukuk	2.d, 2.r, 28	<u>250,000,000,000</u>	<u>250,000,000,000</u>	Liabilities for Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,637,634,722,608</u>	<u>1,630,841,824,515</u>	Sukuk Payables
Jumlah Liabilitas		<u>8,707,338,334,630</u>	<u>8,172,498,971,851</u>	Total Long-term Liabilities
				Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan</b>				
kepada Pemilik Entitas Induk				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				<b>Equity Attributable to Owners</b>
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				of the Parent
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	31	180,132,000,000	180,132,000,000	Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Tambahan Modal Disetor	2.p, 32	50,004,090,079	50,004,090,079	Authorized Capital - 5,440,000,000 Shares
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34.c	3,117,842,245	--	Subscribed and Paid Up Capital - 1,801,320,000 Shares
Saldo Laba				Additional Paid in Capital
Ditentukan Penggunaannya	33	1,187,954,751,131	903,770,990,399	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	321,624,141,244	403,529,579,993	Retained Earnings
Pendapatan Komprehensif Lain				Appropriated
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.v	<u>1,751,501,902</u>	<u>1,792,021,294</u>	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Other Comprehensive Income
kepada Pemilik Entitas Induk				Difference in Foreign Currency Translation
Kepentingan Non Pengendali	2.z, 34	<u>6,959,023,043</u>	<u>9,234,110,806</u>	Equity Attributable to Owners
Jumlah Ekuitas		<u>1,751,543,349,644</u>	<u>1,548,462,792,571</u>	of the Parent
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>10,458,881,684,274</u></b>	<b><u>9,720,961,764,422</u></b>	<b>Non Controlling Interest</b>
				<b>Total Equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.t, 2.w, 35	8,653,578,309,020	9,799,598,396,362	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.t, 2.w, 36	<u>7,655,376,741,694</u>	<u>8,606,443,802,782</u>	Cost of Revenues
<b>LABA KOTOR</b>		<b>998,201,567,326</b>	<b>1,193,154,593,580</b>	<b>GROSS PROFITS</b>
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.l, 7, 37	<u>18,386,699,464</u>	<u>54,556,790,892</u>	Net Revenue of Construction Joint Ventures
<b>LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI</b>		<b>1,016,588,266,790</b>	<b>1,247,711,384,472</b>	<b>GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION</b>
				<b>JOINT VENTURES</b>
Pendapatan Bunga	2.t, 38	33,424,985,725	32,515,337,279	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2.t, 16	183,424,566	10,164,308,376	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.v	100,096,399,242	110,166,380,494	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Usaha	2.t, 39	(361,178,821,874)	(328,960,747,964)	Administration and General Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.d, 40	(42,597,387,115)	(65,357,861,758)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	41	(8,250,202,296)	(183,536,900,296)	Other Charges - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b><u>738,266,665,038</u></b>	<b><u>822,701,900,603</u></b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	2.l, 37	(7,183,775,905)	(418,579,307)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	2.u, 42	(136,530,244,593)	(107,918,678,613)	Financial Charges
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b><u>594,552,644,540</u></b>	<b><u>714,364,642,683</u></b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban Pajak	2.x, 11.c	(267,896,083,942)	(305,926,729,229)	Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>326,656,560,598</u></b>	<b><u>408,437,913,454</u></b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(40,519,392)	1,423,988,239	Difference in Foreign Currency Translation
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>326,616,041,206</u></b>	<b><u>409,861,901,693</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>				<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		324,071,362,296	405,976,801,046	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	<u>2,585,198,301</u>	<u>2,461,112,408</u>	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b><u>326,656,560,598</u></b>	<b><u>408,437,913,454</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		324,030,842,904	407,400,789,285	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	<u>2,585,198,301</u>	<u>2,461,112,408</u>	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b><u>326,616,041,206</u></b>	<b><u>409,861,901,693</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2.ab, 43	<b><u>179.91</u></b>	<b><u>225.38</u></b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali/ Difference in Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Other Comprehensive Income - Different in Foreign Currency Translation	Jumlah/ Total Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Appropriated	Belum Ditentukan Unappropriated	Jumlah/ Total				
				Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2013		180,132,000,000	50,004,090,079	-	734,498,675,143	209,143,173,017	368,033,055	1,174,145,971,294	6,772,998,398	1,180,918,969,692
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33	-	-	-	--	405,976,801,046	1,423,988,239	407,400,789,285	2,461,112,408	409,861,901,693
Dana Cadangan	33	-	-	-	169,272,315,256	(169,272,315,256)	-	-	-	-
Dividen Tunai	33	-	-	-	--	(42,318,078,814)	-	(42,318,078,814)	-	(42,318,078,814)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		180,132,000,000	50,004,090,079	-	903,770,990,399	403,529,579,993	1,792,021,294	1,539,228,681,765	9,234,110,806	1,548,462,792,571
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	33	-	-	-	--	324,071,362,296	(40,519,392)	324,030,842,904	2,585,198,301	326,616,041,206
Perubahan Kepentingan Non Pengendali	34.c	-	-	3,117,842,245	--	--	-	3,117,842,245	(4,860,286,063)	(1,742,443,818)
Dana Cadangan	33	-	-	-	284,183,760,732	(284,183,760,732)	-	-	-	-
Dividen Tunai	33	-	-	-	--	(121,793,040,314)	-	(121,793,040,314)	-	(121,793,040,314)
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		180,132,000,000	50,004,090,079	3,117,842,245	1,187,954,751,131	321,624,141,244	1,751,501,902	1,744,584,326,601	6,959,023,043	1,751,543,349,644
<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013</b>										
Total Comprehensive Income for the Year										
General Reserve										
Cash Dividends										
<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</b>										
Total Comprehensive Income for the Year										
Changes in Non-Controlling Interest										
General Reserve										
Cash Dividends										
<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014</b>										

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8,353,958,635,469	11,010,917,275,014	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Bunga	33,424,985,725	32,515,337,279	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak	<u>192,952,448,449</u>	<u>57,270,321,234</u>	Received from Interest
Total Penerimaan	<u>8,580,336,069,643</u>	<u>11,100,702,933,527</u>	Received from Tax Refunds
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(8,889,675,227,475)	(9,902,240,080,636)	Total Cash Receipts
Pembayaran Kepada Karyawan	(218,378,193,743)	(208,316,201,353)	Payment to Suppliers and Other Expenses
Pembayaran Beban Keuangan	(182,602,875,367)	(146,957,614,301)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(267,910,817,858)	(272,351,629,636)	Payment for Financial Charges
Total Pengeluaran	<u>(9,558,567,114,443)</u>	<u>(10,529,865,525,926)</u>	Income Tax Paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(978,231,044,800)</u>	<u>570,837,407,601</u>	Total Cash Payments
<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,510,862,816	12,141,500,000	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan (Penempatan) Investasi Saham	--	21,918,840,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(244,674,145,804)	(100,987,927,122)	Long Term Investment
Perolehan Aset Real Estat	(176,629,218,536)	--	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	(168,148,643,178)	(231,934,653,275)	Acquisition of Real Estate Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(587,941,144,701)</u>	<u>(298,862,240,397)</u>	Acquisition of Investment Properties
<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Pinjaman Bank	1,496,656,000,000	370,656,112,761	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Pinjaman Bank	(936,956,000,000)	(359,776,060,958)	Received form Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi	--	624,237,922,855	Payment of Bank Loans
Penerimaan Utang Sukuk	--	125,000,000,000	Received form Bonds Payable
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	--	2,417,665,580	Received from Sukuk Payable
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(323,458,823)	(4,961,132,501)	Addition of Purchase of Vehicle Liabilities
Pembayaran Dividen	(121,793,040,314)	(42,318,078,814)	Payment of Vehicle Purchase Debt
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>437,583,500,863</u>	<u>715,256,428,923</u>	Payment of Dividend
<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
(1,128,588,688,638)	987,231,596,127		<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	40,519,392	3,882,454,880	Effect in Foreign Exchange - Net
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,939,959,892,639</b>	<b>948,845,841,632</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>811,411,723,393</b>	<b>1,939,959,892,639</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi akuntansi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 49.

*Additional information of non cash transaction is presented in Note 49.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

## 1. Umum

### 1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Konstruksi bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 tanggal 28 April 2014 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-071.AH.02.02-Tahun 2012 tertanggal 2 Agustus 2012.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Perkeretaapian;
4. Investasi, Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi (*Precast*), jasa dalam bidang teknologi informasi, dan agro industri;
5. Properti, Hotel, dan Real Estat.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai Grup) dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, investasi infrastruktur, penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian, jasa pengadaan barang dan hotel. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 11 Maret 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

## 1. General

### 1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a State Owned Company Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction Company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (The Company) was established under a Notarial Deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH., which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 58 dated April 28, 2014 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-071.AH.02.02-Tahun 2012 dated 2 Agustus 2012.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (*Engineering Procurement and Construction/EPC*);
3. Implementation of Railway Infrastructure;
4. Investment, General trading, procurement services, manufacturing (*Precast*), services in information technology, real estate and agro-industry;
5. Property, Hotel, and Real Estate.

Currently the main activities of the Company and its subsidiary (collectively referred as the Group) in the field of construction, EPC, property, real estate, infrastructure investment, the implementation of railway infrastructure and facilities, procurement of goods and services the hotel. The Company started its commercial operations on March 11, 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**Saham**

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Jumlah saham sebesar 44.132.000 lembar tersebut telah dijual seluruhnya ke publik

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**Obligasi Tahun 2012**

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000 tingkat bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun.

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dan berjangka waktu 5 tahun.

**Obligasi Tahun 2013**

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp125.000.000.000, dengan tingkat bunga 8,1% per tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 tingkat

**1.b. Public Offering of the Company's Securities**

**Shares**

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Group (*Employee Stock Allocation /ESA*). The number of shares of 44,132,000 pieces have been sold entirely to public

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

**Bonds in 2012**

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I with a principal amount A Series bond's of Rp375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp250,000,000,000, fixed interest rate 9.8% per annum and term of 7 year.

b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years.

**Bonds in 2013**

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase II

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase II with a principal amount A Series bond's of Rp125,000,000,000, fixed interest rate of 8.1% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp500,000,000,000, feixed interest rate 8.5% per annum and term of 7 year.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

bunga tetap 8,5% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun.

- b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II  
Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S 8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah pokok Rp125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28125% dan berjangka waktu 5 tahun.

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Percentase Kepemilikan/		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset / Total Assets	
			2014	2013		2014	2013
			%	%			
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti/Property	99.00	97.93	2002	1,431,235,661,904	944,852,894,522
PT Adhi Persada Reali	Jakarta	Real Estat/Real Estate	99.97	99.97	2008	1,055,893,369,283	976,927,075,713
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100.00	100.00	2008	109,822,260,640	121,246,286,721
PT Adhi Persada Beton	Jakarta	Industri Beton Pracetak/ Precast Concrete Industry	99.00	--	2014	305,827,076,913	--
PT Adhi Persada Gedung	Jakarta	Konstruksi Gedung/ Building Construction	99.00	--	2014	770,667,401,826	--

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adhi Persada Properti No. 59 tanggal 10 Juni 2014, dari Rosida Rajagukuk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Pemegang Saham No. AHU-14103.40.22.2014 tanggal 17 Juni 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-18087.AH.01.02.TAHUN 2012 tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan telah membeli saham Koperasi Karyawan Adhi Realty atas PT Adhi Persada Properti sejumlah 712 lembar (1,07%) sebesar Rp712.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berubah yang sebelumnya 97,93% menjadi 99%.

PT Adhi Persada Beton, didirikan berdasarkan akta notaris Nomor 13 tanggal 16 Desember 2013, Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, SH, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adhi Persada Properti No. 59 dated June 10, 2014, of Rosida Rajagukuk-Siregar, SH, M.Kn., notary in Jakarta, which is notified to by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with evidence Acceptance Notification of Change of Shareholders No. AHU-14103.40.22.2014 dated June 17, 2014 and registered in the Company Register No. 18087.AH.01.02.TAHUN AHU-2012 dated June 17, 2014, the Company has purchased the shares of Cooperative Employees of PT Adhi Adhi Realty Property Persada of 712 (1.07%) for Rp712,000,000, so the percentage ownership of the Company increase from 97.93% to be 99%.

PT Adhi Persada Beton was established under a Notarial Deed No. 13 dated December 16, 2013 of Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, SH., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree of the Ministers of Law and Human Rights of the

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Manusia Republik Indonesia No: AHU-02108.AH.01.01  
Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014.

PT Adhi Persada Gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Nomor 14 tanggal 10 Desember 2013, Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, SH, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-02265.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 16 Januari 2014.

**1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional**

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

<b>Divisi Operasional/ Operating Division</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ <i>DKI Jakarta, West Java, Banten</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruksi II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ <i>Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu &amp; Bangka Belitung</i>	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ <i>D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau &amp; Riau Island</i>	Medan
Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara</i>	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ <i>All over the Kalimantan</i>	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua/ <i>All over the Sulawesi, Maluku &amp; Papua</i>	Makassar
Divisi Konstruksi VII/ Construction Division VII	Seluruh Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta/ <i>All over the Central Java and D.I. Yogyakarta</i>	Semarang
Divisi Hotel/ Hotel Division	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU Transportasi dan IPP/ PMU Transport and IPP	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU EPC Power/ PMU EPC Power	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU EPC Oil dan Gas/ PMU EPC Oil and Gas	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta

**1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci**

Berdasarkan Akta Notaris M. Nova Faizal, SH., M.Kn. No. 192/VI/2014, tanggal 30 Juni 2014, tentang Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Adhi Karya (Persero) Tbk, menetapkan susunan Pengurus Perseroan dan susunan Direksi adalah sebagai berikut:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Republic Indonesia No: AHU-02108.AH.01.01. 2014  
dated January 16, 2014.

PT Adhi Persada Gedung was established under a Notarial Deed No. 13 dated December 16, 2013 of Ir. Nanette Chayanie Handari Adi Warsito, SH., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No: AHU-02108.AH.01.01. 2014 dated January 16, 2014.

**1.d. Work Area of Operating Division**

The work areas are as follows:

<b>Divisi Operasional/ Operating Division</b>	<b>Wilayah Operasi/ Work Areas</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>
Divisi Konstruksi I/ Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten/ <i>DKI Jakarta, West Java, Banten</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
Divisi Konstruksi II/ Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung/ <i>Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu &amp; Bangka Belitung</i>	Palembang
Divisi Konstruksi III/ Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau/ <i>D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau &amp; Riau Island</i>	Medan
Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara</i>	Surabaya
Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ <i>All over the Kalimantan</i>	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua/ <i>All over the Sulawesi, Maluku &amp; Papua</i>	Makassar
Divisi Konstruksi VII/ Construction Division VII	Seluruh Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta/ <i>All over the Central Java and D.I. Yogyakarta</i>	Semarang
Divisi Hotel/ Hotel Division	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU Transportasi dan IPP/ PMU Transport and IPP	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU EPC Power/ PMU EPC Power	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta
PMU EPC Oil dan Gas/ PMU EPC Oil and Gas	Seluruh Indonesia/ <i>All over the Indonesia</i>	Jakarta Selatan/ South Jakarta

**1.e. Board of Commissioners, Directors and Key Management**

Based on the Deed of Notary M. Nova Faizal, SH., M.Kn. No. 192/VI/2014, dated June 30, 2014, regarding the results of the General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Adhi Karya (Persero) Tbk, determine the composition of the Board of Commissioners of the Company and the composition of Directors as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Boards of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM, M.Sc.	President Commissioner
Komisaris	Suroyo Alimoeso Achmad Gani Ghazali A. Bobby A.A Nazief	Suroyo Alimoeso Achmad Gani Ghazali A. Bobby A.A Nazief	Commissioner
Komisaris Independen	Murhadi, S.Sos., M.Si. Muchlis R. Luddin	Murhadi, S.Sos., M.Si. Amir Muin, M.Sc.	Independent Commissioners

<b>Direksi</b>	<b>2014</b>	<b>Directors</b>
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur I	Ir. Supardi, MM.	Director I
Direktur II	Ir. B.E.P. Adji Satmoko, MM.	Director II
Direktur III	Ir. Djoko Prabowo	Director III
Direktur IV	Ir. Giri Sudaryono	Director IV
Direktur V	Ir. Pundjung Setya Brata	Director V

<b>Direksi</b>	<b>2013</b>	<b>Directors</b>
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur I	Ir. Supardi, MM.	Director I
Direktur II	Ir. Bambang Pramusinto	Director II
Direktur III	Ir. Djoko Prabowo	Director III
Direktur IV	Ir. Giri Sudaryono	Director IV

Jumlah karyawan tetap Grup pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing 1.236 dan 1.325 orang.

As of December 31, 2014 and 2013, the number of the Group's permanent employees were 1,236 and 1,325 people, respectively.

**1.f. Komite Audit**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Adhi Karya (Persero) Tbk Nomor: KEP.042A/DK-AK/2014 tanggal 26 Mei 2014, tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**1.f. Audit Committee**

Based on the decision of the Board of Commissioners of PT Adhi Karya (Persero) Tbk Number: KEP.042A/DK-AK/2014 dated May 26, 2014, on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on December 31, 2014 and 2013 were as follows:

<b>Komite Audit</b>	<b>2014</b>	<b>Audit Committee</b>
Ketua Merangkap Anggota Anggota	Muchlis R. Luddin Syaiful, Ak.	Chairman concurrently Member Member

<b>Komite Audit</b>	<b>2013</b>	<b>Audit Committee</b>
Ketua Merangkap Anggota	Amir Muin, Msc.	Chairman concurrently Member
Sekretaris Merangkap Anggota Anggota	Syaiful, Ak. Drs. Salim Siagian, MBA, Ak.	Secretary concurrently Member Member

**1.g. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk Nomor: 014-6/287 tanggal 13 Oktober 2014, tentang Alih Tugas Pejabat Manajerial PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**1.g. Corporate Secretary**

Based on the Decision Letter of Director's of PT Adhi Karya (Persero) Tbk Number: 014-6/287 dated October 13, 2014, on the Appointment of Managerial Duties Officer of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Corporate Secretary on December 31, 2014 and 2013 were as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Sekretaris Perusahaan	Ki Syahgolang Permata	M. Aprindy	Corporate Secretary

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

### **2.a Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### **2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah, kecuali Adhi Multipower Pte Ltd yang menggunakan Dolar Singapura sebagai mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

### **Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"

## **2. Summary of Significant Accounting Policies**

### **2.a Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) established by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

### **2.b Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which using cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities

The functional currency of the Company and all subsidiaries is Rupiah, except Adhi Multipower Pte Ltd which use Singapore Dollar as functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

### **Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2014, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"

**2.c Prinsip - prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

**2.c Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Group has the ability to directly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes in the meetings of the directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent.

In case of loss of control over subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara entitas di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak.

**2.d Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup saat ini dikelompokkan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, dan Uang Muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Grup menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Grup akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Grup saat ini dikelompokkan ke dalam klasifikasi liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*The effects of all significant transactions and balances between entities within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.*

*Non-controlling interest of profit (loss) for the period and equity of subsidiary is stated at proportion of minority shareholders on profit (loss) for the period and equity the subsidiary.*

**2.d Financial Assets and Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets of the Group currently are classified into loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*The Group has cash and cash equivalents, Accounts Receivable, Accounts Retention, Other Receivables, and Advances are classified as loans and receivables.*

**Allowance for impairment loss of financial assets**

*The Group assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.*

*For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Group will provide a Allowance for impairment loss individually. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Group will review the basis of such percentage until the Group obtained adequate historical data.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities of the Group currently are classified into financial liabilities at amortized cost.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pembiayaan/liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan sukuk, utang retensi, uang jaminan penyewa, dan utang lain-lain.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas, sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**Financial liabilities at amortized costs**

*Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives terms.*

*After initial recognition, bank debt and debt financing/other current liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.*

*The Group has a financial liabilities in the form of account payables, bank payables, oobligation and suku, retention payables, tenant deposits, and other payables.*

**Equity Instrument**

*Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.*

*Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity, provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**Fair Value Estimate**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan;
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan;
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and;
- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

#### **Off-setting Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the book value of netanya presented in the consolidated statement of financial position if it has a legally enforceable right to offset the amount of books that have been recognized and intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

### **Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

#### **2.e Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

#### **2.f Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor (yaitu Perusahaan atau entitas anak, mana yang bertindak sebagai investor) mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara investee, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

### **Derecognition**

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to do cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Group will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expires. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

#### **2.e Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

#### **2.f Investments in Associate**

An associate is an entity in which the investor (i.e., the Company or subsidiary, which acts as an investor) has a significant influence to participate in decision making on financial and operational policies of the investee, but does not control or jointly control those policies. Significant influence is presumed to exist if the investor owns 20% or more of the voting rights of the investee, either directly or indirectly.

Investment in associate is initially recognized at cost. The carrying amount increased or decreased by the share in the profit or loss of the investee after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

The carrying amount is also adjusted if there is a change in the investor's proportionate interest in the investee arising from the investee's other comprehensive income. Those changes are recognized in other comprehensive income of the investor.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**2.g Piutang Retensi**

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

**2.g. Retention Receivables**

*Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.*

**2.h Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**2.h. Gross Amount Due From Customer**

*Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**2.i Persediaan**

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

**2.i. Inventories**

*Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (First In First Out) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.*

**2.j Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

**2.j. Prepaid Expenses**

*Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.*

**2.k Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

**2.k. Real Estate Assets**

*Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.*

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

*The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.*

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

*The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

**2.I Ventura Bersama**

Setoran dana investasi yang ditanamkan Grup sesuai dengan perjanjian ventura bersama, dicatat dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi, setoran dana dicatat dalam kelompok Piutang Ventura Bersama Konstruksi.

Bagian atas laba (rugi) bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada akun "Bagian atas Laba (Rugi) Ventura Bersama". Untuk Ventura Bersama Konstruksi dicatat dalam kelompok "Pendapatan Bersih Ventura Bersama".

**2.m Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (10-30 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuan (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.*

*Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.*

**2.I Joint Ventures**

*Deposit funds which were invested in accordance with the Group's joint venture agreement, recorded in the Investment in Joint Ventures. For Construction Joint Ventures, deposit funds were recorded in Contructions Joint Venture Receivables.*

*Equity in net earnings (loss) of Joint Ventures accounted for under the equity method in "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures" account. For Construction Joint Ventures, were recorded in "Net Revenue of Construction Joint Venture" account.*

**2.m Investment Properties**

*Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment properties initially is stated at its cost, and subsequently accounted for at cost model that is the acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (10-30 years). Maintenance and repair costs are charged to the consolidated Statement of Income as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)**

konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2.n Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggung-jawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan atau penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 30
Peralatan Proyek	2 - 8
Kendaraan	3 - 5
Peralatan Kantor	2 - 4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Bangunan dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap

*Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan. For a transfer from investment property to property that is used alone, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property is used by the Group to investment property, the Group recorded such investment properties in accordance with the policy of property and equipment up to the date of change in use.*

**2.n. Property, Plant and Equipment**

*Property, Plant and Equipment, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Land are not depreciated and are stated at cost.*

*Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.*

*Property, plant and equipment in progress are presented as part of property, plant and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of property, plant and equipment in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.o Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup meninjau kembali nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah terpulihkan tidak dapat dilakukan secara individual, Grup melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu jumlah terpulihkan dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2.p Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2.q Biaya Emisi Obligasi**

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.*

*Carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*At the end of reporting year end, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

**2.o Impairment of Non-Financial Assets**

*At each statement of financial position date, the Group reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.*

*If the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income*

**2.p Share Issuance Costs**

*Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.*

**2.q Bond Issuance Costs**

*Issued bonds are Companyed in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (Note 2.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**2.r Sukuk Mudharabah**

Sukuk mudharabah disajikan sebesar nilai nominal sebagai dana syirkah temporer. Biaya emisi Sukuk mudharabah merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut disajikan sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah.

**2.s Utang Retensi**

Utang retensi merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaraan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran kontrak.

Utang retensi disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**2.t Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Jasa Konstruksi**

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

**Penjualan Unit Bangunan**

(i) Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban

**2.r. Sukuk Mudharabah**

*Sukuk mudharabah stated at nominal value as temporary shirkah funds. Issuance costs of sukuk mudharabah represent transaction costs directly attributable to the issuance and recognized separately from sukuk mudharabah as expenses are deferred and amortized on a straight-line basis over the term of sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as sukuk mudharabah issuance costs.*

**2.s. Retention Payable**

*Retention payable represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.*

*Retention payable is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.*

**2.t. Revenue and Expense Recognition**

**Construction Services**

*Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.*

**Sales of Building Units**

*(i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:*

- *the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;*
- *the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and*
- *the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.*

*(ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:*

- *sales process has been completed;*
- *selling price will be collected;*
- *seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2.u Biaya Pinjaman**

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2.v Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku, yaitu:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In Full of Rupiah)

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

**Rental Income**

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

**Interest Income**

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2.u. Borrowing Costs**

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

**2.v. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements**

Foreign currency is currency other than the functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to reflect the exchange rates prevailing at the time, with the following conversion rates:

<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>31 Desember 2014/ December 31, 2014</b>	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Dollar Amerika Serikat/US Dollar	12,440	12,189
Yen Jepang/Japanese Yen	104.25	116.17
Euro Eropa/European Euro	15,133	16,821

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi.

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun aset dan liabilitas, dan menggunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan untuk akun penghasilan dan beban. Seluruh hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**2.w Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

*Gains and losses from foreign exchange differences arising from foreign currency transactions into Rupiah, charged to profit and loss.*

*Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency shall be translated using the exchange rate at the date of transaction. Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency shall be translated using the exchange rate when the fair value was determined*

*The financial statements of subsidiaries which presented in currency other than Rupiah were translated into Rupiah using closing rate at reporting date for assets and liabilities accounts and the average rate during the year for income and expense accounts. All differences resulting from the translations were recognized as part of other comprehensive income.*

**2.w. Transactions with Related Parties**

*Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:*

- a) *A person or a close member of that person\s family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - ii. *One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of member of a Company of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are int ventures of the same third party;*
  - iv. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**2.x Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi tehadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

- vi. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

*Related Parties with Government classified as follows:*

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Indonesia, represented by the SOE's Ministry on behalf of shareholder.

**2.x Income Tax**

**Final Income Tax**

*Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid tax or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.*

*Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.*

*The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.03/2002 regarding final income tax on rental of land and/or building.*

**Non Final Income Tax**

*All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.*

*Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**2.y Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Program Pensiun**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun BAS dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuaria dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuaria yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

**Program Imbalan Kerja**

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Grup juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Grup membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuaria dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuaria lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuaria dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.*

**2.y. Employee Benefits**

**Short-Term Employment Benefits**

*Short term employment benefits is including wages and salaries are recognized to employee.*

**Pension Program**

*The Group maintains defined benefit pension plan through BAS Pension Fund and the Pension Fund of Bank Negara Indonesia*

*Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.*

*Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.*

**Employee Benefits Program**

*In accordance with the collective labor agreement, the Group will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Group and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.*

*The past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Group and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Group and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.*

*Expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).*

*Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**2.z Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

**2\_aa. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Estimasi Umur Manfaat**

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

**Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 30).

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang

**2.z Segment Information**

*The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Directors and Head of Divisions.*

*Operational decision have made by the Directors and Head of Divisions. Directors and Head of Divisions review of the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.*

**2\_aa. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.*

**Estimated of Useful Lives**

*The Group reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 16 for carrying value of fixed assets).*

**Post Employment Benefit**

*The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 30).*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)**

ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**Provisi dan Kontinjensi**

Grup saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**2.ab. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)**

*liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.d.*

**Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

**Provisions and Contingencies**

*The Group is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Group's legal and tax.*

*The Group prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

**2.ab. Earnings Per Share**

*Earning per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the year.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Kas</b>	87,990,397,207	91,033,698,410	<b>Cash on Hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247,362,747,171	220,137,207,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,876,979,185	36,497,977,650	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	381,115,670	3,206,026,640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	889,692,529	1,025,525,416	Others (each below Rp 1 Billion)
<b>USD</b>			<b>USD</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,937,381,053	299,188,961,616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,695,636	10,950,685	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,077,670,951	1,121,302,230	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,895,010,200	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>317,431,292,395</u>	<u>561,187,951,645</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank Pembangunan Daerah	34,625,343,590	43,540,891,021	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,881,741,200	832,275,648	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,712,432,183	19,143,981,291	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	1,523,076,457	1,057,316,228	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Permata Tbk	130,907,365	16,429,729,129	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	702,601,888	4,236,835,415	Others (each below Rp 1 Billion)
<b>USD</b>			<b>USD</b>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	513,931,108	422,213,852	Others (each below Rp 1 Billion)
	<u>60,090,033,791</u>	<u>85,663,242,584</u>	
<b>Jumlah Bank</b>	<u>377,521,326,186</u>	<u>646,851,194,229</u>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280,900,000,000	468,075,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	--	100,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
	<u>280,900,000,000</u>	<u>568,075,000,000</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50,000,000,000	100,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Muamalat	15,000,000,000	194,000,000,000	PT Bank Muamalat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	100,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	--	95,000,000,000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	--	45,000,000,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Kesejahteraan	--	40,000,000,000	PT Bank Kesejahteraan
PT Bank Victoria Syariah	--	25,000,000,000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mega Tbk	--	25,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank of India Indonesia Tbk
	<u>65,000,000,000</u>	<u>634,000,000,000</u>	
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<u>345,900,000,000</u>	<u>1,202,075,000,000</u>	<b>Total Time Deposits</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<u>811,411,723,393</u>	<u>1,939,959,892,639</u>	<b>Cash and Cash Equivalents</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	8,00% - 11,00%	8,50% - 12,00%	Time deposit interest rate per annum
Tingkat Nisbah Bagi Hasil - Ekuivalen	7,00% - 7,50%	5,00% - 6,00%	Profit Sharing Rate - Equivalent
Jangka Waktu	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months	Maturity Period

#### 4. Piutang Usaha

#### 4. Accounts Receivable

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha	2,094,347,187,902	1,618,041,846,578	Accounts Receivable
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(140,446,774,911)</u>	<u>(114,603,696,537)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>1,953,900,412,991</u></b>	<b><u>1,503,438,150,041</u></b>	<b>Net</b>

- a. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	169,758,308,898	207,236,384,870	Rupiah
US Dolar	<u>108,107,568,360</u>	<u>26,525,061,732</u>	US Dollar
Sub Jumlah	<u>277,865,877,258</u>	<u>233,761,446,602</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(19,468,104,044)</u>	<u>(17,336,105,069)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih Pihak Berelasi</b>	<b><u>258,397,773,214</u></b>	<b><u>216,425,341,533</u></b>	Related Parties - Net
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	1,808,478,130,193	1,347,022,595,782	Rupiah
US Dolar	<u>8,003,180,451</u>	<u>37,257,804,194</u>	US Dollar
Sub Jumlah	<u>1,816,481,310,644</u>	<u>1,384,280,399,976</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(120,978,670,867)</u>	<u>(97,267,591,468)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih Pihak Ketiga</b>	<b><u>1,695,502,639,777</u></b>	<b><u>1,287,012,808,508</u></b>	Third Parties - Net
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>1,953,900,412,991</u></b>	<b><u>1,503,438,150,041</u></b>	<b>Net</b>

- b. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	1,074,422,151,581	1,063,308,650,077	Construction Services
EPC	<u>132,740,423,377</u>	<u>99,261,476,506</u>	EPC
Properti	<u>685,289,947,228</u>	<u>319,518,615,151</u>	Property
Real Estat	<u>181,418,100,852</u>	<u>135,953,104,844</u>	Real Estates
Investasi Infrastruktur	<u>20,476,564,864</u>	--	Infrastructure Investment
Sub Jumlah	<u>2,094,347,187,902</u>	<u>1,618,041,846,578</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(140,446,774,911)</u>	<u>(114,603,696,537)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>1,953,900,412,991</u></b>	<b><u>1,503,438,150,041</u></b>	<b>Net</b>

- c. Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	124,584,336,010	26,525,061,732	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	<u>22,688,775,134</u>	<u>1,064,230,402</u>	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>21,133,539,378</u>	<u>36,538,966,485</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	<u>16,120,175,952</u>	<u>12,031,937,910</u>	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Marga Sarana Jabar	<u>12,709,670,163</u>	<u>12,709,670,163</u>	PT Marga Sarana Jabar
PT Trans Marga Jatim	<u>12,630,525,134</u>	<u>41,290,910,778</u>	PT Trans Marga Jatim
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<u>11,664,095,828</u>	--	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Manajemen Kunci	<u>9,495,486,163</u>	<u>6,069,846,731</u>	Key Management

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
PT Pupuk Sriwijaya	5,587,883,000	15,431,707,500	<i>PT Pupuk Sriwijaya</i>
PT Trans Marga Jateng	3,277,424,149	5,143,320,232	<i>PT Trans Marga Jateng</i>
PT Pelindo III (Persero)	2,833,904,551	29,663,237,766	<i>PT Pelindo III (Persero)</i>
PT Margabumi Adhikarya	--	16,532,227,547	<i>PT Margabumi Adhikarya</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	35,140,061,796	30,760,329,356	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub Jumlah	277,865,877,258	233,761,446,602	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(19,468,104,044)</i>	<i>(17,336,105,069)</i>	
Jumlah Bersih Pihak Berelasi	258,397,773,214	216,425,341,533	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Related Parties - Net</b>
Pemerintah Provinsi Riau	101,434,602,722	101,434,602,722	<i>Third Parties</i>
PT Semesta Marga Raya	83,038,294,802	84,034,602,993	<i>Pemerintah Provinsi Riau</i>
PT Jungle Land Asia	58,316,332,961	90,707,366,412	<i>PT Semesta Marga Raya</i>
Kementerian Pekerjaan Umum	57,542,505,106	60,257,233,680	<i>PT Jungle Land Asia</i>
PT Jakarta Kemayoran Property	28,386,868,015	28,386,868,015	<i>Kementerian Pekerjaan Umum</i>
Sumitomo Corporation	27,620,064,489	--	<i>PT Jakarta Kemayoran Property</i>
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	<i>Sumitomo Corporation</i>
PT Kalma Propertindo Jaya	23,501,648,018	24,387,442,777	<i>PT Jakarta Monorail</i>
Chevron Pacific Indonesia	20,925,337,085	--	<i>PT Kalma Propertindo Jaya</i>
PT Sama Sentral Swasembada	20,232,224,136	29,232,224,136	<i>Chevron Pacific Indonesia</i>
PT Anugerah Lingkar Selatan	19,845,926,454	19,845,926,454	<i>PT Sama Sentral Swasembada</i>
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	18,000,000,000	18,000,000,000	<i>PT Anugerah Lingkar Selatan</i>
Hotel Anom Solosaratama	17,916,599,999	21,047,500,000	<i>Kementerian Kelautan Dan Perikanan</i>
PT Kaloka Land Hotel & Resort	16,629,144,998	--	<i>Hotel Anom Solosaratama</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	15,333,011,058	--	<i>PT Kaloka Land Hotel &amp; Resort</i>
PT Karya Bersama Abadi	15,140,189,177	4,774,757,562	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
Latitude 8.1 Property Development Group	13,198,378,930	--	<i>PT Karya Bersama Abadi</i>
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	13,197,666,928	<i>Latitude 8.1 Property Development Group</i>
PT Karya Bersama Takarob	12,269,822,177	13,269,822,177	<i>PT Cahaya Adiputra Sentosa</i>
PT Star Prima	11,376,677,089	6,380,598,018	<i>PT Karya Bersama Takarob</i>
Yayasan Kesehatan Telogorejo	10,672,175,000	--	<i>PT Star Prima</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	5,217,490,256	37,257,804,194	<i>Yayasan Kesehatan Telogorejo</i>
PT Putra Pratama Sukses	2,937,827,072	11,572,635,966	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Zelan Priyamanaya	--	12,730,347,009	<i>PT Putra Pratama Sukses</i>
PT Siam Maspion Terminal	--	11,132,387,832	<i>PT Zelan Priyamanaya</i>
Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran	--	10,528,867,348	<i>PT Siam Maspion Terminal</i>
PT Truba Jaya Engineering	--	10,431,512,310	<i>Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran</i>
Perorangan (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	866,831,084,326	448,733,101,257	<i>PT Truba Jaya Engineering</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	330,223,678,846	300,243,371,186	<i>Individuals (each below Rp 1 billion)</i>
Subtotal	1,816,481,310,644	1,384,280,399,976	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(120,978,670,867)</i>	<i>(97,267,591,468)</i>	<i>Sub Total</i>
Jumlah Bersih Pihak Ketiga	1,695,502,639,777	1,287,012,808,508	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1,953,900,412,991</b>	<b>1,503,438,150,041</b>	<b>Third Parties - Net</b>
			<b>Net</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

d. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Sampai dengan 12 bulan	1,461,591,103,913	1,014,172,828,414	Up to 12 months
> 12 bulan - 24 bulan	92,551,713,501	324,718,448,796	> 12 months - 24 months
> 24 bulan - 36 bulan	233,648,853,594	159,109,415,581	> 24 months - 36 months
> 36 bulan	306,555,516,894	120,041,153,787	> 36 months
Total	<u>2,094,347,187,902</u>	<u>1,618,041,846,578</u>	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(140,446,774,911)	(114,603,696,537)	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>1,953,900,412,991</u></b>	<b><u>1,503,438,150,041</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal Tahun	114,603,696,537	128,849,428,733	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	40,723,350,892	--	Additional in Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	(14,880,272,518)	(14,245,732,196)	Recovery in Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>140,446,774,911</u></b>	<b><u>114,603,696,537</u></b>	<b>Ending Balance of the Year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha untuk pelaksanaan kegiatan proyek dijaminkan untuk utang obligasi dan utang sukuk (Catatan 27 dan 28).

Selain piutang yang dijaminkan untuk obligasi, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 20).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

**(1) PT Jakarta Monorail**

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD14,020,122.

Manajemen telah melakukan upaya penyelesaian atas pembayaran tiang-tiang monorail, sesuai surat dari PT Jakarta Monorail No. 013/JM-RD/O-L/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Penyelesaian Settlement antara PT Jakarta Monorail (JM) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang mengacu pada surat dari Ortus Holdings No. 101/JM/II/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Kesepakatan dengan

*The movements of allowance for impairment losses of accounts receivable are as follows:*

*Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future*

*Accounts receivable for projects are pledged for bonds payable and sukuk payable (Notes 27 and 28).*

*In addition to the receivables as collateral for the bond, all trade receivables are used as collateral for short-term bank payable (Note 20).*

*More detailed explanation of some debtors are as follows:*

**(1) PT Jakarta Monorail**

*The Company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD14,020,122.*

*Management has made efforts to resolve the payment monorail pillars, according a letter from PT Jakarta Monorail No.013/JM-RD/OL/II/2013 dated February 19, 2013 on the Settlement between PT Jakarta Monorail (JM) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which refers to the letter from Ortus Holdings No.101/JM/II/2013 dated February 19, 2013 on Agreements with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pihak investor dengan cara penyelesaian sebagai berikut :

- a. Ortus Holdings bersedia membeli saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang berada di PT Indonesia Transit Central (ITC) dan PT Jakarta Monorail (JM) dengan harga premium 15% dari harga nominal saham.
- b. PT Jakarta Monorail (JM) bersedia membeli tiang-tiang monorail dengan harga yang disepakati adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil audit BPKP yaitu Rp130.000.000.000.

Saldo piutang usaha bruto per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto pemberi kerja per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp105.361.768.401 (Catatan 6).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2013 sebesar Rp26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

**(2) PT Anugrah Lingkar Selatan**

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp11.942.920.000.

Berdasarkan ketentuan pasal 201 jo 202 UU No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, maka berakhirlah Kepailitan Perkara Nomor 04/Pdt.Sus/Pembatalan Perdamaian/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo Nomor 13 Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit. Kurator ALS telah melakukan pengurusan dan pembersihan yang diakhiri dengan pembagian harta pailit sebagaimana daftar pembagian penutup yang disetujui oleh Hakim Pengawas tertanggal 12 Nopember 2014, dan telah mengikat. Berita pailit

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*the investor, with the completion of the following ways:*

- a. Ortus Holdings willing to buy shares of PT Adhi Karya (Persero) Tbk at PT Indonesia Transit Central (ITC) and PT Jakarta Monorail (JM) a price premium of 15% of the par value.*
- b. PT Jakarta Monorail (JM) is willing to buy the monorail pillars at the agreed price is the value removed from the BPKP audit results Rp130,000,000,000.*

*Balance of gross accounts receivables as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp26,693,761,000 and balance of gross receivables as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp105,361,768,401 (Note 6).*

*The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2013 amounted to Rp26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.*

*Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.*

**(2) PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)**

*The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp11,942,920,000.*

*Under the provisions of article 202 of Law No. 201 jo 37 Year 2004 on Bankruptcy and Suspension of Payment, that end of Bankruptcy Case Number 04/Pdt.Sus/Cancellation Peace/2013/ PN.NIAGA.JKT.PST and No. 13 Bankruptcy/2009/ PN.NIAGA.JKT.PST, ALS has been declared bankrupt. Curator ALS has been doing the maintenance and settlement, which ended with the distribution of the bankruptcy estate as a list approved by the division cover Supervisory Judge dated 12 November 2014, and has been binding.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut telah diumumkan di beberapa surat kabar daerah.

Pada 31 Desember 2014 akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp19.845.926.454.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

**(3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)**

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No.1760/2009

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
*For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)*

*The bankruptcy information has been published in several local newspapers.*

*On December 31, 2014, the accumulated allowance for impairment losses on receivables amounted to Rp19,845,926,454.*

*Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.*

**(3) PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)**

*The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp188,237,500,000.*

*Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 stall units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.*

*Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp32,992,800,000.*

*On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of strata title (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.*

*Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.*

*Based on Reporting Letter from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the SHMRS on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated November 19, 2009, later on the deed of separation*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp5.096.158.726. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

for multi-level housing can only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On December 31, 2014 and 2013 , the accumulated allowance for impairment losses on receivables amounted to Rp5,096,158,726. Based on such matters that management believes is adequate to cover possible has no uncollectible accounts.

## 5. Piutang Retensi

## 5. Retention Receivables

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Piutang Retensi	960,904,788,594	797,217,031,184	Retention Receivables
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(19,158,865,029)</u>	<u>(17,284,828,806)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>941,745,923,565</b>	<b>779,932,202,378</b>	<b>Net</b>

- a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	671,184,263,883	574,434,338,263	Construction Services
EPC	286,268,057,008	219,330,225,218	EPC
Real Estat	<u>3,452,467,703</u>	<u>3,452,467,703</u>	Real Estates
Total	960,904,788,594	797,217,031,184	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(19,158,865,029)</u>	<u>(17,284,828,806)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>941,745,923,565</b>	<b>779,932,202,378</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All of account receivable as of December 31, 2014 and 2013 in denominated in Indonesian Rupiah.

- b. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	Related Parties
	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi</b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	180,959,711,655	139,526,118,758	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	133,609,779,119	79,804,106,460	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	66,979,767,449	53,400,813,293	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Trans Marga Jateng	65,126,572,066	58,817,429,687	PT Trans Marga Jateng
PT Pelindo I (Persero)	30,229,567,548	18,431,296,968	PT Pelindo I (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	14,927,833,062	8,001,261,709	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Marga Lingkar Jakarta	13,830,564,263	13,245,456,640	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Pupuk Sriwijaya	13,772,300,000	--	PT Pupuk Sriwijaya
PT Margabumi Adhikaraya	12,981,652,987	10,222,045,665	PT Margabumi Adhikaraya
PT Trans Marga Jatim	10,949,075,413	--	PT Trans Marga Jatim
PT Aneka Tambang (Persero)	--	10,839,897,750	PT Aneka Tambang (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>10,984,223,517</u>	<u>21,509,820,659</u>	Others (each below Rp 10 billion)
<b>Jumlah Piutang Pihak-pihak Berelasi</b>	<b>554,351,047,079</b>	<b>413,798,247,589</b>	<b>Related Parties - Net</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	PT Semesta Marga Raya
Kementerian Pekerjaan Umum	31,217,306,415	32,356,302,811	Kementerian Pekerjaan Umum
PT Marga Harjaya Infrastruktur	13,379,433,875	-	PT Marga Harjaya Infrastruktur
PT Jungle Land Asia	12,529,581,503	12,529,581,503	PT Jungle Land Asia
PT Marga Mandalasakti	11,824,626,963	-	PT Marga Mandalasakti
China National Electrical Equipment Corp	10,137,565,146	10,137,565,146	China National Electrical Equipment Corp
PT Cakrabirawa Bumimandala	--	21,335,096,003	PT Cakrabirawa Bumimandala
PT Andika Multi Karya	--	10,136,654,894	PT Andika Multi Karya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	224,527,405,773	193,985,761,398	Others (each below Rp 10 billion)
Subtotal Pihak Ketiga	406,553,741,515	383,418,783,595	Subtotal Third Parties
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(19,158,865,029)</i>	<i>(17,284,828,806)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Bersih Pihak Ketiga	387,394,876,486	366,133,954,789	<i>Third Parties - Net</i>
<b>Jumlah Bersih Piutang Retensi</b>	<b>941,745,923,565</b>	<b>779,932,202,378</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal Tahun	17,284,828,806	17,284,828,806	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	1,874,036,223	--	Additional in Current Year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>19,158,865,029</b>	<b>17,284,828,806</b>	<b>Ending Balance of the Year</b>

Selain piutang yang dijaminkan untuk obligasi, seluruh piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

*In addition to the receivables as collateral for the bond, the entire retention receivables are used as collateral for bank payable (Note 20).*

## 6. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

## 6. Gross Amount Due From Customers

*Details of the gross amount due from customers are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Biaya Konstruksi	23,572,187,450,651	20,223,923,503,063	Construction Costs
Laba yang Diakui	2,602,596,887,273	2,373,609,679,023	Recognized Profit
Total Tagihan Bruto Pemberi Kerja	26,174,784,337,924	22,597,533,182,086	Total Gross Amount Due from Customers
Penagihan	(23,398,030,412,146)	(19,985,633,852,863)	Billings
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(159,520,904,150)</i>	<i>(158,815,904,150)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>2,617,233,021,628</b>	<b>2,453,083,425,073</b>	<b>Net</b>

- a. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

- a. *Gross amount due from customers by business sector are as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jasa Konstruksi	2,153,582,641,911	1,767,721,327,889	Construction services
EPC	575,980,155,836	841,495,612,458	EPC
Real Estat	2,148,275,301	2,682,388,876	Real Estate
Investasi Infrastruktur	45,042,852,730	-	Infrastructure Investment
Jumlah	2,776,753,925,778	2,611,899,329,223	Total
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(159,520,904,150)</i>	<i>(158,815,904,150)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>2,617,233,021,628</b>	<b>2,453,083,425,073</b>	<b>Net</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- b. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b> Rp	<b>2013</b> Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
Rupiah	1,095,958,155,861	1,401,972,794,676
US Dollar	<u>97,946,962,000</u>	<u>111,894,105,825</u>
Sub Jumlah	<u>1,193,905,117,861</u>	<u>1,513,866,900,501</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(6,488,106,400)</i>	<i>(6,488,106,400)</i>
Jumlah Bersih Pihak Berelasi	<u>1,187,417,011,461</u>	<u>1,507,378,794,101</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah	1,582,848,807,917	1,098,032,428,722
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(153,032,797,750)</i>	<i>(152,327,797,750)</i>
Jumlah Bersih	<u>1,429,816,010,167</u>	<u>945,704,630,972</u>
	<b><u>2,617,233,021,628</u></b>	<b><u>2,453,083,425,073</u></b>

- c. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b> Rp	<b>2013</b> Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	343,581,784,107	555,327,534,398
PT Pertamina (Persero)	264,469,614,886	334,884,690,919
PT Pupuk Sriwijaya	95,324,492,958	63,831,539,226
PT Angkasa Pura II (Persero)	82,201,418,520	194,426,225,433
PT Pelindo (Persero)	67,441,540,794	71,667,966,969
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	52,290,730,238	23,009,691,000
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	41,952,316,740	--
PT Jakarta Industrial Estate Pologadung (Persero)	41,344,376,257	--
PT Trans Marga Jatim	41,113,493,323	16,785,257,108
PT Semen Padang	36,822,794,678	36,345,717,933
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	29,220,718,931	31,773,023,593
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,194,421,057	31,070,991,376
PT Petrokimia Gresik	21,692,096,253	--
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11,032,656,683	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>38,222,662,436</u>	<u>154,744,262,546</u>
Subtotal Pihak Berelasi	<u>1,193,905,117,861</u>	<u>1,513,866,900,501</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(6,488,106,400)</i>	<i>(6,488,106,400)</i>
Jumlah Bersih Pihak Berelasi	<u>1,187,417,011,461</u>	<u>1,507,378,794,101</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kementerian Pekerjaan Umum	221,560,100,408	225,389,016,523
PT Chevron Pacific Indonesia	150,906,048,823	15,227,668,999
PT Cengkareng Business Centre	127,217,399,952	--
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401
PT Marga Harjaya Infrastruktur	66,387,950,235	--
Yayasan Kesehatan Telogorejo	64,495,544,119	--
Sumitomo Corporation	39,905,511,644	29,175,827,788
RS Atmajaya	39,446,347,627	--
Pemerintahan Timor Leste	34,464,681,192	--
PT Astra Honda Motor	33,323,666,611	--
PT Kalmar Jaya	32,949,028,162	--
PT Rita Ritelindo	32,248,916,765	14,081,133,411
Universitas Negeri Semarang	31,938,430,170	--
PT Unilever Indonesia Tbk	30,988,456,952	--
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30,045,213,500	--
Universitas Andalas Padang	28,411,946,884	--

<b>Related Parties</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Sriwijaya
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pelindo (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Jakarta Industrial Estate Pologadung (Persero)
PT Trans Marga Jatim
PT Semen Padang
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp 10 billion)
Subtotal - Related Parties
Less: Allowance for Impairment Losses
Related Parties - Net
<b>Third Parties</b>
Kementerian Pekerjaan Umum
PT Chevron Pacific Indonesia
PT Cengkareng Business Centre
PT Jakarta Monorail
PT Marga Harjaya Infrastruktur
Yayasan Kesehatan Telogorejo
Sumitomo Corporation
RS Atmajaya
Pemerintahan Timor Leste
PT Astra Honda Motor
PT Kalmar Jaya
PT Rita Ritelindo
Universitas Negeri Semarang
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Universitas Andalas Padang

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
STAIN Malang	26,505,671,297	26,505,671,297	STAIN Malang
PT Ciputra	25,714,541,704	25,714,541,704	PT Ciputra
PT Jogjakarta Artha Makmur	24,666,416,755	--	PT Jogjakarta Artha Makmur
RSUD Provinsi Kepri	21,298,702,455	--	RSUD Provinsi Kepri
PT Puri Zuqni	20,454,220,475	20,114,490,910	PT Puri Zuqni
Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam Gontor	19,541,007,180	--	Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam Gontor
PT Berlian Manyar Sejahtera	18,956,553,880	11,251,683,200	PT Berlian Manyar Sejahtera
RS Siloam	18,469,314,775	--	RS Siloam
UPI Bandung	18,431,416,127	18,431,416,127	UPI Bandung
PT ASSA Land	18,320,745,432	10,496,750,062	PT ASSA Land
PDAM Bandarmasin Kota Banjarmasin	18,073,217,588	--	PDAM Bandarmasin Kota Banjarmasin
Pemerintah Daerah Riau	13,918,117,442	5,844,160,745	Pemerintah Daerah Riau
Universitas Gadjah Mada	11,827,015,104	--	Universitas Gadjah Mada
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,000	UIN Sunan Kalijaga
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	<u>245,872,473,258</u>	<u>579,289,916,555</u>	Others (each below Rp 10 billion)
Subtotal Pihak Ketiga	1,582,848,807,917	1,098,032,428,722	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(153,032,797,750)</u>	<u>(152,327,797,750)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Pihak Ketiga	<u>1,429,816,010,167</u>	<u>945,704,630,972</u>	Third Parties - Net
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>2,617,233,021,628</u></b>	<b><u>2,453,083,425,073</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal Tahun	158,815,904,150	155,077,276,105
Penambahan di Tahun Berjalan	705,000,000	3,738,628,045
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>159,520,904,150</u></b>	<b><u>158,815,904,150</u></b>

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due to customers are as follows:

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Grup sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Other important information related to the gross amount due from customer of the Group until December 31, 2014 is as follows:

**(1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang**

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp29.019.541.001 dan Rp29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Februari 2009.

**(1) State Islamic College (STAIN) of Malang**

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp172,536,796,000.

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp29,019,541,001 and Rp29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S-IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Tahun 2011, Perusahaan telah mengajukan perkara tersebut melalui persidangan di BANI. Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

Sampai saat ini, pihak STAIN Malang tidak merealisasikan hasil keputusan BANI tersebut. Perusahaan melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Syaiful Ma'arif & Partners, mengajukan kembali perkara tersebut ke BANI dengan No. Reg.11/ARB/BANI-SBY/XI/2014. Kemudian BANI mengeluarkan surat penetapan No. 128/S.Pen/BANI-SBY/XI/2014 tanggal 10 November 2014.

Diperkirakan hasil putusan sidang diketahui selambat-lambatnya April 2015.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

- (2) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung**  
Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambahan No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Management Unit (PMU) UPI senilai Rp18.265.396.216 dan sudah disetujui oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Februari 2010 sebagai berikut:

- a. Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambahan yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Perusahaan) wajib membayar kekurangannya senilai Rp21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambahan yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

In 2011, the Company filed the case through trial in BANI. Based on the decision of BANI Case No. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011, which was won by the Company.

Until now, the STAIN Malang not realize the results of the BANI decision. The Company through its legal counsel Law Office Syaiful Ma'arif & Partners, filed the case back to the BANI with No. Reg.11/ARB/BANI-SBY/XI/2014. Then BANI issued a determination letter No. 128/S.Pen/ BANI-SBY/XI/2014 dated November 10, 2014.

It is estimated that the outcome of the trial is known no later than April 2015.

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

- (2) Indonesia University of Education (UPI) Bandung**  
The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp18,265,396,216 and has been approved by the Project Management Supervision Consultant (PMSC).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a. The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (the Company), has to pay such additional amount of Rp21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- b. Bawa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp10.610.416.127. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp21.303.806.000.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak mengurangi hak tagih Grup kepada debitur (pemberi kerja), yaitu sebesar nilai perolehan piutang sebelum dikurangi amortisasi atau penurunan nilai.

- b. That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

Balance of gross receivables as of December 31, 2014 and 2013 was Rp10,610,416,127. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp21,303,806,000.

Based on the above matters, the Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

*Allowance for impairment losses on receivables does not prejudice the right of the Group to the debtor, accounts receivable at cost before deducting amortization or impairment.*

## 7. Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi

## **7. *Constructions Joint Venture Receivables***

	2014			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/Related Parties</b>				
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	31,231,734,564	--	4,254,575,109	35,486,309,673
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium UNRI)	28,163,196,539	--	626,770,910	28,789,967,449
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	52,285,921,413	1,508,741,658	(30,148,831,524)	23,645,831,547
JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	24,557,560,284	388,312,444	(3,494,586,665)	21,451,286,063
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu BT)	24,735,776,885	--	(7,053,703,741)	17,682,073,144
JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	13,602,734,967	--	3,411,821,122	17,014,556,089
JO Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	21,179,898,083	--	(7,893,991,732)	13,285,906,351
JO Adhi - PP (Pumping Station)	6,008,888,682	1,092,651,353	225,923,788	7,327,463,823
JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	42,987,892,923	--	(37,048,220,304)	5,939,672,619
JO Adhi - Wika (Tata Udara Dan Arsitekur Bandara Ngurah Rai Bali)	14,305,963,236	1,163,833,951	(10,678,437,187)	4,791,360,000
JO Adhi - Washikta (Pirimp Sitobondo)	10,368,407,629	--	(8,701,880,080)	1,666,527,549
JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	1,737,157,040	--	(1,338,162,523)	398,994,517
JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	1,064,121,393	--	(1,064,121,393)	-
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	2,991,733,251	--	(2,991,733,251)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) /				
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>	1,355,751,169	--	(454,509,917)	901,241,252
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	276,576,738,058	4,153,539,406	(102,349,087,389)	178,381,190,076
Dikurangi: Cadangan Piutang Ventura Bersama - Berelasi/	(9,015,460,406)	--	-	(9,015,460,406)
Less: Allowance for impairment losses - Related Parties				
Jumlah Bersih Pihak Berelasi/ Related Parties - Net	267,561,277,652	4,153,539,406	(102,349,087,389)	169,365,729,670

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**Pihak Ketiga/Third Parties**

	<b>2014</b>			
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Laba (Rugi)/ Profit (Loss)</b>	<b>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	25,425,294,592	--	16,367,225,048	41,792,519,640
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	35,640,443,319	--	(5,862,783,233)	29,777,660,086
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	6,864,263,301	10,350,009,732	209,638,095	17,423,911,128
JO Adhi - Hutama - Jaya Konstruksi (Dredging & Embankment of Cengkareng Floodway Sub)	2,193,026,157	4,227,684,731	1,241,063,887	7,661,774,775
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	6,777,167,448	--	287,957,065	7,065,124,513
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	--	--	6,685,907,482
JO Adhi - HCIL (India Railway)	5,487,117,158	--	--	5,487,117,158
JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)	8,519,396,986	88,924,364	(5,023,776,179)	3,584,545,171
JO Adhi - Jaya Konstruksi (Normalisasi Kali Ciliwung Paket 1)	--	3,033,542,480	471,381,131	3,504,923,611
JO Adhi - Mega Benteng Utama (Jalan PIP Bacan Temate)	--	1,549,546,413	117,093,697	1,666,640,110
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb Bandara Samarinda Baru Paket III)	3,192,895,978	(1,918,265,873)	(191,573,757)	1,083,056,348
JO Adhi - Hutama - Bangun Cipta (Jembatan Pulau Balang Bentang II)	1,091,621,926	--	(248,551,617)	843,070,309
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jl Pengalengan Garut (Cukul) - Talegong)	2,969,462,415	--	(2,420,692,695)	548,769,720
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimaninan-Cirebon)	1,900,943,676	--	(1,855,081,023)	45,862,653
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb Jalan Karawang - Cikampek - Pamanukan II)	1,277,669,778	--	(1,270,228,458)	7,441,320
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) /				
Others (each below Rp 1 billion)	71,632,969,892	(3,098,281,789)	(21,169,337,786)	47,365,350,317
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties	179,658,180,108	14,233,160,058	(19,347,665,825)	174,543,674,341
Dikurangi: Cadangan Piutang Ventura Bersama - Berelasi				
Less: Allowance for impairment losses - Related Parties	(25,504,873,307)	--	--	(25,504,873,307)
Jumlah Bersih Pihak Ketiga / Third Parties - Net	154,153,306,801	14,233,160,058	(19,347,665,825)	149,038,801,034
Jumlah Bersih Ventura Bersama/ Joint Venture Receivable - Net	421,714,584,453	18,386,699,464	(121,696,753,213)	318,404,530,704

**Pihak Berelasi/Related Parties**

	<b>2013</b>			
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Laba (Rugi)/ Profit (Loss)</b>	<b>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	27,299,650,894	37,798,965,351	(12,812,694,832)	52,285,921,413
JO Adhi - Wika - Hutama (Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	15,417,412,692	(5,504,642,509)	33,075,122,740	42,987,892,923
JO Adhi - Wika (Hambalang Sentul)	29,286,343,133	--	1,945,391,431	31,231,734,564
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium UNRI)	8,932,175,145	--	19,231,021,394	28,163,196,539
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu BT)	24,735,776,885	--	--	24,735,776,885
JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	18,466,682,462	20,241,825,379	(14,150,947,557)	24,557,560,284
JO Adhi - Waskita (EBBL-02 Stage 2)	21,669,322,517	--	(489,424,434)	21,179,898,083
JO Adhi - Wika (Tata Udara Dan Arsitekur Bandara Ngurah Rai Bali)	--	12,615,369,552	1,690,593,684	14,305,963,236
JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	14,544,423,696	--	(941,688,729)	13,602,734,967
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	13,254,484,424	(819,769,741)	(2,066,307,054)	10,368,407,629
JO Adhi - PP (Pumping Station)	6,652,313,954	43,264,006	(686,689,278)	6,008,888,682
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage LRSIP II)	9,828,733,251	--	(6,837,000,000)	2,991,733,251
JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	4,122,117,681	--	(2,384,960,641)	1,737,157,040
JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	2,755,063,823	--	(1,690,942,430)	1,064,121,393
JO Adhi - Hutama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel) (Dispenda & Dishub)	1,652,244,087	--	(773,620,357)	878,623,730
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	--	(4,732,127,102)	454,509,917
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrig. System Work)	1,251,407,874	--	(1,251,407,874)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) /				
Others (each below Rp 1 billion)	27,995,355,177	6,218,067,313	(34,190,804,968)	22,617,522
Jumlah Pihak Berelasi / Total Related Parties	233,050,144,714	70,593,079,351	(27,066,486,007)	276,576,738,058
Dikurangi: Cadangan Piutang Ventura Bersama - Berelasi				
Less: Allowance for impairment losses - Related Parties	--	--	(9,015,460,406)	(9,015,460,406)
Jumlah Bersih Pihak Berelasi / Related Parties - Net	233,050,144,714	70,593,079,351	(36,081,946,413)	267,561,277,652

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**Pihak Ketiga/Third Parties**

JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)  
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)  
JO Adhi - PT Surya Kencana (Jalur Ganda Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasturi)  
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)  
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)  
JO Adhi - Haridaspur Paradeep  
JO Adhi - HCIL (India Railway)  
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb Bandara Samarinda Baru Paket III)  
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jl Pengalengan Garut (Cukul) - Talegong)  
JO Adhi - (Dredging And Embankment Of Cengkareng Floodway Sub)  
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimaninan-Cirebon)  
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb Jalan Karawang - Cikampek - Pamanukan II)  
JO Adhi - Hutama - Bangun Cipta (Jembatan Pulau Balang Bentang II)  
JO Adhi - PT Bawakaraeng Pumama Jaya (Sedimen Bawakaraeng Paket B)  
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lts Pekalongan Smg)  
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)  
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jemb Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya)  
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gd Terminal Thp II Bandara Mutiara Palu)  
JO Adhi - SSC - STC (Widang - Gresik - Surabaya)  
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) /  
Others (each below Rp 1 billion)  
Jumlah Pihak Ketiga / Total Third Parties  
Dikurangi: Cadangan Piutang Ventura Bersama - Berelasi/  
Less: Allowance for impairment losses - Related Parties  
Jumlah Bersih Pihak Ketiga/ Third Parties - Net  
Jumlah Bersih Ventura Bersama/ Joint Venture Receivable - Net

Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah membentuk kerjasama operasi dalam pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan lanjutan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Sentul, Bogor Jawa Barat pada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun Anggaran 2010-2012 berdasarkan Kontrak No. 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, tanggal 10 Desember 2010 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.077.921.000.000. Namun sejak Juni 2011 proyek tersebut telah terhenti.

Pada tanggal 15 Januari 2013, Surat KSO ADHI-WIKA kepada Kemenpora No. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, perihal Pengakhiran Kontrak dan Perhitungan Akhir Progres Pekerjaan. Pada tanggal 29 November 2013, Surat Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan No. 03354/SET.DV-5/XI/2013 tentang pengakhiran kontrak dan tagihan KSO Adhi-Wika Proyek P3SON. Perusahaan telah menyampaikan Surat Somasi melalui Kantor Hukum Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR)

2013			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp
6,725,139,884	(29,797,902,661)	58,713,206,096	35,640,443,319
42,285,294,592	--	(16,860,000,000)	25,425,294,592
79,245,191	2,313,925,126	5,406,226,669	8,519,396,986
1,051,633,864	6,002,587,953	(189,958,516)	6,864,263,301
11,447,689,428	--	(4,670,521,980)	6,777,167,448
6,685,907,482	--	--	6,685,907,482
5,487,117,158	--	--	5,487,117,158
2,312,901,711	3,192,895,979	(2,312,901,712)	3,192,895,978
2,422,107,230	--	547,355,185	2,969,462,415
--	2,066,525,657	126,500,500	2,193,026,157
1,772,925,029	--	128,018,647	1,900,943,676
1,270,228,458	--	7,441,320	1,277,669,778
--	3,031,085,725	(1,939,463,799)	1,091,621,926
--	2,615,604,278	(2,109,820,001)	505,784,277
2,322,442,630	1,684,733,307	(3,859,068,672)	148,107,265
8,401,499,553	(2,899,541,334)	(5,444,656,230)	57,301,989
2,025,133,910	--	(2,007,213,575)	17,920,335
2,066,009,048	--	(2,066,009,048)	--
1,229,385,565	--	(1,229,385,565)	--
48,204,362,006	(4,246,202,490)	26,945,696,510	70,903,856,026
146,509,022,739	(16,036,288,460)	49,185,445,829	179,658,180,108
--	--	(25,504,873,307)	(25,504,873,307)
146,509,022,739	(16,036,288,460)	23,680,572,522	154,153,306,801
379,559,167,453	54,556,790,891	(12,401,373,891)	421,714,584,453

The Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has established co-operation in the implementation of the Advanced Development Employment Training and Education Center of National Sports School (P3SON) in Hambalang, Sentul, Bogor, West Java on Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) Fiscal Year 2010-2012 by contract No. 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, dated December 10, 2010 with a contract value of Rp1,077,921,000,000. However, since June 2011, the project stalled.

On January 15, 2013, letter to the KSO ADHI-WIKA No. Kemenpora. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, regarding the termination of the Contract and the Works Progress Final Calculation. On November 29, 2013, letter from the Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) No. 03354/SET.DV-5/XI/2013, regarding the termination of the Contract and the Final Calculation. The Company has to submit the Somasi Letter through the Law Offices Nengah Sujana & Partners Law Firm (NSR) No.: 511/NSR.NS/12/2014 dated

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

No.: 511/NSR.NS/12/2014 tanggal 24 Desember 2014 perihal Teguran/Somasi untuk menyelesaikan Tagihan KSO ADHI-WIKA dalam Proyek P3SON kepada Pejabat Pembuat Komitmen Proyek (PPK) Proyek P3SON Kementerian Pemuda dan Olahraga R.I (Kemenpora). Sampai laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada tanggapan atas surat tersebut, sehingga akan mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan piutang ventura bersama cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak mengurangi hak tagih Perusahaan kepada debitur (pemberi kerja), yaitu sebesar nilai perolehan piutang sebelum dikurangi amortisasi atau penurunan nilai.

## 8. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp132.013.517.468 dan Rp161.559.750.775 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013.

## 9. Uang Muka

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Sub-Kontraktor	92,718,885,103	117,427,237,020	Sub-Contractor
Pemasok	85,432,270,120	102,104,621,181	Supplier
Jaminan Jangka Pendek	441,360,000	329,130,000	Short-Term Guarantee
Lain-lain	5,014,988,487	6,200,211,905	Others
<b>Jumlah</b>	<b>183,607,503,710</b>	<b>226,061,200,106</b>	<b>Total</b>

Uang Muka Subkontraktor dan Pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Grup untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Grup yang digunakan sebagai jaminan atas sewa mess.

Uang muka lain-lain merupakan pengeluaran Grup yang digunakan untuk alat pelaksanaan proyek, konsultan dan lainnya.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

December 24, 2014, concerning Reprimand/subpoena to complete the bill KSO ADHI-WIKA in P3SON to the official Project commitment Project (KDP) P3SON Project Ministry of Youth and Sports Affairs (Kemenpora). Until the financial report is published, there has been no response to the letter, so it will apply to the BANI arbitration.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

Allowance for impairment losses on receivables does not prejudice the right of the Company to the debtor, accounts receivable at cost before deducting amortization or impairment.

## 8. Inventories

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp132,013,517,468 and Rp161,559,750,775 as of December 31, 2014 and 2013.

## 9. Advances

Subcontractors and Supplier are advances paid to third parties to carry out the activities of the Group to purchase goods/services for sub-contracting work.

Short-term guarantee is expense of the Group which is used as collateral for dorm rent.

Advances others are expense of the Group which is used for operational equipment of project, consultants and others.

## 10. Biaya Dibayar di Muka

## 10. Prepaid Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Proyek	745,134,818,481	152,827,479,510	Project Cost
Pengembangan	42,370,918,811	45,001,641,382	Development Cost
Jaminan Pelaksanaan	10,890,064,763	8,331,610,109	Performance Guarantee
Sewa	2,065,261,481	1,811,439,759	Rent
Jaminan Uang Muka	2,037,785,080	1,943,565,986	Advance Guarantee
Asuransi	1,174,382,657	988,360,944	Insurance
Biaya Lain-lain	10,380,198,442	9,035,893,432	Other
<b>Jumlah</b>	<b>814,053,429,715</b>	<b>219,939,991,122</b>	<b>Total</b>
<b>Jaminan Pelaksanaan</b>			<b>Performance Guarantee</b>
RFCC	5,409,068,599	3,049,352,976	RFCC
Proyek Railway - India	3,548,009,243	3,548,009,243	Railway Project - India
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	1,932,986,921	1,734,247,890	Others (each below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>10,890,064,763</b>	<b>8,331,610,109</b>	<b>Total</b>
<b>Jaminan Uang Muka</b>			<b>Advance Guarantee</b>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	2,037,785,080	1,943,565,986	Others (each below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>2,037,785,080</b>	<b>1,943,565,986</b>	<b>Total</b>

Proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Grup seperti biaya pengembangan kawasan properti, tender, dan biaya usaha lainnya.

*Project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.*

*Development costs represent costs incurred in connection with business activities such as area of property development costs, tender, and other operating costs.*

## 11. Perpajakan

## 11. Taxation

### a. Pajak Dibayar di Muka

### a. Prepaid Taxes

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	609,338,276,259	476,123,167,905	The Company
Entitas Anak	13,178,501,968	17,313,453,451	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun Fiskal 2008	--	4,056,437,009	Fiscal Year 2008
<b>Jumlah</b>	<b>622,516,778,227</b>	<b>497,493,058,365</b>	<b>Total</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan :			
Pasal 21	11,468,726,960	9,393,217,973	Income Taxes
Pasal 23	11,903,106,309	12,742,455,345	Article 21
Pasal 29 - Entitas Anak	2,733,967,575	--	Article 23
Final Wapu	105,298,033,333	89,643,793,012	Article 29 - Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas Anak	<u>148,443,872,347</u>	<u>147,916,317,186</u>	Definitive Collected - Final
Jumlah	<u><b>279,847,706,524</b></u>	<u><b>259,695,783,516</b></u>	Value Added Tax - Subsidiaries
			Total

**c. Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Final	265,090,205,531	305,926,729,229	Final Tax Expenses
Beban Pajak Non Final	2,820,612,327	--	Non Final Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan	<u>(14,733,917)</u>	--	Deferred Tax Assets
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b><u>267,896,083,942</u></b>	<b><u>305,926,729,229</u></b>	<b>Income Tax</b>

**d. Pajak Kini**

**d. Current Tax**

	<b>Final</b>		
	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
Konstruksi	6,949,309,955,007	9,094,114,943,807	Construction
Properti	659,931,426,801	506,703,004,304	Property
Sewa	<u>188,525,814,063</u>	<u>193,655,814,953</u>	Rent
	<u>7,797,767,195,871</u>	<u>9,794,473,763,064</u>	
Entitas Anak			Subsidiary Entity
Konstruksi	845,436,416,006	--	Construction
Properti	3,666,068,795	1,092,136,357	Property
Sewa	<u>6,708,628,349</u>	<u>4,032,496,941</u>	Rent
<b>Total Pendapatan</b>	<b><u>8,653,578,309,020</u></b>	<b><u>9,799,598,396,362</u></b>	<b>Total Revenue</b>
<b>Beban Pajak Final</b>			<b>Final Tax Expenses</b>
Sewa	692,740,874	50,779,514,066	Sewa
Properti	34,253,647,700	9,884,415,595	Properti
Konstruksi	<u>230,143,816,957</u>	<u>245,262,799,569</u>	Konstruksi
Total Beban Pajak Final	265,090,205,531	305,926,729,229	Total Final Tax Expenses
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	89,643,793,012	56,068,693,419	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	<u>(249,435,965,210)</u>	<u>(272,351,629,636)</u>	Payment of Final Tax Current Year
<b>Utang Pajak Final</b>	<b><u>105,298,033,333</u></b>	<b><u>89,643,793,012</u></b>	<b>Final Tax Payable</b>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 Verse 2 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business subject to final income

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

**Non Final**

	2014 Rp	2013 Rp	<i>Non Final</i>
Laba sebelum pajak menurut Laporan	594,552,644,542	714,364,642,683	<i>Income before tax per Consolidated Statements of Income</i>
Laba Rugi Konsolidasian			<i>Less: Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(343,133,134,960)	(210,903,277,964)	<i>Income Before Tax of the Company</i>
Laba sebelum Pajak Perusahaan	251,419,509,581	503,461,364,719	<i>Less: Final Income Tax</i>
Dikurangi: Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	(251,419,509,581)	(503,461,364,719)	<i>Taxable Income - the Company</i>
<b>Laba Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	
 Laba Kena Pajak - Entitas Anak	11,282,449,310	--	<i>Taxable Income - Subsidiary</i>
Beban Pajak Penghasilan - 25%	2,820,612,327	--	<i>Income Tax Expenses - 25%</i>
Pajak Dibayar Dimuka:			<i>Prepaid Taxes:</i>
Pasal 22	(86,644,752)	--	<i>Article 22</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak</b>	<b>2,733,967,575</b>	<b>--</b>	<i>Corporate Income Tax Payable - Subsidiary</i>

**e. Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp14.733.917. Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun 2014 akan dihitung pada akhir periode tahunan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

**Non Final**

	2014 Rp	2013 Rp	<i>Non Final</i>
			<i>Income before tax per Consolidated Statements of Income</i>
			<i>Less: Income Before Tax of Subsidiaries</i>
			<i>Income Before Tax of the Company</i>
			<i>Less: Final Income Tax</i>
			<i>Taxable Income - the Company</i>
			<i>Taxable Income - Subsidiary</i>
			<i>Income Tax Expenses - 25%</i>
			<i>Prepaid Taxes:</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Corporate Income Tax Payable - Subsidiary</i>

**e. Deferred Tax**

Deferred tax as of December 31, 2014 amounting to Rp14,733,917. Counting deferred tax for the year 2014 will be count at the end of period yearly.

	Dibebankan ke		
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Entitas Anak	Rp	Rp	Rp
Beban Penyusutan	--	14,733,917	14,733,917
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>--</b>	<b>14,733,917</b>	<b>14,733,917</b>

Subsidiary  
Depreciation of Fixed Assets  
**Total Deferred Tax Assets**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa pajak 2010, 2011 dan 2012. Restitusi atas SPT PPN selama tahun 2014 sebesar Rp192.952.448.449.

**f. Tax Assessment**

In 2014, the Company received VAT refunds on tax returns for the tax period 2010, 2011, and 2012. Tax return in 2014 amounting to Rp192,952.448.449

**12. Aset Real Estat**

**12. Real Estate Assets**

**a. Aset Real Estat Lancar**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
	Rp	Rp
Tanah dan Bangunan Siap Jual	304,675,592,207	325,043,395,183
Bangunan Dalam Proses	166,475,800,487	395,690,714,391
Tanah Sedang Dikembangkan	618,260,673,830	175,550,442,483
<b>Jumlah</b>	<b>1,089,412,066,524</b>	<b>896,284,552,057</b>

Tanah dan bangunan siap dijual antara lain Mall Mandau City Duri, Mall Cimone Tangerang, Apartemen Salemba Jakarta, Perkantoran MTH Jakarta, dan Ruko Kalimas 2 Bekasi dengan nilai sebesar Rp304.675.592.207 pada tanggal 31 Desember 2014.

Bangunan Dalam Proses antara lain, Apartemen Jatinangor, Apartemen Margonda, Grand Dhika City Bekasi & Pejaten, Taman Dhika Sidoarjo & Semarang serta sebidang tanah di Kecamatan Pandaan – Surabaya, Cinere, Cibubur Jawa Barat dan Lubuk Alung – Sumatera Barat dengan nilai sebesar Rp166.475.800.487 pada tanggal 31 Desember 2014.

Tanah sedang dikembangkan terutama tanah yang berlokasi di Kawasan Jatiwarna, Puri Kalimas, Bekasi Timur 3, Grand Dhika City Jakarta, Apartemen Sinduadi & Sarjito Yogyakarta, Apartemen Mulyorejo Surabaya, Perumahan Taman Dhika Sidoarjo, Cibubur, Cinere, Ciracas, dan Semarang dengan nilai sebesar Rp618.260.673.830 pada tanggal 31 Desember 2014.

**b. Aset Real Estat Tidak Lancar**

**a. Current Real Estate Estates**

<i>Tanah dan Bangunan Siap Jual</i>	<i>Land and Building Ready For Sale</i>
<i>Bangunan Dalam Proses</i>	<i>Building Work in Process</i>
<i>Tanah Sedang Dikembangkan</i>	<i>Land Under Development</i>
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>

*Tanah dan bangunan siap dijual antara lain Mall Mandau City Duri, Mall Cimone Tangerang, Jakarta Salemba Apartment, Office MTH Jakarta, Shophouse Kalimas 2 Bekasi amounting to Rp304,675,592,207 on December 31, 2014.*

*Building work in process among others, Apartment Jatinangor, apartments Margonda, Grand Dhika City Bekasi and Pejaten, Taman Dhika Sidoarjo and Semarang, a plot of land in the District of Pandaan – Surabaya, Cinere, Cibubur – West Java and Lubuk Alung – West Sumatera amounting to Rp166,475,800,487 on December 31, 2014.*

*Tanah under developmet mainly land located in Kawasan Jatiwarna, Puri Kalimas, East Bekasi 3, Grand Dhika City Jakarta, Apartments Sinduadi & Sarjito, Yogyakarta, Apartments Mulyorejo Surabaya, Taman Dhika Housing Sidoarjo, Cibubur, Cinere, Ciracas, and Semarang with a value of Rp618,260,673,830 on December 31, 2014.*

**b. Non-Current Real Estate Estates**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
	Rp	Rp
Tanah Sedang Dikembangkan	5,132,984,482	--
Tanah dan Bangunan Siap Jual	--	21,932,353,413
<b>Jumlah</b>	<b>5,132,984,482</b>	<b>21,932,353,413</b>

Tanah sedang dikembangkan terutama tanah yang berlokasi di Pandaan-Surabaya seluas 20.400 m<sup>2</sup>, Cinere dengan luas 189.165 m<sup>2</sup> dan Cibubur-Jawa Barat dengan luas 39.912 m<sup>2</sup> pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.351.400.241, Rp2.500.000.000 dan Rp1.281.584.241

*Tanah sedang dikembangkan terutama tanah yang berlokasi di Pandaan-Surabaya seluas 20.400 sqm, Cinere with area of 189,165 sqm and Cibubur-West Java with area of 39,912 sqm on December 31, 2014 amounting to Rp1,351,400,241, Rp2,500,000,000 and Rp1,281,584,241, respectively.*

### **13. Piutang Lain-Lain Jangka Panjang**

### **13. Other Long Term Receivables**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Piutang Karyawan	4,703,462,217	4,633,121,661	Employee Receivable
Lainnya	31,670,656,220	1,859,877,126	Others
<b>Jumlah</b>	<b>36,374,118,437</b>	<b>6,492,998,787</b>	<b>Total</b>

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

Piutang Lainnya merupakan piutang Group kepada pihak lainnya jangka panjang.

*Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.*

*Other receivables consist of other long term receivables of Group to other parties.*

### **14. Investasi pada Ventura Bersama**

### **14. Investment in Joint Ventures**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
JO Adhi Persada Properti - Eden Capital	54,750,958,140	54,785,601,695	JO Adhi Persada Properti - Eden Capital
<i>Dikurangi: Bagian rugi entitas asosiasi</i>	<i>(9,500,549,222)</i>	<i>(2,351,416,872)</i>	<i>Less: Equity in Net Loss of Associates Entity</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>45,250,408,918</b>	<b>52,434,184,823</b>	<b>Net</b>

Investasi pada ventura bersama merupakan penyertaan yang dilakukan oleh PT Adhi Persada Properti dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan PT Eden Capital Indonesia atas Proyek Pembangunan Apartemen Salemba Residence sesuai dengan Perjanjian No : 014/DIR-SP/I/04 pada tanggal 19 Februari 2004, dan Addendum No. 014B/DIR-SO/X/04 tanggal 19 Nopember 2004, dengan proporsi penyertaan kepemilikan PT Adhi Persada Properti (d/h PT Adhi Realty) sebesar 30% berupa biaya-biaya perijinannya, sedangkan PT Eden Capital Indonesia sebagai investor memiliki proporsi penyertaan sebesar 70% dalam bentuk bangunan apartemen, yaitu mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan konstruksi. Proporsi penyertaan dalam kerjasama operasi tersebut berlaku juga untuk bagi hasil atas penjualan apartemen.

Total nilai partisipasi PT Adhi Persada Properti sebesar Rp59.400.000.000 yang berasal dari penyertaan tanah di Salemba Tengah seluas 9.270 m<sup>2</sup> dengan sertifikat atas nama milik PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan biaya-biaya perijinan lainnya.

*Investments in joint ventures are inclusion made by PT adhi Persada Property in the form of joint operations ("JO") with PT Eden Capital Indonesia over Salemba Residence Apartment Building Project in accordance with the Agreement No: 014/DIR-SP/I/04 on February 19, 2004, and Addendum No: 014B/DIR-SO/X/04 dated November 19, 2004, with the proportion of investment in property ownership PT Adhi Persada Properti (PT Adhi Realty) by 30% in the form of land and licensing fees, while PT Eden Capital Indonesia as investors have proportions inclusion of 70% in the form of apartment buildings, from planning to construction. The proportion of investments in joint ventures that also applies to the proceeds on the sale of apartments.*

*The total value of the participation of PT Adhi Persada Properti amounting to Rp59,400,000,000 from of land in Middle Salemba area of 9,270 sqm with certificate registered under PT Adhi Karya (Persero) Tbk and other licensing costs.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Pada tahun 2012 KSO sudah tidak melakukan aktivitas operasionalnya, namun demikian sampai dengan tanggal laporan keuangan, KSO belum dapat melakukan penutupan, karena masih terdapat permasalahan perpajakan yang sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan masih dalam proses penyelesaian.

Manajemen PT Adhi Persada Properti berpendapat bahwa nilai investasi bersih sebesar Rp45.250.408.918 masih dapat dipulihkan di masa yang akan datang melalui aset KSO berupa 52 unit apartemen Salemba Residence.

*In 2012 JO had no operational activity, however, until the date of the financial statements, the JO has not been able to do closure, because there are tax issues to the financial statements is published still settlement process.*

*Management of PT Adhi Persada Properti believes that net investments value of Rp45,250,408,918 still be recoverable in the future by JO assets of 52 units of apartments of Salemba Residence.*

## 15. Properti Investasi

## 15. Investment Properties

	2014					<i>Acquisition Cost</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah Grandhika Semarang	--	39,883,250,000	-	--	39,883,250,000	Grandhika Semarang Land
Tanah Grandhika Medan	--	1,732,962,500	-	--	1,732,962,500	Grandhika Medan Land
Gedung Taman Melati Margonda	16,646,427,517	--	-	--	16,646,427,517	Taman Melati Margonda Building
Mall Mandau City	182,324,259,822	7,517,491,946	-	(11,133,211,326)	178,708,540,442	Mall Mandau City
Mall Cimone	--	119,014,938,732	-	11,133,211,326	130,148,150,058	Mall Cimone
Total	198,970,687,339	168,148,643,178	-	--	367,119,330,517	Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						
Gedung Taman Melati Margonda	266,808,810	519,272,489	-	--	786,081,299	<i>Accumulated Depreciation:</i>
Mall Mandau City	2,006,420,406	6,093,203,912	-	--	8,099,624,318	Taman Melati Margonda Building
Mall Cimone	--	2,011,959,033	-	--	2,011,959,033	Mall Mandau City
Total	2,273,229,216	8,624,435,434	-	--	10,897,664,650	Mall Cimone
Nilai Tercatat	<b>196,697,458,123</b>				<b>356,221,665,867</b>	Total
<b>2013</b>						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Acquisition Cost</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Biaya Perolehan :</b>						
Gedung Menara MTH - MTH 01	6,369,689,490	--	-	(6,369,689,490)	--	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Taman Melati Margonda	--	16,646,427,517	-	--	16,646,427,517	Taman Melati Margonda Building
Gedung Adhi Graha	1,799,390,111	--	-	(1,799,390,111)	--	Adhi Graha Building
Mall Mandau City	230,928,607,624	131,526,444,537	-	(180,130,792,339)	182,324,259,822	Mall Mandau City
Total	239,097,687,225	148,172,872,054	-	(188,299,871,940)	198,970,687,339	Total
<b>Akumulasi penyusutan :</b>						
Gedung Menara MTH - MTH 01	1,076,683,291	26,729,163	-	(1,103,412,454)	--	<i>Accumulated Depreciation:</i>
Gedung Taman Melati Margonda	--	266,808,810	-	--	266,808,810	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	982,445,875	14,994,918	-	(997,440,793)	--	Taman Melati Margonda Building
Mall Mandau City	--	2,006,420,406	-	--	2,006,420,406	Adhi Graha Building
Total	2,059,129,166	2,314,953,297	-	(2,100,853,247)	2,273,229,216	Mall Mandau City
Nilai Tercatat	<b>237,038,558,059</b>				<b>196,697,458,123</b>	Total
<b>Carrying Value</b>						

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Properti Investasi Tanah Grandhika Semarang dengan luas 1.530 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp39.883.250.000 dan Grandhika Medan dengan luas 697 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp1.732.962.500.

Properti investasi Gedung Taman Melati Margonda dengan biaya perolehan Rp16.646.427.517 terdiri dari unit space bangunan yang disewakan seluas 2.017 m<sup>2</sup>, yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen Karmanto dan Rekan tanggal 5 November 2014, nilai wajar atas Gedung Taman Melati Margonda sebesar Rp37.595.000.000.

Properti investasi yang dimiliki PT APR, entitas anak, yang terdiri dari unit space bangunan yang ada di Mall Mandau City seluas 11.962 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan Rp178.708.540.442 dan Mall Cimone seluas 8.672 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan Rp130.148.150.058 yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Nilai wajar atas Mall Mandau City dan Mall Cimone masing-masing sebesar Rp3.541.000/ m<sup>2</sup> dan Rp3.747.000/ m<sup>2</sup>.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai properti investasi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar pada 31 Desember 2014 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013.

## 16. Aset Tetap

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*Investment property Grandhika Semarang Land with area of 1.530 sqm with total acquisition cost of Rp39,883,250,000 and Grandhika Medan Land with area of 697 sqm with acquisition cost of Rp1,732,962,500.*

*Investment property Taman Melati Margonda Building the acquisition cost of Rp16,646,427,517 consisting of units leased building space area of 2,017 sqm, which is leased to third parties under the lease agreements.*

*Based on Independent Appraisal Report Karmanto and Partners November 5, 2014, the fair value of Taman Melati Margonda Building amounting to Rp37,595,000,000.*

*Investment properties owned by the PT APR, subsidiary, consisting of units of the existing building space at Mall Mandau City which area of 11,962 sqm with cost Rp178,708,540,442 and Mall Cimone which area of 8,672 sqm with cost Rp130,148,150,058 which is leased to third parties under the lease agreements. Fair value of Mall Mandau City and Mall Cimone amounting to Rp3,541,000/sqm and Rp3,747,000/sqm.*

*Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of investment properties, therefore the Management does not make allowance for impairment of investment properties.*

*Management believes that the fair value as of December 31, 2014 was not impaired as compared to 2013.*

## 16. Property, Plant and Equipment

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	110,927,951,889	10,011,556,825	–	878,100,000	120,061,408,714
Bangunan	57,736,278,305	31,006,056,352	(606,497,971)	759,865,855	87,375,970,831
Peralatan Proyek	161,023,519,628	44,537,401,910	(24,134,994,369)	11,631,451,301	169,794,475,867
Kendaraan	44,698,960,235	7,630,049,100	(2,199,619,687)	385,083,444	49,744,306,204
Peralatan Kantor	6,702,323,907	1,296,508,500	(89,389,300)	383,390,950	7,526,052,157
Sub Total	381,089,033,964	94,481,572,687	(27,030,501,327)	14,037,891,550	434,502,213,773
Bangunan dalam Penyelesaian	30,951,095,017	150,404,174,717	(2,707,922,730)	–	178,647,347,004
Jumlah	412,040,128,981	244,885,747,404	(29,738,424,057)	14,037,891,550	613,149,560,778
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	16,438,758,001	7,051,629,470	(606,497,971)	503,547,176	22,380,342,324
Peralatan Proyek	89,047,364,039	11,961,174,469	(33,606,010,977)	11,631,451,265	55,771,076,266
Kendaraan	29,690,848,206	5,872,865,108	(2,199,619,687)	192,063,922	33,172,029,705
Peralatan Kantor	5,606,247,573	596,800,926	(89,389,300)	383,390,937	5,730,268,262
Akumulasi Penyusutan	140,783,217,819	25,482,469,973	(36,501,517,934)	12,710,453,301	117,053,716,556
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>271,256,911,163</b>				<b>496,095,844,221</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	98,238,058,598	10,470,218,192	3,580,875,099	1,361,200,000	110,927,951,889
Bangunan	44,901,134,208	—	14,712,913,648	1,877,769,551	57,736,278,305
Peralatan Proyek	87,490,354,592	37,806,919,749	38,038,383,416	2,312,138,129	161,023,519,628
Kendaraan	42,815,179,529	3,610,594,342	—	1,726,813,636	44,698,960,235
Peralatan Kantor	5,944,230,585	758,093,322	—	—	6,702,323,907
Sub Total	279,388,957,512	52,645,825,605	56,332,172,163	7,277,921,316	381,089,033,964
Bangunan dalam Penyelesaian	38,941,165,663	48,342,101,517	(56,332,172,163)	—	30,951,095,017
Jumlah	318,330,123,175	100,987,927,122	—	7,277,921,316	412,040,128,981
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	13,341,095,257	4,435,314,551	—	1,337,651,807	16,438,758,001
Peralatan Proyek	85,933,273,765	5,426,228,360	—	2,312,138,086	89,047,364,039
Kendaraan	26,466,979,759	4,874,808,246	—	1,650,939,799	29,690,848,206
Peralatan Kantor	5,151,638,718	454,608,855	—	—	5,606,247,573
Akumulasi Penyusutan	130,892,987,499	15,190,960,012	—	5,300,729,692	140,783,217,819
Nilai Tercatat	<b>187,437,135,676</b>				<b>271,256,911,163</b>

Bangunan dalam Penyelesaian per 31 Desember 2014 sebesar Rp178.647.347.004 merupakan Bangunan Pelaksanaan Pabrik Beton Pracetak sebesar Rp23.803.812.727 dan Bangunan Dalam penyelesaian Hotel sebesar Rp154.843.534.277. Pada tanggal 31 Desember 2014, Aset dalam Penyelesaian telah mencapai 67% dan Proyeksi penyelesaian berkisar antara Maret 2015 hingga April 2015.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2014		
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	663,951,276	5,740,960,083	
Beban Usaha (Catatan 39)	24,818,518,696	9,449,999,929	
Jumlah	<b>25,482,469,972</b>	<b>15,190,960,012</b>	<b>Total</b>

Penjualan Aset Tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014		
	Rp	Rp	
Harga Jual	1,510,862,816	12,141,500,000	
Nilai Tercatat	1,327,438,250	1,977,191,624	
Laba Penjualan	<b>183,424,566</b>	<b>10,164,308,376</b>	<b>Gain on Disposal</b>

Seluruh tanah dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan telah mengasuransikan sebagian aset tetap yang dimiliki pada PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Rama, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Berdikari, PT Asuransi Himalaya Pelintung dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp98.990.705.000 untuk risiko kebakaran, property all risk, industrial all risk.

*Building in progress at December 31, 2014 amounting to Rp178,647,347,004 is a building in progress of Precast Concrete Plant and building in progress of hotel amounting to Rp23,803,812,727 and Rp154,843,534,277, respectively. On December 31, 2014, Construction in progress has reached 67% and estimated the completion within March 2014 until April 2015.*

*Depreciation expenses are allocated as follows:*

	2014		
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	663,951,276	5,740,960,083	
Beban Usaha (Catatan 39)	24,818,518,696	9,449,999,929	
Jumlah	<b>25,482,469,972</b>	<b>15,190,960,012</b>	<b>Total</b>

*Assets Disposal on December 31, 2014 and 2013:*

*All lands are used as collateral on bank loans (Note 20).*

*At December 31, 2014 the Company has insured the property, plant and equipment in PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Rama, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Berdikari, PT Asuransi Himalaya Pelintung and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp98,990,705,000 for the fire risk, property all risk, industrial all risk.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property, plant and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property, plant and equipment at December 31, 2014 and 2013.*

## **17. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

### **PT Jasamarga Bali Tol**

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp3.600.000.000.

Pernyertaan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi pengusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal 14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

Pada tanggal 11 Februari 2013, penyertaan saham Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol mengalami penurunan presentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908 saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.

## **17. Other Long-Term Investments**

### **PT Jasamarga Bali Tol**

*PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) and PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% amounted to Rp3,600,000,000.*

*The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.*

*In June, 2012, the Company make additional capital contributions amounting to Rp4,000,000,000 so the amount of investment amounting to Rp7,600,000,000 on PT Jasamarga Bali Tol, According to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated June 14, 2012 concerning Additional Application for Capital Contributions.*

*On 11 February 2013, the Company 's investment in shares of PT Jasamarga Bali Tol decreased the percentage ownership of 2% or the equivalent of 14 908 shares equal to 1% or 7,454 shares, in connection with the entry of new shareholders, namely the Bali Provincial Government and the Government of Badung Regency.*

## **18. Aset Lain-lain**

## **18. Other Assets**

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
<b>Rekening Bank yang dibatasi Penggunaannya</b>			
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,198,658,068	5,638,525,068	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,888,177,209	1,388,675,668	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	1,700,852,773	1,432,148,416	Others (Each below Rp 1 Billion)
	<b>7,787,688,050</b>	<b>8,459,349,152</b>	
<b>Restricted Current Account in Banks</b>			

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	<b>2014</b> <hr/> Rp	<b>2013</b> <hr/> Rp	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank DKI	2,211,661,409	1,016,604,354	<i>PT Bank DKI</i>
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	<u>1,377,604,978</u>	<u>2,392,492,609</u>	<i>Others (Each below Rp 1 Billion)</i>
	<u>3,589,266,387</u>	<u>3,409,096,963</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,376,954,437</u></b>	<b><u>11,868,446,115</u></b>	<b>Total</b>
<b>Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya</b>			<b>Restricted Time Deposits</b>
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,474,143,600	1,509,754,300	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,434,615,079	4,121,944,970	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	<u>197,483,106</u>	<u>122,483,106</u>	<i>Others (Each below Rp 1 Billion)</i>
	<u>6,632,098,185</u>	<u>4,244,428,076</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,106,241,785</u></b>	<b><u>5,754,182,376</u></b>	<b>Total</b>
Jaminan	981,220,000	965,407,000	<i>Deposits</i>
Hak Guna Bangunan	457,554,690	598,340,766	<i>Building Use Right</i>
Biaya Emisi Sukuk	422,776,678	577,182,670	<i>Bond Issuance Costs</i>
Lainnya	<u>6,548,272,917</u>	<u>45,317,492,177</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>27,893,020,507</u></b>	<b><u>65,081,051,104</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaanya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaanya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya merupakan deposito PT Adhi Persada Properti dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijaminkan selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

Biaya hak guna bangunan (HGB) yang ditangguhkan merupakan penangguhan beban atas perolehan perpanjangan HGB untuk bangunan kantor yang berdiri di atas tanah seluas 17.166 m<sup>2</sup> terletak di Jl. Pasar Minggu Km.18 jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak tanggal 28 Januari 1998, berdasarkan surat HGB No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. Beban tersebut diamortisasi selama 20 tahun, sejak Maret 1998 sampai dengan Maret 2018.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp772.030.000 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk Mudharabah tahun 2017. Akumulasi amortisasi biaya emisi sampai dengan 31 Desember 2014 sebesar Rp349.253.322

Lainnya merupakan biaya atas provisi KMK dan pengembangan usaha lainnya.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Persada Properti up to the existence of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Restricted Time Deposits are time deposits owned by PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month (*Automatic Roll Over/ARO*) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

The deferred cost of building use rights (HGB) are charges for the extension of HGB for office buildings established on a land area of 17,166 m<sup>2</sup> located at Jl. Pasar Minggu Km.18 for a term of 30 years, starting on January 28, 1998, based on the Rights to Build letter No. 1.711.2/1.1096/31-04/F/B1998. The charges are amortized over 20 years, from March 1998 until March 2018.

Sukuk Issuance Cost is Rp772,030,000 amortized every month until the maturity date of sukuk Mudharabah year 2017. Accumulated amortization of Issuance Cost up to December 31, 2014 amounting to Rp349,253,322.

Others regarding to provision cost of KMK and other development of business.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**19. Utang Usaha**

**19. Accounts Payable**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	23,150,723,308	28,638,024,969	Rupiah
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	4,864,592,998,726	4,700,819,423,724	Rupiah
USD	<u>35,468,987,380</u>	<u>37,962,113,432</u>	USD
	<b><u>4,900,061,986,106</u></b>	<b><u>4,738,781,537,156</u></b>	
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>4,923,212,709,414</u></b>	<b><u>4,767,419,562,124</u></b>	<b>Total Accounts Payable</b>

- b. Utang usaha berdasarkan sektor usaha adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Konstruksi	3,890,065,062,311	3,535,872,980,210	Construction Services
EPC	609,067,720,968	766,217,326,833	EPC
Properti	212,383,820,430	231,592,046,131	Property
Real Estat	135,629,160,364	147,416,078,854	Real Estates
Investasi Infrastruktur	76,066,945,341	86,321,130,096	Infrastructure Investment
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,923,212,709,414</u></b>	<b><u>4,767,419,562,124</u></b>	<b>Total</b>

- c. Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
Utang Usaha	3,505,706,032,392	3,221,157,420,132	Account Payable
Utang Bruto	<u>1,417,506,677,022</u>	<u>1,546,262,141,992</u>	Gross Amount Due to Customers
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,923,212,709,414</u></b>	<b><u>4,767,419,562,124</u></b>	<b>Total</b>

- d. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,818,311,101	–	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	4,309,981,148	2,861,264,994	PT Nindya Karya (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	3,150,627,509	5,283,168,539	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT BNI Life Insurance	2,167,281,744	–	PT BNI Life Insurance
PT Berdikari Pondasi Perkasa	2,000,705,714	5,249,428,093	PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,357,436,633	3,674,008,668	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3,346,379,459</u>	<u>11,570,154,674</u>	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b><u>23,150,723,308</u></b>	<b><u>28,638,024,968</u></b>	<b>Total Related Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	<b><u>4,900,061,986,106</u></b>	<b><u>4,738,781,537,156</u></b>	<b>Third Parties</b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>4,923,212,709,414</u></b>	<b><u>4,767,419,562,124</u></b>	<b>Total Accounts Payable</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**20. Utang Bank**

**20. Bank Loans**

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	484,500,000,000	188,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>APP</b>			<b>APP</b>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,500,000,000	23,800,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	<u>127,500,000,000</u>	<u>23,800,000,000</u>	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000,000,000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>177,500,000,000</u>	<u>23,800,000,000</u>	Total
<b>APB</b>			<b>APB</b>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>30,000,000,000</u>	<u>--</u>	Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>692,000,000,000</u></b>	<b><u>211,800,000,000</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	9,50% - 12,50%	9,70% - 12,75%	Interest rate per annum of the current year

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,500,000,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>79,500,000,000</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan	9,00%	--	Interest rate per annum of the current year

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK.007/2014, tanggal 15 April 2014 tentang Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama Perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui Permohonan Perpanjangan Fasilitas Perusahaan, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**The Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on the Letter from Bank Mandiri Nos. CBG.CB1/SPPK.007/2014, dated April 14, 2014 concerning Offer Letter of Credit (FIES) on behalf of the Company, PT Bank Mandiri (persero) Tbk approve Application Extension Facility of the Company, With the following terms and conditions:

a. **Fasilitas KMK Revolving**

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp130.000.000.000 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,5% per tahun dan Kredit Modal Kerja Revolving (subkontraktor) sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi

**a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities**

The Company obtained a Revolving Working Capital Loan amounting to Rp130,000,000,000 with a floating interest rate of 9.5% per annum and the Working Capital Revolving Credit (sub-contractors) amounting to Rp50,000,000,000 with a floating interest rate of 9.5% per annum. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2014 until April 25, 2015 with a floating interest rate of 9.5% per annum. This facility charged a

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp50.000.000.000.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 adalah sebesar Rp100.000.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp100.000.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp100.000.000.000. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp6.793.465.168.

**b. Fasilitas KMK Transaksional**

Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 adalah sebesar Rp283.000.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp579.500.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp384.500.000.000. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp28.530.647.223.

**c. Fasilitas Treasury Line**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD4.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Tidak terdapat penggunaan atas fasilitas tersebut selama tahun 2014.

**d. Fasilitas Non Cash Loan**

Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp6.150.000.000.000, terdiri dari Fasilitas Non Cash Loan L/C Impor/SKBDN dan sub limit Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp1.700.000.000.000, Fasilitas SCF sebesar Rp653.000.000.000 dan sisanya merupakan Jaminan Bank dan KMK Subkontraktor. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,5% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

Pada 31 Desember 2014, pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas Non Cash Loan telah lunas dengan beban bunga sebesar Rp1.436.111.111.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp50,000,000,000.

Total payment during 2014 is Rp100,000,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp100,000,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility amounting to Rp100,000,000,000. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp6,793,465,168.

**b. Transactional Working Capital Loan Facilities**

The Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2014 until April 25, 2015 with a floating interest rate of 9.5% per annum. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

Total payment during 2014 is Rp283,000,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp579,500,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility amounting to Rp384,500,000,000. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp28,530,647.

**c. Treasury Line Facilities**

The Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2014 until April 25, 2015.

There is no use of the facility in 2014.

**d. Non Cash Loan Facilities**

The Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of Rp6,150,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to Rp1,700,000,000,000, SCF facilities amounting to Rp653,000,000,000, and the rest for Bank Guarantee and KMK Subkon. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2014 until April 25, 2015 with a floating interest rate of 10.5% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

On December 31, 2014, loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on Non-Cash Loan facility has fully paid with interest expense of Rp1,436,111,111.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**e. Kredit Agunan Deposito**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. CBG.CB1/D03.004/SPPK/2014 tanggal 10 September 2014, No.CBG.CB1/ SPPK.035/2014, tanggal 16 September 2014 dan No.CBG.CB1/ SPPK.036/2014 tanggal 19 September 2014 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Adhi Karya (Persero) Tbk menunjuk surat PT Adhi Karya (Persero) Tbk. No. 011-1/280 tanggal 8 September 2014, No. 011-1/298 tanggal 16 September 2014 dan No. 011-1/305 tanggal 18 September 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan total limit Rp237.500.000.000 dengan bunga kredit sebesar 9,50 %, biaya provisi 0,25% per annum, fasilitas kredit tersebut telah dicairkan 3 (tiga) tahap sebesar Rp142.500.000.000, dengan jangka waktu kredit 4 (empat) bulan Tahap I (10 September 2014 s.d 9 Januari 2015), Tahap II (19 September 2014 s.d 18 Januari 2015), Tahap III (23 September 2014 s.d 22 Januari 2015) agunan dari kredit tersebut berupa deposito berjangka.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 adalah sebesar Rp142.500.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp142.500.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp3.789.020.836.

**f. Kredit Investasi**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. CBG.CB1.SPPK.003/2013, tentang Surat Perpanjangan Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Adhi Karya (Persero)Tbk menunjuk surat PT Adhi Karya (Persero)Tbk No.011-1/186 tanggal 13 September 2012 perihal Permohonan Fasilitas kredit Investasi Pembangunan Hotel Grand Dhika dan No. 011-1/229 tanggal 5 November 2012, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi Non Revolving sebesar Rp137.000.000.000 dengan tujuan untuk pembangunan Hotel Grand Dhika, Jl. Iskandarsyah Jakarta. Fasilitas tersebut berjangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak 31 Desember 2013 sampai dengan 30 Desember 2021 dengan tingkat bunga 9,0 % per tahun (floating rate) dibayar efektif setiap tgl 23. Bunga tersebut sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi & servicing fee kredit sebesar 0,05% dari limit kredit. Proses perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sedang dalam proses hingga penerbitan laporan keuangan auditans.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 adalah nihil. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp79.500.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp79.500.000.000. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp1.111.944.445.

**e. Deposits Collateral Loan**

Based on the Bank Mandiri Letter Nos. CBG.CB1/D03.004/FIES/2014 dated September 10, 2014, Nos. CBG.CB1/SPPK.035/2014 dated September 16, 2014 and Nos. CBG.CB1/SPPK.036/2014 dated September 19, 2014 concerning the offer Letter of Credit (fIES) on behalf of PT Adhi Karya (Persero) Tbk referring to the letter of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. 011-1/280 dated September 8, 2014, 011-1/298 of September 16, 2014 and 011-1/305 dated September 18, 2014, the Company obtained Credit Deposits Collateral Facility with a total limit of Rp237,500,000,000 to the credit of 9.50% interest, the cost of provisioning 0,25% per annum, the credit facility had been withdrawn three (3) stages of Rp142,500,000,000, with a credit period of four (4) months of Phase I (September 10, 2014 till January 9, 2015, Phase II (September 19, 2014 till January 18, 2015), Stage III (September 23, 2014 till January 22, 2015) of the loan collateral a time deposit.

Total payment during 2014 is Rp142,500,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp142,500,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility is nil. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp3,789,020,836.

**f. Investment Credit**

Based Bank Mandiri Letter No. CBG.CB1.SPPK.003/2013 Extension of Letter of Credit (FIES) on behalf of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. letter pointed PT Adhi Karya (Persero) Tbk No.011-1/186 Date September 13, 2012 concerning the Application Development Facility Investment Credit and the Grand Dhika No. 011-1/229 Date November 5, 2012, the Company obtained a Non-Revolving Credit Investment Rp137,000,000,000 for the purpose of construction of Grand Dhika, Jl. Iskandarsyah Jakarta. Facilities have a term of eight (8) years from December 31, 2013 until December 30, 2021 with interest rate of 9.0% pa (floating rate) paid effective each date 23. The interest is subject to change at any time in accordance with the applicable provisions in the Bank. This facility is subject to facility fees and loan servicing fee of 0.05% of the credit limit. The process of extension of credit facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is still on going until the audited report is published.

Total payment during 2014 is nil. Total proceeds during 2014 is Rp79,500,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility amounting to Rp79,500,000,000. Interest expense on this facility amounting to Rp1,111,944,445.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:
- a. Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cessie dengan nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp3.529.110.962.214.
  - b. Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp98.307.576.959.
  - c. Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp18.876.200.000.
  - d. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar R 7.036.300.000
  - e. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
    - HT Peringkat I sebesar Rp10.000.000.000
    - HT Peringkat II sebesar Rp40.308.400.000
    - HT Peringkat III sebesar Rp21.197.600.000
  - f. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
    - HT Peringkat I sebesar Rp2.500.000.000
    - HT Peringkat II sebesar Rp3.053.800.000
    - HT Peringkat III sebesar Rp3.186.500.000
  - g. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
    - Hipotik Peringkat I sebesar Rp500.000.000
    - HT Peringkat II sebesar Rp10.703.000.000
    - HT Peringkat III sebesar Rp2.650.200.000
  - h. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
    - HT Peringkat I sebesar Rp2.000.000.000
    - HT Peringkat II sebesar Rp3.458.000.000
  - i. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
    - HT Peringkat I sebesar Rp2.432.227.000
    - HT Peringkat II sebesar Rp2.196.073.000
  - j. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m<sup>2</sup>, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m<sup>2</sup>, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m<sup>2</sup>, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
    - HT Peringkat I sebesar Rp1.903.473.000
    - HT Peringkat II sebesar Rp698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:
- a. Receivables/claims that are bounded in cessie with value of pledged receivables amounting to Rp3,529,110,962,214.
  - b. Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp98,307,576,959.
  - c. An area of landwith HGBNo. 1265/Melawai, covering of 1,031 sqm on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp18,876,200,000.
  - d. An area of land with HGBNo. 1063/Melawai, covering of 590 sqm on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp7,036,300,000.
  - e. An area of land with HGB No. 130/Pejaten East, covering of 17,166 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
    - HT Level I amounted to Rp10,000,000,000
    - HT Level II amounted to Rp40,308,400,000
    - HT Level III amounted to Rp21,197,600,000
  - f. An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
    - HT Level I amounted to Rp2,500,000,000
    - HT Level II amounted to Rp3,053,800,000
    - HT Level III amounted to Rp3,186,500,000
  - g. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
    - Mortgage Level I amounted to Rp500,000,000
    - HT Level II amounted to Rp10,703,000,000
    - HT Level III amounted to Rp2,650,200,000
  - h. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3,707 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
    - HT Level I amounted to Rp2,000,000,000
    - HT Level II amounted to Rp3,458,000,000.
  - i. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1,406 sqm on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
    - HT Level I amounted to Rp2,432,227,000
    - HT Level II amounted to Rp2,196,073,000.
  - j. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 sqm, (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 sqm, (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 sqm, (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 sqm on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
    - HT Level I amounted to Rp1,903,437,000
    - HT Level II amounted to Rp698,527,000

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company; obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; menjual atau memindahkan tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindah tangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perubahan ke 11 terhadap perjanjian kredit No. 090/CBG/JKT/04, tanggal 30 Maret 2004, yang selanjutnya disebut perjanjian dibuat dan ditandatangani pada tanggal 5 Juni 2013, tentang perubahan termasuk penambahan dan/atau perpanjangan dan/atau perbaruannya sampai dengan 31 Maret 2015. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp150.000.000.000 (Fasilitas PTK) dimana fasilitas ini bersifat sub limit terhadap fasilitas :

- Bank Garansi, *Letter of Credit*, Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) yang setinggi-tingginya Rp150.000.000.000 dengan suku bunga 9,00% per tahun untuk PTK dan 8,50% per tahun untuk PTK II.
- Biaya provisi sebesar 0,5% untuk fasilitas PTK

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp200.000.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp200.000.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp1.718.905.288.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notari E. Betty Budiyanto Moesigit, SH. Tanggal 16 Agustus 2013 No. 05, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp300.000.000.000, terdiri dari Fasilitas Omnibus Trade Finance (*Uncommitted*) sampai jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp300.000.000.000, Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimum USD 2.500.000, dan Fasilitas Kredit Revolving, jatuh tempo tanggal 31 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp97.656.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp97.656.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah nihil. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp262.179.400.

except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Amendment to the Credit Agreement No. 11.090/CBG/JKT/04, dated March 30, 2004, hereinafter referred to agreements made and signed on June 5, 2013, about the changes including the addition and/or extension and/or renewal until March 31, 2015. The Company obtained a credit facility in the form of loans to the Special Transactions maximum amount of Rp150,000,000,000 (Facilities PTK) where these facilities are sub-limit of the facility:

- Bank Guarantee, Letter of Credit, Loan Transaction Special II (PTK II)-high-high level of Rp150,000,000,000 with 9.00% interest per annum for TOD and 8.50% per annum for TOD II.
- Charge a fee of 0.5% for the TOD facility

Total payment during 2014 amounting to Rp200,000,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp200,000,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility is nil. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp1,718,905,288.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pursuant to the Deed Budiyanto Moesigit Betty E. Notari, SH. Dated August 16, 2013 No. 05, the Company obtained the Non Cash Loan Facility with a maximum limit of Rp300,000,000,000, consisting of the Omnibus Trade Finance Facility (*uncommitted*) up to a maximum principal amount of Rp300,000,000,000, Facilities Foreign Exchange Transactions in the form of Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR) with a maximum amount of USD 2,500,000, and the Revolving Credit Facility, maturing on October 31, 2014 with an interest rate of 9.5% per annum.

Total payment during 2014 amounting to Rp97,656,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp97,656,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility is nil. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp262,179,400.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**Entitas Anak**  
**PT Adhi Persada Properti (APP)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Fasilitas KMK Revolving**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri Nomor: CBG.CB1/SPPK.008/2014 tanggal 15 April 2014 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Adhi Persada Properti, APP memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp33.500.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dibayar setiap bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit dan denda tunggakan sebesar 2% per tahun diatas suku bunga Fasilitas Kredit setiap keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp57.800.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp73.300.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp33.500.000.000. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp502.403.011.

**b. Fasilitas Non Cash Loan**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri Nomor: CBG.CB1/SPPK.008/2014 tanggal 15 April 2014 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Adhi Persada Properti. Plafon fasilitas kredit Non Cash Loan yang diberikan sebesar Rp 130.000.000.000 yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit penggunaan Rp100.000.000.000 yang termasuk di dalamnya fasilitas Trust Receipt (TR) sebesar Rp25.000.000.000, dan Supply Chain Finance (SCF) dengan limit penggunaan Rp30.000.000.000. Fasilitas kredit untuk fasilitas TR bersifat revolving untuk fasilitas SKBDN dan SCF tidak dapat digunakan untuk pembelian tanah dan hanya untuk proyek yang tidak dibiayai oleh bank lain. Jangka waktu kredit terhitung dari tanggal 26 April 2014 sampai dengan 25 April 2015. Fasilitas kredit ini dikenakan provisi sebesar 1% per tahun atas penggunaan setiap fasilitas atau minimal Rp250.000 dan denda sebesar 2% per tahun.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp6.000.000.000. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp34.200.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp34.000.000.000. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp855.750.000.

**c. Fasilitas Perjanjian Transaksi Khusus**

Berdasarkan Perjanjian No. CRO.KP/114/PTK/13 Akta Notaris Gamal Wahidin, S.H. No. 23, tanggal 22 Mei 2013 tentang Pinjaman Transaksi Khusus. Plafon kredit yang

**Subsidiaries**  
**PT Adhi Persada Properti (APP)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities**

Based on Bank Mandiri Letter Number: CBG.CB1/SPPK.008/2014 dated April 15, 2014 regarding the Offer Letter of Credit (FIES) on behalf of PT Adhi Persada Property, APP obtained a revolving working capital loan of Rp33,500,000,000 with interest at 10% per annum payable every month. Facilities have a term of 12 months from the date of April 26, 2014 until 25 April 2015. These facilities charge a fee of 1% per annum of the credit limit and overdue fines of 2% per annum above the interest rate Credit Facility and any delay in payment of principal or interest.

Total payment during 2014 amounting to Rp57,800,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp73,300,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility amounting to Rp33,500,000,000. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp502,403,011.

**b. Non Cash Loan Facilities**

Based on Bank Mandiri Letter Number: CBG.CB1/SPPK.008/2014 dated April 15, 2014 regarding the Offer Letter of Credit (FIES) on behalf of PT Adhi Persada Property. Non Cash Loan Credit facility provided by Rp 130,000,000,000 that can be used for Letter of Credit (SKBDN) to limit the use of Rp100,000,000,000 which includes facilities Trust Receipt (TR) of Rp25,000,000,000, and Supply Chain Finance (SCF) to limit the use of Rp30,000,000,000. Credit facility of TR revolving facility, SKBDN and SCF can not be used to purchase land and only for projects that are not financed by another bank. The credit period from the date of April 26, 2014 until 25 April 2015. The credit facility is subject to a fee of 1% per annum for the use of any facility or at least Rp250,000 and a penalty of 2% per annum.

Total payment during 2014 amounting to Rp6,000,000,000. Total proceeds during 2014 is Rp34,200,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility amounting to Rp34,000,000,000. Interest expense on this facility for 2014 is amounting to Rp855,750,000.

**c. Special Transaction Facility Agreement**

Based on Agreement No. CRO.KP/114/PTK/13 Deed Gamal Wahidin, SH No. 23, dated May 22, 2013 on Lending Special Transaction Facilities. Credit limit is given by Rp20,000,000,000 is non-revolving and must be paid at

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

diberikan sebesar Rp20.000.000.000 bersifat non revolving dan harus lunas pada saat jatuh tempo. Tingkat suku bunga 9,5% per tahun dibayar setiap bulan. Fasilitas itu berjangka waktu 2 tahun 6 bulan terhitung 22 Mei 2013 sampai dengan 21 Nopember 2015. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari limit kredit dengan denda tunggakan 2% per tahun. Masa pencairan kredit adalah selama tahun pertama terhitung dari tanggal perjanjian kredit in dibuat. Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat penggunaan atas fasilitas ini.

APP telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 23 Februari 2014, sesuai dengan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB1/D03.097/2014

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Piutang milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp36.000.000.000 yang telah diikat secara fidusia tertanggal 22 Juli 2011 yang telah ditingkatkan nilai penjaminannya menjadi Rp59.000.000.000.
- b. Agunan yang terletak di area komersial Apartemen Salemba Residence sebagaimana ternyata dari 13 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Unit Hunian Apartemen Salemba Residence sebagaimana ternyata dari 3 SHMASRS.
- c. Sembilan Unit Hunian Apartemen salemba Residence sebagaimana ternyata dari 19 SHMASRS.
- d. Tanah lokasi proyek dan bangunan yang akan berdiri diatasnya (Taman Melati Margonda, Depok) yang telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.357.732.000.

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. TOP.CRO/CLA/551/ADD/2013, No.TOP.CRO/CLA.550/ADD/2013, No. TOP.CRO/CLA.549/ADD/2013, dan TOP.CRO/CLA.548/ ADD/2013, tanggal 6 November 2013, PT Bank Mandiri Menyetujui permohonan penarikan sebagian Agunan berupa 35 SHMSRS dengan total nilai pengikatan Rp974.563.038 yang mengacu kepada SPPK No. CBG.CB1/SPPK/ D03.009/2013.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

**a. Kredit Konstruksi BTN**

Kredit Konstruksi dari Bank BTN diperoleh berdasarkan perjanjian Bank BTN No. 660/S/JKK.UT/HCLU/VII/2014 tanggal 18 Juli 2014 dan No. 675/S/JKK.UT/HCLU/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014 dengan plafon sebesar Rp.60.000.000.000 (Enam puluh miliar rupiah), jangka waktu 36 (Tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga 12,50% p.a,

sampai dengan 31 December 2014 jumlah plafon tersebut sudah dicairkan seluruhnya dan perusahaan tidak melakukan pelunasan utang sama sekali sehingga pada 31 December 2014 saldo utang Bank BTN outstanding sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*maturity date. Interest rate of 9.5% per annum payable on every month. The facility term of 2 years and 6 months from May 22, 2013 until November 21, 2015. This facility is charged a fee of 0.5% of the credit limit by a fine arrears 2% per year. Credit disbursement period is during the first year from the date this agreement was made. As of December 31, 2014 there has been no withdrawal of this credit facility.*

*APP has repaid the loan on February 23, 2014, in accordance with the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.CB1/D03.097/2014*

*All the above loan facility are secured and bounded with the same collateral (cross collateral) as follows:*

- a. *Receivables belonging to a debtor with a value of Rp36,000,000,000 guarantee that has been bounded fiduciary dated July 22, 2011 that have increased the value of bail to Rp59,000,000,000.*
- b. *Collateral is located in a commercial area Salemba Residence Apartment as evident from the 13 Certificate of strata title (SHMASRS) and Residential Unit Apartment Salemba Residence as evident from 3 SHMASRS.*
- c. *Nine Residential Unit of Apartment Salemba Residence as evident from the 19 SHMARS.*
- d. *Land and building the project site that will stand on it (Taman Melati Margonda, Depok) which has tied Mortgage Rating I Rp1,357,732,000*

*Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter Nos.TOP.CRO/CLA.551/ADD/2013, TOP.CRO/CLA .550/ADD/2013, TOP.CRO/CLA.549/ADD/ 2013, and CRO/CLA.548/ ADD/2013 dated November 6, 2013, PT Bank Mandiri approve the request for a partial withdrawal of collateral in the form of 35 SHMSRS with a total collateral value of Rp974,563,038 referring to the SPPK No. CBG.CB1/SPPK/D03.009/2013.*

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

**a. Construction Loan BTN**

*Construction Credit based on Letter of Bank BTN No. 660/S/JKK.UT/HCLU/VII/2014 dated July 18, 2014 and No. 675/S/JKK.UT/HCLU/VII/2014 dated July 2014 with credit plafond amounted to Rp60,000,000,000 (Six billion rupiahs), within period of 36 months and interest rate 12,50% p.a,*

*Until end of December 2014 all of the plafond limit has been used and the entity didn't pay the loan at all so the ending balance as of December 31, 2014 become Rp60,000,000,000 (sixty billion rupiahs).*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 226/CB/JKT/2014 dinyatakan bahwa perusahaan mendapat fasilitas kredit setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah). Sampai dengan 31 December 2014 jumlah fasilitas yang telah dicairkan sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah)/sebesar seluruhnya, sehingga pada 31 December 2014 saldo utang Bank CIMB Niaga outstanding sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

**PT Adhi Persada Beton (APB)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Bank Mandiri Nomor: CBG.CB1/SPPK.011/2014 tanggal 28 April 2014 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Adhi Persada Beton, APB memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

**a. Fasilitas KMK Revolving**

APB memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dibayar pada tanggal 23 setiap bulan. Fasilitas tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2014 sampai dengan 25 April 2015. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit dan denda tunggakan sebesar 2% per tahun diatas tingkat suku bunga Fasilitas Kredit yang berlaku.

Jumlah pembayaran selama tahun 2014 adalah nihil. Jumlah penerimaan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp30.000.000.000. Sehingga saldo pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp30.000.000.000. Beban bunga atas pinjaman selama tahun 2014 sebesar Rp2.046.907.221.

**b. Fasilitas Non Cash Loan**

APB memperoleh fasilitas kredit Non Cash Loan yang diberikan sebesar Rp153.000.000.000 yang dapat digunakan untuk Bank Garansi dengan limit penggunaan Rp50.000.000.000, Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit penggunaan Rp83.000.000.000 dan Supply Chain Finance (SCF) dengan limit penggunaan Rp20.000.000.000. Jangka waktu kredit terhitung dari tanggal 4 Juni 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Tidak terdapat penggunaan atas fasilitas tersebut selama tahun 2014.

**c. Fasilitas Treasury Line**

APB memperoleh fasilitas kredit Treasury Line yang diberikan sebesar USD500.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Tidak terdapat penggunaan atas fasilitas tersebut selama tahun 2014.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Letter of Credit Bank CIMB Niaga number 226/CB/JKT/2014 stated that the entity has credit facility amounted to Rp50.000.000.000 (Fifty billion rupiahs). Until end of December 2014 all of the facility has been used, so the ending balance as of December 31, 2014 become Rp50.000.000.000 (Fifty billion rupiahs).

**PT Adhi Persada Beton (APB)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on Bank Mandiri Letter Number: CBG.CB1/SPPK.011/2014 dated April 28, 2014 regarding the Offer Letter of Credit (FIES) on behalf of PT Adhi Persada Beton, APB obtained a credit facility consisting of:

**a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities**

APB's Working Capital Revolving Credit gained Rp30,000,000,000 with interest at 10% per annum payable on December 23 of each month. Facilities have a term of 12 months from date of June 4, 2014 until April 25, 2015, these facilities charge a fee of 1% per year of the credit limit and overdue fines of 2% per annum above the interest rate applicable credit facilities for.

Total payment during 2014 is nil. Total proceeds during 2014 is Rp30,000,000,000. The outstanding balance as of 31 December 2014 of this facility amounting to Rp30,000,000,000. Interest expense on this facility amounting to Rp2,046,907,221.

**b. Non Cash Loan Facilities**

APB obtained a credit facility granted Non Cash Loan amounting to Rp 153 billion that can be used for Bank Guarantee to limit the use of Rp50,000,000,000, Letter of Credit (LC)/Domestic Letter of Credit (SKBDN) to limit the use of Rp83,000,000,000, and Supply Chain Finance (SCF) to limit the use of Rp20,000,000,000. Credit period from the date of June 4, 2014 until 25 April 2015.

There is no use of the facility in 2014.

**c. Treasury Line Facilities**

APB obtained a credit facility granted Treasury Line of USD500,000. Facilities have a term of 12 months from date of June 4, 2014 until 25 April 2015.

There is no use of the facility in 2014.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**21. Uang Muka Pemberi Kerja**

**21. Advances Receipts**

a. **Uang Muka Pemberi Kerja Jangka Pendek**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	452,742,914,194	477,053,868,501	Construction Services
EPC	36,914,205,245	142,824,950,069	EPC
Real Estat	261,922,726	463,720,302	Real Estate
Investasi Infrastruktur	4,594,298,936	--	Infrastructure Investment
Jumlah	<b>494,513,341,101</b>	<b>620,342,538,872</b>	Total

b. **Uang Muka Pemberi Kerja Jangka Panjang**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	<b>48,155,670,181</b>	<b>84,532,290,178</b>	Construction Services

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

**22. Pendapatan Diterima di Muka**

**22. Unearned Revenue**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada Grup, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents unearned revenue for the Group, with the following details:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	34,339,582,093	120,781,749,047	Construction Services
Properti	26,411,107,034	15,012,793,857	Property
Real Estat	16,303,973,064	17,763,388,950	Real Estate
Investasi Infrastruktur	141,717,156	--	Infrastructure Investment
Jumlah	<b>77,196,379,347</b>	<b>153,557,931,854</b>	Total

**23. Beban Akrual**

**23. Accrued Expenses**

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	262,299,604,007	149,462,449,381	Project Work Costs
Biaya Operasional	37,801,078,628	32,878,111,381	Operating Costs
Biaya Bunga Obligasi	23,041,666,667	23,041,541,663	Bonds Interest Expenses
Cadangan Insentif	17,791,226,635	37,309,716,000	Incentive Reserves
Cadangan Tantiem	8,000,006,667	16,908,540,000	Tantiem Reserves
Jumlah	<b>348,933,582,604</b>	<b>259,600,358,425</b>	Total

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Biaya operasional terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

Operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**24. Utang Retensi**

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp220.811.939.708 dan Rp170.368.605.115 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp7.034.546.407 dan Rp8.635.934.290 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013, merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

**24. Retention Payables**

*Short-term retention payables amounting to Rp220,811,939,708 and Rp170,368,605,115 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.*

*Long-term retention payables amounting to Rp7,034,546,407 and Rp8,635,934,290 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.*

**25. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

	2014	2013
	Rp	Rp
Pinjaman Pembiayaan Konsumen	4,040,804,097	5,824,190,220
Dana Pensiun	2,680,908,437	507,444,976
Koperasi Karyawan	1,435,372,851	925,492,715
Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>25,030,867,939</u>	<u>91,615,239,519</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33,187,953,324</u></b>	<b><u>98,872,367,430</u></b>

**25. Other Current Liabilities**

Consumer Financing Loan  
Pension Fund  
Employee Cooperation  
Other Short term-payable  
**Total**

Utang kepada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Grup.

*Payable to Pension Fund Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Group.*

Utang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga PT Adhi Persada Reali, Entitas Anak dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan.

*Consumer financing loan on December 31, 2014 is a short-term debt to a third parties PT Adhi Persada Reali, Subsidiaries in order to finance the construction of shopping center.*

Utang jangka pendek lainnya merupakan utang lainnya, Grup kepada pihak ketiga.

*Other short-term payable is represent debt of the Group to third parties.*

**26. Uang Jaminan Penyewa**

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp301.073.000 pada 31 Desember 2013 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh APP.

*Customer Deposits amounting Rp301,073,000 as of December 31, 2013 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by APP.*

**26. Customer Deposits**

**27. Utang Obligasi**

	2014	2013
	Rp	Rp
Utang Pokok Obligasi	1,250,000,000,000	1,250,000,000,000
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(2,371,279,009)	(3,023,559,290)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,247,628,720,991</u></b>	<b><u>1,246,976,440,710</u></b>

**27. Bonds Payable**

Bonds Payable Principle  
Unamortized Cost  
**Total**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>a. Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Thp I 2012</b>			<b>a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012</b>
Nominal Obligasi Seri A	375,000,000,000	375,000,000,000	Par Value of Series A Bond
Biaya Emisi Obligasi A	<u>(744,375,000)</u>	<u>(1,042,125,000)</u>	Bond Issuance Costs of Series A Bond
	<u>374,255,625,000</u>	<u>373,957,875,000</u>	
Nominal Obligasi Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000	Par Value of Series B Bond
Biaya Emisi Obligasi B	<u>(638,035,723)</u>	<u>(779,821,430)</u>	Bond Issuance Costs of Series B Bond
	<u>249,361,964,277</u>	<u>249,220,178,570</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>623,617,589,277</u></b>	<b><u>623,178,053,570</u></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya Emisi Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Thp I 2012</b>			<b>Issuance Cost of Continued Bond I ADHI Part I 2012</b>
Biaya Emisi Obligasi Seri A	1,488,750,000	1,488,750,000	Bond Issuance Costs of Series A Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	<u>(744,375,000)</u>	<u>(446,625,000)</u>	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>744,375,000</u>	<u>1,042,125,000</u>	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	992,500,000	992,500,000	Bond Issuance Costs of Series B Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	<u>(354,464,277)</u>	<u>(212,678,571)</u>	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>638,035,723</u>	<u>779,821,429</u>	Unamortized Bond Issuance Costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,382,410,723</u></b>	<b><u>1,821,946,429</u></b>	<b>Total</b>
<b>b. Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Thp II 2013</b>			<b>Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013</b>
Nominal Obligasi Seri A	125,000,000,000	125,000,000,000	Par Value of Series A Bond
Biaya Emisi Obligasi A	<u>(174,660,667)</u>	<u>(229,816,670)</u>	Bond Issuance Costs of Series A Bond
	<u>124,825,339,333</u>	<u>124,770,183,330</u>	
Nominal Obligasi Seri B	500,000,000,000	500,000,000,000	Par Value of Series B Bond
Biaya Emisi Obligasi B	<u>(814,207,619)</u>	<u>(971,796,190)</u>	Bond Issuance Costs of Series B Bond
	<u>499,185,792,381</u>	<u>499,028,203,810</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>624,011,131,714</u></b>	<b><u>623,798,387,140</u></b>	<b>Total</b>
<b>Biaya Emisi Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Thp II 2013</b>			<b>Issuance Cost of Continued Bond I ADHI Part II 2013</b>
Biaya Emisi Obligasi Seri A	275,780,000	275,780,000	Bond Issuance Costs of Series A Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	<u>(101,119,333)</u>	<u>(45,963,333)</u>	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>174,660,667</u>	<u>229,816,667</u>	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	1,103,120,000	1,103,120,000	Bond Issuance Costs of Series B Bond
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	<u>(288,912,381)</u>	<u>(131,323,810)</u>	Deduct: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	<u>814,207,619</u>	<u>971,796,190</u>	Unamortized Bond Issuance Costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>988,868,286</u></b>	<b><u>1,201,612,857</u></b>	<b>Total</b>

**Obligasi Berkelaanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012**

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelaanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelaanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012:

**Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012**

*Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012:*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)**

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Piutang usaha, retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dijadikan jaminan diantaranya:

- Pekerjaan Pondasi, Struktur, Arsitektur & Plumbing Proyek Andalan Finance Indonesia Headquarter & Showroom.
- Pekerjaan Pembangunan Jetty, Coal Handling System dan Coal Storage Beserta Fasilitasnya di Palembang.
- Pekerjaan A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) Unit x 30 MW Gross Electrical Power Output at Pomalaa Sulawesi Tenggara.
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, Jawa Timur, Pekerjaan Lapangan Penumpukan Petikemas dan Bangunan Utilitas Seluas 3,1 Ha Terminal Petikemas Koja.
- Pekerjaan Gedung Pertamina HSE TC Residence Palembang.
- Pekerjaan Jembatan dan Perpanjangan Rel Lingkar TLS-I & TLS II Tanjung Enim (Paket 13-019), Sumatera Selatan. Pekerjaan Pemeliharaan Periodik Pada Jalan Tol Paliman-Kanci Tahun 2014, Pekerjaan Fasilitas Perpindahan Antar Moda BSH di Integrated Building. Pekerjaan Struktur Pendekat Jembatan Brantas Sisi Utara (Sta 6+343 - Sta 5+866).
- Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Prasarana Luar Proyek Pembangunan New Part Centre di Kawasan Indotaisei, Karawang.

**Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013**

Berdasarkan Perjanjian Perwaliananatian Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 89 tanggal 28 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp125.000.000.000,- dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,1% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp500.000.000.000,- dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 8,5% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months.
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp250,000,000,000,- for 7 (sevent) years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three) months.

Accounts receivable, retention, and gross amount due to customers that pledge as collateral are:

- The Work Of The Foundation, Structure, Architectural Plumbing Andalan Project Finance & Indonesia Headquarter & Showroom.
- Development work of the Jetty, Coal Handling System and Coal Storage And Facilities in Palembang.
- Work of A Coal-Fired Power Plant With An Intended Configuration of Two (2) units x 30 MW Electrical Gross Power Output at Pomalaa in Southeast Sulawesi.
- Toll road development work Gempol-Pandaan phase I, East Java, the work Field Buildup Of Utility Buildings and Containers of 3.1 Ha Containers Koja Terminal.
- Job Pertamina HSE Building TC Residence Palembang.
- The work of the bridge and Railroad Extension ring-TLS-TLS & I II Tanjung Enim (Pack 13-019), South Sumatra. Periodic maintenance works On Highway Paliman-Kanci 2014, Job Transfer Facilities Between modes of BSH in Integrated Building. The job structure of the approaches the bridge North Side Brantas (Sta 6 + 343-Sta 5 + 866).
- Work Structure, architecture and Infrastructure Development Projects Outside New Centre on the Indotaisei Region, Karachi.

**Adhi Shelf Registry Bond I Phase II Year 2013**

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate No. 89 dated February 28, 2013, that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase II Year 2013:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp125,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 8.1% with a coupon payment every 3 (three) months,
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp500,000,000,000 for 7 (sevent) years with fixed interest rate of 8.5% with a coupon payment every 3 (three) months.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Piutang usaha, retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dijadikan jaminan diantaranya:

- Pekerjaan Pembangunan Jembatan Brantas Pada Ruas Tol Kertosono - Mojokerto. Pekerjaan Jalan Tol Gempol-Pasuruan Seksi A1 : Gempol-Bangil (Sta. 0+000-Sta. 6+800).
- Pekerjaan Pembangunan D.I. Kawasan Sawah Laweh Tarusan (3.273 Ha) di Kabupaten Pesisir Selatan.
- Pekerjaan Perluasan Apron Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II-Palembang.
- Pekerjaan Rancang dan Bangun Gedung Aerofood ACS Kualanamu.
- Pekerjaan Pengadaan Konstruksi Penyelesaian Fisik Gedung RSUD Provinsi Kepri Tanjung Pinang.
- Pekerjaan Parkir, Jalan dan Lanjutan Pembangunan Gedung Operasional dan Perkantoran Bandara SSK II-Pekanbaru.
- Pekerjaan Konstruksi Sipil Paket CC-2 Proyek Indarung VI Padang-Sumatera Barat.
- Pembangunan The Royal Kamuela Beach Resort Senggigi Tahap II.
- Pekerjaan Apartemen Student Castle di Babarsari-Sleman-Yogyakarta.
- Pekerjaan Konstruksi Penambahan Sarana Infrastruktur Air Bersih di Badung Selatan.
- Pekerjaan EPCC Construction Jetty.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (*Single A; Stable Outlook*), dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp375.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012.
2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti: oleh Perusahaan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan properti multiguna dikawasan jabodetabek dan/atau real estat dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Provinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*Accounts receivable, retention, and gross amount due to customers that pledge as collateral are:*

- *Brantas Bridge Development Work In Kertosono-Mojokerto Toll Road. Work of the Gempol-Pasuruan toll road Section A1: Gempol-Terezi (Sta. 0 + 000-Sta 6 + 800).*
- *The special area of the rice field development work Laweh Tarusan (3.273 Ha) in South Pesisir.*
- *Employment Expansion Of Apron Sultan Mahmud Badaruddin II Airport – Palembang.*
- *Job design and Build Buildings Aerofood ACS Kualanamu.*
- *Physical Settlement Construction Procurement Job Building Regional General Hospital Province Kepri Tanjung Pinang.*
- *Parking, road work and advanced Operational and commercial Building Airport SSK II – Pekanbaru.*
- *Civil construction work Package CC-2 Indarung Project VI-West Sumatra Padang.*
- *The Construction Of The Royal Kamuela Beach Senggigi Resort Phase II.*
- *Student Apartment job Castle in Babarsari-Sleman-Yogyakarta.*
- *Construction work the addition of clean water Infrastructure in Badung South.*
- *EPCC Work Construction Jetty.*

*Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:*

1. *Amounting to Rp375,000,000,000 will be used for the repayment of bonds IV ADHI 2007 which matured on July 6, 2012.*
2. *The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The Company will use the fund to buill hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the Company will use rest of the cash to fund Company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in contruction of mixed use properties in Jabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province an Jabodetabek region.*

*Acting as a guarantor of bond issuance is PT Danareksa Sekuritas and PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A sebesar Rp1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp1.098.839.277 dan Rp659.303.571.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A sebesar Rp275.780.000 dan Seri B sebesar Rp1.103.120.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018 dan 2020. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp372.302.999 dan Rp177.287.143.

*Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp1,488,750,000 and B series Bond's of Rp992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,098,839,277 and Rp659,303,571.*

*Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp275,780,000 and B series Bond's of Rp1,103,120,000 will be amortized every month until will be due in 2018 and 2020. Amortization of issuance costs as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp372,302,999 and Rp177,287,143.*

## 28. Utang Sukuk

## 28. Sukuk Payables

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi			<i>Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I</i>
Tahap I Tahun 2012	125,000,000,000	125,000,000,000	<i>Phase I Year 2012</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi			<i>Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I</i>
Tahap II Tahun 2013	125,000,000,000	125,000,000,000	<i>Phase II Year 2013</i>
<b>Jumlah</b>	<b>250,000,000,000</b>	<b>250,000,000,000</b>	<b>Total</b>

### Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No.96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 juli 2017. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

### Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012

*Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No.96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH.*

*The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Group from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012.*

*Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas and PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp496.250.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017. Akumulasi amortisasi per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp248.133.996 dan Rp99.259.002.

Piutang usaha, retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dijadikan jaminan diantaranya:

- Pekerjaan Pembangunan La Masion Barito Apartement, Jakarta.
- Pekerjaan Peningkatan/ Pembangunan Prasarana Jalan dan Sarana Lainnya di Kawasan Industri Pulogadung.
- Pekerjaan Gedung Learning Center BPJS Ketenagakerjaan.

**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013**

Berdasarkan perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 No. 93 tanggal 28 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 senilai Rp125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 63,28% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 15 Maret 2018. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana pengunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk pengembangan usaha dan atau investasi. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT BCA Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Piutang usaha, retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dijadikan jaminan diantaranya:

- Pekerjaan Pembangunan Gedung Marvell City, Surabaya.
- Pekerjaan Penimbunan Badan Jalan
- Penyediaan dan Pemasangan Gorong-gorong Baja (Corrugated Steel) termasuk "kupingan" di Perkebunan Hulu Merang, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
- Pekerjaan Konstruksi Peningkatan Struktur Jalan Batas Kabupaten Batang-Weleri.
- Pekerjaan Jalan dan Jembatan Cisalatri di Kecamatan Gedebage Tahun Anggaran 2014.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

*Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Accumulated Amortization on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp248,133,996 and Rp99,259,002.*

*Accounts receivable, retention, and gross amount due to customers that pledge as collateral are:*

- *Development Work La Masion Barito Apartment, Jakarta.*
- *Job enhancement/Development Infrastructures of roads and Other Infrastructure in Pulogadung industrial area.*
- *Jobs Employment BPJS Learning Center Building.*

**Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2013**

*Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Phase II Year 2013 No. 93 dated February 28, 2013 that made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.*

*The Company has issued a "Unit of Mudharabah I Phase II ADHI Year 2013" amounting Rp125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 63,28% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on March 15, 2018. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to business development and or investment. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas and PT BCA Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.*

*Accounts receivable, retention, and gross amount due to customers that pledge as collateral are:*

- *Marvell City Building Development Work*
- *Surabaya. Job Hoarding Road*
- *Supplies and installation of the Steel culvert (Corrugated Steel) including "kupingan" on Gardening Hulu Merang, district of Musi Banyuasin, South Sumatra Province.*
- *Structure Improvement Of Road Construction Work Limits Batang-Weleri.*
- *The road and bridge work in district Cisalatri Gedebage fiscal year 2014.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp275.780.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2018. Akumulasi amortisasi per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp101.119.326 dan Rp45.963.330.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp275,780,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Accumulated Amortization on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp101,119,326 and Rp45,963,330.

#### 29. Utang Lain-lain

Utang lain-lain sebesar Rp400.440.917 dan Rp526.424.707 masing-masing pada 31 Desember 2014 dan 2013

#### 29. Other Payables

Other payables as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp400,440,917 and Rp526,424,707, respectively.

#### 30. Liabilitas Imbalan Kerja

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Program Imbalan Kerja	10,878,466,379	26,801,350,584	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	13,835,732,121	16,787,360,838	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	<u>(19,798,854,388)</u>	<u>(3,719,049,792)</u>	Pension Fund Program
<b>Jumlah</b>	<b>4,915,344,112</b>	<b>39,869,661,630</b>	<b>Total</b>

##### a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Group memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada posisi 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 1.096 orang dan 576 orang.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

##### a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Group provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at December 31, 2014 and 2013, the number of activated employees who are entitled to these benefits each totaling 1,096 people and 576 people.

The details of employee benefits liabilities recognized in the Consolidated Statements of financial position are as follow:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,241,008,106	56,481,605,190	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	1,130,467,395	(3,064,112,717)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	8,506,990,878	(26,616,141,889)	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>10,878,466,379</b>	<b>26,801,350,584</b>	<b>Net Liabilities</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities recognized in the consolidated Statements of financial position are as follow:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	26,801,350,584	22,821,831,650	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	11,710,311,008	7,348,669,325	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	<u>(27,633,195,213)</u>	<u>(3,369,150,391)</u>	Benefit Payment
<b>Liabilitas Bersih Akhir Tahun</b>	<b>10,878,466,379</b>	<b>26,801,350,584</b>	<b>Net Liabilities - End of Year</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefits expenses for the current year are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,780,771,249	4,146,779,101	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,355,170,748	1,871,732,344	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuaria yang diakui	2,059,009,656	814,798,525	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>11,710,311,008</b>	<b>7,348,669,325</b>	<b>Recognized Cost in Profit and Loss</b>

**b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)**

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Group memberikan imbalan pesangon yang sejumlah 24 kali gaji mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156.

**b. Retirement Preparation Advance (UMPP)**

To all employees who not participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary refers to the Act No. 13/2003 Article 167 paragraph 2 and Article 156.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of employee benefits liabilities recognized in the Consolidated Statements of financial position are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	31,163,373,973	6,776,328,173	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	--	(159,184,308)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(17,327,641,852)	10,170,216,973	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>13,835,732,121</b>	<b>16,787,360,838</b>	<b>Net Liabilities</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

*Movement in the employee benefits liabilities recognized in the consolidated Statements of financial position are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	16,787,360,838	19,699,531,432	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	765,228,405	1,005,469,876	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	(3,716,857,122)	(3,917,640,470)	Benefit Payment
<b>Liabilitas Bersih Akhir Tahun</b>	<b>13,835,732,121</b>	<b>16,787,360,838</b>	<b>Net Liabilities - End of Year</b>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The details of the employee benefits expenses for the current year are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,637,497,106	481,474,297	Current Service Cost
Biaya Bunga	260,055,039	328,027,039	Interest
Kerugian (Keuntungan) bersih aktuaria yang diakui	(1,291,508,048)	(854,577,646)	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	159,184,308	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>765,228,405</b>	<b>1,005,469,876</b>	<b>Recognized Cost in Profit and Loss</b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**c. Program Dana Pensiun**

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Group dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela.

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(228,841,214,719)	(166,955,604,712)	Current Value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset	146,183,349,715	99,775,151,638	Fair Value of Asset
Pendanaan	(82,657,865,004)	(67,180,453,074)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	102,456,719,392	70,899,502,866	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Aset Bersih</b>	<b>19,798,854,388</b>	<b>3,719,049,792</b>	<b>Net Asset</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	99,775,151,638	111,755,701,007	Fair Value of Beginning Year Assets
Hasil yang Diharapkan dari Aset	10,975,266,680	12,293,127,111	Expected Return from Assets
Iuran Pemberi Kerja	30,284,456,427	834,312,433	Contribution of Employer
Pembayaran Imbalan	(9,733,958,000)	(8,743,136,000)	Benefit Payment
Laba (Rugi) Aktuarial	14,882,432,970	(16,364,852,913)	Actuarial Gain (Loss)
<b>Nilai Wajar Aset Akhir Tahun</b>	<b>146,183,349,715</b>	<b>99,775,151,638</b>	<b>Fair Value of Year End Assets</b>

Mutasi aset bersih imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan kosolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Aset Bersih Awal Tahun	3,719,049,792	6,823,279,168	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(14,204,651,831)	(3,938,541,809)	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	30,284,456,427	834,312,433	Contribution
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>	<b>19,798,854,388</b>	<b>3,719,049,792</b>	<b>Net Asset - End of Year</b>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	7,036,189,440	6,420,353,856	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,363,839,971	9,811,315,064	Interest
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(6,195,377,580)	(12,293,127,111)	Expected Return from Asset
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>14,204,651,831</b>	<b>3,938,541,809</b>	<b>Recognized Cost in Profit and Loss</b>

Perhitungan beban dan liabilitas aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi

**c. Pension Fund Program**

*Funding of pension benefits is made by both employees and the Group with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary.*

*The details of employee benefits liabilities recognized in the Consolidated Statements of financial position are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(228,841,214,719)	(166,955,604,712)	Current Value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset	146,183,349,715	99,775,151,638	Fair Value of Asset
Pendanaan	(82,657,865,004)	(67,180,453,074)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	102,456,719,392	70,899,502,866	Unrecognized Actuarial Gain
<b>Aset Bersih</b>	<b>19,798,854,388</b>	<b>3,719,049,792</b>	<b>Net Asset</b>

*Movement in the employee benefits liabilities recognized in the consolidated Statements of financial position are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	99,775,151,638	111,755,701,007	Fair Value of Beginning Year Assets
Hasil yang Diharapkan dari Aset	10,975,266,680	12,293,127,111	Expected Return from Assets
Iuran Pemberi Kerja	30,284,456,427	834,312,433	Contribution of Employer
Pembayaran Imbalan	(9,733,958,000)	(8,743,136,000)	Benefit Payment
Laba (Rugi) Aktuarial	14,882,432,970	(16,364,852,913)	Actuarial Gain (Loss)
<b>Nilai Wajar Aset Akhir Tahun</b>	<b>146,183,349,715</b>	<b>99,775,151,638</b>	<b>Fair Value of Year End Assets</b>

*Movement of net assets of employee benefits recognized in the Consolidated Statements of financial position are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Aset Bersih Awal Tahun	3,719,049,792	6,823,279,168	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(14,204,651,831)	(3,938,541,809)	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	30,284,456,427	834,312,433	Contribution
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>	<b>19,798,854,388</b>	<b>3,719,049,792</b>	<b>Net Asset - End of Year</b>

*The details of the employee benefits expenses for the current year are as follow:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Biaya Jasa Kini	7,036,189,440	6,420,353,856	Current Service Cost
Biaya Bunga	13,363,839,971	9,811,315,064	Interest
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(6,195,377,580)	(12,293,127,111)	Expected Return from Asset
<b>Biaya yang Diakui di Laba Rugi</b>	<b>14,204,651,831</b>	<b>3,938,541,809</b>	<b>Recognized Cost in Profit and Loss</b>

*Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

aktuaria dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

1. Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuaria per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 8,5% and 5%.
3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%.
4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun.
5. Tabel mortalita yang dipergunakan: Commissioners Standard Ordinary 1958.
6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun.
7. Usia pensiun normal 55 tahun.

### **31. Modal Saham**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51	91,868,000,000	Goverment of The Republic of Indonesia
Publik (kurang dari 5 % )	882,640,000	49	88,264,000,000	Public (less than 5 % )
<b>Jumlah</b>	<b>1,801,320,000</b>	<b>100</b>	<b>180,132,000,000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Januari 1998 yang dalam Akta No. 1 tanggal 1 April 1998 dari Imas Fatimah, SH., modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Republik Indonesia sebanyak Rp70.000.000.000.

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

1. Calculation method used: the *Projected Unit Credit*.
2. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2014 and 2013 by 8.5% and 5%, respectively.
3. Yields interest rate of investment result of program asset: 8%.
4. Periodic salary increment rate of 7% per year.
5. Mortality table used: Commissioners Standard Ordinary Standard 1958.
6. Disability rate: 0.1% per year.
7. Normal retirement age is 55 years.

### **31. Capital Stock**

Based on the list of stockholders issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

In accordance with the General Meeting of Shareholders Extraordinary dated January 8, 1998 that the Deed No.. 1 April 1, 1998 of Imas Fatimah, SH., The issued and fully paid by the Republic of Indonesia of Rp70,000,000,000.

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham, sehingga telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.801.320.000 lembar saham.

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp100 per share, that has been issued and fully paid as much as 1,801,320,000 shares.

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

### **32. Tambahan Modal Disetor**

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Agio Saham	30,860,458,795	30,860,458,795	Paid in Capital (Share Buy Back)
44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga jual antara Rp800 - Rp1.030 per lembar			44,094,500 shares with par value Rp100 per share selling price of between Rp800 - Rp1,030 per share
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000	Additional Paid in Capital of issuance 441,320,000 shares with par value Rp100 per share and offering price Rp150 per share
<i>Dikurangi : Biaya Emisi Saham</i>	<u>(2,922,368,716)</u>	<u>(2,922,368,716)</u>	Less: Share Issuance Costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>50,004,090,079</u></b>	<b><u>50,004,090,079</u></b>	<b>Total</b>

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp2.922.368.716.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp2,922,368,716.

### 33. Saldo Laba

### 33. Retained Earnings

	2014 Rp	2013 Rp	
Ditentukan Penggunaannya :			<i>Appropriated</i>
Saldo Laba Awal Tahun :			<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Wajib	53,820,010,144	53,820,010,144	<i>Mandatory Reserves</i>
Cadangan	849,950,980,255	680,678,664,999	<i>Reserves</i>
Penambahan :			<i>Addition :</i>
Saldo Laba	<u>284,183,760,732</u>	<u>169,272,315,256</u>	<i>Retained Earning</i>
<b>Saldo Laba Akhir Tahun</b>	<b><u>1,187,954,751,131</u></b>	<b><u>903,770,990,399</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>
Belum Ditentukan Penggunaannya :			<i>Unappropriated</i>
Saldo Awal Tahun	403,529,579,993	209,143,173,017	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan) :			<i>Addition (Decrease) :</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	324,071,362,296	405,976,801,044	<i>Net Income Current Year</i>
Dana Cadangan	(284,183,760,732)	(169,272,315,256)	<i>Retained Earnings</i>
Dividen Tunai	(121,793,040,314)	(42,318,078,812)	<i>Cash Dividends</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>321,624,141,244</u></b>	<b><u>403,529,579,993</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 14 Maret 2014, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 70/BIII/013/III/2014, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2013, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 26 April 2013, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 73, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 14, 2014, as stated in Notarial Deed No. 70/BIII/013/III/2014 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., determined the use of net income of the Company for fiscal year 2013, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2013, as stated Notarial Deed No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., determined net income of the Company for year 2013 and 2013 are as follows:*

	2013 Rp	%	2012 Rp	%	
Laba Ditahan	284,183,760,732	70%	169,272,315,256	80%	<i>Retained Earnings</i>
Dividen Tunai	121,793,040,314	30%	42,318,078,814	20%	<i>Cash Dividends</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>405,976,801,046</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>211,590,394,070</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tahun buku 2013, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih.

*In year 2013, the Company adopted a dividend policy of 30% of the Net Profit.*

### 34. Kepentingan Non Pengendali Entitas Anak

### 34. Non Controlling Interest in Subsidiaries

- a. Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

- a. *Non Controlling Interest in net assets of Subsidiaries:*

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Adhi Persada Properti	5,214,019,265	8,208,027,052	<i>PT Adhi Persada Properti</i>
PT Adhi Persada Realti	82,899,326	1,026,083,754	<i>PT Adhi Persada Realti</i>
PT Adhi Persada Beton	681,384,934	--	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
PT Adhi Persada Gedung	980,719,518	--	<i>PT Adhi Persada Gedung</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,959,023,043</u></b>	<b><u>9,234,110,806</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- b. Kepentingan Non Pengendali atas laba bersih Entitas Anak:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
PT Adhi Persada Properti	1,850,737,497	2,440,265,716	PT Adhi Persada Properti
PT Adhi Persada Realti	8,224,306	20,846,692	PT Adhi Persada Realti
PT Adhi Persada Beton	81,384,934	--	PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung	644,851,564	--	PT Adhi Persada Gedung
<b>Jumlah</b>	<b>2,585,198,301</b>	<b>2,461,112,408</b>	<b>Total</b>

- c. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli saham PT Adhi Persada Properti (PT APP) milik Koperasi Karyawan PT Adhi Realti sebanyak 712 lembar dengan harga Rp712.000.000. Kepemilikan Perusahaan di PT APP berubah dari 97,93% menjadi 99%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian aset bersih yang diperoleh di ekuitas sebagai berikut:

	<b>2014</b>		
	Rp		Cost:
Biaya Perolehan:			
Bagian aset bersih sebelum pembelian	350,520,047,686		Net asset portion before share purchase
Imbalan yang Diberikan	<u>712,000,000</u>		Purchase Consideration
	<b>351,232,047,686</b>		
Bagian aset bersih setelah pembelian	354,349,889,931		Net asset portion after share purchase
<b>Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali</b>	<b>3,117,842,245</b>		<b>Difference in Transaction with Non Controlling Interest</b>

### 35. Pendapatan Usaha

- a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	6,766,709,169,815	7,203,002,844,638	Construction Services
EPC	863,120,868,416	1,891,112,099,169	EPC
Properti	663,597,495,595	507,795,140,661	Property
Real Estat	195,234,442,412	197,688,311,894	Real Estates
Investasi Infrastruktur	164,916,332,782	--	Infrastructure Investment
<b>Jumlah</b>	<b>8,653,578,309,020</b>	<b>9,799,598,396,362</b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,441,299,205,891	1,541,322,763,938	Kementerian Pekerjaan Umum

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
PT Pertamina (Persero)	681,739,218,771	1,520,607,757,522
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	271,431,542,249	645,722,682,419
PT Angkasa Pura II (Persero)	267,355,818,247	700,878,124,427
PT Pelindo (Persero)	240,264,007,415	311,591,547,686
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	207,608,953,732	163,161,539,226
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	179,095,856,907	188,423,097,675
PT Aneka Tambang (Persero)	126,633,319,945	77,975,984,801
PT Trans Marga Jatim	107,049,921,870	153,045,079,697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90,980,775,563	95,247,386,148
PT Jasa Marga (Persero)	85,586,297,797	25,039,825,300
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	79,241,374,473	--
PT Semen Padang	53,730,195,417	42,927,599,261
PT Trans Marga Jateng	43,325,710,988	204,085,963,219
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)	41,344,376,257	--
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	34,124,040,455	9,447,865,547
PT Bio Farma (Persero)	23,672,388,467	20,115,056,988
PT Petrokimia Gresik	21,692,096,253	--
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11,032,656,683	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	9,706,793,604	250,657,723,617
	<b>2,575,615,345,093</b>	<b>4,408,927,233,533</b>

**Pihak Ketiga**

Kementerian Pekerjaan Umum	1,441,299,205,891	1,541,322,763,938
PT Cengkareng Business Centre	349,554,900,943	--
PT Chevron Pacific Indonesia	283,876,252,623	81,104,162,946
Kementerian Perhubungan	189,695,400,723	558,098,327,515
Pemerintah DKI	186,775,932,703	--
PT Marga Harjaya Infrastruktur	144,919,659,428	24,066,703,255
Sumitomo Corporation	135,817,199,515	37,817,387,872
PT Berlian Manyar Sejahtera	128,626,720,680	11,251,683,200
PT Uniliver Indonesia Tbk	119,288,923,113	36,643,378,162
Yayasan Kesehatan Telogorejo	116,430,628,923	--
Pemerintah Daerah Bali	110,226,398,976	--
PT Rita Ritelindo	94,839,364,878	--
RS Atma Jaya	94,698,621,305	--
PT Duta Anggada Realty	86,608,596,690	51,880,459,389
PT United Tractors Tbk	78,943,471,154	63,677,026,151
PT Kalma Propertindo Jaya	75,896,349,182	114,061,264,686
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	71,705,740,336	115,714,264,648
Kementerian Pemberdayaan Perempuan	71,449,645,673	31,971,536,159
PT Jogjakarta Artha Makmur	66,578,602,255	--
Lembaga Sandi Negara	59,006,334,182	--
PT Kalmar Jaya	58,090,064,799	--
Universitas Andalas Padang	56,484,346,884	--
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	53,254,540,322	12,654,543,060
PT New Ratna Motor	51,624,671,238	35,977,931,175
PT Madani Investama	48,784,898,155	--
PT Latitude 8.1 Property Development	48,647,158,374	12,662,683,026
PT Andika Multi Karya	47,237,876,697	85,783,874,659
PT Puri Zuqni	45,829,739,308	46,550,663,875
PT ASSA Land	45,396,100,315	28,113,475,916
PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin	45,126,768,497	41,668,667,910
Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam	42,737,730,243	--
PT Margabumi Adhikaraya	41,585,460,390	144,480,102,009
PT Kaloka Land Hotel & Resort	37,375,217,032	--
PT Marga Mandalasakti	35,705,298,065	82,540,744,820
Pemerintah Daerah Mataram	35,357,523,652	--
Pemerintah Timor Leste	34,464,681,192	--
PT Superior Coach	34,310,576,020	22,730,176,124
Pemerintah Daerah Jateng	34,306,780,970	--

b. *Details of revenues by customers are as follows:*

	<b>Related Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pelindo (Persero)	PT Pelindo (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang (Persero)	PT Aneka Tambang (Persero)
PT Trans Marga Jatim	PT Trans Marga Jatim
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero)	PT Jasa Marga (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Padang	PT Semen Padang
PT Trans Marga Jateng	PT Trans Marga Jateng
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Persero)
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	PT Bio Farma (Persero)
PT Petrokimia Gresik	PT Petrokimia Gresik
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 billion)	Others (each below Rp 5 billion)
<b>Third Parties</b>	
Kementerian Pekerjaan Umum	Kementerian Pekerjaan Umum
PT Cengkareng Business Centre	PT Cengkareng Business Centre
PT Chevron Pacific Indonesia	PT Chevron Pacific Indonesia
Kementerian Perhubungan	Kementerian Perhubungan
Pemerintah DKI	Pemerintah DKI
PT Marga Harjaya Infrastruktur	PT Marga Harjaya Infrastruktur
Sumitomo Corporation	Sumitomo Corporation
PT Berlian Manyar Sejahtera	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Uniliver Indonesia Tbk	PT Uniliver Indonesia Tbk
Yayasan Kesehatan Telogorejo	Yayasan Kesehatan Telogorejo
Pemerintah Daerah Bali	Pemerintah Daerah Bali
PT Rita Ritelindo	PT Rita Ritelindo
RS Atma Jaya	RS Atma Jaya
PT Duta Anggada Realty	PT Duta Anggada Realty
PT United Tractors Tbk	PT United Tractors Tbk
PT Kalma Propertindo Jaya	PT Kalma Propertindo Jaya
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kementerian Pemberdayaan Perempuan	Kementerian Pemberdayaan Perempuan
PT Jogjakarta Artha Makmur	PT Jogjakarta Artha Makmur
Lembaga Sandi Negara	Lembaga Sandi Negara
PT Kalmar Jaya	PT Kalmar Jaya
Universitas Andalas Padang	Universitas Andalas Padang
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
PT New Ratna Motor	PT New Ratna Motor
PT Madani Investama	PT Madani Investama
PT Latitude 8.1 Property Development	PT Latitude 8.1 Property Development
PT Andika Multi Karya	PT Andika Multi Karya
PT Puri Zuqni	PT Puri Zuqni
PT ASSA Land	PT ASSA Land
PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin	PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin
Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam	Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam
PT Margabumi Adhikaraya	PT Margabumi Adhikaraya
PT Kaloka Land Hotel & Resort	PT Kaloka Land Hotel & Resort
PT Marga Mandalasakti	PT Marga Mandalasakti
Pemerintah Daerah Mataram	Pemerintah Daerah Mataram
Pemerintah Timor Leste	Pemerintah Timor Leste
PT Superior Coach	PT Superior Coach
Pemerintah Daerah Jateng	Pemerintah Daerah Jateng

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
PT Terminal Petikemas Koja	33,457,222,247	80,659,041,921	PT Terminal Petikemas Koja
PT Astra Honda Motor	33,323,666,611	--	PT Astra Honda Motor
RS Siloam	33,139,251,139	--	RS Siloam
RSUD Provinsi Kepri	32,093,657,000	--	RSUD Provinsi Kepri
Universitas Negeri Semarang	31,938,430,170	--	Universitas Negeri Semarang
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30,045,213,500	--	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Pemerintah Daerah Jabar	29,390,416,929	--	Pemerintah Daerah Jabar
Rumah Sakit Paru Jember	27,871,000,001	--	Rumah Sakit Paru Jember
Kementerian Dalam Negeri	27,078,203,452	--	Kementerian Dalam Negeri
PT Unilever Oleochemical Indonesia	26,912,877,318	81,724,313,989	PT Unilever Oleochemical Indonesia
RSU Haji Surabaya	20,171,818,183	--	RSU Haji Surabaya
Institut Seni Indonesia Denpasar	19,302,871,058	--	Institut Seni Indonesia Denpasar
Universitas Negeri Manado	16,644,779,817	34,389,164,166	Universitas Negeri Manado
PT Djarum	15,714,356,691	--	PT Djarum
Hotel Anom Solosaratama	15,648,058,273	119,124,505,091	Hotel Anom Solosaratama
Universitas Gadjah Mada	14,966,870,000	--	Universitas Gadjah Mada
PT Feni Haltim	10,688,948,672	93,723,230,164	PT Feni Haltim
PT Graha Anggoro Jaya	9,121,002,644	--	PT Graha Anggoro Jaya
PT Trakindo Utama	8,812,986,508	--	PT Trakindo Utama
PT Petro Graha Medika	7,971,134,435	19,928,865,564	PT Petro Graha Medika
PT Siam Maspion Terminal	7,887,982,148	96,032,274,040	PT Siam Maspion Terminal
PT Belefina Sarana Medika	7,594,902,713	89,151,045,269	PT Belefina Sarana Medika
Yayasan Universitas Diponegoro	6,988,801,445	17,671,818,181	Yayasan Universitas Diponegoro
Universitas Tadulako	6,574,126,137	27,514,419,319	Universitas Tadulako
PT Bina Karya Prima	5,000,277,810	--	PT Bina Karya Prima
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	897,066,727,700	1,549,980,664,630	Others (each below Rp 5 billion)
	<b>6,077,962,963,927</b>	<b>5,390,671,162,829</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>8,653,578,309,020</b>	<b>9,799,598,396,362</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup masih mencatat adanya piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, dan uang muka pemberi kerja (Catatan 4, 5, 6, dan 21).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has recorded account receivables, retention receivables, gross amount due from costumer, and advances received (Notes 4, 5, 6, and 21).

### 36. Beban Pokok Pendapatan

### 36. Cost of Revenue

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	
Jasa Konstruksi	6,098,159,442,323	6,298,334,642,399	Construction Services
EPC	874,473,073,175	1,887,184,334,645	EPC
Properti	416,947,243,055	340,310,607,021	Property
Real Estat	135,237,527,010	80,614,218,717	Real Estate
Investasi Infrastruktur	130,559,456,131	--	Infrastructure Investment
<b>Jumlah</b>	<b>7,655,376,741,694</b>	<b>8,606,443,802,782</b>	<b>Total</b>

### 37. Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi

### 37. Net Income of Construction Joint Ventures

Rincian atas pendapatan bersih ventura bersama untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada catatan 7.

Details of net income of construction joint ventures for the years ended December 31, 2014 and 2013 are disclose in note 7.

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18,836,699,464 dan Rp54,556,790,892 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing

Profits from Joint Operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp18,836,699,464 and Rp54,556,790,892 respectively with total sales from joint operations amounting to Rp288,306,418,943 and

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

sebesar Rp288.306.418.943 dan Rp1.526.870.766.691 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp269.469.719.479 dan Rp1.472.313.975.745.

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
1	Proyek Pumping Station/ Pumping Station Project	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49%	Berjalan/On Going
2	Proyek Bandara Sepinggan/ Sepinggan Airport Project	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Pembangunan Perumahan	33.33% : 36.67% : 30%	Berjalan/On Going
3	Proyek PLTU Tanjung Selor/ PLTU Tanjung Selor Project	PT Adhi Karya : PT Karya Mitra Nugraha	60% : 40%	Berjalan/On Going
4	Proyek Port Tanjung Priok/ Seaport Tanjung Priok Project	PT Adhi Karya : Toyo Construction Ltd.	40% : 60%	Berjalan/On Going
5	Proyek Bandara Samarinda Baru Paket III/ Samarinda Baru Airport Package III Project	PT Adhi Karya - PT Putra Tanjung	60% : 40%	Berjalan/On Going
6	Proyek Jalur Ganda Lintas Bojonegoro-Surabaya Pasturi/ Double Track Bojonegoro-Surabaya Project	PT Adhi Karya - PT Surya Kencana	55% : 45%	Berjalan/On Going
7	Proyek Dredging and Embankment Of Cengkareng Floodway Sub/ Dredging and Embankment Of Cengkareng Floodway Sub Project	PT Adhi Karya - PT Hutama Karya - PT Jaya Konstruksi	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
8	Proyek Kali Ciliwung Paket 1/ Kali Ciliwung Package 1 Project	PT Adhi Karya - PT Jaya Konstruksi	51% : 49%	Berjalan/On Going
9	Proyek Peningkatan Jalan Tanah ke Jalan Hotmix Ruas Jalan	PT Adhi Karya - PT Wijaya Karya - PT Pembangunan Perumahan	33.33% : 33.67% : 30%	Berjalan/On Going
10	Proyek Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai/ Ngurah Rai Airport Development Project	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51% : 49%	Serah Terima Tahap 1/ Partial Hand Over
11	Proyek Arsitektur Bandara Ngurah Rai Bali/ Architecture of Ngurah Rai Airport Project	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51% : 49%	Serah Terima Tahap 1/ Partial Hand Over

### 38. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp33.424.985.725 dan Rp32.515.337.279.

### 38. Interest Income

*Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended December 31, 2014 and 2013, each amounting to Rp33,424,985,725 and Rp33,515,337,279.*

### 39. Beban Usaha

### 39. Operating Expenses

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pegawai	218,378,193,743	208,316,201,353	Personel
Umum	101,384,237,900	92,223,566,271	Generals
Penyusutan	24,818,518,696	9,449,999,929	Depreciation
Penjualan	<u>16,597,871,535</u>	<u>18,970,980,411</u>	Selling
<b>Jumlah</b>	<b><u>361,178,821,874</u></b>	<b><u>328,960,747,964</u></b>	<b>Total</b>

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, Tunjangan Hari Raya, Insentif & Tantiem, premi THT, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor,

*Personnel expenses comprise salaries, honorariums, wages, severance, social benefits, allowance, Insentief and Tantiem THT, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.*

*General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions,*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Grup.

*business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.*

*Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.*

*Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Group.*

#### **40. Beban Penurunan Nilai Piutang**

#### **40. Allowance for Impairment of Receivables**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha (Catatan 4)	40,723,350,892	49,361,273,702	Accounts Receivable (Note 4)
Piutang Retensi (Catatan 5)	1,874,036,223	--	Retention Receivables (Note 5)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 6)	--	15,996,588,056	Gross Amount Due from Customers (Note 6)
<b>Jumlah</b>	<b>42,597,387,115</b>	<b>65,357,861,758</b>	<b>Total</b>

#### **41. Beban Lainnya Bersih**

#### **41. Other Expenses – Net**

Pada periode 31 Desember 2014 dan 2013 beban lainnya bersih masing-masing sebesar Rp8.250.202.296 dan Rp183.536.900.296. Beban lainnya bersih merupakan administrasi bank atas kredit Bank, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga atas pinjaman pembiayaan konsumen.

*For Periods ended December 31, 2014 and 2013, net other expenses amounted to Rp8,250,202,296 and Rp183,536,900,296. Net Other expenses on bank charges on loans of Bank, provision expense, administration & L/C interest and interest expense of consumer funding loan.*

#### **42. Beban Keuangan**

#### **42. Financial Charges**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Bunga Obligasi	112,187,500,004	113,808,840,977	Interest Expense of Bonds Payable
Bunga Kredit Bank	48,603,000,369	13,023,398,312	Interest Expense of Bank Loan
Bagi Hasil Sukuk	21,812,374,994	20,125,375,012	Profit Sharing of Sukuk
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	(46,072,630,774)	(39,038,935,688)	Capitalized Interest
<b>Jumlah</b>	<b>136,530,244,593</b>	<b>107,918,678,613</b>	<b>Total</b>

Beban keuangan merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke aset real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp46.072.630.774 dan Rp39.038.935.688.

*Financial Charge consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the current year. Capitalized interest of Real Estate Asset for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp46,072,630,774 and Rp39,038,935,688, respectively.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**43. Laba Per Saham**

Laba untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	<u>324,071,362,296</u>	<u>405,976,801,046</u>	Total Income for the Year Atributable to Owner of the Parent

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2014 dan 2013 sebanyak 1.801.320.000 saham.

*Earnings for the calculation of basic earning per share is as follows:*

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba per saham dasar	<u>179.91</u>	<u>225.38</u>	Basic Earning per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

*The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of December 31, 2014 and 2013 amounted to 1,801,320,000 shares.*

**44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

**44. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies**

Akun	31 Desember 2014/December 31, 2014			Ekuivalen/Equivalent	Accounts
	USD	JPY	EUR		
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara Kas	2,122,880	103,375	257,381	30,314,415,133	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	9,333,661	--	--	116,110,748,811	Accounts Receivable
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	7,873,550	--	--	97,946,962,000	Gross Amount Due from Customers
Jumlah Aset	19,330,092	103,375	257,381	244,372,125,944	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,851,205	--	--	35,468,987,380	Accounts Payable to Third Parties
Jumlah Liabilitas	2,851,205	--	--	35,468,987,380	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	16,478,887	103,375	257,381	208,903,138,564	Total Assets - Net

Akun	31 Desember 2013/December 31, 2013			Ekuivalen/Equivalent	Accounts
	USD	JPY	Rupiah		
<b>Aset</b>					
Kas dan Setara Kas	24,575,892	9,652,353	300,627,709,652	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	5,232,822	--	5,096,386,828	Accounts Receivable	
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	9,179,925	--	111,875,745,975	Gross Amount Due from Customers	
Jumlah Aset	38,988,639	9,652,353	417,599,842,455	Total Assets	
<b>Liabilitas</b>					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3,114,457	--	37,955,887,459	Accounts Payable to Third Parties	
Jumlah Liabilitas	3,114,457	--	37,955,887,459	Total Liabilities	
Jumlah Aset - Bersih	35,874,182	9,652,353	379,643,954,996	Total Assets - Net	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

#### 45. Informasi Segmen

##### a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Investasi Infrastruktur/ Infrastructure Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	7,270,720,267,972	863,120,868,416	195,234,442,412	663,597,495,595	164,916,332,782	(504,011,098,157)	8,653,578,309,020
Beban Pokok Pendapatan	(6,602,170,540,480)	(874,473,073,175)	(135,237,527,010)	(416,947,243,055)	(130,559,456,131)	504,011,098,157	(7,655,376,741,694)
Pendapatan Laba Ventura Bersama	21,522,766,505	(3,136,067,041)	--	(7,183,775,905)	--	--	11,202,923,559
Beban Usaha	(164,654,557,048)	(14,861,961,295)	(10,808,628,994)	(22,791,320,197)	(21,439,400,255)	--	(234,555,867,790)
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	(126,622,954,084)	--	--	--	--	--	(126,622,954,084)
	398,794,982,865	(29,350,233,095)	49,188,286,408	216,675,166,439	12,917,476,395	--	648,225,669,012
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(84,201,997,722)	53,056,124,006	(13,909,826,916)	(4,454,656,806)	(1,973,104,612)	(90,863,773,942)	(142,347,235,993)
Pendapatan (Beban) Lain-lain							Other Revenue (Expenses)
Tidak Dapat Dialokasikan	88,674,211,520	--	--	--	--	--	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	403,267,196,663	23,705,890,911	35,278,459,492	212,220,499,632	10,944,371,783	(90,863,773,942)	594,552,644,540
Manfaat (Beban) Pajak							Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(204,100,884,467)	(34,452,393,766)	(7,864,105,040)	(27,082,283,534)	(2,820,612,327)	--	(267,910,817,858)
Tangguhan							Current Year
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	199,166,312,196	(10,746,502,855)	27,414,354,452	185,138,216,099	8,138,493,373	(90,863,773,942)	326,656,560,598
Kepentingan Non Pengendali Atas							Net Income before Minority Interest
Laba Bersih Entitas Anak	2,585,198,301	--	--	--	--	--	Minority Interest Income
Laba Bersih	196,581,113,895	(10,746,502,855)	27,414,354,452	185,138,216,099	8,138,493,373	(90,863,773,942)	324,071,362,296
Aset Segmen	5,433,272,146,410	769,671,940,492	1,055,893,369,283	1,431,235,661,904	305,827,076,913	(3,427,801,032,707)	5,568,099,162,295
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	1,661,033,818,423	--	--	--	--	(1,653,433,818,423)	7,600,000,000
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	4,883,182,521,978	--	--	--	--	--	4,883,182,521,978
Jumlah Aset	11,977,488,486,811	769,671,940,492	1,055,893,369,283	1,431,235,661,904	305,827,076,913	(5,081,234,851,130)	10,458,881,684,273
Liabilitas Segmen	6,475,424,420,378	729,568,811,127	779,562,282,620	909,833,735,422	237,688,583,540	(4,194,602,076,148)	4,937,475,756,938
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	3,769,862,577,692	--	--	--	--	--	3,769,862,577,692
Jumlah Liabilitas	10,245,286,998,070	729,568,811,127	779,562,282,620	909,833,735,422	237,688,583,540	(4,194,602,076,148)	8,707,338,334,630
	31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Investasi Infrastruktur/ Infrastructure Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	7,966,245,426,575	1,891,112,099,169	197,688,311,894	507,795,140,661	--	(763,242,582,119)	9,799,598,396,362
Beban Pokok Pendapatan	(7,061,577,224,518)	(1,887,184,334,645)	(80,614,218,717)	(340,310,607,021)	--	763,242,582,119	(8,606,443,802,782)
Pendapatan Laba Ventura Bersama	92,618,530,079	(38,061,739,187)	--	(418,579,307)	--	--	54,138,211,585
Beban Usaha	(140,616,452,029)	(20,851,184,913)	(12,048,414,959)	(18,641,903,873)	--	--	(192,157,955,774)
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	(136,802,192,190)	--	--	--	--	--	(136,802,192,190)
	719,867,488,099	(54,985,159,576)	105,025,578,218	148,424,050,460	--	--	918,332,057,201
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(189,969,021,341)	62,484,551,402	(18,231,606,525)	(6,550,301,893)	--	(17,090,953,778)	(169,357,332,135)
Pendapatan (Beban) Lain-lain							Other Revenue (Expenses)
Tidak Dapat Dialokasikan	(33,202,670,558)	--	--	--	--	(1,407,411,825)	(34,610,082,383)
Laba Sebelum Pajak	496,695,796,200	7,499,391,827	86,794,071,693	141,873,748,567	--	(18,498,365,603)	714,364,642,683
Manfaat (Beban) Pajak							Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(213,667,416,569)	(56,877,873,500)	(11,394,923,270)	(23,986,515,891)	--	--	(305,926,729,229)
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	283,028,379,631	(49,378,481,673)	75,399,148,423	117,887,232,676	--	--	408,437,913,454
Kepentingan Non Pengendali Atas							Net Income before Minority Interest
Laba Bersih Entitas Anak	2,461,112,408	--	--	--	--	--	Minority Interest Income
Laba Bersih	280,567,267,223	(49,378,481,673)	75,399,148,423	117,887,232,676	--	--	Net Income
Aset Segmen	7,308,912,567,958	1,465,720,467,419	976,927,075,713	944,852,894,519	--	(3,870,229,760,674)	6,826,183,244,934
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	753,024,867,674	--	--	--	--	(745,424,867,674)	7,600,000,000
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	2,887,178,519,488	--	--	--	--	--	2,887,178,519,488
Jumlah Aset	10,949,115,951,120	1,465,720,467,419	976,927,075,713	944,852,894,519	--	(4,615,654,628,349)	9,720,961,764,422
Liabilitas Segmen	3,794,766,387,909	1,427,877,516,641	705,390,598,975	573,223,014,334	--	(880,798,704,186)	5,620,458,813,671
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,552,040,158,180	--	--	--	--	--	2,552,040,158,180
Jumlah Liabilitas	6,346,806,546,089	1,427,877,516,641	705,390,598,975	573,223,014,334	--	--	8,172,498,971,851

##### b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Grup berdasarkan geografis:

#### 45. Segment Information

##### a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

	31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Investasi Infrastruktur/ Infrastructure Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	6,774,852,812,674	2,382,736,594,503	(504,011,098,157)	8,653,578,309,020			Net Revenue
Laba Bersih	344,775,143,632	71,356,560,307	(92,060,341,643)	324,071,362,296			Net Income
Aset	13,333,036,188,775	2,207,080,346,628	(5,081,234,851,130)	10,458,881,684,273			Asset

##### b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Group by geographical:

#### 31 Desember 2014/December 31, 2014

	Pulau Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bersih	6,774,852,812,674	2,382,736,594,503	(504,011,098,157)	8,653,578,309,020
Laba Bersih	344,775,143,632	71,356,560,307	(92,060,341,643)	324,071,362,296
Aset	13,333,036,188,775	2,207,080,346,628	(5,081,234,851,130)	10,458,881,684,273

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Pulau Jawa/ Java Rp	Luar Jawa/ Outside Java Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pendapatan Bersih	8,451,259,092,598	2,111,581,885,883	(763,242,582,119)	9,799,598,396,362
Laba Bersih	318,903,644,954	105,571,521,695	(18,498,365,603)	405,976,801,046
Aset	12,352,016,393,373	1,984,599,999,399	(4,615,654,628,349)	9,720,961,764,422

Proyek-proyek yang dikerjakan Grup masih didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

*Projects undertaken by the Group is still dominated infrastructure projects from the Central Government and Local Government.*

#### **46. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Berikut ini adalah pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

#### **46. Nature and Transaction with Related Party**

*Here is related parties which relate to government entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts, placement of restricted cash, and placement of restricted time deposit
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan giro/Placement of current accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/Placement of current accounts and placement of restricted cash
Kementrian Keuangan	Pemegang saham mayoritas melalui Pemerintah Pusat RI/Majority shareholder through the Central Government of Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Angkasa Pura (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Jasamarga Bali Tol	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Trans Marga Jateng	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Pelindo (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/ <i>Billing of construction service, account payables</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi dan piutang ventura bersama/ <i>Billing of construction service and joint venture receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/ <i>Billing of construction service, account payables</i>
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Feni Haltim	Dikendalikan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Jamsostek (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Rekayasa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Varia Usaha Beton	Dikendalikan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Krakatau Wajatama	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>	Pemasok/ <i>Supplier</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Ventura Bersama/ <i>Joint Venture Receivables</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
Manajemen Kunci/Key Management	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/ <i>Sales of property and real estate</i>

**Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak-pihak Berelasi** *Details of items related to transactions with Related Parties*

<b>Aset</b>	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>%</b>	<b>2013</b> <b>%</b>	<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	598,331,292,395	1,129,262,951,645	73.74	86.91	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	258,397,773,214	216,425,341,533	13.22	33.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	554,351,047,079	413,798,247,589	58.86	35.13	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,187,417,011,461	1,507,378,794,101	45.37	77.31	Gross Amount Due from Customer
Piutang Ventura Bersama	169,365,729,670	267,561,277,652	100.00	70.00	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	7,787,688,050	8,459,349,152	216.97	69.41	Restricted Current Account in Banks
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	1,474,143,600	1,509,754,300	18.19	69.41	Restricted Time Deposits

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset. *The percentage above represent comparison with the total assets.*

<b>Liabilitas</b>	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>%</b>	<b>2013</b> <b>%</b>	<b>Liability</b>
Utang Usaha	23,150,723,308	28,638,024,969	0.47	82.00	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	642,000,000,000	211,800,000,000	86.58	100.00	Short-term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	79,500,000,000	--	265.00	100.00	Long-term Bank Loan

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total liabilitas. *The percentage above represent comparison with the total liabilities.*

	<b>2014</b> <b>Rp</b>	<b>2013</b> <b>Rp</b>	<b>2014</b> <b>%</b>	<b>2013</b> <b>%</b>	
Pendapatan Usaha	2,575,615,345,093	4,408,927,233,533	29.76	75.38	Revenues

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan. *The percentage above represent comparison with the total revenues.*

**Manajemen Kunci**

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.163.062.903 dan Rp3.427.887.903 sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp9.334.910.754 dan Rp7.947.140.000.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

**Key Management**

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,427,887,903 and Rp3,136,980,000 respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp9,334,910,754 and Rp7,947,140,000 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

*There was no transactions with related parties are carried out by the key management for the year ended December 31, 2014 and 2013.*

#### **47. Perikatan Kontrak Signifikan**

#### **47. Significant Contract Commitments**

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value (Dalam Rupiah Penuh/ Full Amount of Rupiah)	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date Mulai/Start Selesai/End	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	2.000 MTPD Ammonia Plant, 1.725 MTPD Urea Plant Project - PT Petrokimia Gresik/ 2,000 MTPD Ammonia Plant, 1,725 MTPD Urea Plant Project - PT Petrokimia Gresik.	1,034,765,261,187	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	1/15/2015	11/15/2017
2	Construction Services - Work Unit Rate (CS-WUR) Next G Pack A/ Construction Services - Work Unit Rate (CS-WUR) Next G Pack A	855,699,805,015	PT Chevron Pacific Indonesia	5/19/2014	5/18/2019
3	Pembangunan RSUD Kota Banjarbaru/ Development of RSUD Banjarbaru City	180,987,272,727	Kementerian Pekerjaan Umum	5/14/2014	8/12/2015
4	Design & Build of Performance Base Maintenance Roads and Bridges for Package III - Tono Arc Bridge/ Design & Build of Performance Base Maintenance Roads and Bridges for Package III - Tono Arc Bridge	165,262,053,571	Pemerintah Timor Leste	12/5/2014	5/27/2016
5	Pembangunan Gedung RS Universitas Andalas/ Development of Andalan University Hospital Building	140,362,000,000	Universitas Andalas	3/24/2014	9/15/2015
6	Proyek Jetty, Coal Handling System & Coal Storage Beserta Fasilitasnya/ Jetty, Coal Handling System & Coal Storage Project with facilities	140,000,000,000	PT Pupuk Sriwijaya	3/10/2014	8/12/2015
7	Fasilitas Perpindahan Antara Moda BSH di Integrated Building Bandara Soekarno Hatta/ Switching Facility Between Moda BSH facilities in Integrated Soekarno Hatta Airport Building	126,989,090,909	PT Angkasa Pura II	6/20/2014	4/16/2015
8	Dermaga 004 Utara Tanjung Priok/ Tanjung Priok Seaport 004	123,635,272,727	PT Pelindo II	7/1/2014	7/1/2015
9	Pekerjaan Konstruksi Sipil Paket CC-2 Proyek Indarung VI/ Civil Construction Works Package CC - 2 Project Indarung VI	123,200,000,000	PT Semen Padang	12/10/2014	11/5/2015
10	Pembangunan Jembatan & Perpanjangan Jalan Rel Lingkar TLS I & II Tanjung Enim Paket (13-019)/ Bridges Development & Extension Ring Rail Road TLS I & II Tanjung Enim Package (13-019)	97,852,727,273	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2/24/2014	4/20/2015
11	Pekerjaan Pembangunan DI Kawasan Sawah Laweh Tarusan (3,273 Ha) di Kabupaten Pesisir Selatan/ Construction Work of DI Region Laweh Tarusan (3,273 ha) in the South Coastal District	94,986,181,818	Kementerian Pekerjaan Umum	12/18/2013	11/26/2017
12	Pembangunan Gedung Apartement Student Castle Yogyakarta/ Student Apartment Building Castle Yogyakarta	85,500,000,000	PT Jogjakarta Artha Makmur	3/27/2014	3/25/2015
13	Pembangunan Gedung Moya Vidi Hotel Condotel/ Vidi Moya Building Hotel Condotel	81,818,181,818	PT Graha Suryamas Vinandito	9/1/2014	10/1/2015
14	Pembangunan RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu Kab. Bangkalan Muti Years/ Syarifah hospital construction of Rato Ebu Bangkalan regency multi years	73,349,681,818	RSUD Kab. Bangkalan	6/9/2014	11/30/2015
15	Pembangunan The Royal Kamuela Beach Resort Senggigi Tahap II/ Development of The Royal Kamuela Senggigi Beach Resort Phase II	73,208,474,545	PT Latitude 8.1 Property Development	1/8/2014	2/15/2015
16	Pekerjaan Pembangunan Struktur Pendekat Jembatan Brantas Sisi Utara (STA. 6+343 - 5+866)/ Structures Construction Work Pendekat Brantas Bridge North Side (STA . 6 + 343-5 + 866)	70,263,636,364	PT Marga Harjaya Infrastruktur (MHI)	9/1/2014	3/29/2015
17	Uprating IPA PDAM Bandarmasin Kota Banjarmasin / Uprating IPA PDAM Bandarmasin Banjarmasin City	69,961,200,909	Pemerintah Daerah Kalsel	7/22/2014	7/22/2015
18	Pembangunan Hotel Best Western Adi Sucipto Yogyakarta/ Development of Best Western Hotel Adi Sucipto Yogyakarta	69,495,943,374	PT Graha Anggoro Jaya	7/17/2014	11/8/2015
19	Pembangunan Gedung Learning Centre BPJS Ketenagakerjaan/ Development of Learning Centre Building BPJS Ketenagakerjaan	60,898,181,818	BPJS Ketenaga Kerjaan	8/1/2014	8/1/2015
20	Pembangunan Gedung Rektorat dan Gedung Kuliah Universitas Darussalam Gontor/ Rectorat Building Development and University College Building Darussalam Gontor	55,828,454,545	Yayasan Perguruan Tinggi Darussalam Gontor	6/30/2014	6/25/2015

**48. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

**48. Financial Instrument and Financial Risks Management**

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan:</b>			
Kas dan Setara Kas	811,411,723,393	1,939,959,892,639	<i>Financial Assets:</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	<u>5,831,283,888,888</u>	<u>5,384,229,562,052</u>	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Jumlah	<b><u>6,642,695,612,281</u></b>	<b><u>7,324,189,454,691</u></b>	<i>Loan and Receivables</i>
<b>Liabilitas Keuangan:</b>			
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan	7,802,709,893,365	6,655,726,966,946	<i>Financial Liabilities :</i>
Diamortisasi	<u>7,802,709,893,365</u>	<u>6,655,726,966,946</u>	<i>Financial Liabilities at Amortised Cost</i>
Jumlah	<b><u>7,802,709,893,365</u></b>	<b><u>6,655,726,966,946</u></b>	<i>Total</i>

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2014 tidak signifikan

The difference between the fair value and carrying value at December 31, 2014 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

b. Financial Risk Management Policy  
Business of the Group include risk-taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Group are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

The Group define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks facing by the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu, kecuali pada Grup. (Catatan 4.b).

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**(ii) Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
<b>Liabilitas Keuangan:</b>			
Tidak dikenakan bunga	6,438,209,613,639	6,463,722,531,141	Non Interest bearing
Suku bunga tetap	1,497,628,720,991	1,496,976,440,710	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	<u>771,500,000,000</u>	<u>211,800,000,000</u>	Floating Interest Rate
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,707,338,334,630</u></b>	<b><u>8,172,498,971,851</u></b>	<b>Total</b>

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

On December 31, 2014 business receivables of the Group is not concentrated on certain customer, except to the Group. (Note 4.b).

The Group manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

**(ii) Interest Rate Risk**

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Group.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
<b>Financial Liabilities:</b>			
Tidak dikenakan bunga	6,438,209,613,639	6,463,722,531,141	Non Interest bearing
Suku bunga tetap	1,497,628,720,991	1,496,976,440,710	Fixed Interest Rate
Suku bunga mengambang	<u>771,500,000,000</u>	<u>211,800,000,000</u>	Floating Interest Rate
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,707,338,334,630</u></b>	<b><u>8,172,498,971,851</u></b>	<b>Total</b>

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Group manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group. The Group will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Group will negotiate interest rates with the lenders.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

**(iii) Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	Jatuh Tempo/ ≥ 1 tahun/ Maturity Date/ ≥ 1 year		Jumlah Total Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts 31 Desember 2014/ December 31, 2014 Rp		
	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year	Biaya Emisi/ Cost of Issuance				
	Rp	Rp				
Utang Usaha	4,923,212,709,414	--	4,923,212,709,414	--	4,923,212,709,414	Accounts Payable
Utang Obligasi dan Utang Sukuk	--	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000	(2,371,279,009)	1,497,628,720,991	Bonds and Sukuk Payable
Utang Bank	692,000,000,000	79,500,000,000	771,500,000,000	--	771,500,000,000	Bank Loan - Short Term
Beban Akrual	348,933,582,604	--	348,933,582,604	--	348,933,582,604	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	33,187,953,323	--	33,187,953,323	--	33,187,953,323	Other Current Liabilities
Utang Retensi	220,811,939,708	7,034,546,407	227,846,486,115	--	227,846,486,115	Retention Payables
Utang Lain-lain	--	400,440,917	400,440,917	--	400,440,917	Other Payables to Third Parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>6,218,146,185,050</b>	<b>1,586,934,987,324</b>	<b>7,805,081,172,374</b>	<b>(2,371,279,009)</b>	<b>7,802,709,893,365</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

	Jatuh Tempo/ ≥ 1 tahun/ Maturity Date/ ≥ 1 year		Jumlah Total Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts 31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp		
	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year	Biaya Emisi/ Cost of Issuance				
	Rp	Rp				
Utang Usaha	4,767,419,562,125	--	4,767,419,562,125	--	4,767,419,562,125	Accounts Payable
Utang Obligasi dan Sukuk	--	1,500,000,000,000	1,500,000,000,000	(3,023,559,290)	1,496,976,440,710	Bonds and Sukuk Payable
Utang Bank	211,800,000,000	--	211,800,000,000	--	211,800,000,000	Bank Loan
Utang Retensi	170,368,605,115	8,635,934,290	179,004,539,405	--	179,004,539,405	Retention Payables
Utang Lain-lain	--	526,424,707	526,424,707	--	526,424,707	Other Payables to Third Parties
Beban Akrual	259,600,358,425	--	259,600,358,425	--	259,600,358,425	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	98,872,367,430	--	98,872,367,430	--	98,872,367,430	Other Current Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>5,149,588,167,240</b>	<b>1,509,162,358,997</b>	<b>6,658,750,526,237</b>	<b>(3,023,559,290)</b>	<b>6,655,726,966,946</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

**(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

**(iv) Foreign Currency Exchange Risk**

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- (v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan.

Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

c. Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan hutang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

- (v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development.

This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group. This risk is systemic risk (*Systematic Risk*) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Group decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

c. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

	<b>2014</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	811,411,723,393	811,411,723,393	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,953,900,412,991	1,953,900,412,991	Account Receivables
Piutang Retensi	941,745,923,565	941,745,923,565	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,617,233,021,628	2,617,233,021,628	Gross Amount Due from Customers
Piutang pada Ventura Bersama	318,404,530,704	318,404,530,704	Joint Venture Receivables
	<b>6,642,695,612,281</b>	<b>6,642,695,612,281</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	4,923,212,709,414	4,923,212,709,414	Account Payables
Beban Akrual	348,933,582,604	348,933,582,604	Accrued Expense
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	33,187,953,323	33,187,953,323	Other Current Liabilities
Utang Bank	771,500,000,000	771,500,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi dan Sukuk	1,497,628,720,991	1,497,628,720,991	Bond and Sukuk Payables
Utang Retensi	227,846,486,115	227,846,486,115	Retention Payables
Utang Lain-lain	400,440,917	400,440,917	Other Liabilities
	<b>7,802,709,893,364</b>	<b>7,802,709,893,365</b>	
	<b>2013</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1,939,959,892,639	1,939,959,892,639	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,503,438,150,041	1,503,438,150,041	Account Receivables
Piutang Retensi	779,932,202,378	779,932,202,378	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2,453,083,425,073	2,453,083,425,073	Gross Amount Due from Customers
Piutang pada Ventura Bersama	421,714,584,453	421,714,584,453	Joint Venture Receivables
Uang Muka	226,061,200,106	226,061,200,106	Advance Payments
	<b>7,324,189,454,690</b>	<b>7,324,189,454,690</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	4,767,419,562,125	4,767,419,562,125	Account Payables
Utang Bank	211,800,000,000	211,800,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi dan Sukuk	1,496,976,440,710	1,496,976,440,710	Bond and Sukuk Payables
Utang Retensi	179,004,539,405	179,004,539,405	Retention Payables
Utang Lain-lain	526,424,707	526,424,707	Other Liabilities
	<b>6,655,726,966,945</b>	<b>6,655,726,966,946</b>	

d. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain

d. Capital Management

The Group purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2014, strategi Grup tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
	Rp	Rp	
Jumlah Liabilitas	8,707,338,334,630	8,172,498,971,851	Total Liabilities
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Kas dan Setara Kas	<u>(811,411,723,393)</u>	<u>(1,939,959,892,639)</u>	Cash and Cash Equivalent
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>7,895,926,611,237</b>	<b>6,232,539,079,212</b>	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,751,543,349,644	1,548,462,792,571	Total Shareholders' Equity
Modal Disesuaikan	1,744,584,326,601	1,539,228,681,765	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas Bersih	4.53%	4.05%	Capital to Debt Ratio - Net

*the Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2014, the Group's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital at December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

#### **49. Transaksi Non Kas**

Entitas Anak memiliki transaksi non kas pada tahun 2014 sehubungan dengan penambahan aset tetap yang diperoleh melalui utang pemberian sebesar Rp211,601,600.

#### **49. Non-cash Transaction**

*The Company has non cash transaction in 2014 regarding to additional of fixed assets through leasing on December 31, 2014 amounted to Rp211,601,600.*

#### **50. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

a. Perusahaan melakukan penyertaan modal atas entitas asosiasi berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 15 Januari 2015 yang dikeluarkan oleh kantor notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., kemudian yang disahkan dengan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0002467.AH.01.01.TAHUN2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Angkasa Pura Adhilenka tanggal 20 Januari 2015 dengan modal dasar Rp1.000.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dengan komposisi saham Perusahaan sebanyak 52.500 lembar dengan nilai nominal per lembar Rp1.000.000. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah dalam bidang Transportasi dan Pengangkutan Darat.

b. Pada tanggal 23 Januari 2015 PT Adhi Persada Properti menerbitkan Medium Term Notes Berkelanjut Adhi Persada Properti Tahap I Tahun 2015 dengan nilai Rp100.000.000.000 (Seratus

#### **50. Events After Reporting Period**

a. *The Company made some investment in associate based on notarial deed No. 25 dated January 15, 2015 issued by the notary office Adinegara Mahendra, SH, M.Kn., then ratified by Decree Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0002467.AH.01.01.TAHUN2015 on the Ratification of the establishment of the Limited Liability Company Law PT Angkasa Pura Adhilenka dated January 20, 2015 with an authorized capital of Rp1,000,000,000,000 and the issued and paid-up capital of Rp250,000,000,000 with the composition of the Company's shares as much as 52,500 sheet with a nominal value per share of Rp1,000,000. The intent and purpose of this Company is in the field of Transport and Land Transport.*

b. *On January 23, 2015, PT Adhi Persada Properti issued Medium Term Notes Sustainable Adhi Persada Properti Phase I in 2015 of Rp100,000,000,000 (a Hundred Billion Rupiahs) with a fixed interest rate of 12% per annum during*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

Miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 12% per tahun jangka waktu selama 3 (tiga) tahun yang akan digunakan untuk Pembiayaan Proyek Grand Dhika City Jatiwarna Bekasi dan Taman Melati Sardjito di Yogyakarta.

## **51. Perikatan dan Kontinjensi**

Perusahaan telah melakukan Perjanjian pendirian perusahaan patungan tertanggal 8 Desember 2014 di Surabaya, dengan tujuan pendirian untuk membangun, mengoperasikan, memelihara, memiliki, mengembangkan, pengadaan utilitas dan sarana pembangkit listrik tenaga mesin gas.

Perusahaan patungan tersebut antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan PT Terminal Teluk Lamong, dengan modal dasar sebesar Rp36.000.000.000 yang terbagi dalam 36.000 lembar saham dengan nilai nominal perlembar Rp1.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp9.100.000.000 yang terbagi dalam 9.100 lembar saham dengan nilai nominal perlembar Rp1.000.000. Komposisi saham Perusahaan patungan masing-masing sebesar 49% : 51% untuk PT Adhi Karya (Persero) Tbk : PT Terminal Teluk Lamong.

## **52. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Baru**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

of 3 (three) years which will be used for Financing Project of Grand Dhika City Jatiwarna Bekasi and Taman Melati Sardjito in Yogyakarta.

## **51. Commitments and Contingencies**

The Company has made the establishment of a joint venture agreement dated December 8, 2014 in Surabaya, with the goal to develop their establishment, operate, maintain, own, develop, provision of utilities and power plant means a gas engine.

The joint venture between PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Terminal Teluk Lamong, with an authorized capital of Rp36,000,000,000 divided into 36,000 shares with a par value per strip 1,000,000 with the issued and paid-up capital of Rp9,100,000,000 divided into 9,100 shares with a par value per strip 1,000,000 (one million rupiah). The composition of the joint stock Company amounting to 49% : 51% for PT Adhi Karya (Persero) Tbk : PT Terminal Teluk Lamong.

## **52. New Financial Accounting Standard (SAK)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2014 are, as follows:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income taxes"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statement"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dalam Rupiah Penuh)

- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivative"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

**53. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2015.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(In Full of Rupiah)

- ISAK 26 (revised 2014) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"

*The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning January 1, 2015 and early adoption is not permitted.*

**53. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorized for issuance by the Directors on February 20, 2015.*



beyond construction

## **PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18

Jakarta 12510 - Indonesia

P. +62 21 797 5312

F. +62 21 797 5311

E. adhi@adhi.co.id

[www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)